Laporan Terintegrasi
Integrated Report

2025

Bold Expansion
More Committed, More Reliable

Ekspansi Strategi: Lebih Berkomitmen, Lebih Andal



TEMA LAPORAN
REPORT THEME

PT Remala Abadi Tbk

Memanfaatkan peluang pertumbuhan pasar yang pesat di segmen ritel, PT Remala Abadi Tbk atau "Perseroan" mengambil tema perjalanan tahun 2025 dengan berfokus pada Ekspansi Strategis atau "Bold Expansion" pada penguatan aset infrastruktur jaringan untuk mendukung peningkatan penjualan di segmen ritel. Inisiatif tersebut membawa Perseroan, melalui produk Nethome, memperkuat komitmen pelayanan sehingga dapat menghadirkan koneksi yang berkualitas dan dapat diandalkan.

By leveraging rapid market growth opportunities in the retail segment, PT Remala Abadi Tbk or the "Company" concluded its 2025 journey with "Bold Expansion" as the theme, which focused on the strengthening of network infrastructure to boost sales in the retail segment. This initiative has enabled the Company, through its Nethome product, to reinforce its commitment in delivering high-quality and reliable connectivity.

Selain pertumbuhan kinerja di segmen ritel juga memperkuat kinerja di segmen pelanggan korporat, Kerja Sama Operasi (KSO), dan pelanggan pemerintah. Secara konsolidasi, Perseroan memiliki cakupan pasar yang luas untuk memastikan kinerja pendapatan yang stabil dan berkelanjutan.

Despite of retail segment has also strengthened performance in the corporate, Joint Operation Cooperation (KSO), and government customer segments. On a consolidated basis, the Company has a broad market coverage to ensure stable and sustainable revenue performance.

TENTANG LAPORAN
ABOUT THIS REPORT

Buku ini merupakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (selanjutnya kedua laporan tersebut dapat juga disebut sebagai "Laporan") dari PT Remala Abadi Tbk (selanjutnya dapat juga disebut sebagai "Perseroan" atau "Perusahaan") untuk periode pelaporan tahun buku 2025. Pengungkapan Laporan Tahunan disampaikan terlebih dahulu, namun dengan beberapa bagian yang memuat pembahasan mengenai Laporan Keberlanjutan, sebelum kemudian pengungkapan informasi yang lebih rinci mengenai Laporan Keberlanjutan pada bagian terpisah.

This book contains the Annual Report and Sustainability Report (hereinafter the two reports can also be identified as "Report") of PT Remala Abadi Tbk (hereinafter can also be identified as "the Company") for the reporting period of 2025 fiscal year. The Annual Report is disclosed firstly, along with certain parts of Sustainability Report, prior to detailed information about the Sustainability Report in a separate section.

Laporan Tahunan dibuat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan dibuat sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang merupakan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi pengungkapan informasi Pelaporan ESG dari Sistem Pelaporan IDX (ESG Metrik IDX—Form E020) untuk Laporan Keberlanjutan.

The Annual Report was prepared based on the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. The Sustainability Report was prepared based on SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 which applies the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers and Public Companies. Additionally, the Company has also adopted ESG Reporting information disclosure of the IDX Reporting System (IDX ESG Matrix—Form E020) for the Sustainability Report.

Laporan ini memuat informasi mengenai pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Remala Abadi Tbk. Informasi yang disampaikan dapat digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari apa yang telah dilaporkan.

This report contains information regarding the financial condition, operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Remala Abadi Tbk. This information can be classified as forwarding statements in implementing the prevailing laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and could result in actual developments that are materially different from what has been reported.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia sebagai mata uang yang digunakan dalam Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2025 dan 2024.

This Report used "Rupiah" or "Rp", which refers to the Republic of Indonesia's official currency, which is used in the Audited Financial Statements for the fiscal years ending on December 31, 2025, and 2024.

Laporan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan

This Report can be viewed and downloaded on the Company's official website

www.remala.id



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

01
KILAS KINERJA 2025
2025 HIGHLIGHTS

8 Kinerja Unggul 2025
Excellent Performance 2025

8 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

10 Ikhtisar Saham & Obligasi
Share & Bond Highlights

14 Peristiwa Penting 2025
Event Highlights 2025

18 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

28 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

38 Informasi Umum Perusahaan
General Information of the Company

39 Skala Usaha
Business Scale

39 Sekilas Perseroan
The Company at a Glance

41 Jejak Langkah
Milestones

44 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Core Values

45 Kegiatan Usaha
Business Activities

52 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

52 Perubahan Signifikan
Significant Changes

54 Struktur Organisasi
Organizational Structures

56 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

59 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

63 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

67 Demografi Karyawan
Employee Demographics

68 Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders

72 Entitas Anak
Subsidiaries

73 Kronologi Pencatatan Saham dan Obligasi
Share and Bond Listing Chronology

74 Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Capital Market Supporting Professional Institutions

75 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Corporate Website

04
ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

78 Gambaran Umum Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

80 Aktivitas Pemasaran
Marketing Activities

83 Strategi Usaha
Business Strategy

83 Tinjauan Operasional
Operational Review

85 Tinjauan Keuangan
Financial Review

92 Target dan Realisasi 2025, Proyeksi 2026
2025 Target and Realization, 2026 Projection

94 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

96 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectibility of Receivables

96 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy

97 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

98 Informasi Material Mengenai Investasi,Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

99 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

100 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

101 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku
Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Fiscal Year

102 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

103 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds From Public Offering

103 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku
Changes to the Laws and Regulations in the Fiscal Year

05
TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

106 Komitmen Menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
The Commitment in Implementing Good Corporate Governance

107 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

109 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

130 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

136 Direksi
Board of Directors

140 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

144 Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
Competency Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors

145 Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

147 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

147 Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

148 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

149 Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi
Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners and Board of Directors

150 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

150 Komite Audit
Audit Committee

159 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

169 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

173 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

179 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

181 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

184 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Issues and Administrative Sanctions

184 Kode Etik
Code of Conduct

186 Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
Performance-Based Long-Term Compensation

186 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

188 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

189 Pengungkapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Disclosure of the Corporate Governance Guidelines For Public Companies

06
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

199 Ikhtisar kinerja keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

200 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

201 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

208 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Building Sustainability Culture

209 Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Ekonomi
Sustainability Performance in Term of Economic Aspects

209 Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Lingkungan
Sustainability Performance in Terms of Environmental Aspects

214 Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Sosial
Sustainability Performance in Social Aspects

224 Kinerja Keberlanjutan Bagi Pelanggan
Sustainability Performance For Customers

228 Surat Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Direksi
Statement Letter of Responsibility of The Members of The Board of Commissioners and The Members of The Board of Directors

229 Lampiran
Appendix

239 Laporan keuangan Tahunan yang Sudah Diaudit
Audited Annual Financial Statements



PT Remala Abadi Tbk
Laporan Terintegrasi 2025

Innovation on Every Step

01

Kinerja 2025
2025 Performance



KINERJA UNGGUL 2025
EXCELLENT PERFORMANCE IN 2025

Pendapatan
Revenue

Rp. 430.350.000

↑+23,60% YoY

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

Rp. 105.618.000

↑+6,21% YoY

Jumlah Aset
Total Assets

Rp. 1.006.758.000

↑+164,10% YoY

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	219.832.782.539	102.689.949.332	50.287.325.374
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	786.925.087.227	278.514.449.588	135.576.894.716
Jumlah Aset **Total Assets**	**1.006.757.869.766**	**381.204.398.920**	**185.864.220.090**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	567.804.616.746	63.945.771.513	51.976.015.893
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	44.349.620.896	54.185.496.175	14.022.197.869
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**612.154.237.642**	**118.131.267.688**	**65.998.213.762**
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**394.603.632.124**	**263.073.131.232**	**119.866.006.328**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**1.006.757.869.766**	**381.204.398.920**	**185.864.220.090**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	430.349.759.483	348.191.610.324	289.580.376.362
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(110.783.883.723)	(88.972.534.581)	(131.449.669.891)

Laba Bruto Gross Profit	319.565.875.760	259.219.075.743	158.130.706.471
Laba Usaha Income from Operations	168.280.278.511	146.020.128.894	56.052.117.460
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	139.215.528.403	145.223.207.235	54.484.360.241
Pajak Penghasilan Income Tax	(33.597.656.217)	(33.376.651.484)	(12.342.131.660)
Laba Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Proforma dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali Income for the Year Before Proforma Adjustments from Business Combination of Entities Under Common Control	105.617.872.186	111.846.555.751	42.142.228.581
Penyesuaian Proforma dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali Proform Adjustments from Business Combination of Entities Under Common Control	-	(12.403.658.063)	(16.089.295.903)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	105.617.872.186	99.442.897.688	26.052.932.678
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:			
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Remeasurement on Defined Benefit Plans	(170.988.838)	239.290.679	(71.800.919)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Expense	37.617.544	(52.643.949)	15.796.202
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Other Comprehensive Income (Loss) - Net	(133.371.294)	186.646.730	(52.182.080)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	105.484.500.892	99.629.544.418	26.000.750.598
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada: Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	102.012.086.225	96.589.613.487	26.027.489.844
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	3.605.785.961	2.853.284.201	25.442.834
Jumlah **Total**	**105.617.872.186**	**99.442.897.688**	**26.052.932.678**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	101.890.087.098	96.772.419.536	25.975.361.754
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	3.594.413.794	2.857.124.882	25.388.844
Jumlah **Total**	**105.484.500.892**	**99.629.544.418**	**26.000.750.598**
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity	74,19	75,53	70,15

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	38,72	160,59	96,75
Rasio Laba terhadap Total Aset (%) Return on Assets (ROA) (%)	10,49	26,09	14,02
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas (%) Return on Equity (ROE) (%)	26,77	37,80	21,74
Rasio Laba terhadap Pendapatan Neto (%) Net Profit Margin (NPM) (%)	24,54%	28,56%	9,00%
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (DER)	1,55	0,45	0,55
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x) Debt to Asset Ratio (DAR) (x)	1,55	0,45	0,55



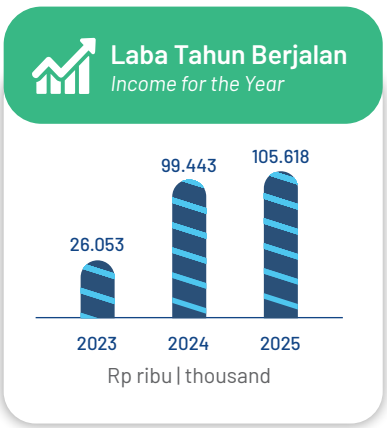

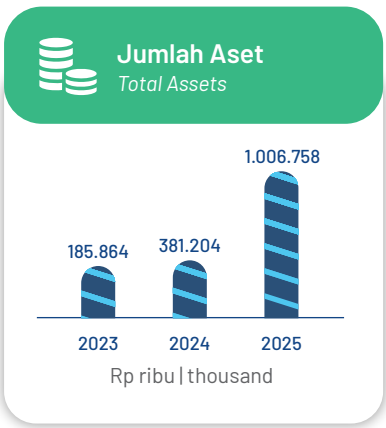

IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI
BOND AND SHARE HIGHLIGHTS

INFORMASI SAHAM
SHARE INFORMATION

Perseroan melakukan penawaran saham perdana (IPO) pada tanggal 29 April 2024 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan saham "DATA" sejak tanggal 7 Mei 2024.

The Company conducted its initial public offering (IPO) on April 29, 2024, and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code "DATA" on May 7, 2024.

Per 31 Desember 2025, jumlah saham tercatat adalah sebanyak 1.375.000.000 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan sebesar Rp5,7 triliun.

As of December 31, 2025, the number of listed shares was 1,375,000,000, with a total market capitalization of 5.7 trillion.

Berikut merupakan kinerja saham Perseroan dalam dua tahun terakhir, yaitu sejak IPO pada tanggal 7 Mei 2024 (kuartal 2) hingga akhir tahun 2025.

The following is the Company's stock performance over the past two years, from the IPO on May 7, 2024 (second quarter) to the end of 2025.

KINERJA SAHAM 2024-2025
SHARE PERFORMANCE IN 2024-2025

Kuartal Quarter	Harga Per Lembar Saham Price Per Share			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2025						
Q1	2.280	740	1.050	527.845.100	1.375.000.000	1.443.750.000.000
Q2	1.615	955	1.300	115.121.800	1.375.000.000	1.787.500.000.000
Q3	5.075	1.195	3.880	103.296.400	1.375.000.000	5.335.000.000.000
Q4	6.775	3.350	4.200	117.595.600	1.375.000.000	5.775.000,000.000
2024						
Q2	492	226	414	283.705.500	1.375.000.000	569.250.000.000
Q3	725	300	645	210.610.700	1.375.000.000	886.875.000.000
Q4	835	555	775	81,407.800	1.375.000.000	1.065.625.000.000

PERGERAKAN SAHAM 2024-2025
SHARE MOVEMENT IN 2024-2025



AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Pada tanggal 30 April 2025, telah terjadi perubahan pengendalian atas Perseroan melalui pengambilalihan 550.000.000 saham atau sebesar 40% saham Perseroan oleh PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte"). Saham yang diambil alih tersebut termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali sebelumnya, yaitu Verah Wahyudi Singgih Wong.

On April 30, 2025, a change of control occurred in the Company through the acquisition of 550,000,000 shares, representing 40% of the Company's total shares, by PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte"). The acquired shares included those previously held by the former controlling shareholder, Verah Wahyudi Singgih Wong.

Sehubungan dengan perubahan pengendalian tersebut, Iforte selaku pengendali baru melaksanakan penawaran tender wajib sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Keterbukaan Informasi terkait penawaran tender wajib tersebut telah dipublikasikan pada tanggal 30 Juni 2025, dengan periode penawaran berlangsung dari tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juli 2025 dan pembayaran dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2025.

In connection with the change of control, Iforte, as the new controlling shareholder, conducted a mandatory tender offer in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 on the Takeover of Public Companies. The disclosure of information regarding the mandatory tender offer was published on June 30, 2025, with the offer running from July 1, 2025 to July 30, 2025, and settlement completed on August 11, 2025.

Setelah penawaran tender wajib selesai dilaksanakan, kepemilikan saham Iforte dalam Perseroan meningkat dari 550.000.000 saham menjadi 550.000.900 saham, yang secara persentase tetap sebesar 40% dari seluruh saham Perseroan.

Following the mandatory tender offer, Iforte's share ownership in the Company increased from 550,000,000 shares to 550,000,900 shares, which remained at 40% of the Company's total shares.

Tidak terdapat dampak negatif material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan dari penyelesaian transaksi material terkait pengambilalihan saham Perseroan.

There were no material negative impacts on the Company's operational activities, legal, financial condition, or business continuity arising from the completion of the material transaction related to the acquisition of the Company's shares.

Selain informasi sebelumnya terkait akuisisi saham Perseroan pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun aksi korporasi lainnya.

In addition to the above information on the acquisition of the Company's shares In 2025, the Company did not carry out corporate actions such as stock splits, reverse stock, bonus shares, or any other corporate actions.

KRONOLOGI PENGAMBILALIHAN SAHAM PERSEROAN OLEH PT IFORTE SOLUSI INFOTEK
CHRONOLOGY OF SHARE ACQUISITION OF THE COMPANY BY PT IFORTE SOLUSI INFOTEK

Keterangan Description	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Share Numbers	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pra Akuisisi saat IPO, 7 Mei 2024 (Nilai Nominal Saham = Rp50/lembar saham) Before Acquisition during IPO on May 7, 2024 (Share Value = Rp50/share)	Verah Wahyudi Singgih Wong	1.056.000.000	52.800.000.000	76,80%
	Jimmi Anka	44.000.000	2.200.000.000	3,20%
	Masyarakat | *Public*	275.000.000	13.750.000.000	20%
Total		1.375.000.000	68.750.000.000	100,000%
Pasca Akuisisi, 30 April 2025 (Nilai Nominal Saham = Rp50/lembar saham) After Acquisition on April 30, 2025 (Share Value = Rp50/share)	Verah Wahyudi Singgih Wong	550.026.900	27.501.345.000	40,00%
	PT Iforte Solusi Infotek	550.000.000	27.500.000.000	40,00%
	Djoni	75.000.000	3.750.000.000	5,45%
	Masyarakat | *Public*	199.973.100	9.998.655.000	14,54%
Total		1.375.000.000	68.750.000.000	100,000%

PENGHENTIAN SAHAM
SHARE SUSPENSION

Berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor Peng-SPT-00039/BEI.WAS/02-2025 Pada tanggal 21 Februari 2025, saham Perseroan dengan kode "DATA" mengalami peningkatan harga kumulatif yang signifikan dan mengakibatkan penghentian sementara perdagangan saham pada tanggal 24 Februari 2025. Suspensi saham telah dicabut oleh BEI pada tanggal 28 Februari 2025.

Based on the letter from PT Bursa Efek Indonesia (IDX) No. Peng-SPT-00039/BEI.WAS/02-2025 dated February 21, 2025, the Company's shares with the ticker "DATA" experienced a significant cumulative price increase, resulting in a temporary suspension of trading on February 24, 2025. The suspension was lifted by IDX on February 28, 2025.

Pada tanggal 26 Agustus 2025, saham DATA kembali mengalami peningkatan harga kumulatif yang signifikan sehingga diberhentikan sementara oleh BEI melalui surat Nomor Peng-SPT-00174/BEI.WAS/08-2025. Suspensi saham telah dicabut oleh BEI pada tanggal 28 Agustus 2025.

On August 26, 2025, DATA shares again experienced a significant cumulative price increase and were temporarily suspended by IDX through Letter No. Peng-SPT-00174/BEI.WAS/08-2025. The suspension was lifted by IDX on August 28 2025.

Pada akhir tahun 2025, saham DATA telah diperdagangkan kembali secara normal di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Perseroan tidak melakukan dan/atau tidak mengalami penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa Efek Indonesia.

By the end of 2025, DATA shares had resumed normal trading on the Indonesia Stock Exchange. In addition, the Company did not carry out and/or experience any delisting of its shares from the Indonesia Stock Exchange.

INFORMASI OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA
INFORMATION ON BOND AND OTHER SECURITIES

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan ataupun mencatatkan obligasi, sukuk, dan/atau efek lainnya.

As of December 31, 2025, the Company did not issue or list bonds, sukuk (sharia bonds) and/or other securities.

PERISTIWA PENTING 2025
EVENT HIGHLIGHTS 2025

20 Januari 2025 January 20, 2025	Perseroan mengumumkan keterbukaan informasi mengenai proses negosiasi atas rencana pengambilalihan kurang lebih 40% saham Perseroan oleh PT Iforte Solusi Infotek.	The Company conducted an information disclosure regarding the negotiation process for the proposed acquisition of approximately 40% of the Company's shares by PT Iforte Solusi Infotek.
24 Januari 2025 January 24, 2025	Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda utama berfokus pada perubahan susunan anggota Dewan Direksi. Dalam rapat tersebut, Pemegang Saham menyetujui pemberhentian dengan hormat dan pengangkatan Direktur Utama untuk memperkuat kepemimpinan-eksekutif dan memastikan bahwa jajaran Direksi memiliki kompetensi yang selaras dengan tantangan dan strategi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.	The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), with the main agenda on the changes to the composition of the Board of Directors. At the meeting, Shareholders approved the honorable dismissal and appointment of a President Director to strengthen-executive leadership and ensure that the Board of Directors' competencies are aligned with the Company's future challenges and growth strategies.
27 April 2025 April 27, 2025	Perseroan telah melaksanakan Aksi Korporasi berupa pembentukan entitas anak baru bernama PT Clara Dinamika Abadi. Aksi ini merupakan investasi strategis yang penting bagi masa depan Perseroan. Perseroan memiliki porsi kepemilikan saham sebesar 72,5% dari total modal disetor perusahaan baru tersebut. Dengan porsi kepemilikan yang substansial ini, PT Clara Dinamika Abadi secara hukum dan akuntansi telah menjadi entitas anak Perseroan yang dikendalikan, menjamin sinergi operasional dan finansial maksimal, serta memperkuat total aset konsolidasian Perseroan.	The Company has conducted a Corporate Action, establishing a new subsidiary called PT Clara Dinamika Abadi. This action represents an important strategic investment for the Company's future. The Company has a share ownership portion of 72.5% of the total paid-up capital of the new company. With this substantial ownership stake, PT Clara Dinamika Abadi has legally and for accounting purposes become a controlled subsidiary of the Company, enabling optimal operational and financial synergies and strengthening the Company's total consolidated assets.
30 April 2025 April 30, 2025	Pada tanggal 30 April 2025, terjadi perubahan pengendalian Perseroan melalui pengambilalihan 550.000.000 saham atau 40% saham Perusahaan oleh PT Iforte Solusi Infotek, termasuk dalam saham yang diambil alih tersebut adalah yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali sebelumnya yaitu Verah Wahyudi Singgih Wong	On April 30, 2025, there was a change the Group's control through the acquisition of 550,000,000 shares or 40% of the Company's shares by PT Iforte Solusi Infotek, which also covered the shares of the previous controlling shareholder, Verah Wahyudi Singgih Wong.

12 Juni 2025 June 12, 2025	Dalam upaya untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung kebutuhan investasi maupun modal kerja, Perseroan telah melaksanakan penandatanganan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini menetapkan *limit* fasilitas kredit sebesar Rp220.000.000.000,00 (Dua Ratus Dua Puluh Miliar Rupiah). Fasilitas pinjaman ini merupakan langkah strategis untuk memastikan ketersediaan dana yang memadai guna membiayai rencana ekspansi Perseroan dan menjaga likuiditas operasional yang optimal.	To strengthen its capital structure and fulfill the investment and working capital needs, the Company has signed a credit facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement sets a limit of Rp220,000,000,000.00 (Two Hundred Twenty Billion Rupiah). This loan facility becomes a strategic step to ensure the availability of funds to finance the Company's expansion plans and maintain optimal operational liquidity.
16 Juni 2025 June 16, 2025	Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, RUPST tersebut juga mengambil keputusan penting mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Secara spesifik, RUPST menyetujui pemberhentian dengan hormat dan pengangkatan kembali atau penggantian Komisaris Utama dan Direktur yang bertujuan untuk memperkuat fungsi pengawasan.	The Company has held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition to ratifying the Annual Report and Financial Statements, the AGMS also issued important resolution regarding changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Specifically, the AGMS approved the honorable dismissal and reappointment or replacement of the President Commissioner and Directors, aimed at strengthening the supervisory function.
18 Juni 2025 June 18, 2025	Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip keterbukaan informasi sesuai regulasi pasar modal, Perseroan telah melaksanakan Keterbukaan Informasi Publik terkait Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi PT Remala Abadi Tbk. Pengumuman ini merinci keputusan yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai pemberhentian dan pengangkatan anggota baru di kedua dewan tersebut. Langkah transparansi ini memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan, terutama investor, mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai struktur kepemimpinan dan pengawasan terbaru Perseroan.	As a manifestation of its commitment to the principle of information transparency in accordance with capital market regulations, the Company has conducted Public Information Disclosure regarding Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of PT Remala Abadi Tbk. This announcement discloses the resolutions that have been approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the dismissal and appointment of new members in both boards. This transparency measure ensures that all stakeholders, especially investors, receive accurate and timely information regarding the Company's latest leadership and oversight structure.
14 Juli 2025 July 14, 2025	Sebagai bagian dari upaya optimalisasi pendanaan grup, PT Remala Abadi Tbk dan entitas anak terkonsolidasinya, PT PC 24 Cyber Indonesia telah berhasil menjalin kerja sama finansial dengan PT Bank Central Asia (Persero) Tbk. Kerja sama ini diwujudkan melalui penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman dengan total limit kredit yang tidak melebihi Rp250.000.000.000. Perjanjian ini menegaskan dukungan perbankan terhadap strategi pertumbuhan entitas anak dan menjadi sumber daya finansial penting untuk membiayai kebutuhan modal investasi dan operasional.	As part of the group's funding initiatives, PT Remala Abadi Tbk, and its consolidated subsidiary, PT PC 24 Cyber Indonesia, has successfully established a financial partnership with PT Bank Central Asia (Persero) Tbk. This partnership was realized through the signing of a loan facility agreement with a total credit limit below Rp250,000,000,000. This agreement confirms the bank's support for the subsidiary's growth strategy and serves as an important financial resource on the investment and operation.

11 Agustus 2025 August 11, 2025	PT Iforte Solusi Infotek, sebagai pengendali baru Perseroan, melaksanakan penawaran tender wajib sesuai dengan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Keterbukaan Informasi terkait penawaran tender wajib tersebut telah dipublikasikan pada tanggal 30 Juni 2025, dengan periode penawaran berlangsung dari tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juli 2025 dan pembayaran pada tanggal 11 Agustus 2025. Setelah penawaran tender wajib selesai dilaksanakan, kepemilikan saham Iforte meningkat dari 550.000.000 saham menjadi 550.000.900 saham, atau tetap sekitar 40%.	PT Iforte Solusi Infotek, as the Company's new controlling shareholder, conducted a mandatory tender offer in accordance with OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 on the Takeover of Public Companies. The disclosure of information regarding the mandatory tender offer was published on June 30, 2025, with the offering period during July 1, 202-July 30, 2025, with payment made on August 11, 2025. Following the completion of the mandatory tender offer, Iforte's share ownership increased from 550,000,000 shares to 550,000,900 shares, which remained approximately 40%.
9 September 2025 September 9, 2025	Dalam rangka menjamin keterbukaan informasi dan menjaga hubungan baik dengan komunitas investor, Perseroan telah sukses menyelenggarakan Paparan Publik (*Public Expose/Pubex*). Kegiatan ini digunakan untuk menyampaikan informasi terbaru mengenai kinerja, strategi bisnis, dan prospek Perseroan kepada publik dan analis pasar. Sejalan dengan upaya pengembangan bisnis, Perseroan juga melaksanakan Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan beberapa Mitra Strategis. Perjanjian awal ini merupakan fondasi kerja sama yang penting untuk memperluas jaringan telekomunikasi yang diharapkan dapat menciptakan sinergi yang kuat dan menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pihak di masa mendatang.	To ensure transparency and maintain relationships with investors, the Company had held a Public Expose (Pubex). This serves as a platform to publish the latest information on the Company's performance, business strategies, and prospects to the public and market analysts. In line with its business development, the Company also carried out the signing of Memorandums of Understanding (MoUs) with strategic partners. These preliminary agreements are important for the expansion of the telecommunications network to strengthen the synergies and generate added values for going forward.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

SERTIFIKASI YANG BERLAKU HINGGA AKHIR 2025 DAN SETERUSNYA
VALID CERTIFICATION UNTIL END OF 2025 AND BEYOND


IDSurvey

CERTIFICATE

Certificate No. QSC 02073

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

PT REMALA ABADI Tbk.
Graha Mustika Ratu Lt. GF
JL. Gatot Subroto Kav. 74 -75, Jakarta Selatan, Indonesia

SNI ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu - Persyaratan
Quality Management Systems - Requirements

Jasa Penyediaan Layanan Internet yang mencakup layanan internet Broadband (Internet Service Provider/ISP), Layanan Local Link, Layanan Managed Services (setting IP CAM, VOIP, WiFi Device), Server Collocation, serta Penyediaan Konektivitas/Instalasi Fiber Optic Business to Business.

SECTOR CODE : 31

Budi Utomo
Vice President

4794861

SNI ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

Masa Berlaku 13 Februari 2024-12 Februari 2027
Validity February 13, 2024-February 12, 2027

Diterbitkan oleh Sucofindo untuk ruang lingkup:

Jasa Penyediaan Layanan Internet yang mencakup layanan internet *Broadband* (*Internet Service Provider*/ISP) Layanan *Local Link*, Layanan *Managed Services* (*setting IP CAM, VOIP, WiFi Device*), *Server Collocation*, serta Penyediaan Konektivitas/Instalasi *Fiber Optic* Bisnis ke Bisnis.

Issued by Sucofindo for the following scope:

Internet Service Provisioning Services covering Broadband Internet services (Internet Service Provider/ISP), Local Link Services, Managed Services (setting IP CAM, VOIP, WiFi Device), Server Collocation, as well as Business-to-Business Fiber Optic Connectivity/Installation Provisioning.

Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

Masa Berlaku 13 Februari 2024-12 Februari 2027
Validity February 13, 2024-February 12, 2027

Diterbitkan oleh Sucofindo untuk ruang lingkup:

Pengendalian Aspek dan Dampak Lingkungan pada Jasa Penyediaan Layanan Internet yang mencakup layanan internet *Broadband* (*Internet Service Provider/ISP*) Layanan *Local Link*, Layanan *Managed Services* (*setting IP CAM, VOIP, WiFi Device*), *Server Collocation*, serta Penyediaan Konektivitas/Instalasi *Fiber Optic* Bisnis ke Bisnis.

Issued by Sucofindo for the following scope:

Environmental Aspect and Impact Control in Internet Service Provisioning Services covering Broadband Internet services (Internet Service Provider/ISP), Local Link Services, Managed Services (setting IP CAM, VOIP, WiFi Device), Server Collocation, as well as Business-to-Business Fiber Optic Connectivity/Installation.


IDSurvey

CERTIFICATE

Certificate No. EMS 00452

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

PT REMALA ABADI Tbk.
Graha Mustika Ratu Lt. GF
JL. Gatot Subroto Kav. 74 -75, Jakarta Selatan, Indonesia

SNI ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Lingkungan - Persyaratan dengan panduan penggunaan
Environmental Management Systems-Requirements with guidance for use

Pengendalian Aspek dan Dampak Lingkungan pada Jasa Penyediaan Layanan Internet yang mencakup layanan internet Broadband (Internet Service Provider/ISP), Layanan Local Link, Layanan Managed Services (setting IP CAM, VOIP, WiFi Device), Server Collocation, serta Penyediaan Konektivitas/Instalasi Fiber Optic Business to Business.

SECTOR CODE : 31

Budi Utomo
Vice President

4794863

SNI ISO 14001:2015

Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

Masa Berlaku 13 Februari 2024–12 Februari 2027
Validity February 13, 2024–February 12, 2027


ID Survey

CERTIFICATE

Certificate No. SAB 00147

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Menyatakan bahwa
Certify that

PT REMALA ABADI Tbk.
Graha Mustika Ratu Lt. GF
Jl. Gatot Subroto Kav. 74 -75, Jakarta Selatan, Indonesia

telah menerapkan sistem manajemen anti penyuapan memenuhi
has implemented anti-bribery management system that comply with

SNI ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

Ruang lingkup sertifikasi :
The scope of certification :

Penerapan sistem manajemen anti penyuapan pada Divisi HRGA & Legal, Purchasing, Finance Accounting Tax.

Sertifikat ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
This certificate is valid provided that the organization continues to meet the criteria as laid down by SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

KAN

Budi Utomo
Vice President

Sertifikat ini berlaku dari 13/02/2024 sampai 12/02/2027
This certificate is valid from 2024/02/13 until 2027/02/12

01-Rev.00

4794857

SCI-2025A

Diterbitkan oleh Sucofindo untuk ruang lingkup:

Penerapan sistem manajemen anti penyuapan pada Divisi HRGA & Legal, Purchasing, Finance Accounting Tax.

Issued by Sucofindo for the following scope:

Implementation of anti-corruption management system in HRGA & Legal Division, Purchasing, Finance Accounting Tax.

SNI ISO 37001:2016

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

Masa Berlaku 13 Februari 2024–12 Februari 2027
Validity February 13, 2024–February 12, 2027


ID Survey

CERTIFICATE

Certificate No. OHS 00252

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Menyatakan bahwa
Certify that

PT REMALA ABADI Tbk.
Graha Mustika Ratu Lt. GF
Jl. Gatot Subroto Kav. 74 -75, Jakarta Selatan, Indonesia

telah menerapkan sistem manajemen kesehatan & keselamatan kerja yang memenuhi
has implemented occupational health and safety management system that comply with

SNI ISO 45001:2018
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja - Persyaratan dengan panduan penggunaan
Occupational Health and Safety Management System - Requirements with guidance for use

Ruang lingkup sertifikasi :
The scope of certification :

Pengendalian Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Jasa Penyediaan Layanan Internet yang mencakup layanan internet Broadband (Internet Service Provider/ISP), Layanan Local Link, Layanan Managed Services (setting IP CAM, VOIP, WiFi Device), Server Collocation, serta Penyediaan Konektivitas/Instalasi Fiber Optic Business to Business.

SECTOR CODE : 31

Sertifikat ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
This certificate is valid provided that the organization continues to meet the criteria as laid down by SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Budi Utomo
Vice President

IAF KAN

Sertifikat ini berlaku dari 13/02/2024 sampai 12/02/2027
This certificate is valid from 2024/02/13 until 2027/02/12

02-Rev.00

4794868

SCI-2025A

Diterbitkan oleh Sucofindo untuk ruang lingkup:

Pengendalian Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Jasa Penyediaan Layanan Internet yang mencakup layanan internet *Broadband* (*Internet Service Provider/ISP*) Layanan *Local Link*, *Layanan Managed Services* (*setting IP CAM, VOIP, WiFi Device*), *Server Collocation*, serta Penyediaan Konektivitas/Instalasi *Fiber Optic* Bisnis ke Bisnis.

Issued by Sucofindo for the following scope:

Occupational health and safety risk control in Internet Service Provisioning Services covering Broadband Internet services (Internet Service Provider/ISP), Local Link Services, Managed Services (setting IP CAM, VOIP, WiFi Device), Server Collocation, as well as Business-to- Business Fiber Optic Connectivity/Installation Provisioning.

SNI ISO 45001:2018

Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi
Information Technology Service Management System

Masa Berlaku sd 01 Novmber 2026
Validity November 01 2026



Diterbitkan oleh ACS Indonesia untuk ruang lingkup:

Jasa penyediaan layanan internet yang mencakup internet *dedicated*, internet *broadband*, layanan terkelola untuk perangkat Wi-Fi, LAN, perangkat lunak/aplikasi dan manajemen layanan teknologi informasi.

Issued by ACS Indonesia for the following scope:

Internet Service Provider Servicing for Internet Dedicated, Internet Broadband & Manage Service to Wi-Fi Device, LAN, Application Software and IT Service Management.

ISO 20000-1:2018



ISO Integrasi
Integrated ISO

Sistem Manajemen Terintegrasi
Integrated Management System

Masa Berlaku 13 Februari 2024-12 Februari 2027
Validity February 13, 2024-February 12, 2027

Diterbitkan oleh Sucofindo untuk ruang lingkup:

Jasa Penyediaan Layanan Internet yang mencakup layanan internet *Broadband* (*Internet Service Provider/ISP*), Layanan *Local Link*, Layanan *Managed Services* (*setting IP CAM, VOIP, WiFi Device*), *Server Collocation*, serta Penyediaan Konektivitas/Instalasi *Fiber Optic Business to Business*.

Issued by Sucofindo for the following scope:

Internet Service Provisioning that includes Broadband Internet Service (Internet Service Provider/ISP), Local Link Service, Managed Services (setting IP CAM, VOIP, WiFi Device), Server Collocation, as well as Provisioning of Connectivity/Installation of Business to Business Fiber Optics.



SNI ISO/IEC 27001 : 2022

Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Information Security Management System

Masa Berlaku 13 Februari 2024-12 Februari 2027
Validity February 13, 2024-February 12, 2027

Diterbitkan oleh Sucofindo untuk ruang lingkup:

Penyediaan Layanan Internet yang mencakup layanan internet Broadband (*Internet Service Provider/ISP*) Layanan *Local Link*, Layanan *Managed Services* (*setting IP CAM, VOIP, WiFi Device*), *Server Collocation*, serta Penyediaan Konektivitas/Instalasi *Fiber Optic* Bisnis ke Bisnis.

Issued by Sucofindo for the following scope:

Internet Service Provisioning Services covering Broadband Internet services (Internet Service Provider/ISP), Local Link Services, Managed Services (setting IP CAM, VOIP, WiFi Device), Server Collocation, as well as Business-to-Business Fiber Optic Connectivity/Installation Provisioning.



PT Remala Abadi Tbk
Laporan Terintegrasi 2025

Innovation on Every Step

02

Laporan Manajemen
Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Perseroan mampu meningkatkan kinerja operasionalnya untuk mendorong pencapaian keuangan yang bertumbuh dibandingkan tahun sebelumnya.

We express our gratitude to God Almighty. The Company has successfully improved its operational performance, driving financial growth compared to the previous year.

PENILAIAN ATAS KINERJA PERSEROAN DAN PENGELOLAAN DIREKSI
ASSESSMENT OF THE COMPANY'S PERFORMANCE AND THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Industri telekomunikasi senantiasa bertumbuh dan penuh dinamika yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan preferensi pasar. Pertumbuhan industri telekomunikasi menjadi katalis bagi perkembangan ekonomi nasional, terutama didorong oleh cakupan teknologi digital yang semakin meluas ke berbagai aspek kehidupan.

The telecommunications industry continues to grow dynamically, driven by technological advancements and evolving market preferences. This growth has become a catalyst for national economic development, particularly supported by the increasing penetration of digital technology across various aspects of life.

Di tengah pertumbuhan industri yang semakin cepat, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan sikap yang adaptif untuk meraih peluang usaha. Hasilnya terlihat dari pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan dibandingkan tahun sebelumnya yang menjadi dasar pertimbangan Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Perseroan dan pengelolaan yang dilakukan Direksi.

Amid rapid industry growth, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has demonstrated adaptability in capturing business opportunities. This is reflected in the improvement of both operational and financial performance compared to the previous year, which serves as the basis for the Board of Commissioners' assessment of the Company's performance and the management carried out by the Board of Directors.

Pendapatan tahun 2025 bertumbuh 23,60% menjadi Rp430,350 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp348,192 miliar. Pertumbuhan pendapatan terjadi karena peningkatan pertumbuhan jaringan, penambahan pelanggan, dan penyebaran jaringan yang lebih luas. Berdasarkan target, pencapaian pendapatan adalah 115%. Pertumbuhan pendapatan memastikan Perseroan mencatatkan peningkatan laba 6,21% dan mencapai Rp105,618 miliar pada akhir 2025 dibandingkan Rp99,443 miliar pada tahun sebelumnya.

Revenue in 2025 increased by 23.60% to Rp430,350 billion, compared to Rp348,192 billion in the previous year. The increase in revenue was driven by network expansion, customer growth, and wider network coverage. Against the target, revenue achievement reached 115%. This revenue growth also led to a 6.21% increase in profit, reaching Rp105,618 billion at the end of 2025, compared to Rp99,443 billion in the previous year.

Pertumbuhan kinerja keuangan didukung oleh pencapaian jumlah pelanggan berdasarkan *billing* sebesar 95.994 secara konsolidasi Grup Remala. Perseroan melayani berbagai kategori pelanggan mulai dari individu (dari produk Nethome), entitas anak, korporasi, pemerintahan, serta Kerja Sama Operasi (KSO). Pencapaian ini mencerminkan kekuatan Perseroan dalam mengelola pelanggan yang bervariasi untuk memastikan kelancaran *revenue stream* yang tidak mengandalkan satu segmen tertentu.

The improvement in financial performance was supported by the number of customers, reaching 95,994 based on billing, on a consolidated basis across the Remala Group. The Company serves various customer segments, ranging from individuals (through Nethome products), subsidiaries, corporate clients, government, and Joint Operation Cooperation (KSO). This achievement reflects the Company's strength in managing a diversified customer base, ensuring a stable revenue stream that does not rely on a single segment.

Pencapaian tahun 2025 bertumbuh dari tahun sebelumnya dan sesuai dengan target. Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian Direksi dalam memperkuat kinerja usaha.

Overall, the Company's achievements in 2025 improved compared to the previous year and were in line with the targets. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance in strengthening the Company's business.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN
SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan berdasarkan laporan kinerja operasional dan keuangan yang disampaikan Direksi secara berkala. Laporan tersebut menjadi dasar utama untuk ditelaah dan dibahas dalam rapat (internal dan gabungan bersama Direksi), serta bersama komite pendukung. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memberikan keputusan terkait rencana strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris perihal rencana investasi atau ekspansi bisnis yang material.

The Board of Commissioners carries out its supervisory function based on periodic operational and financial performance reports submitted by the Board of Directors. These reports serve as the primary basis for review and discussion in meetings (both internal and joint meetings with the Board of Directors), as well as with supporting committees. During these meetings, the Board of Commissioners provides recommendations and advice to the Board of Directors and makes decisions regarding strategic plans requiring its approval, particularly material investment or business expansion plans.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat secara internal, dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi. Sepanjang rapat, baik rapat internal ataupun rapat gabungan, dibahas mengenai kinerja korporasi dan isu-isu operasional, pemantauan penggunaan dana hasil penawaran umum, pengembangan operasional, rencana strategis ke depannya, serta hal-hal lainnya yang membutuhkan perhatian dan keputusan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors. These meetings discussed corporate performance, operational issues, monitoring of the use of public offering proceeds, operational development, future strategic plans, and other matters requiring joint attention and decision-making.

Mekanisme pengawasan telah dilakukan sesuai dengan prinsip tata kelola dan regulasi yang berlaku. Dewan Komisaris telah memastikan adanya pelaksanaan fungsi *check and balance* yang berjalan efektif untuk memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan usaha, tanpa adanya benturan kepentingan.

The supervisory mechanism has been carried out in accordance with applicable governance principles and regulations. The Board of Commissioners ensures the effective implementation of check-and-balance functions to ensure the management of the Company is in accordance with business objectives, free from conflict of interest.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA
BUSINESS OUTLOOK OVERVIEW

Perkembangan industri telekomunikasi akan terus menguat seiring dengan kebutuhan pasar dan kemajuan teknologi. Di era modern yang serba instan, teknologi digital terutama akan membentuk pola permintaan pasar akan tuntutan terhadap akses telekomunikasi yang semakin dapat diandalkan.

The telecommunications industry is expected to continue strengthening in line with market demand and technological advancements. In today's fast-paced era, digital technology is shaping market expectations toward increasingly reliable telecommunications access.

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki fondasi usaha yang sangat baik dan pertumbuhan kinerja tahun 2025 semakin memperkuat fondasi tersebut dengan struktur yang lebih dinamis sesuai pertumbuhan pasar.

The Board of Commissioners believes that the Company has a strong business foundation, and its performance growth in 2025 has further strengthened this foundation with a more dynamic structure aligned with market developments.

Target pada tahun 2026 telah ditetapkan yaitu 557,7 miliar Dewan Komisaris telah mempelajari strategi ke depannya untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berpusat pada pengembangan aset jaringan, serta peningkatan pendapatan dari segmen ritel, korporat, dan pemerintah. Rencana strategis ke depannya telah sesuai dengan optimisme pertumbuhan industri dan preferensi pasar.

Pengembangan aset jaringan akan menjadi dasar utama dari rencana strategis Perseroan, akan tetapi Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk tetap berhati-hati dalam berekspansi. Direksi harus memastikan ekspansi strategis harus diperhitungkan sesuai kapabilitas Perseroan dan dapat memberikan nilai yang maksimal bagi pertumbuhan usaha ke depannya.

Targets for 2026 have been established which includes 557.7 Billion The Board of Commissioners has reviewed the forward-looking strategy to achieve business growth, focusing on infrastructure development and increasing revenue from retail, corporate, and government segments. These strategic plans are aligned with industry growth optimism and market preferences.

While infrastructure development remains the primary focus, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to be prudence when expanding. Strategic expansion must be carefully considered in line with the Company's capabilities and should deliver optimal value for future business growth.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
OVERVIEW OF THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Perseroan terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan sesuai regulasi dan praktik industri terbaik, terutama yang berlaku di pasar modal. Dewan Komisaris memandang bahwa komitmen ini telah dijalankan secara optimal sepanjang tahun.

The Company continues to strengthen the implementation of corporate governance in accordance with regulations and industry best practices, particularly those applicable in the capital market. The Board of Commissioners believes that this commitment has been carried out optimally throughout the year.

Penerapan tata kelola di Perseroan telah dipastikan melalui terbentuknya struktur tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan secara terpisah untuk memastikan Perseroan berjalan tanpa adanya benturan kepentingan. Komite pendukung dan fungsi audit, serta sekretaris perusahaan juga telah terbentuk masing-masing telah menjalankan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang dipersyaratkan oleh regulasi. Perseroan juga telah memiliki pedoman-pedoman untuk mendukung penerapan tata kelola secara komprehensif di semua aktivitas operasional.

Governance practice is supported by a well-established governance structure, where the Board of Commissioners and the Board of Directors perform their supervisory and management functions separately to prevent conflicts of interest. Supporting committees, audit functions, and the Corporate Secretary have also been established and have carried out their respective roles and responsibilities in accordance with regulatory requirements. The Company has also developed guidelines to ensure governance implementation was done comprehensively across all operational activities.

Perseroan telah memenuhi seluruh kewajibannya, terutama untuk menjalankan prinsip transparansi dalam hal pelaporan berkala kepada regulator. Transparansi menjadi kunci dari penerapan tata kelola di Perseroan dan Dewan Komisaris mendorong seluruh insan Grup Remala untuk terus mempertahankan kinerja positif di bidang kepatuhan. Penerapan tata kelola akan memastikan pengelolaan Perseroan yang akuntabel dan meningkatkan kepercayaan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company has fulfilled all its obligations, particularly in maintaining transparency through periodic reporting to regulators. Transparency remains a key pillar of governance, and the Board of Commissioners encourages all members of the Remala Group to maintain strong compliance. Effective governance ensures accountable management and enhances the trust of shareholders and stakeholders.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2025 terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Informasinya telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Perubahan komposisi dilakukan untuk memperkuat posisi Perseroan di industri, mendukung kebijakan pemegang saham, dan menyesuaikan diri dengan regulasi pasar modal yang berlaku.

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, as disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report. The change was made to strengthen the Company's position in the industry, support shareholder policies, and align with applicable capital market regulations.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris yang berlaku saat ini adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Anita Anwar
- Komisaris Independen: Ahmad Alamsyah Saragih

The current composition of the Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner: Anita Anwar
- Independent Commissioner: Ahmad Alamsyah Saragih

APRESIASI DAN PENUTUP
APPRECIATION AND CLOSING STATEMENT

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang mendukung pertumbuhan usaha Perseroan. Apresiasi juga diberikan kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk memastikan pertumbuhan usaha. Pencapaian tahun 2025 akan menjadi modal penting untuk terus menumbuhkan usaha ke depannya.

In closing, the Board of Commissioners expresses its sincere appreciation to all shareholders and stakeholders for their continued support of the Company's growth. We also extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work in ensuring business growth. The achievements in 2025 serve as a strong foundation for sustaining growth in the years ahead.

Jakarta, 29 April 2026
Jakarta, April 29 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of The Board of Commissioners,



Anita Anwar

Komisaris Utama | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

[POJK D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Perseroan terus memperkuat kinerja usaha dengan pertumbuhan pendapatan dan laba seiring kinerja industri yang positif dan preferensi pasar. Berikut kami sampaikan Laporan Direksi terkait pertanggungjawaban dalam mengelola Perseroan dilihat dari aspek operasional termasuk keuangan terkait Laporan Tahunan, dan aspek keberlanjutan terkait Laporan Keberlanjutan. Keseluruhan pernyataan kami dalam Laporan Direksi telah mencakup kedua laporan tersebut dalam satu kesatuan untuk tahun pelaporan 2025.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty. The Company continues to strengthen its business performance, achieving growth in both revenue and profit in line with encouraging industry performance and evolving market preferences. We hereby present the Board of Directors' Report as accountability for managing the Company from both operational and financial perspectives as outlined in the Annual Report, as well as sustainability aspects as presented in the Sustainability Report. All statements in this report reflect an integrated view of both reports for the 2025 reporting year.

NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY VALUES

Perseroan menjalankan operasionalnya untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan aspek keberlanjutan dengan mengedepankan inisiatif *Environmental, Social, Governance* (ESG). Dalam praktiknya, Perseroan berfokus untuk menjalankan usaha dengan menggunakan pendekatan *triple bottom line*: *people* (manusia), *planet* (bumi), dan *profit* (kemakmuran). Direksi menjadikan pendekatan keberlanjutan tersebut sebagai dasar untuk menentukan strategi. Nilai-nilai keberlanjutan menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam menjalankan proses bisnis untuk mendukung pencapaian visi dan misi usaha.

The Company conducts its operations by supporting both business growth and sustainability aspects through Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives. In practice, the Company adopts a triple bottom line approach: people, planet, and profit. The Board of Directors utilizes this sustainability approach as a foundation in determining strategies, ensuring that sustainability values are embedded in business processes to support the achievement of the Company's vision and mission.

Dari perspektif Manusia, Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang selaras dengan kebutuhan pelanggan. Komitmen ini diperkuat melalui manajemen sumber daya manusia yang bertanggung jawab, dan memprioritaskan kesejahteraan karyawan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pengembangan kemampuan berkelanjutan. Pada saat yang sama, Perseroan berkontribusi pada inisiatif sosial, yang mencerminkan tanggung jawabnya terhadap masyarakat.

From the People perspective, the Company is committed to providing products and services that meet customer needs. This commitment is reinforced through responsible human capital management, prioritizing employee welfare, occupational health and safety, and continuous capability development. At the same time, the Company contributes to social initiatives as a reflection of its responsibility to society.

Dari perspektif Planet, Perseroan menerapkan praktik-praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dalam operasionalnya. Ini termasuk upaya untuk mengurangi penggunaan plastik dan kertas, meningkatkan efisiensi energi, dan mengelola konsumsi air dan limbah secara bertanggung jawab.

From the Planet perspective, the Company implements environmentally responsible practices, including reducing plastic and paper usage, improving energy efficiency, and managing water consumption and waste responsibly.

Dari perspektif Keuntungan (Ekonomi), Perseroan

berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi berkelanjutan. Ini termasuk menjaga tata kelola yang kuat di seluruh rantai nilai dengan memastikan bahwa mitra rantai pasokan juga mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan.

Melalui pendekatan terintegrasi ini, Direksi memastikan bahwa Perseroan mampu memperkuat ketahanan operasionalnya dan memastikan bahwa penciptaan nilai usaha dilakukan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

From the Profit (Economic) perspective, the Company focuses on achieving sustainable economic performance, including maintaining strong governance across the value chain by ensuring that supply chain partners also adhere to sustainability principles.

Through this integrated approach, the Board of Directors ensures that the Company strengthens its operational resilience while creating sustainable and responsible business value.

DINAMIKA EKSTERNAL DAN TANTANGAN YANG MEMPENGARUHI KEBERLANJUTAN DAN USAHA
EXTERNAL DYNAMICS AND CHALLENGES AFFECTING THE SUSTAINABILITY AND BUSINESS

Ekonomi Indonesia menunjukkan kinerja yang solid, mencatat pertumbuhan sebesar 5,11% (c-to-c) berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Capaian ini mencerminkan ketahanan permintaan domestik dan transformasi ekonomi yang mencerminkan percepatan adopsi digital. Seiring digitalisasi semakin terintegrasi dalam aktivitas ekonomi, hal ini juga berkontribusi pada perluasan sektor usaha yang bergantung pada teknologi dan konektivitas.

Indonesia's economy recorded solid growth of 5.11% (c-to-c) based on the data from the Statistics Indonesia. This achievement reflects resilient domestic demand and ongoing economic transformation driven by digital adoption. As digitalization becomes more integrated into economic activities, it contributes to the expansion of sectors reliant on technology and connectivity.

Menurut BPS, sektor infokom tumbuh sebesar 8,09% secara tahunan (y-on-y) dan mencapai pertumbuhan kumulatif sebesar 8,35% (c-to-c) sepanjang tahun 2025, menggarisbawahi perannya sebagai salah satu sektor dengan pertumbuhan tercepat dan salah satu kontributor utama yang menyumbang 0,56% terhadap pertumbuhan PDB secara keseluruhan bersama dengan manufaktur (1,07%), perdagangan (0,72%), dan pertanian (0,60%).

According to BPS, The infocom sector grew by 8.09% (y-on-y) and reached cumulative growth of 8.35% (c-to-c) in 2025, making it one of the fastest-growing sectors and a key contributor to GDP growth at 0.56%, alongside manufacturing (1.07%), trade (0.72%, and agriculture (0.60%).

Melengkapi tren tersebut, data dari Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan jumlah pengguna internet mencapai 229 juta dengan penetrasi internet meningkat menjadi 80,66%. Basis digital yang berkembang ini mencerminkan peningkatan aksesibilitas dan infrastruktur.

Supporting this trend, data from the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) shows that internet users reached 229 million in 2025, with penetration increasing to 80.66%. This growing digital ecosystem reflects improved accessibility and infrastructure.

Berkaca dari penjelasan di atas, terdapat peluang besar bagi Perseroan yang beroperasi di ekosistem infokom untuk lebih meningkatkan skala layanan dan jangkauan sehingga berdampak bagi kinerja ekonomi dan juga keberlanjutan. Walaupun demikian, peluang yang ada menjadi tantangan terutama dalam hal pemenuhan ekspektasi pelanggan, serta keputusan investasi yang hati-hati terkait ekspansi strategis. Dari sisi keberlanjutan, Perseroan dapat memberikan kontribusi lebih bagi masyarakat melalui program-program sosial yang berdampak jangka panjang dan berkelanjutan.

These conditions present significant opportunities for the Company to expand its scale and service reach, contributing to both financial performance and sustainability. However, these opportunities bring challenges, particularly in meeting rising customer expectations and ensuring prudent investment decisions for strategic expansion. From a sustainability perspective, the Company also has the opportunity to enhance its social contributions through impactful and long-term CSR programs.

PERANAN DIREKSI DALAM PENENTUAN DAN PELAKSANAAN STRATEGI USAHA
THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN DETERMINING AND EXECUTING BUSINESS STRATEGIES

Direksi berperan sentral dalam merumuskan dan melaksanakan strategi bisnis Perseroan, memastikan bahwa semua inisiatif strategis selaras dengan tujuan jangka panjang. Direksi juga bertanggung jawab untuk mengawasi implementasinya yang efektif di seluruh unit bisnis.

The Board of Directors plays a central role in formulating and executing business strategies aligned with the Company's long-term objectives. The Board of Directors also oversees effective implementation across all business units.

Secara berkala, Direksi melakukan tinjauan komprehensif terhadap pelaksanaan strategi, memantau secara cermat kemajuan dan kinerja terhadap target yang diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), yang telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

On a periodic basis, the Board of Directors reviews strategy execution against targets set in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which has been approved by the Board of Commissioners.

Menyadari sifat dinamis lingkungan bisnis, Direksi juga terus melakukan pemantauan terhadap faktor eksternal, terutama perkembangan pasar dan kemajuan teknologi, untuk secara proaktif menilai relevansi strategi bisnis. Bila perlu, penyesuaian dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap responsif dan tangguh dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul.

Recognizing the dynamic business environment, the Board continuously monitors external factors, including market trends and technological developments, to assess strategic relevance. Adjustments are made when necessary to ensure responsiveness and resilience.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Implementasi manajemen risiko terkait erat dengan kinerja bisnis dan tujuan keberlanjutan. Perseroan menyadari bahwa risiko muncul tidak hanya dari aktivitas bisnis inti, seperti keputusan investasi dan pengembangan bisnis, tetapi juga dari aspek lingkungan dan sosial.

Risk management is closely linked to both business performance and sustainability objectives. The Company recognizes that risks arise not only from core business activities such as investment and expansion but also from environmental and social aspects.

Perseroan menerapkan pendekatan manajemen risiko terintegrasi yang juga mencakup aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG). Risiko bisnis dikelola di seluruh rantai nilai dari pengadaan hingga kepatuhan, sembari terus beradaptasi dengan ekspektasi pasar. Risiko lingkungan dimitigasi melalui kepatuhan dan efisiensi operasional, sementara risiko sosial diantisipasi melalui kegiatan CSR.

The Company adopts an integrated risk management approach covering ESG aspects. Business risks are managed across the value chain, from procurement to compliance, while adapting to market expectations. Environmental risks are mitigated through compliance and operational efficiency, while social risks are addressed through CSR initiatives.

Direksi memastikan bahwa manajemen risiko terintegrasi ke dalam strategi bisnis keseluruhan, sementara Dewan Komisaris mengawasi efektivitas implementasi manajemen risiko. Pelaksanaan manajemen risiko dibahas dalam rapat bersama sehingga membentuk dasar penting bagi pengambilan keputusan strategis.

The Board of Directors ensures that risk management is embedded in overall strategy, while the Board of Commissioners oversees its effectiveness. Risk management discussions are regularly conducted in joint meetings, forming the basis for strategic decision-making.

REALISASI STRATEGI, SERTA KINERJA USAHA DAN KEBERLANJUTAN
REALIZATION OF STRATEGY AND PERFORMANCE IN TERMS OF BUSINESS AND SUSTAINABILITY

Strategi bisnis Perseroan berfokus untuk memperkuat penetrasi pasar, meningkatkan nilai layanan, dan mempertahankan hubungan pelanggan jangka panjang. Hal ini dicapai melalui pengembangan layanan bernilai tambah, seperti *Managed Services*, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik lembaga pemerintah dan klien korporat.

The Company's strategy has been set to focus on strengthening market penetration, enhancing service value, and maintaining long-term customer relationships. This includes developing value-added services such as Managed Services and continuously improving bandwidth solutions.

Berikut kinerja keuangan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024, dan perbandingannya dengan target. Ini juga menjadi kinerja keberlanjutan Perseroan dalam aspek ekonomi.

The following presents the Company's financial performance in 2025 compared to 2024, as well as its comparison with targets. This also reflects the Company's sustainability performance in the economic aspect.

Pendapatan bertumbuh 23,60% menjadi Rp430,350 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp348,192 miliar. Pertumbuhan pendapatan terjadi karena Perseroan juga mencatatkan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sehingga mendorong peningkatan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 116,32% dan mencapai Rp137,270 miliar. Pertumbuhan pendapatan dan arus kas yang kuat memastikan Perseroan mencatatkan peningkatan laba 6,21% dan mencapai Rp105,618 miliar dibandingkan Rp99,443 miliar pada tahun sebelumnya. Total aset meningkat 164,10% mencapai Rp1.006 miliar karena terjadi peningkatan pada aset tetap terkait investasi pada infrastruktur jaringan.

Revenue grew by 23.60% to Rp430.350 billion compared to Rp348.192 billion in the previous year. The increase in revenue was driven by The Company also recorded higher cash receipts from customers, which in turn boosted cash flow from operating activities by 116.32% to Rp137.270 billion. Strong revenue and cash flow growth ensured that the Company recorded a profit increase of 6.21% to Rp105.618 billion compared to Rp99.443 billion in the previous year. Total assets increased by 164.10% to Rp1,006 billion due to an increase in fixed assets related to investment in network infrastructure.

Pertumbuhan kinerja keuangan didukung oleh pencapaian jumlah pelanggan berdasarkan *billing* sebesar 95.994 secara konsolidasi Grup Remala. Perseroan melayani berbagai kategori pelanggan mulai dari individu (dari produk Nethome), entitas anak, korporasi, pemerintahan, serta Kerja Sama Operasi (KSO).

The growth in financial performance was supported by the achievement of 95,994 customers based on billing, on a consolidated basis of the Remala Group. The Company serves various customer categories, ranging from individuals (through Nethome products), subsidiaries, corporate clients, government, as well as Joint Operation Cooperation (KSO).

Berdasarkan target, pencapaian pendapatan adalah 115%.

Based on the target, revenue achievement reached 115%.

Pada aspek keberlanjutan, Perseroan berinvestasi pada kendaraan listrik dan baterai lithium. Perseroan menambah 31 unit kendaraan listrik dengan nilai investasi Rp4,118 miliar. Selain itu, Perseroan beralih menggunakan baterai lithium untuk menjaga kestabilan jaringan *Base Transceiver Station* (BTS) saat terjadi gangguan listrik. Baterai lithium lebih ramah lingkungan dibandingkan baterai VRLA (*Valve Regulated Lead Acid*). Ini merupakan kinerja Perseroan dalam hal lingkungan untuk memastikan operasional yang ramah lingkungan.

From a sustainability perspective, the Company invested in electric vehicles and lithium batteries. The Company added 31 electric vehicles with an investment value of Rp4.118 billion. In addition, the Company transitioned to using lithium batteries to maintain the stability of Base Transceiver Station (BTS) networks during power outages. Lithium batteries are more environmentally friendly compared to VRLA (Valve Regulated Lead Acid) batteries. This reflects the Company's environmental performance in ensuring environmentally friendly operations.

Nilai investasi dan inisiatif produk yang lebih ramah lingkungan telah sesuai dengan target.

The value of investment and environmentally friendly product initiatives has been in line with the target.

Dari sisi sosial, Perseroan telah menghabiskan dana Rp1,22 miliar untuk program-program sosial (CSR) yang mendukung peningkatan kualitas hidup di lingkungan sekitar wilayah operasional Perseroan. Secara garis besar, program-program tersebut mencakup penyediaan fasilitas internet untuk fasilitas umum, donasi mobil ambulans, program edukasi ke sekolah-sekolah.

From a social perspective, the Company spent Rp1.22 billion on social (CSR) programs that support improving the quality of life in communities around the Company's operational areas. In general, these programs included providing internet facilities for public facilities, donating ambulances, and conducting educational programs in schools.

Nilai investasi di bidang sosial dan pelaksanaan program-program tersebut telah sesuai dengan target. Perseroan mampu memberikan manfaat nyata yang berdampak jangka panjang untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat.

The value of investment in the social sector and the implementation of these programs have been in line with the target. The Company has been able to deliver concrete benefits with long-term impact to support the improvement of community quality of life.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Direksi memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang komprehensif di seluruh aktivitas bisnis dengan dukungan Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Keduanya memainkan peran penting dalam memperkuat praktik tata kelola, memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, dan menjaga integritas.

The Board of Directors ensures comprehensive GCG implementation across all business activities, supported by the Internal Audit Unit and Corporate Secretary. Both play a vital role in strengthening governance practices, ensuring compliance with capital market regulations, and maintaining integrity.

Sepanjang tahun, implementasi GCG telah dilakukan secara efektif dan sepenuhnya sesuai dengan regulasi. Perseroan secara konsisten memenuhi kewajiban pelaporan kepada regulator tepat waktu dan telah menyelenggarakan RUPS sesuai dengan regulasi.

Throughout the year, GCG practices were effectively implemented in compliance with regulations. The Company fulfilled all reporting obligations and conducted GMS in accordance with applicable provisions.

Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat implementasi GCG dengan beradaptasi dengan perkembangan regulasi terbaru dan praktik terbaik.

The Board of Directors remains committed to continuously strengthening governance practices in line with regulatory developments and best practices.

PROSPEK USAHA DAN KEBERLANJUTAN
BUSINESS AND SUSTAINABILITY PROSPECTS

Memasuki tahun 2026, sektor infokom diperkirakan akan terus tumbuh, didorong oleh meningkatnya permintaan akan konektivitas digital di berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk kerja *hybrid*, *e-commerce*, konten digital, dan pemanfaatan *cloud*. Prospek ini didukung oleh ketahanan ekonomi Indonesia, dengan target pertumbuhan sebesar 5,2%-5,8%, inflasi 1,5%-3,5%, dan nilai tukar Rp16.500–Rp17.000/USD dalam kerangka makroekonomi 2026 (KEM-PPKF).

Entering 2026, the infocom sector is expected to continue to grow, driven by increasing demand for digital connectivity across various aspects of daily life, including hybrid work, e-commerce, digital content, and cloud utilization. This outlook is supported by Indonesia's economic resilience, with targeted growth of 5.2%-5.8%, inflation of 1.5%-3.5%, and an exchange rate of Rp16,500-Rp17,000/USD within the 2026 macroeconomic framework (KEM-PPKF).

Dari perspektif pasar, basis pengguna internet Indonesia telah mencapai sekitar 230 juta orang pada awal tahun 2026, dengan sekitar 180 juta pengguna media sosial, menempatkan negara ini sebagai salah satu pasar digital terbesar di dunia.

From a market perspective, Indonesia's internet user base has reached approximately 230 million people at the beginning of 2026, with around 180 million social media users, positioning the country as one of the largest digital markets in the world.

Peluang pertumbuhan sangat terbuka dan Perseroan memiliki kapabilitas untuk meraih pertumbuhan. Investasi pada aset strategis telah dilakukan melalui jaringan infrastruktur sepanjang 2025. Jumlah pelanggan juga telah tercatat positif dan mencerminkan kualitas produk serta pelayanan yang memuaskan pelanggan. Pada 2026, Perseroan telah menetapkan target ke depannya yaitu pertumbuhan penjualan 30% dan pertumbuhan laba 48%. Strategi ke depannya akan berpusat pada penguatan infrastruktur jaringan pendekatan strategis yang unik sesuai karakteristik pelanggan korporasi, ritel, dan pemerintah.

Growth opportunities are wide open, and the Company has the capability to capture this growth. Investments in strategic assets have been carried out through network infrastructure development throughout 2025. The number of customers has also shown positive results, reflecting the quality of products and services that satisfy customers. In 2026, the Company has set its future targets, namely sales growth of 30% and profit growth of 48%. The forward strategy will focus on strengthening network infrastructure with a unique strategic approach tailored to the characteristics of corporate, retail, and government customers.

Dari sisi keberlanjutan, peluang pertumbuhan akan mendorong Perseroan untuk dapat terus berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan. Investasi pada kendaraan listrik dan baterai lithium akan membantu menjaga tingkat emisi Perseroan. Selain itu, inventarisasi data penggunaan energi dan emisi pada 2025 akan menjadi *baseline* bagi Perseroan untuk mengukur dan mengendalikan dampak lingkungannya.

From a sustainability perspective, growth opportunities will encourage the Company to continue contributing to society and the environment. Investments in electric vehicles and lithium batteries will help maintain the Company's emission levels. In addition, the inventory of energy usage and emissions data in 2025 will serve as a baseline for the Company to measure and manage its environmental impact.

KOMPOSISI DIREKSI
COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2025 hingga pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan pada April 2026, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Informasinya telah disampaikan di Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Perubahan komposisi terjadi seperti halnya pada Dewan Komisaris, yaitu untuk memperkuat posisi Perseroan di industri, mendukung kebijakan pemegang saham, dan menyesuaikan diri dengan regulasi pasar modal yang berlaku.

Throughout 2025 up to the publication of this Annual Report in April 2026, there were changes in the composition of the Board of Directors. The information has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report. The changes occurred similar to the Board of Commissioners to strengthen the Company's position in the industry, support shareholder policies, and align with applicable capital market regulations.

Dengan demikian, komposisi Direksi yang berlaku saat ini adalah sebagai berikut:

Accordingly, the current composition of the Board of Directors is as follows:

- Direktur Utama: Agus Setiono
- Direktur: Adrian Renaldy

- President Director: Agus Setiono
- Director: Adrian Renaldy

APRESIASI DAN PENUTUP
APPRECIATION AND CLOSING

Direksi berterima kasih atas dukungan dan kepercayaan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Apresiasi juga kami berikan kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dan pengawasan konstruktif serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukan. Pencapaian ini menjadi tonggak penting dan memberikan fondasi yang kokoh bagi Perseroan untuk melangkah maju untuk memastikan keberlanjutan usaha.

The Board of Directors expresses its gratitude for the support and trust of all shareholders and stakeholders. Appreciation is also extended to the Board of Commissioners for their valuable guidance and oversight, as well as to all employees for their dedication and hard work. These achievements mark an important milestone and provide a strong foundation for the Company to move forward and ensure sustainable business.

Jakarta, 29 April 2026
Jakarta, April 29 2026

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of The Board of Directors,

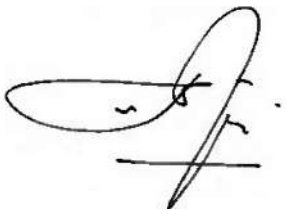

Agus Setiono
Direktur Utama | President Director





03

Profil Perusahaan
Company Profile



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY

Nama Perusahaan Company Name	PT Remala Abadi Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 Maret 2004 March 15, 2004
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Fajra Rizqi Nasution Nomor 5 Notarial Deed No. 5 of Fajra Rizqi Nasution
Badan Hukum Legal Entity	Perseroan Terbuka Public Company
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	7 Mei 2024 May 7, 2024
Nama Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	DATA
Modal Dasar per 31 Desember 2025 Authorized Capital as of December 31, 2025	Rp220.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor per 31 Desember 2025 Issued and Fully Paid Capital as of December 31, 2025	Rp68.750.000.000
Alamat Kantor Pusat [POJK C.2] Head Office Address	Jalan Tanjung Karang Nomor 11, Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus 59347 Jawa Tengah
Alamat Kantor Operasional Operational Office Address	Graha Mustika Ratu Jalan Gatot Subroto No. 74-75, Jakarta Selatan 12870 DKI Jakarta
Kontak Contact	(021) 83708889 corporatesecretary@remala.id www.remala.id

SKALA USAHA
BUSINESS SCALE
[POJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp	1.006.757.869.766	381.204.398.920	185.864.220.090
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp	612.154.237.642	118.131.267.688	65.998.213.762
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	800	731	541
Kepemilikan Saham Share Ownership	Verah Wahyudi Singgih Wong: 40% PT Iforte Solusi Infotek: 40% Masyarakat | *Public*: 20%			
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah operasional Perusahaan bertempat di Indonesia, dengan kantor pusat di Kudus, Jawa Tengah dan kantor operasional di Jakarta dengan area layanan yang mencakup wilayah Jabodetabek. The Company's operational area is located in Indonesia, with its head office in Kudus, Central Java and operational office in Jakarta with the area of services which covered Jabodetabek.			

SEKILAS PERSEROAN
THE COMPANY AT A GLANCE

PT Remala Abadi Tbk merupakan sebuah perusahaan *Internet Service Provider* (ISP) yang menyediakan jasa penyediaan layanan internet mencakup *Broadband*, Layanan *Local Link*, Layanan *Managed Services* (*setting IP CAM, VOIP, WiFi Device*), *Server Collocation*, serta penyediaan konektivitas/instalasi *Fiber Optic Business to Business* dan multimedia.

PT Remala Abadi Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris Fajra Rizqi Nasution,S.H. No. 5 tanggal 15 Maret 2004. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12023 HT.01.01.TH.2004 tanggal 13 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 081 Tambahan No. 031462 tanggal 10 Oktober 2023.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No. 57 tanggal 16 Juni 2025 antara lain mengenai perubahan domisili serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0043254.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 3 Juli 2025 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik

PT Remala Abadi Tbk is an Internet Service Provider (ISP) that provides internet services, including Broadband, Local Link Services, Managed Services (IP Camera setup, VOIP, WiFi devices), Server Colocation, as well as Business-to-Business Fiber Optic connectivity/installation and multimedia services.

PT Remala Abadi Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 5 of Fajra Rizqi Nasution, S.H. dated March 15, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12023 HT.01.01.TH.2004 dated May 13, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 081 Supplement No. 031462 dated October 10, 2023.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 57 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated June 16, 2025 among others concerning the changes of the Company's domicile and composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. This amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0043254. AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 3, 2025 and has been received and recorded in the Legal

Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0173276 dan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0306069, keduanya tanggal 3 Juli 2025.

Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter of Admission Notification mendment of the Company's Articles of association No. AHU-AH.01.03-0173276 an Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.09- 0306069, both dated July 3, 2025.

Perseroan beroperasi dengan dukungan entitas anaknya yaitu PT Fiber Media Indonesia, PT PC 24 Cyber Indonesia, PT Jaringan Fiber Indonesia, PT Solusi Aplikasi Andalan Semesta, PT Akselerasi Informasi Indonesia, PT Fiber Kerumah Indonesia, PT Mitra Integrasi Bersama, PT Clara Dinamika Abadi. Bersama dalam struktur Remala Group, Perusahaan dan entitas anaknya telah melayani kebutuhan telekomunikasi dan internet di berbagai jenis usaha, baik di segmen korporasi, industri telekomunikasi, pemerintahan, kementerian dan lembaga, perbankan, pariwisata, pendidikan, perumahan, dan segmen lainnya.

The Company operates with the support of its subsidiaries, namely PT Fiber Media Indonesia, PT PC 24 Cyber Indonesia, PT Jaringan Fiber Indonesia, PT Solusi Aplikasi Andalan Semesta, PT Akselerasi Informasi Indonesia, PT Fiber Kerumah Indonesia, PT Mitra Integrasi Bersama, PT Clara Dinamika Abadi. As part of the Remala Group structure, the Company and its subsidiaries have served telecommunications and internet needs across various business sectors, including corporate clients, the telecommunications industry, government, ministries and agencies, banking, tourism, education, residential developments, and other segments.

Pada tahun 2024, pada saat Perseroan merayakan momen satu dekade sejak berdirinya, Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dana IPO yang terkumpul adalah sebesar Rp51.700.000.000 dan mayoritas digunakan untuk mengambil alih saham PT Fiber Media Indonesia, pembelian DWDM, tiang, kabel *fiber optic*, ruko, ONT, dan modal kerja.

In 2024, marking a decade since its establishment, the Company conducted its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The total IPO proceeds amounted to Rp51,700,000,000, the majority of which were used to acquire shares in PT Fiber Media Indonesia, as well as for the purchase of DWDM, poles, fiber optic cables, shophouses, ONT devices, and working capital.

Berselang setahun setelah IPO, pada tahun 2025 PT Remala Abadi Tbk diakuisisi oleh PT Iforte Solusi Infotek (iForte). Selepas akuisisi, Perusahaan kini menjadi bagian dari grup PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN) yang merupakan salah satu grup korporasi terbesar penyedia infrastruktur jaringan dan konektivitas di Indonesia.

One year after the IPO, in 2025, PT Remala Abadi Tbk was acquired by PT Iforte Solusi Infotek (iForte). Following the acquisition, the Company became part of the PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN) Group, one of Indonesia's largest corporate groups providing network infrastructure and connectivity services.

Serangkaian jejak langkah dalam dua tahun terakhir telah memperkuat eksistensi Perseroan untuk terus mengembangkan infrastruktur handal dan memberikan layanan serta solusi terbaik kepada semua pelanggan.

A series of strategic milestones over the past two years has strengthened the Company's presence, enabling it to continue developing reliable infrastructure and delivering the best services and solutions to all customers.

PERUBAHAN NAMA PERSEROAN
CHANGE OF THE COMPANY'S NAME

Sejak didirikan pada tanggal 15 Maret 2004, Perseroan tetap menggunakan nama PT Remala Abadi. Pada tanggal 7 Mei 2024, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di BEI sehingga menjadi perusahaan terbuka (Tbk) yang terlihat dari namanya menjadi PT Remala Abadi Tbk.

Since its establishment on March 15, 2004, the Company has operated under the name PT Remala Abadi. On May 7, 2024, the Company officially listed its shares on the IDX, thereby becoming a public company (Tbk), as reflected in its name changing to PT Remala Abadi Tbk.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2004	2004
Perseroan memulai kegiatan operasional sebagai *Value Added Reseller* dan Sistem Integrasi untuk IT Solution.	The Company commenced its operations as a Value Added Reseller and System Integrator for IT solutions.
2006	2006
Perusahaan berkembang menjadi Sistem Integrasi untuk *Corporate Wireless Solution.*	The Company expanded its business to become a System Integrator for Corporate Wireless Solutions.
2008	2008
Perusahaan berfokus pada usaha Infrastruktur *Fiber Optic & Partnership* ke warnet dan *game center.*	The Company focused on Fiber Optic Infrastructure and partnerships with internet cafés (warnet) and game centers.
2011	2011
Perusahaan memperoleh izin *"Internet Service Provider* (ISP)" untuk memulai menjual produk internet bernama "Tachyon" yang untuk melayani kebutuhan Korporasi, Soho, Pemerintahan, Proyek, dengan fokus area di Jabodetabek.	The Company obtained an Internet Service Provider (ISP) license and began marketing its internet product branded "Tachyon", serving the needs of corporate, SOHO, government, and project clients, with a primary focus on the Jabodetabek area.
2012	2012
Perusahaan memulai secara komersial infrastruktur *fiber optic*.	The Company commenced the commercial operation of its fiber optic infrastructure.
2013	2013
Perusahaan mengakuisisi 100% PT PC 24 Cyber Indonesia untuk 100 saham dengan nilai keseluruhan Rp100.000.000.	The Company acquired a 100% equity interest in PT PC 24 Cyber Indonesia, consisting of 100 shares, with a total acquisition value of Rp100,000,000.
2014	2014
Perusahaan masuk secara komersial di pasar *Local Loop* melalui PT PC 24 Cyber Indonesia.	The Company entered the local loop market on a commercial basis through PT PC 24 Cyber Indonesia.
2019	2019
Perusahaan melakukan penetrasi ke pasar residensial.	The Company penetrated the residential market.
2020	2020
Perusahaan memulai penjualan produk "Nethome.id" untuk pasar residensial.	The Company started selling its residential internet product, "Nethome.id."
2023	2023
Pendirian PT Aplikasi Informasi Indonesia dengan penyertaan 50%.	Established PT Akselerasi Informasi Indonesia with a 50% equity participation.

2024	2024
• Pencatatan Saham PT Remala Abadi Tbk di Bursa Efek 2024 Indonesia.	• PT Remala Abadi Tbk listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).
• Akuisisi PT Fiber Media Indonesia dengan penyertaan 85%.	• Acquired PT Fiber Media Indonesia with an 85% equity participation.
• Akuisisi PT Fiber Kerumah Indonesia dengan penyertaan 51%.	• Acquired PT Fiber Kerumah Indonesia with a 51% equity participation.
• Pendirian anak usaha PT Mitra Integrasi Bersama dengan penyertaan 51%.	• Established a subsidiary PT Mitra Integrasi Bersama with a 51% equity participation.
2025	2025
• Pada 30 April 2025, PT Iforte Solusi Infotek menyelesaikan pengambilalihan 550.000.000 saham atau 40% saham PT Remala Abadi Tbk.	• On April 30, 2025, PT Iforte Solusi Infotek completed the takeover of 550,000,000 shares accounted for 40% of the shares of PT Remala Abadi Tbk.
• Pendirian anak usaha, PT Clara Dinamika Abadi, dengan penyertaan 25%.	• Established a subsidiary, PT Clara Dinamika Abadi, with 25% participation.
• Akuisisi jaringan kabel Rising 8, Jayabaya, Anyer - Kalianda, dan Jawa - Bali	• Acquisition of cable network assets of Rising 8, Jayabaya, Anyer–Kalianda, and Java–Bali.
• Pembelian gudang dan kantor operasional di Bintara, Bekasi.	• Purchased warehouses and operational offices in Bintara, Bekasi.



VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION AND CORE VALUES

[POJK C.1]

VISI
VISION

Menjadi Penyedia Layanan Internet & Solusi yang utama di Indonesia (*Ultimate Internet Solution*).

To become the leading Internet Service and Solution provider in Indonesia (Ultimate Internet Solution)

MISI
MISSION

Mengembangkan organisasi yang selalu kreatif dan inovatif, serta berkomitmen dalam memberikan pelayanan jasa internet untuk menjadi solusi yang tepat dan dapat diandalkan.

To provide the right and reliable services and solutions to all customers by always maintaining commitment and working creatively and innovatively.

Perusahaan tidak memiliki pernyataan khusus mengenai visi dan misi keberlanjutan. Saat ini, Perusahaan menggunakan visi dan misi korporatnya sebagai visi dan misi keberlanjutan yang akan memandu Perusahaan dan seluruh personilnya untuk beroperasi dalam menyeimbangkan aspek keberlanjutan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola ("LST" atau "ESG"). Pernyataan visi dan misi ini didukung oleh nilai-nilai inti Perusahaan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai pernyataan visi dan misi masih relevan bagi Perusahaan dalam mengatasi tantangan sepanjang tahun dalam mencapai tujuan bisnisnya dan menyeimbangkan aspek keberlanjutan.

The Company does not have a particular statement regarding the vision and mission for sustainability. Currently, the Company utilizes its corporate vision and mission as the vision and mission for sustainability which will guide the Company and all of its personnel to operate in balancing sustainability aspects in terms of environment, social, and governance (ESG). These vision and mission statements are supported by the Company's core values.

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the vision and mission statements are still relevant in addressing the challenges the Company had to face throughout the year in achieving its business objectives and balancing sustainability aspects.

NILAI PERUSAHAAN
CORE VALUES

Kepuasan Pelanggan Memberikan layanan dan solusi yang tepat dan dapat diandalkan untuk memastikan kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama.	**Customer Satisfaction** Delivering services and solutions that are appropriate and reliable to ensure customer satisfaction becomes a top priority.
Kreativitas dan Inovasi Mengutamakan pemikiran kreatif dan inovatif dalam setiap aspek bisnis untuk terus berkembang dan memenuhi kebutuhan para pelanggan.	**Creativity and Innovation** Prioritizing creative and innovative thinking in every aspect of the business to continuously grow and meet customer needs.
Keandalan dan Kualitas Berkomitmen untuk menyediakan layanan dan solusi yang memiliki tingkat keandalan tinggi dan kualitas yang terjamin, sehingga pelanggan merasa yakin dan percaya pada produk dan layanan yang disediakan.	**Reliability and Quality** Committing to providing services and solutions with a high level of reliability and assured quality, making customers feel confident and trust the products and services offered.

Kepemimpinan Industri Memiliki tujuan untuk menjadi pemimpin dalam industri layanan internet dan solusi di Indonesia, menjadi tolok ukur bagi standar kualitas dan inovasi.	**Industry Leadership** Aiming to become a leader in the internet services and solutions industry in Indonesia, serving as a benchmark for quality and innovation standards.
Keberlanjutan Menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan dalam operasi bisnis, dengan mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial serta bertindak secara etis dalam setiap keputusan yang diambil.	**Sustainability** Upholding sustainability principles in business operations by considering environmental and social impacts and acting ethically in every decision made.
Kolaborasi dan Kemitraan Membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan ekosistem yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.	**Collaboration and Partnership** Building strong relationships with customers, partners, and other stakeholders to create a mutually beneficial and sustainable ecosystem.
Tanggung Jawab Sosial Memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dengan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar melalui program-program sosial dan kegiatan amal.	**Social Responsibility** Prioritizing corporate social responsibility by making positive contributions to the community and surrounding environment through social programs and charitable activities.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES
[POJK C.4]

INFORMASI KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR
BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO ARTICLES OF ASSOCIATION

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yaitu Akta Nomor 45 tanggal 15 November 2023, kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- *Internet Service Provider*, yang mencakup: Jasa pelayanan untuk mengakses internet, juga disebut sebagai pintu gerbang ke internet.
- Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya, yang mencakup: Kegiatan terkait teknologi informasi dan jasa komputer yang belum terklasifikasikan secara khusus. Ini termasuk pemulihan kerusakan komputer, instalasi perangkat keras dan perangkat lunak, manajemen insiden, dan digital forensik.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association as set forth in Deed No. 45 dated November 15, 2023, the Company's main business activities are as follows:

Main Business Activities:

- Internet Service Provider, which includes: Services for internet access, also referred to as a gateway to the internet.
- Information Technology Activities and Other Computer Services, which include: Information technology–related activities and computer services not specifically classified elsewhere. These cover computer damage recovery, hardware and software installation, incident management, and digital forensics.

- Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya, yang mencakup: Konsultasi tentang perangkat keras komputer, perencanaan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras, perangkat lunak, dan teknologi komunikasi. Ini juga mencakup instalasi sistem, pelatihan pengguna, manajemen sistem komputer, dan jasa pendukung terkait.
- Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel, yang mencakup: Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi, termasuk pengoperasian, pemeliharaan, dan akses ke fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi, dan video melalui infrastruktur tanpa kabel.
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel, yang mencakup: Operasi, pemeliharaan, dan penyediaan akses pada infrastruktur kabel telekomunikasi untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi, dan video. Ini juga mencakup penyelenggaraan jaringan telekomunikasi tetap untuk telekomunikasi publik.
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor dan Peralatannya, yang mencakup: Penyewaan mesin kantor dan peralatan tanpa operator, seperti mesin tik, mesin akuntansi, mesin penghitung, mesin pengolah data, mesin fotokopi, dan perabot kantor.
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Perekaman Gambar dan Editing, yang mencakup: Penyewaan alat perekam gambar dan suara, termasuk kamera, media rekam, pencahayaan, alat editing, dan alat penunjang lainnya yang terkait.
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Kebutuhan MICE, yang mencakup: Penyewaan mesin dan peralatan dekorasi untuk kegiatan *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)* dan peralatan penunjang lainnya.
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi dan Peralatan Industri Kreatif Lainnya, yang mencakup: Penyewaan mesin dan peralatan industri kreatif lainnya.

- Computer Consultancy and Other Computer Facilities Management Activities, which include: Consultancy on computer hardware and computer system planning that integrates hardware, software, and communication technologies. These activities also cover system installation, user training, computer system management, and related support services.
- Wireless Telecommunications Activities, which include: The provision of mobile telecommunications networks using cellular technology on the earth's surface, including the operation, maintenance, and provision of access to facilities for transmitting voice, data, text, sound, and video via wireless infrastructure.
- Wired Telecommunications Activities, which include: The operation, maintenance, and provision of access to wired telecommunications infrastructure for the transmission of voice, data, text, sound, and video. These activities also include the operation of fixed telecommunications networks for public telecommunications services.
- Rental and Leasing Activities without Option Rights for Office Machinery and Equipment, which include: The rental of office machinery and equipment without operators, such as typewriters, accounting machines, calculating machines, data processing machines, photocopy machines, and office furniture.
- Rental and Leasing Activities without Option Rights for Image Recording and Editing Equipment, which include: The rental of image and sound recording equipment, including cameras, recording media, lighting equipment, editing tools, and other related supporting equipment.
- Rental and Leasing Activities without Option Rights for MICE Equipment, which include: The rental of machines and decoration equipment for Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions (MICE), as well as other supporting equipment.
- Rental and Leasing Activities without Option Rights for Other Creative Industry Equipment, which include: The rental of machinery and equipment for other creative industries.

- Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya, yang mencakup: Konsultasi terkait analisis, desain, dan pemrograman sistem yang siap pakai. Ini mencakup analisis kebutuhan pengguna komputer, pemecahan masalah, penulisan program, serta penyesuaian perangkat lunak yang sudah ada.
- Perdagangan Besar Piranti Lunak, yang mencakup: Kegiatan perdagangan besar piranti lunak.

Kegiatan Usaha Penunjang:

- Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer, yang mencakup: Perdagangan besar komputer dan peralatan komputer.
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, yang mencakup: Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, termasuk peralatan telepon, komunikasi, dan perlengkapan penyiaran radio dan televisi.
- Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya, yang mencakup: Perdagangan eceran komputer, peralatan, dan perlengkapan komputer berbagai jenis.
- Perdagangan Eceran Piranti Lunak (*software*), yang mencakup: Perdagangan eceran piranti lunak (*software*) berbagai jenis, termasuk piranti lunak untuk *video game*.
- Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi, yang mencakup: Perdagangan eceran alat telekomunikasi, seperti handphone, pesawat telepon, dan perlengkapan lainnya.
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat-Alat Bantu Teknologi Digital, yang mencakup: Penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin, peralatan, dan barang kebutuhan teknologi digital, termasuk sewa *render farm*, sewa *motion capture*, sewa 3D (*Three Dimensional*) *scanner*, dan perlengkapan pendukung terkait lainnya.

- Other Computer Programming Activities, which include consultancy related to system analysis, design, and programming of ready-to-use systems. These activities cover user needs analysis, problem solving, program writing, and customization of existing software.
- Wholesale Trade of Software, which includes: Wholesale trading activities of software.

Supporting Business Activities:

- Wholesale Trade of Computers and Computer Equipment, which includes: Wholesale trading of computers and computer equipment.
- Wholesale Trade of Telecommunications Equipment, which includes: Wholesale trading of telecommunications equipment, including telephone, communication, and radio and television broadcasting equipment.
- Retail Trade of Computers and Computer Equipment, which includes: Retail trading of various types of computers, equipment, and computer accessories.
- Retail Trade of Software, which includes: Retail trading of various types of software, including video game software.
- Retail Trade of Telecommunications Devices, which includes: Retail trading of telecommunications devices, such as mobile phones, telephone sets, and other related equipment.
- Rental and Leasing Activities without Option Rights for Digital Technology Support Equipment, which include: Operational leasing (without option rights) of machines, equipment, and goods related to digital technology needs, including render farm leasing, motion capture leasing, 3D (Three-Dimensional) scanner leasing, and other related supporting equipment.

INFORMASI PRODUK
PRODUCT INFORMATION

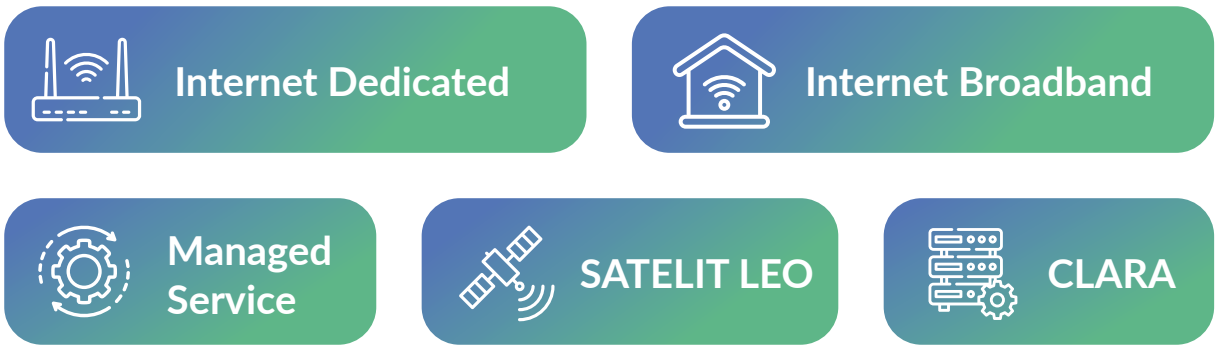

INTERNET DEDICATED
INTERNET DEDICATED

Layanan *internet dedicated* untuk perusahaan/ *corporate* dalam memenuhi kebutuhan akses internet 24 jam ke internet global dengan alokasi *Bandwidth dedicated* (1:1) yang dapat menjamin kestabilan jaringan dan dapat diandalkan setiap saat, dengan dukungan *backbone* jaringan *fiber optic* dan opsi penggunaan perangkat ke pelanggan yang luas, agar dapat memberikan solusi yang tepat dan dapat diandalkan oleh pelanggan. Perseroan menyediakan dua jenis layanan Internet Dedicated:

Fiber Optic Internet Dedicated

Untuk menjamin kestabilan jaringan dan dapat diandalkan, dengan dukungan jaringan *Fiber Optic* berkapasitas 10 Gbps. Dengan layanan ini, pengguna internet di kantor dapat lancar dalam beraktifitas baik *browsing, emailing, download* dan *upload file* dengan cepat dan stabil. Fasilitas layanan berupa:

- *Bandwidth up to* 20 Mbps s.d. 10 Gbps;
- *Free cPanel/Hosting* 10 GB;
- *Support* Layanan Tambahan;
- SLA 99,5%;
- *Support Priority* 24 jam x 7 hari;
- IP Public/29 (5).

Wireless Internet Dedicated

Untuk menjamin kestabilan jaringan dan dapat diandalkan, layanan ini untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang diluar jangkauan jaringan *fiber optic*, dukungan perangkat *wireless* dengan teknologi terbaru dan dukungan jaringan *fiber optic* sebagai *backbone* utama di sisi POP.

The Company provides dedicated internet services for corporate customers to meet the need for 24-hour access to the global internet with dedicated bandwidth allocation (1:1), ensuring stable and reliable network performance at all times, with a fiber optic backbone network and a wide range of customer-premises equipment options, to deliver accurate and reliable solutions tailored to customer needs. The Company offers two types of Dedicated Internet services:

Fiber Optic Internet Dedicated

To ensure network stability and reliability, this service is supported by a fiber optic network with a capacity of up to 10 Gbps. With this service, office internet users can carry out activities such as browsing, emailing, downloading, and uploading files smoothly, quickly, and stably. The service facilities include:

- Bandwidth ranging from up to 20 Mbps to 10 Gbps;
- Free cPanel/Hosting 10 GB;
- Additional support services available;
- SLA of 99.5%;
- 24/7 priority support Public;
- Public IP/29 (5).

Wireless Internet Dedicated

Designed to ensure network stability and reliability, this service caters to customers located outside the coverage area of the fiber optic network. It is supported by wireless devices using the latest technology, with a fiber optic network serving as the main backbone at the

Dengan layanan ini pengguna internet di kantor dapat lancar dalam beraktifitas baik *browsing, emailing, download* dan *upload file* dengan cepat dan stabil. Fasilitas layanan berupa:

- *Bandwidth* 10 Mbps s/d 40 Mbps (*Wireless* 5Ghz);
- Bandwidth 100 Mbps s/d 800 Mbps (*Wireless Microwave*);
- *Support Priority* 24 jam x 7 hari;
- IP public/29 (5);
- *Free cPanel/Hosting* 10 GB;
- *Support* Layanan Tambahan;
- SLA 98%.

POP. With this service, office internet users can conduct browsing, emailing, downloading, and uploading activities smoothly, quickly, and stably. The service facilities include:

- Bandwidth 10 Mbps to 40 Mbps (5 GHz Wireless);
- Bandwidth 100 Mbps to 800 Mbps (Microwave Wireless);
- 24/7 Priority Support;
- Public IP /29 (5);
- Free cPanel/Hosting 10 GB;
- Additional Support Services;
- SLA 98%.

INTERNET BROADBAND
INTERNET BROADBAND

Layanan Internet dengan biaya lebih terjangkau dengan dukungan *fiber optic* dan teknologi telekomunikasi terbaru yang bersifat *shared network* dan mampu menyediakan jaringan internet cepat dengan *bandwidth broadband/ up to* dengan pembagian serta perbandingan yang terukur sehingga dapat menghasilkan layanan internet dengan kualitas jaringan yang memadai dan stabil serta dapat diandalkan. Perseroan menyediakan dua jenis layanan *internet broadband:*

Internet services provided at more affordable rates, supported by fiber optic infrastructure and the latest telecommunications technology, utilizing a shared network, with the capability of delivering high-speed internet with broadband/ up-to bandwidth, based on measured bandwidth allocation and ratios, resulting in internet services with adequate, stable, and reliable network quality. The Company offers two types of broadband internet services:

Broadband Bisnis

Layanan Internet dengan *bandwidth broadband* untuk memenuhi kebutuhan internet pelanggan bisnis/usaha kecil menengah (UKM) di berbagai bidang dalam mengelola dan meningkatkan kualitas bisnis serta kesuksesan bisnisnya. Layanan dengan biaya terjangkau dan dukungan jaringan *fiber optic* dan manajemen *bandwidth broadband* yang terukur sesuai kebutuhan bisnis, sehingga pelanggan dapat fokus dalam menjalankan bisnis/usahanya dengan tenang dan aman.

Business Broadband

Internet services with broadband bandwidth designed to meet the internet needs of business customers and small and medium enterprises (SMEs) across various sectors, supporting business operations and improving business performance and success. Offered at affordable rates and supported by fiber optic networks with measured broadband bandwidth management tailored to business needs, this service allows customers to focus on running their businesses with confidence and security.

Fiber to The Home (FTTH)

Layanan internet dengan *bandwidth broadband* untuk memenuhi kebutuhan akses internet rumahan/residensial dan apartemen, sebagaimana meningkatnya kebutuhan akses internet rumahan serta mendukung aktivitas belajar online serta *work from home* (WFH) dengan baik.

Fiber to the Home (FTTH)

Internet services with broadband bandwidth designed to meet the internet access needs of residential homes and apartments, in line with the increasing demand for home internet access and to support online learning activities as well as work-from-home (WFH) arrangements effectively.

MANAGED SERVICE
MANAGED SERVICE

Layanan tambahan atau pelengkap sebagai IT Solution untuk meningkatkan kinerja infrastruktur di pelanggan. Dilakukan dengan melakukan analisa, merancang solusi, serta mengatasi masalah dengan *maintenance* berkala oleh tenaga ahli yang berkompeten dan berpengalaman. Secara tidak langsung, layanan ini dapat mengurangi biaya investasi awal serta mengurangi kebutuhan ekstra SDM dalam memelihara infrastruktur dan meningkatkan fokus SDM ke bisnis inti.

- *Wireless Fidelity* (Wifi).
- *Closed Circuit Television* (CCTV).
- *Networking*.

Additional or complementary services as part of IT Solution to enhance the performance of customers' infrastructure. Delivered through analysis, solution design, and problem resolution, supported by periodic maintenance by competent and experienced professionals. Indirectly, these services help reduce initial investment costs and minimize the need for additional personnel to maintain infrastructure, while enabling customers' personnel to focus more effectively on their core activities.

- Wireless Fidelity (Wifi).
- Closed Circuit Television (CCTV).
- Networking.

SATELIT LEO
LEO SATELLITE

Starlink (Starlink/L2) dan Starnet (Starlink dan Layanan Satelit Internet/L3) dengan *Satelit Low Earth Orbit* (LEO). SATELIT LEO adalah tautan untuk menghubungkan jaringan akses ke jaringan inti dan Starnet, akses internet jarak jauh dengan internet kecepatan tinggi untuk darat dan maritim. Keunggulan SATELIT LEO:

- Satelit dengan latensi rendah.
- *Bandwidth* kecepatan tinggi dengan kecepatan data hingga 300 Mbps.
- Fleksibel dan dapat diandalkan.
- Mudah dipasang.
- Keamanan tingkat tinggi dengan teknologi enkripsi AES-128.
- SLA untuk *bandwidth*.

Starlink (Starlink/L2) and Starnet (Starlink and Satellite Internet Services/L3) utilize Low Earth Orbit (LEO) satellites. LEO SATELITE serve as links to connect access networks to core networks and provide Starnet, delivering high-speed remote internet access for both terrestrial and maritime applications. Advantages of LEO SATELITE:

- Low-latency satellites.
- High-speed bandwidth with data speeds of up to 300 Mbps.
- Flexible and reliable.
- Easy to install.
- High-level security using AES-128 encryption technology.
- Bandwidth SLA.

CLARA
CLARA

CLARA adalah layanan baru dari Perseroan yang menyediakan akses bagi para penyedia layanan internet melakukan *peering* yang terintegrasi dengan *Content Delivery Network (CDN)* terkemuka mencakup: IIX, OIXP, JKT IX, FNA, CGC, Akamai, Netflix, Wangsu.

Keuntungan CLARA:

- Mendorong pertukaran lalu lintas internet yang efisien sekaligus mengurangi biaya interkonektivitas secara keseluruhan serta meningkatkan kinerja jaringan bagi semua anggota *peering*,

CLARA is the Company's new service that provides access for internet service providers to conduct peering integrated with leading Content Delivery Networks (CDNs), including IIX, OIXP, JKT IX, FNA, CGC, Akamai, Netflix, and Wangsu.

Benefits of CLARA:

- Encourages efficient internet traffic exchange while reducing overall interconnectivity costs and improving network performance for all peering members,

- Memfasilitasi pertukaran lalu lintas internet yang hemat biaya.
- Mengoperasikan jaringan *peering* terdistribusi di banyak pusat data besar di Pulau Jawa.

- Facilitates cost-efficient internet traffic exchange.
- Operates a distributed peering network across multiple major data centers on the island of Java.

MITRA KAMI
OUR PARTNERS

AREA LAYANAN
SERVICE AREAS

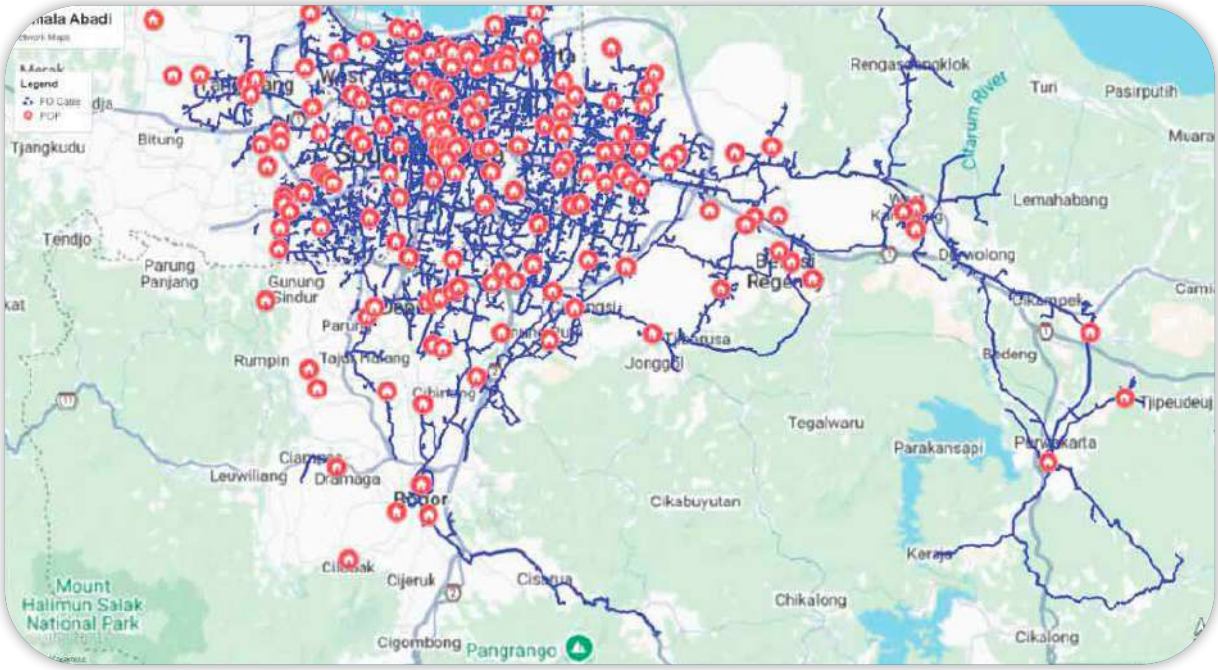

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP
[POJK C.5]

Perusahaan tergabung sebagai anggota dalam sejumlah asosiasi yang berkaitan dengan aktivitas usahanya sebagai berikut:

The Company is a member of several associations in relation to its business activities as follows:

Asosiasi Associations	Status Keanggotaan Membership Status	Tahun Bergabung Start of Membership
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia Indonesia Internet Service Provider Association	Anggota Member	2005
Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi Association of Telecommunications Network Providers	Anggota Member	2019

PERUBAHAN SIGNIFIKAN
SIGNIFICANT CHANGES
[POJK C.6]

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami perubahan pemegang saham pengendali setelah 40% sahamnya diakuisisi oleh PT Iforte Solusi Infotek. Informasi jelasnya telah disampaikan di bab "Sekilas Kinerja 2025", sub-bab "Aksi Korporasi". Tidak terdapat dampak negatif material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan dari penyelesaian transaksi material terkait pengambilalihan saham Perseroan.

In 2025, the Company experienced a change in its controlling shareholder following the acquisition of 40% of its shares by PT Iforte Solusi Infotek. Detailed information has been disclosed in the chapter "2025 Performance Highlights", sub-chapter "Corporate Action". There were no material negative impacts on the Company's operational activities, legal, financial condition, or business continuity arising from the completion of the material transaction related to the acquisition of the Company's shares.

Selain itu, tidak terdapat perubahan signifikan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis Perseroan baik secara operasional ataupun keuangan.

Furthermore, there were no other significant changes that could affect the Company's business sustainability, either operationally or financially.



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURES

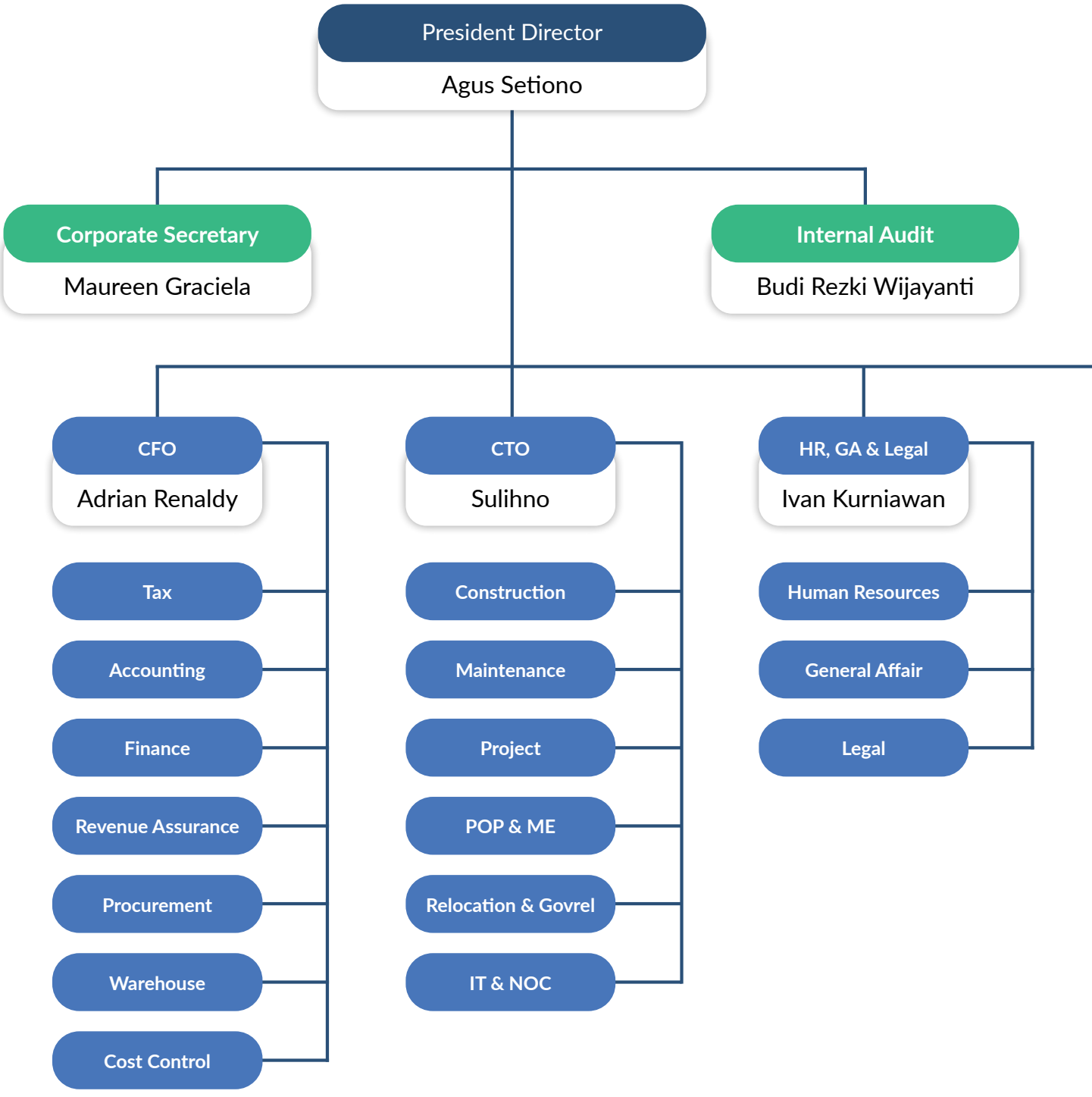

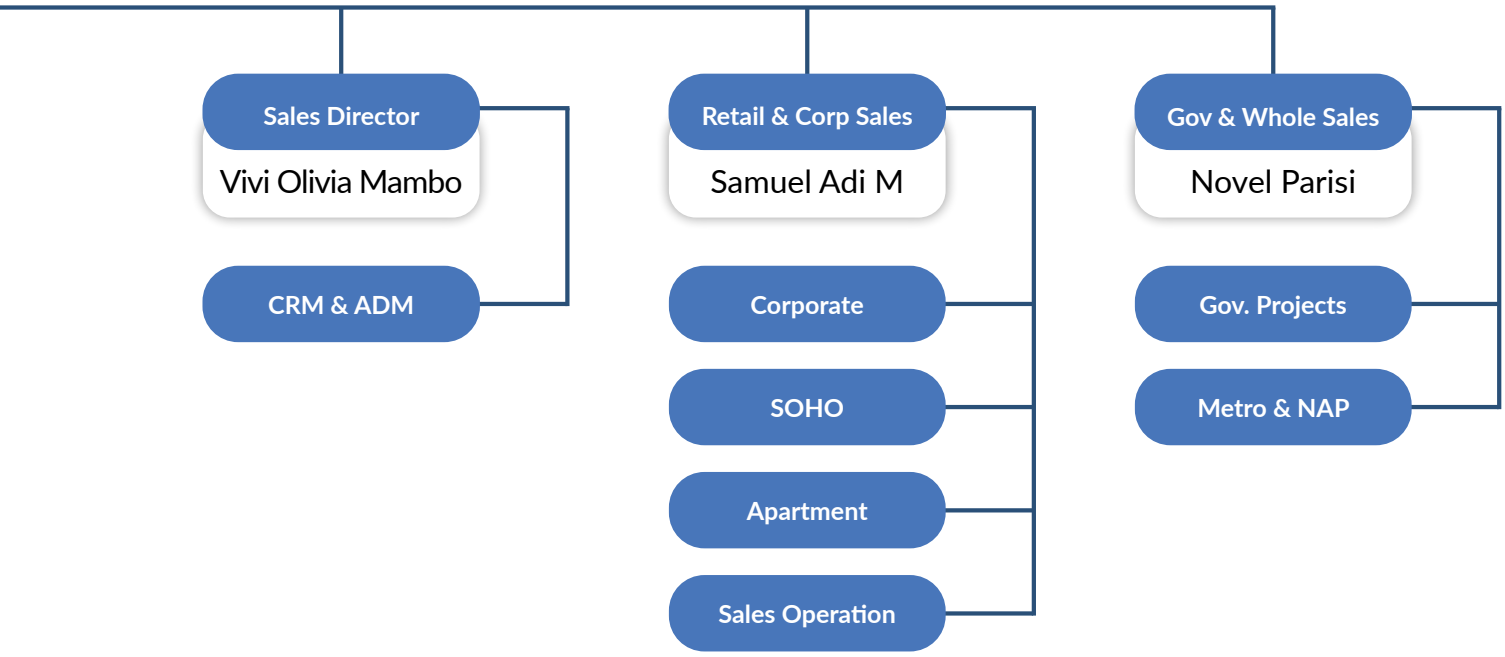
Sales Director
Vivi Olivia Mambo
CRM & ADM
Retail & Corp Sales
Samuel Adi M
Corporate
SOHO
Apartment
Sales Operation
Gov & Whole Sales
Novel Parisi
Gov. Projects
Metro & NAP

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2025.

There was a change in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2025.

Berikut ini merupakan kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Profil masing-masing Komisaris dan Direktur yang menjabat per 30 April 2026, pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, disampaikan dalam Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi.

The following is the chronology of changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Profiles of each Commissioner and Director in office as of April 30, 2026, at the time this Annual Report is published, are provided in the Profile of the Board of Commissioners and the Profile of the Board of Directors.

Jabatan Position	1 Januari 2025-24 Januari 2025 January 1, 2025-January 24, 2025	24 Januari 2025-16 Juni 2025 January 24, 2025-June 16, 2025	16 Juni 2025-31 Desember 2025 June 16, 2025-December 31, 2025	31 Desember 2025-30 April 2026 December 31, 2025-April 30,2026
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Komisaris Utama President Commissioner	Verah Wahyudi S. Wong	Richard Kartawijaya	Anita Anwar	Anita Anwar
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ahmad Alamsyah Saragih	Ahmad Alamsyah Saragih	Ahmad Alamsyah Saragih	Ahmad Alamsyah Saragih
Direksi *Board of Directors*				
Direktur Utama President Director	Richard Kartawijaya	Agus Setiono	Agus Setiono	Agus Setiono
Direktur Director	Samuel Adi Mulia	Samuel Adi Mulia	Adrian Renaldy	Adrian Renaldy





Anita Anwar

Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

ANITA ANWAR
KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

Warga negara Indonesia, berusia 46 tahun per 31 Desember 2025. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.
An Indonesian citizen, aged 46 as of December 31, 2025. Domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat berdasarkan Akta Nomor 57. Tahun 2025 merupakan periode jabatan beliau pertama. *Appointed based on Deed No. 57. It was her first term in 2025.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Bachelor of Science (Honors) di bidang Business Management Marketing dari University of Bradford, Inggris. *Bachelor of Science (Honors) in Business Management Marketing from University of Bradford, United Kingdom.*
Latar Belakang Profesi *Professional Background*	• Komisaris PT Bach Multi Global (2023-2026) • Direktur PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2021-2026) • Chief of Property Management, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2012) • Project Director, PT Nokia Siemens Network Indonesia (2009-2012) • Head of Business Operations, PT Nokia Siemens Network Indonesia (2008-2009) • Property Manager, PT Nokia Siemens Network Indonesia (2006-2008) • Property/Listing Manager, HSR International Realtors Pte Ltd, Singapura (2004-2006) • Marketing Co-Ordinator, Wing Tai Holdings Limited, Singapura (2002-2003) • *Commissioner PT Bach Multi Global (2023-2026)* • *Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2021-2026)* • *Chief of Property Management, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2012)* • *Project Director, PT Nokia Siemens Network Indonesia (2009-2012)* • *Head of Business Operations, PT Nokia Siemens Network Indonesia (2008-2009)* • *Property Manager, PT Nokia Siemens Network Indonesia (2006-2008)* • *Property/Listing Manager, HSR International Realtors Pte Ltd, Singapura (2004-2006)* • *Marketing Co-Ordinator, Wing Tai Holdings Limited, Singapore (2002-2003)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Di luar Perseroan, beliau merangkap sebagai: • Direktur PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2021-sekarang) • Wakil Direktur Utama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2026-sekarang) • Komisaris Utama di PT Bach Multi Global (2026-sekarang) *Outside the Company, she is also serving as:* • *Director of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2021-present)* • *Vice President Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2026-present* • *President Commissioner of PT Bach Multi Global (2026-present)*
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan *Affiliation Relationship & Ownership of the Company's Shares*	Per tanggal 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Iforte sebagai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. *As of December 31, 2025, she did not own any shares in the Company and had no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. She has an affiliated relationship with PT Iforte Solusi Infotek as the Company's main and controlling shareholder.*



Ahmad Alamsyah Saragih

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

AHMAD ALAMSYAH SARAGIH
KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun per 31 Desember 2025. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.
An Indonesian citizen, aged 59 as of December 31, 2025. Domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat berdasarkan Akta Nomor 45 Tahun 2023. Tahun 2025, merupakan periode jabatan beliau pertama. *Appointed based on Deed No. 45 Year 2023. It was his first term in 2025.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Bandung (1992) *Bachelor of Economic, Padjadjaran University, Bandung (1992)*
Latar Belakang Profesi *Professional Background*	• Memegang berbagai peran penting, termasuk Anggota Bidang Ekonomi dan Anggota Bidang Ujian Khusus, Ombudsman Republik Indonesia (2016-2021), • Ketua dan Anggota, Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia (2009-2013) • Local Governance Specialist, Bank Dunia Jakarta (2002-2007) • *He has held several important positions, including Member of Economics and Member of Special Examinations, Ombudsman Republik Indonesia (2016-2021),* • *Chairman and Member, Central Information Commission of the Republic of Indonesia (2009-2013)* • *Local Governance Specialist, World Bank Jakarta (2002-2007)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Beliau tidak merangkap jabatan di luar Perseroan. *He does not have any concurrent position outside the Company.*
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan *Affiliation Relationship & Ownership of the Company's Shares*	Per tanggal 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. *As of December 31 2025, he does not own any shares in the Company and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the main shareholders, or the controlling parties, whether directly or indirectly, up to the ultimate individual beneficial owner.*



Agus Setiono

Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

AGUS SETIONO
DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

Warga negara Indonesia, berusia 62 tahun per 31 Desember 2025. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.
An Indonesian citizen, aged 62 as of December 31, 2025. Domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat berdasarkan Akta Nomor 57. Tahun 2025 merupakan periode jabatan beliau pertama. *Appointed based on Deed No. 57. It was his first term in 2025.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi dan Manajemen, Universitas Putra Bangsa *Bachelor's Degree in Economics and Management, Putra Bangsa University*
Latar Belakang Profesi *Professional Background*	• Presiden Direktur, PT Infra Solusi Indonesia (2022-2024) • Direktur, PT Link Net Tbk (2011-2022) • Vice President, Citibank N.A. (1989-2011)
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Beliau tidak merangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan. *He holds no concurrent positions within and outside the Company.*
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan *Affiliation Relationship & Ownership of the Company's Shares*	Per tanggal 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. *As of December 31 2025, he does not own any shares in the Company and has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the main shareholders, or the controlling parties, whether directly or indirectly, up to the ultimate individual beneficial owner.*



Adrian Renaldy

Direktur
Director

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

ADRIAN RENALDY
DIREKTUR | DIRECTOR

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun per 31 Desember 2025. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.
An Indonesian citizen, aged 41 as of December 31, 2025. Domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat berdasarkan Akta Nomor 57. Tahun 2025 merupakan periode jabatan beliau pertama. *Appointed based on Deed No. 57. It was his first term in 2025.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta *Bachelor of Economics, Gadjah Mada University, Yogyakarta*
Latar Belakang Profesi *Professional Background*	• Head of Finance and Operations, Logiframe Indonesia (2022-2023) • Head of Accounting and Reporting, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2019-2022) • Head of Finance Indonesia, PT Archroma Indonesia & Subsidiary (2014-2019) • Finance Controller, Hotel Pullman Jakarta (2013-2014) • Accounting and Tax Manager, PT Yastra Energy (2010-2013) • Senior Associates, PwC Indonesia (2006-2010)
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Beliau tidak merangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan. *He holds no concurrent positions within and outside the Company.*
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan *Affiliation Relationship & Ownership of the Company's Shares*	Per tanggal 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. *As of December 31 2025, he does not own any shares in the Company and has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the main shareholders, or the controlling parties, whether directly or indirectly, up to the ultimate individual beneficial owner.*



DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS
[POJK C.3]

Jumlah karyawan konsolidasi 800 orang
Total consolidated employees 800 people

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia Employee Composition by Age Range	2025	2024	2023
>55	5	3	3
45-54	44	40	23
35-44	101	99	69
25-34	348	295	223
18-24	302	294	196
Total	800	731	514

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2025	2024	2023
Laki-laki Male	671	611	322
Perempuan Female	129	120	192
Total	800	731	514

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition by Educational Level	2025	2024	2023
Sarjana & Pascasarjana Undergraduate & Postgraduate	199	153	186
Diploma Associate Degree	47	43	47
Non-Diploma Non-Associate Degree	554	535	281
Total	800	731	514

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status	2025	2024	2023
Tetap Permanent	128	76	44
Kontrak Contract	672	655	470
Total	800	731	514

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
INFORMATION ON SHAREHOLDER

STRUKTUR GRUP
GROUP STRUCTURE

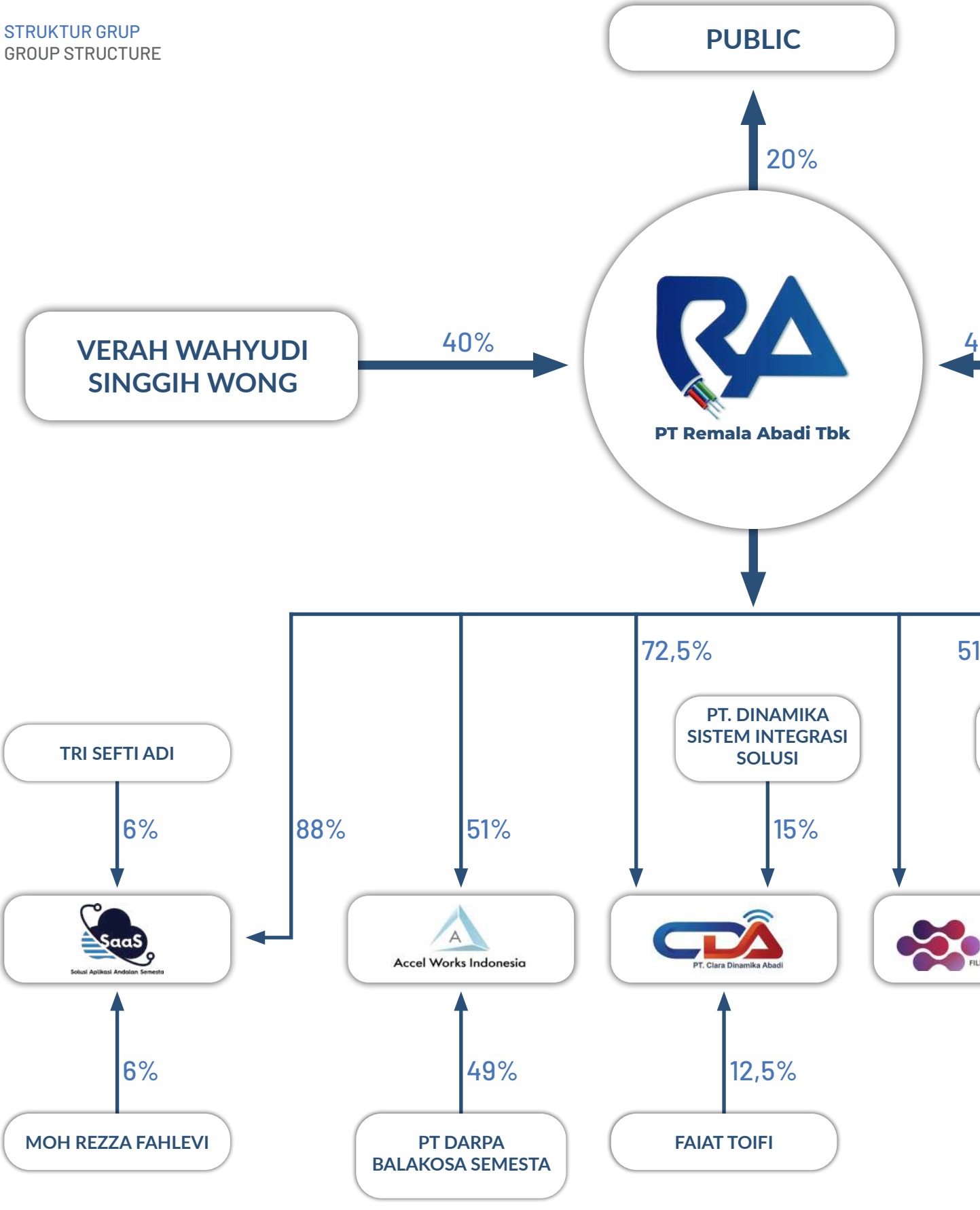

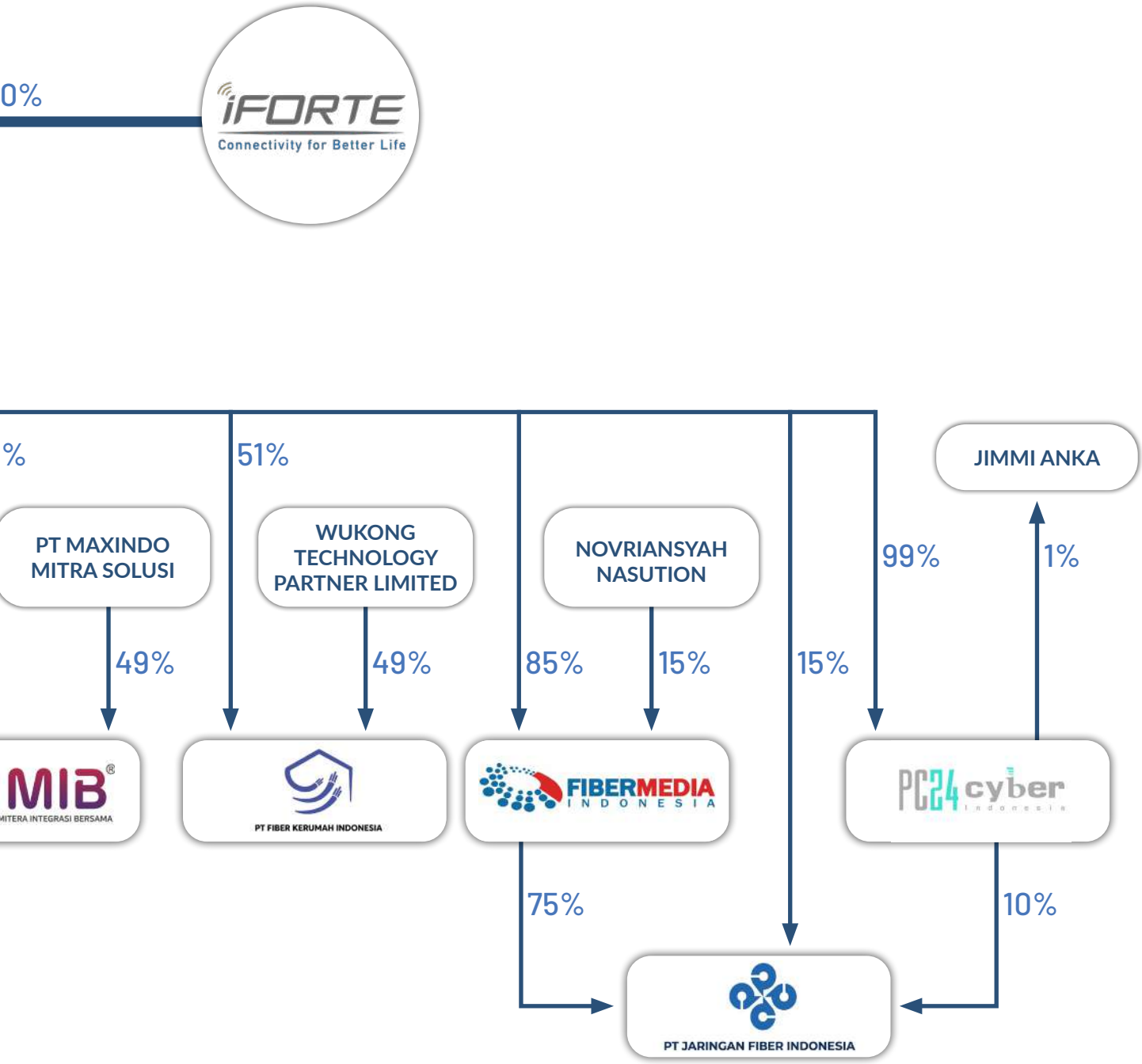
0%
iFORTE
Connectivity for Better Life
%
51%
JIMMI ANKA
PT MAXINDO MITRA SOLUSI
WUKONG TECHNOLOGY PARTNER LIMITED
NOVRIANSYAH NASUTION
99%
1%
49%
49%
85%
15%
15%
MIB
MITERA INTEGRASI BERSAMA
PT FIBER KERUMAH INDONESIA
FIBERMEDIA INDONESIA
PC24 cyber
75%
10%
PT JARINGAN FIBER INDONESIA

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
INFORMATION OF MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah sebagaimana di bawah ini.

Information regarding the Company's Major and Controlling Shareholder is presented as follows.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham Shareholders	2 Januari 2025 January 2, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan saham 5% atau lebih: Ownership of 5% or more:				
Verah Wahyudi Singgih Wong	1.076.758.200	78,31%	551.438.100	40,10%
PT Iforte Solusi Infotek	-	-	550.000.900	40,00%
Djoni	-	-	75.000.000	5,45%
Kepemilikan di bawah 5%: Ownership below 5%:				
Agus Setiono	377.600	0,03%	-	-
Samuel Adi Mulia	77.500	0,01%	-	-
Masyarakat (masing-masing <5%) Public (each < 5%)	297.786.700	21,66%	198.561.000	14,44%
Total	1.375.000.000	100,000%	1.375.000.000	100,000%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN
SHAREHOLDERS COMPOSITION BY OWNERSHIP CLASSIFICATION

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership				
Institusi Lokal Local Institution	96.070.200	6,99%	550.733.500	40,05%
Individu Lokal Local Individual	1.250.402.100	90,94%	823.220.700	59,87%
Kepemilikan di bawah 5%: Ownership below 5%:				
Institusi Asing Foreign Institution	28.361.400	2,06%	889.500	0,06%
Individu Asing Foreign Individual	166.300	0,01%	156.300.	0,01%
Total	1.375.000.000	100,00%	1.375.000.000	100,00%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nama dan Posisi Name and Position	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*						
Anita Anwar Komisaris Utama President Commissioner	N/A	N/A	N/A	-	-	-
Verah Wahyudi S. Wong Komisaris Utama President Commissioner	1.056.000.000	20.758.200 (Budi Aditya Erna Mulyanto)	Verah Wahyudi S. Wong	N/A	N/A	N/A
Richard Kartawijaya* Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	N/A	N/A	N/A
Ahmad Alamsyah Saragih Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Direksi *Board of Directors*						
Agus Setiono Direktur Utama President Director	337.600	-	-	-	-	-
Richard Kartawijaya* Direktur Utama President Director	-	-	-	N/A	N/A	N/A
Adrian Renaldy Direktur Director	N/A	N/A	N/A	-	-	-
Samuel Adi Mulia** Direktur Director	77.500	-	-	N/A	N/A	N/A

*) Richard Kartawijaya :
Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2025 tanggal 16 Juni 2025
The term of office ended as of the 2025 AGMS held on June 16, 2025.
**) Samuel Adi Mulia
Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2025 tanggal 16 Juni 2025
The term of office ended as of the 2025 AGMS held on June 16, 2025.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Nama Name	Bidang Usaha Business Line	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Ownership	Total Aset Total Assets (Rp Juta | Rp Million)
Kepemilikan Langsung ***Direct Ownership***				
PT Fiber Media Indonesia (FMI)	Penyedia jasa layanan internet Internet Service Provider	Beroperasi sejak 2010 Operating since 2010	85,00% (tidak terdapat perubahan di 2024-2025) (no changes in 2024-2025)	131.899
PT PC 24 Cyber Indonesia (PC 24)	Penyedia jasa layanan internet Internet Service Provider	Beroperasi sejak 2006 Operating since 2006	99,00% (tidak terdapat perubahan di 2024-2025) (no changes in 2024-2025)	59.243
PT Fiber Kerumah Indonesia (FKI)	Perdagangan Trading	Beroperasi sejak 2024 Operating since 2024	51,00% (tidak terdapat perubahan di 2024-2025) (no *changes in* 2024-2025)	70.255
PT Solusi Aplikasi Andalan Semesta (SAAS)	Perdagangan dan Pemrograman Komputer Computer Trading and Programming	Belum beroperasi Not operating, yet	88,00% (tidak terdapat perubahan di 2024-2025) (no changes in 2024-2025)	300
PT Akselerasi Informasi Indonesia (AII)	Perdagangan Trading	Belum beroperasi Not operating, yet	51,00% (tidak terdapat perubahan di 2024-2025) (no changes in 2024-2025)	1.826
PT Clara Dinamika Abadi (CDA)	Perdagangan Trading	Belum beroperasi Not operating, yet	72,50% (tidak terdapat perubahan di 2024-2025) (no changes in 2024-2025	5.000
PT Mitra Integrasi Bersama (MIB)	Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction	Belum beroperasi Not operating, yet	51,00% (tidak terdapat perubahan di 2024-2025) (no changes in 2024-2025	981
Kepemilikan Tidak Langsung (melalui PT FMI) ***Indirect Ownership (through PT FMI)***				
PT Jaringan Fiber Indonesia (JFI)	Perdagangan Trading	Beroperasi sejak 2022 Operating since 2022	100,00%* (tidak terdapat perubahan di 2024-2025) (no changes in 2024-2025)	1.330

*) Dimiliki FMI, Perusahaan, dan PC 24 masing-masing sebesar 75%, 15% dan 10%.
Owned by FMI, the Company, and PC 24 each 75%, 15% and 10%.

PT Fiber Media Indonesia (FMI)
Jl Profesor Doktor Soepomo Nomor 45 Blok O, RT 14 RW 06, Kel. Tebet Barat, Kec. Tebet, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia

PT PC 24 Cyber Indonesia (PC 24)
Jalan Wibawa Mukti II, nomor 3D, RT 002, RW 006, Kel. Jatiasih, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Indonesia

PT Fiber Kerumah Indonesia (FKI)
Plaza kelapa Dua Lt. 6, Jalan Arteri Kelapa Dua Raya nomor : 29, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta,Indonesia

PT Solusi Aplikasi Andalan Semesta (SAAS)
Komplek Inkopau Blok J-3, RT 01 RW 01, Kel. Ujung Menteng, Kec. Cakung, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta,Indonesia

PT Akselerasi Informasi Indonesia (AII)
Graha Mustika Ratu Lantai GF, Jl. Gatot Subroto No.74-75 RT 002/RW001, Kel. Menteng Dalam,Kec.Tebet, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia

PT Jaringan Fiber Indonesia (JFI)
Wibawa Mukti II Nomor 3D, RT 04 RW 06, Kel. Jatiasih, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Indonesia

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN OBLIGASI
SHARE AND BOND LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 29 April-3 Mei 2024, Perseroan melakukan Penawaran Umum atas 1.375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp258.500.000.000 pada harga penawaran sebesar Rp188 per saham kepada masyarakat. Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Mei 2024.

During April 29-May 3, 2024, the Company conducted a Public Offering of 1,375,000,000 shares with a nominal value of Rp258,500,000,000 per share at an offering price of Rp188 per share to the public. The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 7, 2024.

Sejak pertama kali didirikan hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan atau mencatatkan obligasi atau efek lainnya. Selain itu, sejak awal pencatatan hingga akhir tahun 2025, saham Perseroan tidak mengalami aksi korporasi yang mengakibatkan pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

From its establishment through the end of 2025, the Company did not issue or list any bonds or other securities. In addition, from the initial listing through the end of 2025, the Company's shares were not subject to any corporate actions that resulted in a stock split, reverse stock split, stock dividends, bonus shares, changes in nominal value, the exercise of convertible securities, or any increase or decrease in capital.

KRONOLOGI PENGAMBILALIHAN SAHAM PERSEROAN OLEH PT IFORTE SOLUSI INFOTEK
CHRONOLOGY OF SHARE ACQUISITION OF THE COMPANY BY PT IFORTE SOLUSI INFOTEK

Keterangan Description	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Share Numbers	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pra Akuisisi saat IPO, tanggal 7 Mei 2024 (Nilai Nominal Saham = Rp50/lembar saham) Before Acquisition, during IPO on May 7, 2024 (Share Value = Rp50/share)	Verah Wahyudi Singgih Wong	1.056.000.0000	52.800.000.000	76,80%
	Jimmi Anka	44.000.000	2.200.000.000	3,20%
	Masyarakat | Public	275.000.000	13.750.000.000	20,00%
	Total	**1.375.000.000**	**68.750.000.000**	**100,000%**
Pasca Akuisisi 30 April 2025 (Nilai Nominal Saham = Rp50/lembar saham) After Acquisition on April 30, 2025 (Share Value = Rp50/share)	Verah Wahyudi Singgih Wong	550.026.900	27.501.345.000	40,00%
	PT Iforte Solusi Infotek	550.000.000	27.500.000.000	40,00%
	Djoni	75.000.000	3.750.000.000	5,45%
	Masyarakat | Public	199.973.100	9.998.655.000	14,54%
	Total	**1.375.000.000**	**68.750.000.000**	**100,000%**

INFORMASI LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
INFORMATION ON CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama Name	KAP Tjahjadi & Tamara
Akuntan Accountant	Riani
Kontak Contact	021 - 22958350 riani@morison.co.id www.morison.co.id
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun buku 2025 2025 financial year
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Audit laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Audit of financial statements for the financial years ending December 31, 2025 and December 31, 2024.
Jasa Lainnya Other Services	KAP tidak memberikan jasa lainnya kepada Perseroan. The KAP did not provide other services to the Company.
Hasil Audit Audit Results	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified
Biaya Fee	Rp 470.000.000 (Total fee consol)

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR

Nama Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Kontak Contact	Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 021-29745222 opr@adimitra-jk.co.id

NOTARIS
NOTARY

Nama Name	Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.
Kontak Contact	0811 8811299 notariselizabethkarina@gmail.com

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

Perusahaan mengelola situs web resmi dengan alamat www.remala.id sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik.

Situs *web* ini tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan menyajikan berbagai informasi penting sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor.
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan.
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Situs web Perseroan senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting.

The Company manages its official website at www.remala.id as a form of its compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on the Websites of Issuers or Public Companies.

The website is available in two languages, namely Bahasa Indonesia and English, and provides various important information, including the following:

1. General Information of Issuers or Public Companies.
2. Information for Investors.
3. Corporate Governance.
4. Corporate Social Responsibility.

The Company regularly fills and update its website with important information.



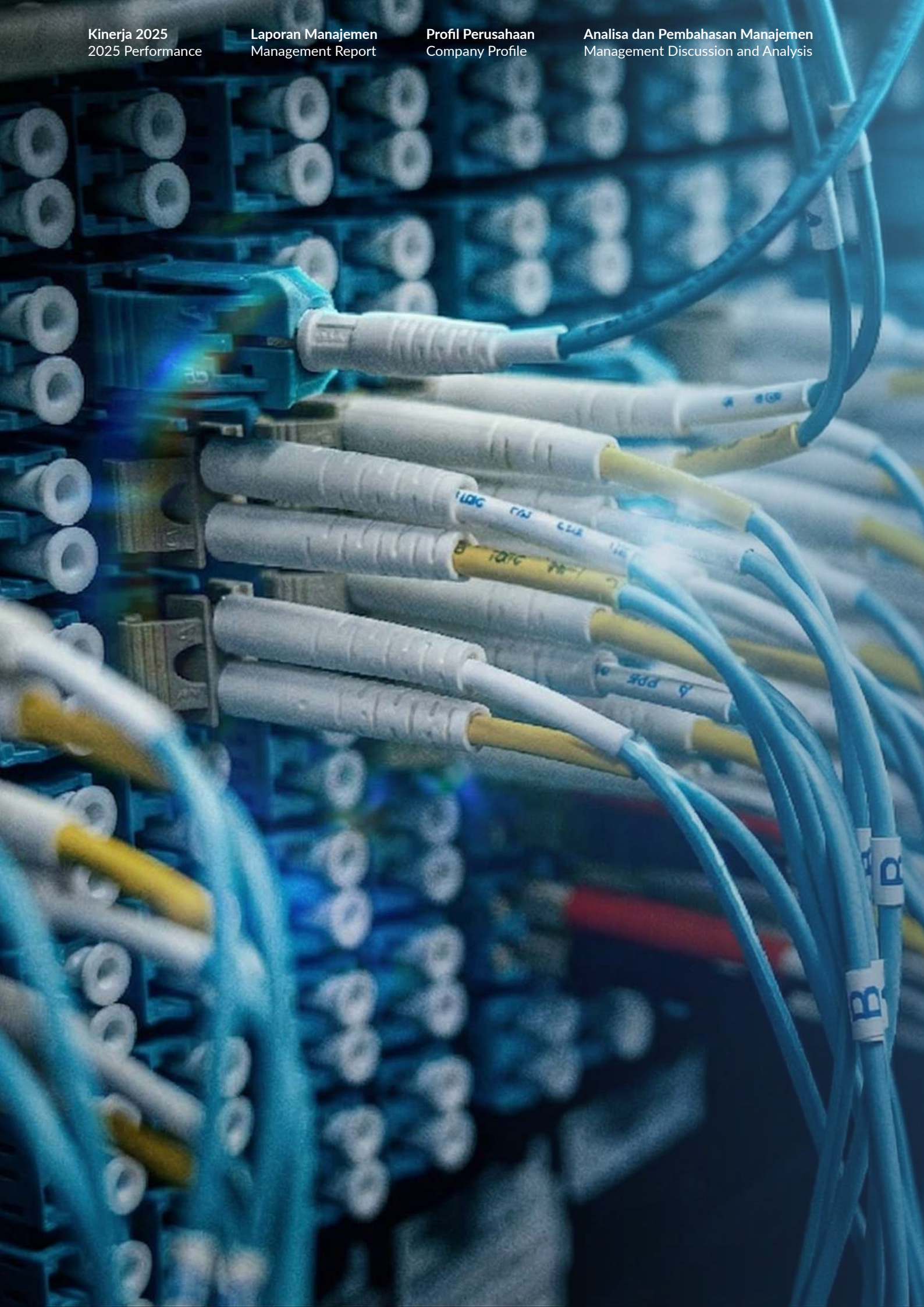

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

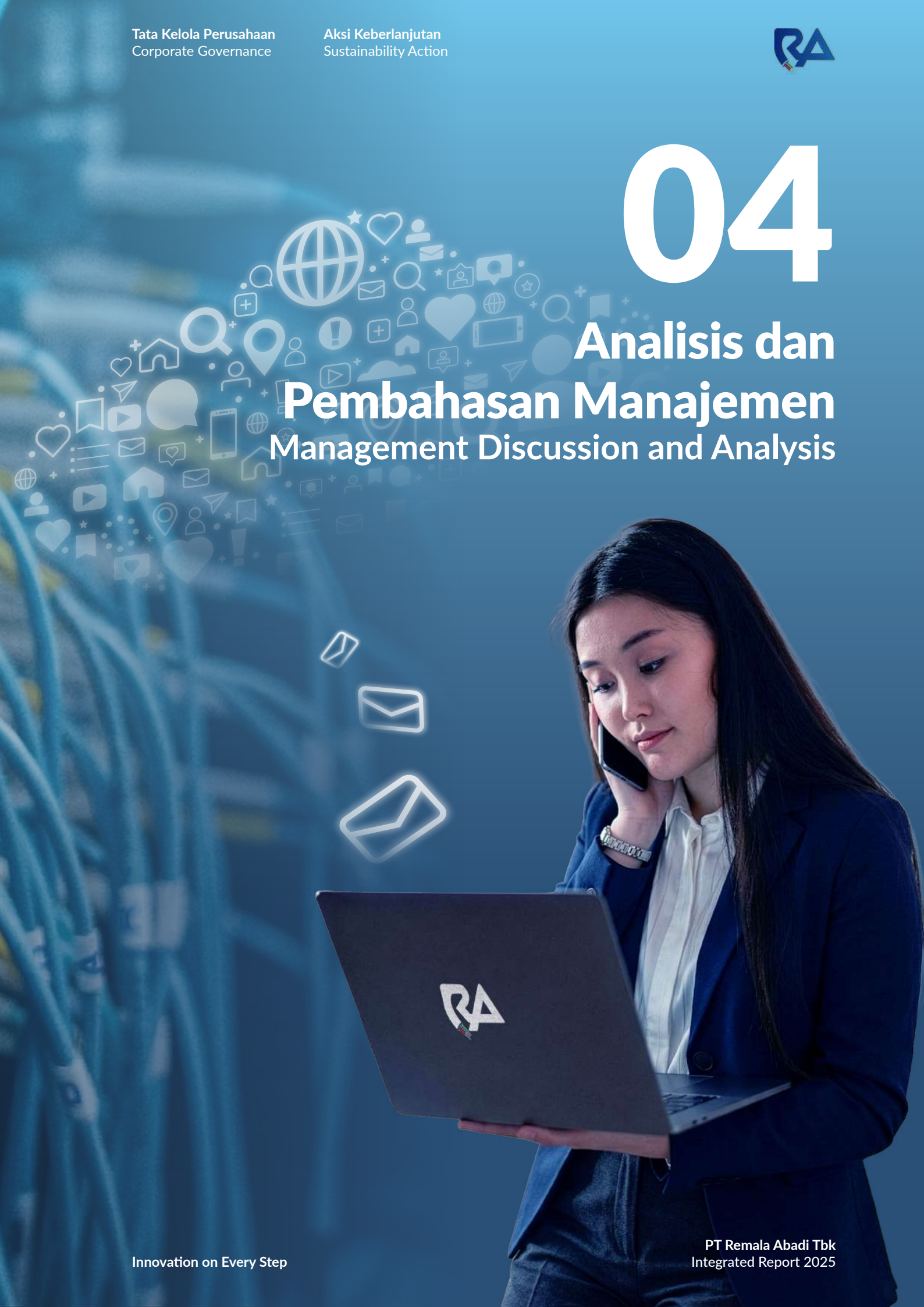

GAMBARAN UMUM EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Perekonomian global tahun 2025 dipenuhi ketidakpastian yang dipengaruhi oleh normalisasi kebijakan moneter di negara maju, dinamika geopolitik, serta fragmentasi perdagangan internasional. IMF World Economic Outlook (Januari 2026) mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 mencapai 3,3% secara tahunan *year-on-year* (YoY) dengan pertumbuhan *Emerging Market and Developing Economies* (EMD) lebih tinggi di angka 4,4% (YoY) dan *Advanced Economies* (AE) di angka 1,7% (YoY).

Di tengah tantangan ekonomi global yang dipenuhi ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap bertumbuh secara moderat di angka 5,39% (YoY) atau secara kumulatif mencapai 5,11 (*cumulative-to-cumulative*/CtC) sepanjang tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi didorong oleh realisasi investasi atau penanaman modal, baik dalam negeri (PMDN) dan asing (PMA) yang tumbuh 9,74% (YoY) dan 12,66% (CtC) (sumber: BKPM). Selain itu, belanja modal pemerintah tumbuh 40,14% (YoY) dan 17,40% (CtC) (sumber: Kementerian Keuangan).

Konsumsi masyarakat juga tercatat tetap kuat karena dari konsumsi per kapita kelompok jasa makan minum & akomodasi serta kelompok barang & jasa lainnya masing-masing tumbuh 10,66% dan 6,11% (YoY) (sumber: Survei Ekonomi Rumah Tangga Triwulanan/Seruti, BPS). Pertumbuhan transaksi *online* dari *e-retail* dan *marketplace* sebesar 12,20% (q-to-q/QtQ) berdasarkan penyampaian data Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) (sumber: BPS). Indeks penjualan eceran riil tumbuh 5,00% (YoY) dan 3,12% (CtC) (sumber: Bank Indonesia/BI). Nilai transaksi uang elektronik, kartu debit, dan kredit tumbuh 14,46% (YoY) dan 9,91% (CtC) (sumber: BI).

Terlihat bahwa konsumsi masyarakat mendukung pertumbuhan ekonomi dan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan sejumlah sektor. Hal ini termasuk pertumbuhan sektor digital yang mempengaruhi transaksi *online*, sistem pembelanjaan elektronik, dan transaksi uang elektronik.

Sejalan dengan pertumbuhan digital di atas, sektor informasi dan komunikasi (infokom) juga bertumbuh. Pertumbuhan tersebut didukung oleh peningkatan aktivitas pengguna internet dan peningkatan *traffic* data operator seluler. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS),

The global economy in 2025 was filled with uncertainty, influenced by the normalization of monetary policies in advanced economies, geopolitical dynamics, and the fragmentation of international trade. The IMF World Economic Outlook (January 2026) recorded that global economic growth in 2025 reached 3.3% year-on-year (YoY), with growth in Emerging Market and Developing Economies (EMD) higher at 4.4% (YoY), while Advanced Economies (AE) grew by 1.7% (YoY).

Amid global economic challenges marked by uncertainty, Indonesia's economy continued to grow moderately at 5.39% (YoY), or cumulatively reaching 5.11% (cumulative-to-cumulative/CtC) throughout 2025. Economic growth was driven by the realization of investment or capital injection, both domestic investment (PMDN) and foreign direct investment (PMA), which grew by 9.74% (YoY) and 12.66% (CtC), respectively (source: BKPM). In addition, government capital expenditure increased by 40.14% (YoY) and 17.40% (CtC) (source: Ministry of Finance).

Household consumption also remained strong, as reflected in per capita consumption growth in the food and beverage services & accommodation group and the other goods and services group, which grew by 10.66% and 6.11% (YoY), respectively (source: Quarterly Household Economic Survey/Seruti, BPS). Online transaction growth from e-retail and marketplaces reached 12.20% quarter-to-quarter (QtQ), based on data on Electronic Commerce Transactions (PMSE) (source: BPS). The real retail sales index grew by 5.00% (YoY) and 3.12% (CtC) (source: Bank Indonesia/BI). Meanwhile, the value of electronic money, debit card, and credit card transactions increased by 14.46% (YoY) and 9.91% (CtC) (source: BI).

It is evident that household consumption supported economic growth and significantly influenced the growth of several sectors. This includes the expansion of the digital sector, which has driven growth in online transactions, electronic payment systems, and electronic money transactions.

In line with the digital growth as discussed above, the information and communication (infocom) sector also expanded. This growth was supported by higher internet user activity and higher data traffic among cellular operators. According to Statistics Indonesia (BPS), annual

pertumbuhan tahunan (YoY) mencapai 8,09% dan kumulatif sepanjang tahun 2025 mencapai 8,35% (CtC). Infokom juga menjadi salah satu sumber pertumbuhan tertinggi selama tahun 2025 yaitu sebesar 0,56% bersama sektor lainnya seperti industri pengolahan (1,07%), perdagangan (0,72%), pertanian (0,60%), dan lainnya (2,16%).

Sebagai tambahan, menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 229 juta jiwa di 2025 (2024: 221 juta jiwa) dengan tingkat penetrasi internet mencapai 80,66% di 2025 (2024: 79,50%).

growth (YoY) reached 8.09%, while cumulative growth throughout 2025 amounted to 8.35% (CtC). The infocom sector also became one of the highest contributors to economic growth in 2025, contributing 0.56%, alongside other sectors such as manufacturing (1.07%), trade (0.72%), agriculture (0.60%), and others (2.16%).

In addition, according to the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), the number of internet users in Indonesia reached 229 million people in 2025 (2024: 221 million), with internet penetration reaching 80.66% in 2025 (2024: 79.50%).



AKTIVITAS PEMASARAN
MARKETING ACTIVITIES

SEGMENTASI PASAR DAN FOKUS DEMOGRAFI UNTUK MENENTUKAN POSISI PERUSAHAAN
MARKET SEGMENTATION AND DEMOGRAPHIC FOCUS TO DETERMINE THE COMPANY'S POSITION

Perseroan membagi target pasarnya ke dalam beberapa segmen utama, yaitu:

- Instansi Pemerintah;
- Korporasi;
- *Small Office Home Office* (SOHO);
- *Residential* (Perumahan);
- Kemitraan KSO (Kerjasama Operasi) untuk memperluas jaringan pemasaran.

Segmen-segmen pasar tersebut tersebar di wilayah demografi yang memiliki kebutuhan internet tinggi, khususnya di wilayah dengan aktivitas digital yang padat, seperti Jabodetabek, serta di pusat-pusat ekonomi dengan daya beli yang kuat.

Berikut merupakan cakupan wilayah pemasaran Perseroan:

The Company divides its target market into several main segments, namely:

- Government Institutions;
- Corporate;
- Small Office Home Office (SOHO);
- Residential (Housing);
- KSO Partnership (Operational Cooperation) to expand the marketing network .

These market segments are spread across demographic areas with high internet demand, particularly regions with intensive digital activity such as Jabodetabek, as well as economic centers with strong purchasing power.

The following outlines the Company's marketing coverage areas:

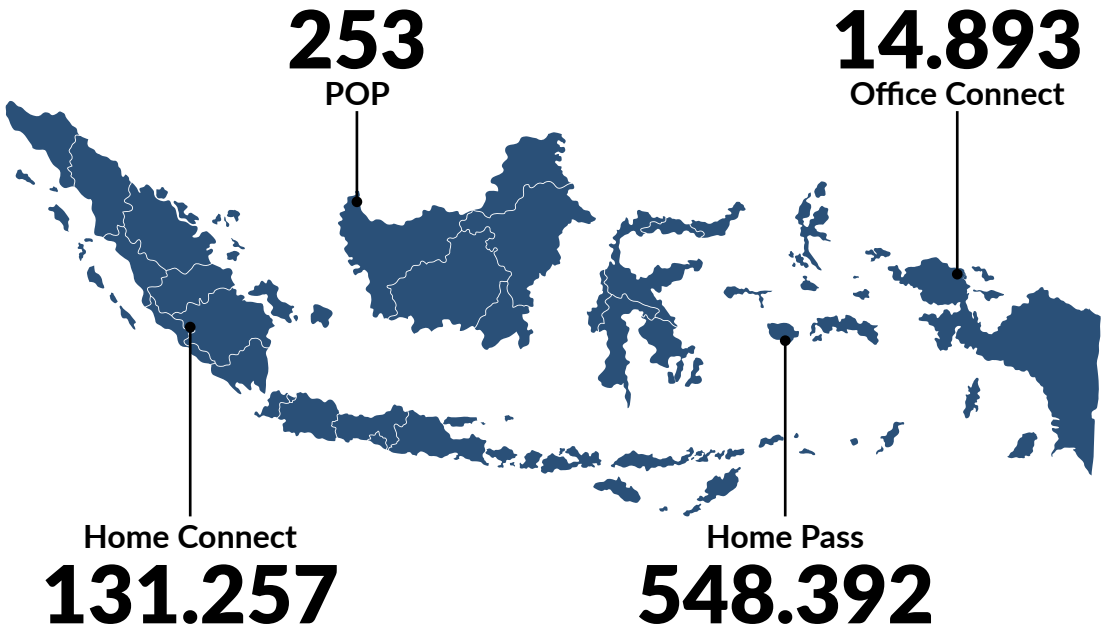

STRATEGI PEMASARAN
MARKETING STRATEGY

Strategi pemasaran merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi *Internet Service Provider* (ISP). Perseroan menawarkan layanan internet melalui berbagai produk dan paket kepada setiap pelanggannya yang ditetapkan berdasarkan strategi sebagai berikut:

Marketing strategy is one of the most critical aspects for an Internet Service Provider (ISP). The Company offers internet services through a variety of products and packages to its customers, which are determined based on the following strategies:

Produk Layanan

Perseroan menawarkan berbagai produk dan layanan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan setiap pelanggan. Produk-produk tersebut meliputi layanan internet kabel, nirkabel, dan satelit. Selain itu, Perseroan juga menawarkan paket internet dengan kecepatan tinggi dan harga yang berbeda untuk memenuhi setiap kebutuhan pelanggan yang beragam.

Service Products

The Company offers a wide range of products and services to meet the needs of each customer. These products include wired, wireless, and satellite internet services. In addition, the Company provides internet packages with varying speeds and price levels to accommodate diverse customer requirements.

Strategi Harga

Perseroan menetapkan strategi harga yang tepat untuk dapat bersaing di pasar. Hal ini mendorong Perseroan untuk berusaha memahami setiap pelanggan dengan memberikan harga terbaik agar layanan Perseroan dapat menjangkau berbagai target pasar yang berbeda.

Pricing Strategy

The Company implements an appropriate pricing strategy to remain competitive in the market. This encourages the Company to understand each customer's needs by offering the best possible pricing, enabling its services to reach various segments of target market.

Inovasi

Perseroan mengikuti perkembangan teknologi dan inovasi untuk dapat bersaing di pasar. Komitmen Perseroan adalah untuk selalu mengembangkan produk baru yang lebih mutakhir dan layanan yang lebih baik memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin berkembang.

Innovation

The Company follows the technological developments and innovation to remain competitive. The Company is committed to continuously developing more advanced products and improving service quality to meet the evolving needs of its customers.

KEGIATAN PEMASARAN
MARKETING ACTIVITIES

Perseroan melakukan berbagai kegiatan pemasaran untuk membangun merek, meningkatkan visibilitas, dan memenuhi kebutuhan pelanggan melalui berbagai inisiatif promosi untuk menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang ada. Berikut adalah beberapa kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan:

The Company carries out various marketing activities to build its brand, enhance visibility, and meet customer needs through a range of promotional initiatives to attract new customers and retain existing ones. The following are some of the marketing activities the Company has conducted:

Pemasaran B2B Langsung

Perseroan memiliki tim pemasaran yang melakukan penjualan dan penawaran langsung kepada calon pelanggan potensial.

Direct B2B Marketing

The Company has a marketing team that conducts direct sales and offers to potential customers.

Kemitraan dan Aliansi

Layanan kemitraan dan aliansi dengan perusahaan lain menjadi salah satu segmen incaran Perseroan.

After Sales Maintenance

Layanan Perseroan bukan merupakan *one time service* hanya saat pemasangan koneksi data karena para pelanggan Perseroan juga berlangganan *bandwidth* yang dikelola setiap bulannya selama kontrak jangka waktu tertentu. Perseroan memastikan pelanggan mendapatkan layanan prima mencakup respon yang cepat dan tepat saat terjadi gangguan (*trouble*) sehingga tidak merugikan pengguna layanan telekomunikasi dan mitra Perseroan.

Kualitas layanan yang prima diharapkan dapat memberikan kepuasan bagi pelanggan untuk memastikan pelanggan melakukan *repeat order* untuk memenuhi kebutuhannya di tempat lain. Kepuasan pelanggan juga menjadi testimoni yang memberikan citra baik bagi Perseroan sehingga mendorong perusahaan telekomunikasi lain tertarik untuk ikut menggunakan layanan Perseroan.

Pemasaran Digital dan Media Sosial

Perseroan aktif dalam melakukan aktivitas pemasaran digital dengan memanfaatkan berbagai *platform* media sosial, seperti Instagram dan LinkedIn, untuk meningkatkan *brand awareness* dan menjangkau target pasar yang lebih luas.

Promosi

Perseroan memasarkan produk dan layanannya melalui berbagai strategi promosi seperti iklan di media sosial, program *referral*, serta penawaran spesial bagi pelanggan baru.

Salah satu strategi unggulan dari Nethome.id adalah promo *free trial* layanan internet tanpa biaya selama 3 (tiga) bulan dengan kapasitas 500 Mbps bagi pelanggan baru. Setelah 3 (tiga) bulan, pelanggan tetap dapat menikmati layanan internet bebas biaya dengan kecepatan hingga 1 Mbps bila tidak ingin berlangganan.

Strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan *awareness* dan minat pelanggan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan Nethome.id.

Partnerships and Alliances

Partnership and alliance services with other companies are one of the target segments pursued by the Company.

After-Sales Maintenance

The Company's services are not one-time services limited to data connection installation, as customers also subscribe to bandwidth services that are managed on a monthly basis throughout the agreed contract period. The Company ensures that customers receive excellent service, including fast and accurate responses if there are service disruptions, hence the impact does not have negative effect on users and partners.

High-quality service is expected to give customer the satisfaction, encouraging repeat orders to meet their needs at other locations. Customer satisfaction also serves as a testimony that enhances the Company's image, thereby encouraging other telecommunications companies to use the Company's services.

Digital and Social Media Marketing

The Company actively conducts digital marketing activities by leveraging various social media platforms, such as Instagram and LinkedIn, to increase brand awareness and reach a broader target market.

Promotions

The Company markets its products and services through various promotional strategies, including social media advertising, referral programs, and special offers for new customers.

One of Nethome.id's flagship strategies is a free trial promotion offering internet services at no cost for 3 (three) months with a capacity of 500 Mbps for new customers. After 3 (three) months, customers will still be able to enjoy free internet connection without any charges with speed limit up to 1 Mbps if they choose not to subscribed.

These strategies are expected to increase awareness and customer interest in the products and services offered by Nethome.id.

STRATEGI USAHA
BUSINESS STRATEGY

Berdasarkan aktivitas pemasaran yang telah dijelaskan sebelumnya, Perusahaan menetapkan strategi usaha yang berfokus pada kedua hal berikut:

Based on the marketing activities described above, the Company has established its business strategy with a focus on the following two aspects:

Layanan Bernilai Tambah

Strategi ini dijalankan mendukung penetrasi produk ke berbagai segmen pasar. Salah satu contoh layanan bernilai tambah adalah *Managed Services* yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah dan korporasi, guna memastikan layanan yang optimal dan sesuai kebutuhan pelanggan.

Value-Added Services

This strategy is implemented to support product penetration across various market segments. One example of a value-added service is Managed Services, which are specifically designed to meet the needs of government institutions and corporate customers, ensuring optimal service delivery tailored to customer requirements.

Solusi Inovatif untuk Meningkatkan Nilai *Bandwidth*

Perseroan juga berfokus pada pengembangan solusi inovatif untuk meningkatkan nilai tambah pada layanan *bandwidth* yang ditawarkan. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat posisi Perseroan di pasar dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Innovative Solutions to Enhance Bandwidth Value

The Company also focuses on developing innovative solutions to increase the value added to the bandwidth services it offered. This initiative aims to strengthen the Company's market position and create sustainable competitive advantages.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Berdasarkan Laporan Keuangan Teraudit Perseroan, pendapatan Perseroan berasal dari segmen telekomunikasi dan non-telekomunikasi.

Based on the Company's Audited Financial Statements, the Company's revenue is generated from telecommunications and non-telecommunications segments.

KOMPOSISI PENDAPATAN SEGMEN USAHA
REVENUE COMPOSITION OF EACH BUSINESS SEGMENT

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2025		2024		YoY 2024-225	
	Jumlah *Total*	Kontribusi *Contribution* (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Differences	Perubahan Changes (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3:2)
Telekomunikasi Telecommunication	421.944.720.643	98,05%	334.550.658.517	96,08%	87.394.062.126	26,12%
Non-Telekomunikasi Non-Telecommunication	8.405.038.840	1,95%	13.640.951.807	3,92%	-5.235.912.967	-38,38%
Pendapatan Revenue	430.349.759.483	100%	348.191.610.324	100%	82.158.149.159	23,60%

Komposisi pendapatan telekomunikasi dalam 2 (dua) tahun terakhir selalu mendominasi total pendapatan Perseroan di atas 90%. Hal ini sesuai dengan *core business* Perseroan sebagai *Internet Service Provider* (ISP) yang notabene menawarkan jasa telekomunikasi. Produk-produk Perseroan telah dijelaskan sebelumnya di bab Profil Perusahaan yang mencakup *Internet Dedicated, Internet Broadband, Managed Service, SATELIT LEO,* dan *CLARA.*

Di sisi lain, jasa non-telekomunikasi yaitu *Managed Service* yang meliputi *Integrated ICT Infrastructure, Ensure the services on WIFI & Hotspot, IOT and CCTV, VPS (Virtual Private Server), Web-Hosting, Datacentre service and Cloud, IPTV,* dan diberikan kepada pelanggan demi kinerja maksimal.

Pendapatan Perseroan secara grup (konsolidasi) berasal dari pelanggan yang bekerja sama dengan Remala (entitas induk) dan entitas anak, yaitu PT Fiber Kerumah Indonesia (FKI), PT PC 24 Cyber Indonesia (PC24), dan PT Fiber Media Indonesia (FMI). Kategori pelanggan tersebut adalah pelanggan Nethome, pelanggan korporasi, dan Kerja Sama Operasi (KSO). Secara total, pada tahun 2025, jumlah pelanggan Perseroan secara konsolidasi mencapai 95.994 (berdasarkan *billing*).

Over the past 2 (two) years, telecommunications revenue has consistently dominated the Company's total revenue, accounting for more than 90%. This is in line with the Company's core business as an Internet Service Provider (ISP), which primarily offers telecommunications services. The Company's products have been previously described in the Company Profile chapter and include Dedicated Internet, Broadband Internet, Managed Service, LEO SATELITE, and CLARA.

On the other hand, non-telecommunication service is the Managed Services, which include Integrated ICT Infrastructure, Ensure the services on WIFI & Hotspot, IOT and CCTV, VPS (Virtual Private Server), Web-Hosting, Datacentre service and Cloud, IPTV, and are provided to customers for maximum performance.

The Company's group (consolidated) revenue is derived from customers who collaborate with Remala (the parent entity) and its subsidiaries, namely PT Fiber Kerumah Indonesia (FKI), PT PC 24 Cyber Indonesia (PC24), and PT Fiber Media Indonesia (FMI). These customer categories include Nethome customers, corporate customers, and Joint Operation Cooperation (KSO) partners. In total, in 2025, the Company's consolidated customer base reached 95,994 (based on billing records)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	YoY 2024-2025
ASET ASSETS			
ASET LANCAR CURRENT ASSETS			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents			
Pihak Ketiga Third Parties	10.225.544.946	12.232.029.244	-16,40%
Pihak Berelasi Related Party	14.031.300.332	-	100,00%
Piutang Usaha - Neto Trade Receivables - Net			
Pihak Ketiga Third Parties	17.654.558.099	14.725.633.042	19,89%
Pihak Berelasi Related Party	2.829.793.779	771.730.972	266,68%
Piutang Lain-lain Other receivables	1.173.864.413	1.500.104.916	-21,75%
Persediaan - Neto Inventories - Net	80.543.418.919	67.992.377.284	18,46%
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	2.674.591.395	2.166.394.439	23,46%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	20.892.469.012	715.436.662	2820,24%
Uang Muka Advances	69.807.241.644	2.586.242.773	2599,18%
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**219.832.782.539**	**102.689.949.332**	**114,07%**
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS			
Piutang Lain-lain - Neto Other Receivables – Net	14.464.596.642	1.162.932.222	**1143,80%**
Uang Muka Advances	154.550.641.948	4.176.690.000	3600,31%
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	588.392.501.190	238.985.401.024	146,20%
Aset Hak Guna - Neto Right-of-Use Assets - Net	25.446.066.229	30.625.151.531	-16,91%
Goodwill Goodwill	1.193.614.515	1.193.614.515	0,00%
Aset Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Assets - Net	2.310.097.536	1.951.326.366	18,39%
Setoran Jaminan Security Deposits	567.569.167	419.333.930	35,35%
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**786.925.087.227**	**278.514.449.588**	**182,54%**

Jumlah Aset **Total Assets**	**1.006.757.869.766**	**381.204.398.920**	**164,10%**
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES			
Cerukan Overdraft	-	10.952.914.283	-100,00%
Utang Bank Bank Loans			
Pihak Ketiga Third Parties	327.582.710.803	-	100,00%
Pihak Berelasi Related Party	98.558.281.907	-	100,00%
Utang Usaha Trade Payables			
Pihak Ketiga Third Parties	55.380.178.935	17.307.863.802	219,97%
Pihak Berelasi Related Party	1.843.390.650	-	100,00%
Utang Lain-lain Other Payables	206.615.627	762.955.856	-72,92%
Utang Pajak Taxes Payable	14.519.755.639	22.376.498.573	-35,11%
Beban Akrual Accrued Expenses	24.414.413.043	6.740.350.818	262,21%
Uang Muka Pelanggan Advance From Customers			
Pihak Ketiga Third Parties	6.227.755.194	206.913.886	2.909,83%
Pihak Berelasi Related Party	36.036.036.036	-	100,00%
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang: Current Portion of Long-Term Debts:			
Utang Bank Bank Loans	-	650.511.825	-100,00%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	1.108.318.105	2.158.340.359	-48,65%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	1.927.160.807	2.789.422.111	-30,91%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**567.804.616.746**	**63.945.771.513**	**787,95%**
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES			
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek: Long-Term Debts - Net of Current Portion:			
Utang Bank Bank Loans	-	2.672.166.737	-100,00%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	2.139.238.945	14.462.876.576	-85,21%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	1.380.951.123	1.293.412.050	6,77%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liability	11.836.936	-	-100,00%

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefits Liability	8.359.653.179	3.299.100.099	153,39%
Utang Lain-Lain - Pihak Berelasi Other Payables - Related Parties	32.457.940.713	32.457.940.713	0,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**44.349.620.896**	**54.185.496.175**	**-18,15%**
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**612.154.237.642**	**118.131.267.688**	**418,20%**
EKUITAS EQUITY			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid	68.750.000.000	68.750.000.000	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	59.356.264.287	56.857.515.587	4,39%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(1.314.246)	120.684.881	-101,09%
Saldo Laba: Retained Earnings:			
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	13.750.000.000	2.000.000.000	587,50%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	213.742.361.038	123.480.274.813	73,10%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk - Neto Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity - Net	355.597.311.079	251.208.475.281	41,55%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	39.006.321.045	11.864.655.951	228,76%
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**394.603.632.124**	**263.073.131.232**	**50,00%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**1.006.757.869.766**	**381.204.398.920**	**164,10%**

ASET LANCAR
CURRENT ASSETS

Nilai aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp219,833 miliar, yang mengalami peningkatan 114,07% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan secara keseluruhan pada aset lancar, terutama pada uang muka dan pajak dibayar di muka.

The Company's current assets at the end of 2025 amounted to Rp219.833 billion, representing an increase of 114.07% compared to the previous year. This increase was driven by an overall rise in current assets, particularly advances and prepaid taxes.

ASET TIDAK LANCAR
NON-CURRENT ASSETS

Aset tidak lancar Perseroan juga mengalami peningkatan karena hampir seluruh komponen aset tidak lancar mengalami peningkatan. Tercatat Rp786,925 miliar pada akhir tahun 2025, meningkat 182,54%. Peningkatan terbesar terjadi pada aset tetap karena adanya investasi pada infrastruktur jaringan.

The Company's non-current assets also increased, as nearly all components of non-current assets experienced growth. The recorded amount was Rp786.925 billion at the end of 2025, an increase of 182.54%. The largest increase was recorded in fixed assets due to investments in network infrastructure.

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

Dengan demikian, dikarenakan adanya peningkatan pada aset lancar dan tidak lancar, maka secara keseluruhan nilai total aset Perseroan pada akhir tahun 2025 meningkat 164,10% mencapai Rp1.006 miliar.

As a result of the increases in both current and non-current assets, the Company's total assets at the end of 2025 grew by 164.10% to Rp1,006 billion.

LIABILITAS JANGKA PENDEK
CURRENT LIABILITIES

Nilai liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp567,805 miliar, yang mengalami peningkatan 787,95% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya utang bank sebesar Rp426,141 miliar.

The Company's current liabilities at the end of 2025 amounted to Rp567.805 billion, an increase of 787.95% compared to the previous year. This increase was mainly due to bank loans amounting to Rp426,141 billion.

LIABILITAS JANGKA PANJANG
NON-CURRENT LIABILITIES

Nilai liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2025 mengalami penurunan 18,15% dan mencapai Rp44,350 miliar. Penurunan tersebut terjadi terutamanya karena adanya penurunan liabilitas sewa.

The Company's non-current liabilities decreased by 18.15% to Rp44,350 billion at the end of 2025. This decline was primarily due to a reduction in lease liabilities.

JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES

Mengingat peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek lebih besar dari penurunan liabilitas jangka panjang, maka nilai total liabilitas mengalami peningkatan 418,20% dan mencapai Rp612,154 miliar pada akhir tahun 2025.

Given that the increase in current liabilities exceeded the decrease in non-current liabilities, total liabilities grew by 418.20% to Rp612.154 billion at the end of 2025.

JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY

Total ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 mencapai Rp394,604 miliar yang meningkat 50,00% dibandingkan tahun sebelumnya terutama karena adanya peningkatan saldo laba.

Total equity of the Company at the end of 2025 reached Rp394.604 billion, representing an increase of 50.00% compared to the previous year, mainly due to an increase in retained earnings.

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS
TOTAL LIABILITY AND EQUITY

Seiring dengan peningkatan liabilitas dan ekuitas, maka secara keseluruhan jumlah liabilitas dan ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 meningkat 164,10% dan mencapai Rp1.006 miliar.

In line with the increases in liabilities and equity, the Company's total liabilities and equity rose by 164.10% to Rp1,006 billion at the end of 2025.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	YoY 2024-2025
Pendapatan Revenues	**430.349.759.483**	**348.191.610.324**	**23,60%**
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	**(110.783.883.723)**	**(88.972.534.581)**	**24,51%**
Laba Bruto Gross Profit	**319.565.875.760**	**259.219.075.743**	**23,28%**
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(54.309.209.545)	(27.891.161.737)	94,72%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(96.976.387.704)	(85.307.785.112)	13,68%
Laba Usaha Income from Operations	**168.280.278.511**	**146.020.128.894**	**15,24%**
Pendapatan Keuangan Finance Income	2.093.244.316	681.207.466	207,28%
Beban Keuangan Finance Costs	(15.268.387.323)	(3.010.296.959)	407,21%
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Other Income (Expenses) - Net	(15.889.607.101)	1.532.167.834	-1137,07%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	**139.215.528.403**	**145.223.207.235**	**-4,14%**
Pajak Penghasilan Income Tax	(33.597.656.217)	(33.376.651.484)	0,66%
Laba Tahun Berjalan sebelum Penyesuaian Proforma dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali Income for the Year before Proforma Adjustments from Business Combination of Entities Under Common Control	105.617.872.186	111.846.555.751	-5,57%
Penyesuaian Proforma dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali Proforma Adjustments from Business Combination of Entities Under Common Control	-	(12.403.658.063)	100,00%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	**105.617.872.186**	**99.442.897.688**	**6,21%**
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income			
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:			
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Plans	(170.988.838)	239.290.679	-171,46%
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	37.617.544	(52.643.949)	-171,46%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Other Comprehensive Income (Loss) - Net	**(133.371.294)**	**186.646.730**	**-171,46%**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**105.484.500.892**	**99.629.544.418**	**5,88%**
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada: Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	102.012.086.225	96.589.613.487	5,61%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling interest	3.605.785.961	2.853.284.201	26,37%

Jumlah Total	105.617.872.186	99.442.897.688	6,21%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	101.890.087.098	96.772.419.536	5,29%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling interest	3.594.413.794	2.857.124.882	25,81%
Jumlah Total	105.484.500.892	99.629.544.418	5,88%
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity	74,19	75,53	-1,77%

PENDAPATAN
REVENUES

Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp430,350 miliar pada akhir tahun 2025. Jumlah ini 23,60% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company recorded revenues of Rp430.350 billion at the end of 2025, representing an increase of 23.60% compared to the previous year.

BEBAN POKOK PENDAPATAN
COST OF REVENUES

Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp110,784 miliar yang meningkat 24,51% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi terutama karena adanya sewa penambahan sewa peralatan dari pihak ketiga.

The Company recorded cost of revenues of Rp110.784 billion, an increase of 24.51% compared to the previous year. This increase was primarily driven by additional equipment rental from third parties.

LABA BRUTO
GROSS PROFIT

Dikarenakan peningkatan pendapatan yang terjadi seiring dengan beban pokok pendapatan, maka laba bruto Perseroan juga meningkat 23,28% dan mencapai Rp319,566 miliar pada akhir tahun 2025.

In line with the increase in revenues alongside the cost of revenues, the Company's gross profit also increased by 23.28% to Rp319.566 billion at the end of 2025.

LABA TAHUN BERJALAN
INCOME FOR THE YEAR

Pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan biaya-biaya memastikan Perseroan mencatatkan peningkatan laba 6,21% dan mencapai Rp105,618 miliar pada akhir tahun 2025.

Higher revenue growth compared to expenses enabled the Company to record a 6.21% increase in income, reaching Rp105.618 billion at the end of 2025.

LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Dengan demikian, laba komprehensif Perseroan untuk tahun 2025 tercatat sebesar Rp105,485 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp99,630 miliar.

Accordingly, the Company's comprehensive income for 2025 amounted to Rp105.485 billion, compared to Rp99.630 billion in the previous year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	YoY 2024-2025
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	137.270.289.257	63.455.928.084	116,32%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(533.667.720.350)	(129.628.389.474)	311,69%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	419.375.161.410	69.910.229.703	499,88%
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	22.977.730.317	3.737.768.313	514,74%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.279.114.961	(2.465.960.326)	-151,87%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	24.256.845.278	1.279.114.961	1.796,38%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Perseroan mencatatkan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sehingga mendorong peningkatan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 116,32% sepanjang tahun 2025 dan pada akhir tahun tercatat sebesar Rp137,270 miliar.

The Company recorded an increase in cash from customers, which drove a 116.32% rise in cash flows from operating activities throughout 2025, reaching Rp137.270 billion by year-end.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Pada tahun 2025, Perseroan mengeluarkan investasi yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya untuk memperoleh aset tetap. Dengan demikian, arus kas yang dikeluarkan Perseroan untuk aktivitas investasi tercatat Rp533,668 miliar dan meningkat 311,69% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, the Company made higher investments compared to the previous year to acquire fixed assets. As a result, cash outflows for investing activities amounted to Rp533.668 billion, an increase of 311.69% compared to the previous year.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Perseroan menerima utang bank jangka pendek sebesar Rp426,141 miliar pada tahun 2025. Setelah digunakan untuk pembayaran liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan utang bank jangka panjang, Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas pendanaan Rp419,375 miliar yang meningkat 499,88% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company obtained short-term bank loans of Rp426.141 billion in 2025. After being used for the repayment of lease liabilities, consumer financing payables, and long-term bank loans, the Company recorded cash flows from financing activities of Rp419.375 billion, representing an increase of 499.88% compared to the previous year.

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Kas dan setara kas akhir tahun Perseroan tercatat mengalami peningkatan 1.796,38% dan mencapai Rp24,257 miliar. Peningkatan tersebut terjadi terutama karena Perseroan mencatatkan peningkatan penerimaan kas dari aktivitas operasi dan pendanaan.

The Company's cash and cash equivalents at the end of the year increased by 1,796.38% to Rp24.257 billion. This increase was mainly driven by higher cash inflows from operating and financing activities.

TARGET DAN REALISASI 2025, PROYEKSI 2026
2025 TARGET AND REALIZATION, 2026 PROJECTION

[POJK F.2]

Dalam Miliar
In Billion

Uraian Description	2025			2026
	Target	Realization	Achievement	Projection
Pendapatan Revenue	374,0	430,3	115%	557,7
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	104,7	105,6	101%	156,0

Target usaha untuk tahun 2025 secara garis besar sudah tercapai sesuai dengan anggaran. Pencapaian target dapat terealisasi karena pertumbuhan pendapatan yang terjadi karena adanya peningkatan pertumbuhan jaringan, penambahan pelanggan, dan penyebaran jaringan yang lebih luas.

Overall, business targets for 2025 have been achieved according to the budget. This achievement was possible due to network expansion, customer growth, and wider network coverage.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Memasuki tahun 2026, sektor infokom diperkirakan akan terus bertumbuh seiring meningkatnya kebutuhan konektivitas digital yang telah mencakup berbagai aspek dalam kehidupan seperti tren kerja hibrida, belanja daring via *e-commerce*, akses dan produksi konten digital, serta pemanfaatan *cloud*. Prospek ini juga didukung oleh ketahanan ekonomi Indonesia yang telah ditargetkan Pemerintah Indonesia di Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2026. Menurut dokumen tersebut, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2026 ditetapkan antara 5,2%-5,8% dengan tingkat inflasi 1,5%-3,5% dan nilai tukar Rp16.500-Rp17.000/USD.

Entering 2026, the infocom sector is expected to continue growing in line with the increasing demand for digital connectivity, which now covers many aspects of daily life, including hybrid work trends, online shopping via e-commerce, access to and production of digital content, and the utilization of cloud services. This outlook is also supported by Indonesia's economic resilience as targeted by the Government of Indonesia in the 2026 Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Guidelines (KEM-PPKF). According to the document, national economic growth in 2026 is projected at 5.2%-5.8%, with an inflation rate of 1.5%-3.5% and an exchange rate in the range of Rp16,500-Rp17,000 per USD.

Dari sisi pasar, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai sekitar 230 juta jiwa pada awal 2026 (sumber: Laporan Digital 2026 rilisan We Are Social dan Meltwater). Indonesia telah menjelma menjadi salah satu negara dengan

From a market perspective, the number of internet users in Indonesia has reached approximately 230 million people as of early 2026 (source: Digital 2026 Report released by We Are Social and Meltwater). Indonesia has emerged as one of the

basis pengguna internet terbesar secara global. Data ini terlihat dari jumlah pengguna internet dan tingginya adopsi media sosial dan perangkat seluler. Pengguna media sosial di Indonesia tercatat mencapai sekitar 180 juta identitas pengguna.

Dari sisi infrastruktur, menurut Speedtest Global Index Desember 2025, Indonesia memiliki tingkat kecepatan *mobile internet* 52,74 Mbps dan *fixed broadband* 44,38 Mbps yang masih jauh dari peringkat pertama: Brunei Darussalam (kecepatan *internet mobile* 234,96 Mbps) dan Singapura (kecepatan *fixed broadband* 410,06 Mbps). Masih terdapat peluang besar bagi perusahaan *Internet Service Provided* (ISP) untuk terus meningkatkan infrastrukturnya dan memberikan layanan yang semakin andal dan berkualitas.

countries with the largest internet user bases globally. This is reflected in both the number of internet users and the high level of adoption of social media and mobile devices. Social media users in Indonesia are recorded at approximately 180 million user identities.

From an infrastructure perspective, based on the Speedtest Global Index December 2025, Indonesia's mobile internet speed reached 52.74 Mbps and fixed broadband speed reached 44.38 Mbps, which are still far below the top-ranked countries: Brunei Darussalam for mobile internet speed (234.96 Mbps) and Singapore for fixed broadband speed (410.06 Mbps). This indicates that there are significant potential for Internet Service Providers (ISPs) to continue improving their infrastructure and delivering more reliable and higher-quality services.

STRATEGI 2026
STRATEGY FOR 2026

Berdasarkan analisa prospek usaha dan target untuk 2026, Perseroan akan berfokus pada implementasi sejumlah inisiatif strategis sebagai berikut:

- Pengembangan aset jaringan:
  a. Percepatan akuisisi dan pembangunan *backbone* antar kota/provinsi;
  b. Percepatan pembangunan *backbone* kota dan jaringan FTTX/H;
  c. Penguatan kontraktor dan *manpower* pembangunan jaringan;
  d. Kepastian *supply* dan distribusi material;
  e. Penjajakan akuisisi aset jaringan provider lain;
  f. Kolaborasi pemanfaatan aset jaringan.
- Strategi peningkatan *revenue retail*
  a. Percepatan pembangunan *Homeconnect*;
  b. Implementasi program penjualan baru yang lebih agresif;
  c. Pengembangan kerja sama operasi (KSO) penjualan;
  d. Peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan;
  e. Pengembangan produk rental perangkat (*router* & *modem*) termasuk instalasi dan layanan.

Based on the analysis of business prospects and targets for 2026, the Company will focus on implementing a number of strategic initiatives as follows:

- Network asset development:
  a. Acceleration of intercity/provincial backbone acquisition and development;
  b. Acceleration of city backbone and FTTX/H network development;
  c. Strengthening contractors and workforce for network deployment;
  d. Ensuring supply and distribution of materials;
  e. Exploring the acquisition of other providers' network assets;
  f. Collaboration in the utilization of network assets.
- Retail revenue enhancement strategy:
  a. Acceleration of Homeconnect development;
  b. Implementation of more aggressive sales programs;
  c. Development of sales joint operation cooperation (KSO);
  d. Improvement of customer service quality;
  e. Development of device rental products (routers & modems), including installation and services.

- Peningkatan *revenue corporate*:
  a. Peningkatan *pipeline* dengan fokus pada klien berpotensi tinggi;
  b. Optimalisasi *cross-selling* dan *upselling* pada pelanggan eksisting;
  c. Reaktivasi klien potensial yang pernah berlangganan;
  d. Pengembangan program dan produk sesuai kebutuhan klien;
  e. Peningkatan kualitas layanan *Managed Service* untuk mendukung *revenue corporate.*
- Peningkatan *revenue government*:
  a. Fokus penjualan layanan internet kepada instansi Pemerintah dan pengembangan kerja sama mitra bisnis;
  b. Penyediaan layanan *Managed Service* untuk optimalisasi pemanfaatan teknologi;
  c. Peningkatan kualitas layanan dan respons kepada pelanggan serta mitra;
  d. Dukungan perencanaan dan pengembangan jaringan teknologi bagi instansi Pemerintah;
  e. Penyediaan pelatihan untuk mendukung kesiapan teknologi di era globalisasi.

- Corporate revenue enhancement:
  a. Increasing the pipeline with a focus on high-potential clients;
  b. Optimizing cross-selling and upselling to existing customers;
  c. Reactivating potential former clients;
  d. Developing programs and products tailored to client needs;
  e. Enhancing the quality of Managed Services to support corporate revenue.
- Government revenue enhancement:
  a. Focusing on internet service sales to government institutions and developing business partnerships;
  b. Providing Managed Services to optimize technology utilization;
  c. Improving service quality and responsiveness to customers and partners;
  d. Supporting planning and development of technology networks for government institutions;
  e. Providing training to support technological readiness in the era of globalization.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
ABILITY TO PAY DEBT

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Rasio Kas Cash Ratio	%	4,27	19,13
Rasio Lancar Current Ratio	%	38,72	160,59
Rasio Utang Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	X	0,61	0,31
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	X	1,55	0,45

RASIO LIKUIDITAS
LIQUIDITY RATIO

Perseroan mengukur kemampuannya untuk melunasi utang jangka pendek menggunakan rasio likuiditas berdasarkan rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

The Company measures its ability to settle short-term debt using liquidity ratios, namely the current ratio and the cash ratio. The cash ratio is calculated by dividing cash and cash equivalents by total current liabilities, while the current ratio is calculated by dividing total current assets by total current liabilities.

Dalam dua tahun terakhir, nilai rasio kas adalah 2025 (4,27%) dan 2024 (19,13%), sedangkan rasio lancar adalah 2025 (38,72%) dan 2024 (160,59%). Nilai rasio likuiditas dalam dua tahun terakhir menandakan bahwa ketergantungan Perseroan terhadap liabilitas jangka pendek masih tinggi dan meningkat. Modal usaha dari liabilitas jangka pendek yang *liquid* memang dibutuhkan Perseroan untuk mendukung aktivitas usaha yang sedang berkembang secara agresif memanfaatkan momen perkembangan teknologi sesuai tren pasar.

Over the past two years, the cash ratio was recorded at 2025 (4,27%) and 2024 (19,13%), while the current ratio was 2025 (38,72%) and 2024 (160.59%). The liquidity ratio over the past two years indicates that the Company's reliance on short-term liabilities remains high and has increased. Working capital sourced from liquid current liabilities is indeed required to support the Company's aggressively expanding business activities in capitalizing on technological developments in line with market trends.

RASIO SOLVABILITAS
SOLVENCY RATIO

Solvabilitas menjadi sebuah parameter yang digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan seluruh utangnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan total liabilitas Perseroan dengan seluruh aset dan/atau ekuitas yang dimiliki Perseroan.

Solvency serves as a parameter to assess the Company's ability to settle all of its obligations. Solvency is measured by comparing the Company's total liabilities with its total assets and/or equity.

Dalam dua tahun terakhir, nilai rasio *debt to asset* (DAR) adalah 2025 (0,61x) dan 2024 (0,31x), sedangkan rasio *debt to equity* (DER) adalah 2025 (1,55x) dan 2024 (0,45x). Nilai rasio solvabilitas dalam dua tahun terakhir menandakan bahwa ketergantungan Perseroan terhadap utang untuk mendukung usaha masih cukup tinggi namun dalam batas wajar. Peningkatan liabilitas juga berguna untuk mendorong peningkatan aset yang cukup signifikan sehingga memastikan bahwa Perseroan telah memperkuat *core business* untuk memberikan pelayanan yang lebih baik bagi pelanggan dan memastikan keberlanjutan usaha.

Over the past two years, the debt-to-asset ratio (DAR) was 2025 (0.61x) and 2024 (0.31x), while the debt-to-equity ratio (DER) was 2025 (1.55x) and 2024 (0.45x). The solvency ratio over the past two years indicates that the Company's reliance on debt to support its operations remains relatively high but within a reasonable level. The increase in liabilities has also contributed to a significant growth in assets, ensuring that the Company has strengthened its core business to deliver better services to customers and to sustain its business continuity.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
COLLECTABILITY

Perseroan mengelola piutang usaha dengan melakukan pemantauan yang ketat terhadap posisi piutang pelanggan. Piutang usaha yang dimiliki bersifat lancar dengan jangka waktu pelunasan rata-rata antara 11-47 hari. Perseroan mengantisipasi risiko tidak tertagihnya piutang dengan cara melakukan pencadangan piutang tidak tertagih.

The Company manages its trade receivables through strict monitoring of customers' receivable positions. The trade receivables are current in nature, with an average settlement period of 11–47 days. The Company anticipates the risk of uncollectible receivables by establishing an allowance for doubtful accounts.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Dalam Rupiah
In Rupiah

Struktur Modal Capital Structure	2025		2024		YoY 2024-2025	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	567.804.616.746	56,40%	63.945.771.513	16,77%	503.858.845.233	787,95%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	44.349.620.896	4,41%	54.185.496.175	14,21%	-9.835.875.279	-18,15%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	612.154.237.642	60,80%	118.131.267.688	30,99%	494.022.969.954	418,20%
Jumlah Ekuitas Total Equity	394.603.632.124	39,20%	263.073.131.232	69,01%	131.530.500.892	50,00%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.006.757.869.766		381.204.398.920		625.553.470.846	164,10%

Perseroan menggunakan modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas) sebagai struktur modal untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari dan mengembangkan usaha ke depannya.

The Company utilizes both equity and debt (liabilities) as its capital structure to support daily operations and future business development.

Pada tahun 2025, komposisi struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 60,80% dan ekuitas sebesar 39,20%. Komposisi tahun 2025 berbeda dengan komposisi tahun 2024 yaitu liabilitas sebesar 30,99% dan ekuitas sebesar 69,01%.

In 2025, the Company's capital structure consisted of 60.80% liabilities and 39.20% equity. The composition in 2025 is different from the composition in 2024, namely liabilities of 30.99% and equity of 69.01%.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Komposisi struktur modal Perseroan dalam dua tahun terakhir mengalami perbedaan. Guna mendukung peningkatan usaha yang agresif, maka Perseroan mengandalkan modal dari pihak ketiga melalui utang bank, terutama dari instrumen jangka pendek. Hasilnya adalah peningkatan aset yang signifikan untuk meningkatkan kualitas produk dan secara agresif memperluas pasar untuk menjaring konsumen baru.

The composition of the Company's capital structure over the past two years has changed. To support aggressive business expansion, the Company has relied on third-party funding through bank loans, particularly short-term instruments. As a result, there has been a significant increase in assets to enhance product quality and to aggressively expand the market to capture new consumers.

Secara prinsip, saat ini Manajemen Perseroan memiliki kebijakan struktur modal yang berfokus untuk mendukung agresivitas pengembangan usaha. Manajemen Perseroan merasa bahwa struktur modal saat ini adalah cukup dan tergolong sehat karena utang dari pihak ketiga sangat dibutuhkan untuk mendukung ekspansi yang agresif meraih momentum pertumbuhan melalui penguatan pelayanan yang berbasis aset dan infrastruktur strategis.

In principle, the Company's Management currently adopts a capital structure policy with a focus on aggressive business development. Management considers the current capital structure to be adequate and sound, as loans from third-parties are essential to support rapid expansion and capitalize on growth opportunities through strengthening of services based on strategic assets and infrastructures.

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap sepanjang tahun 2025. Rincian investasinya adalah sebagai berikut:

The Company made capital investment in the form of fixed assets throughout 2025. The details of these investments are as follows:

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	YoY 2024-2025
Hak Atas Tanah Landrights	37.621.199.561	9.117.733.350	342,39%
Bangunan Building	51.151.896.931	21.550.042.182	209,64%
Infrastruktur Jaringan Network Infrastructures	386.981.694.509	261.287.172.038	16,84%
Peralatan Kantor Office Equipment	11.906.040.895	8.876.477.242	78,89%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	17.306.172.904	15.056.876.595	204,60%
Aset dalam Penyelesaian Construction in Progress	184.282.313.677	5.808.876.595	3357,87%
Total Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	**689.649.318.477**	**321.696.474.311**	**163,79%**

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL GOODS INVESTMENT

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Based on Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to or exceeds 20% of the equity of a Public Company.

Investasi barang modal pada aset tetap yang dilakukan Perseroan pada tahun 2025 dilakukan dalam mata uang Rupiah dan tidak dapat dikategorikan sebagai investasi yang material. Hal ini dikarenakan tidak terdapat transaksi yang nilainya sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perseroan.

The capital expenditures in fixed assets from the Company in 2025 were conducted in Indonesian Rupiah and cannot be categorized as material investments. This is due to the absence of a transaction with value equal to 20% or more of the Company's equity.

Terjadi peningkatan investasi (total biaya perolehan) antara tahun 2025 dan 2024, namun hal tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai hal yang material. Investasi ini merupakan investasi rutin yang dikeluarkan Perseroan untuk mendukung aktivitas usaha sehari-hari sehingga tidak memerlukan keputusan dari Pemegang Saham.

There was an increase in investment (total acquisition cost) between 2025 and 2024, however, such change cannot be classified as material. These investments are categorized as routine expenditures from the Company to support its daily business activities and therefore do not require approval from the Shareholders.

Sumber dana untuk investasi sebagian besar berasal dari internal Perseroan. Sumber dana yang berasal dari kesepakatan dengan pihak eksternal tergolong tidak material dalam hal jumlah nilai nominal ataupun tujuannya.

The source of funds for the investments was mainly from the Company's internal funds. Any funding originating from agreements with external parties was immaterial in terms of both nominal value and purpose.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi perihal investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang bersifat material ataupun mengandung benturan kepentingan. Semua informasinya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini, sesuai dengan Laporan Keuangan (*Audited*) yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2025, there was no information regarding investments, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring that was material in nature or involved any conflict of interest. All relevant information has been disclosed in this Annual Report, in accordance with the Audited Financial Statements attached to this Annual Report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, Direksi menyetujui pengangkatan Adrian Renaldy sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal 1 Januari 2026.

Corporate Secretary of the Company

Based on the Company's Board of Directors' Decision Letter dated December 31, 2025, the Board of Directors approved the appointment of Adrian Renaldy as the Corporate Secretary of the Company effective from January 1, 2026.

Fasilitas Kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 029/PK/CDU/26 tanggal 9 Januari 2026, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran Back to Back 6 ("PRK BTB 6") dari Maybank sebesar Rp 5.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 12 Januari 2027. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di atas suku bunga deposito berjangka Maybank.

Credit Facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Based on Credit Agreement No. 029/PK/CDU/26 dated January 9, 2026, the Company obtained Current Account Loan Back to Back 6 ("PRK BTB 6") Facility from Maybank amounting to Rp 5,000,000,000 which is valid until January 12, 2027. The credit facility is secured by time deposit owned by related party and bears an annual interest rate of 0.75% over Maybank's time deposit interest rate.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. M.2026.016/DIRCFS-SME+ tanggal 2 Februari 2026, Maybank menyetujui perpanjangan Fasilitas PRK BTB 1, 2, 3, 4 dan 5 (Catatan 14) sampai dengan tanggal 12 Januari 2027.

Based on Credit Offering Letter No. M.2026.016/DIRCFS-SME+ dated February 2, 2026, Maybank approved the extension of PRK BTB 1, 2, 3, 4 and 5 Facilities (Note 14) until January 12, 2027.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 276/PK/CDU/26 tanggal 23 Februari 2026, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran Back to Back 7 ("PRK BTB 7") dari Maybank sebesar Rp 15.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 12 Januari 2027. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di atas suku bunga deposito berjangka Maybank.

Based on Credit Agreement No. 276/PK/CDU/26 dated February 23, 2026, the Company obtained Current Account Loan Back to Back 7 ("PRK BTB 7") Facility from Maybank amounting to Rp 15,000,000,000 which is valid until January 12, 2027. The credit facility is secured by time deposit owned by related party and bears an annual interest rate of 0.75% over Maybank's time deposit interest rate.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak berelasi. Walaupun demikian, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest with related parties. Nevertheless, the Company conducted transactions with related parties, which conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar. Direksi menentukan setiap transaksi dan Dewan Komisaris turut mengawasi setiap transaksi dengan melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan Perseroan bersama Komite Audit.

Transactions with related parties were carried out under terms equivalent to those applicable to arm's length transactions. The Board of Directors determines each transaction, while the Board of Commissioners supervises such transactions by overseeing the Company's financial reports together with the Audit Committee.

Informasi transaksi material dengan pihak berelasi berdasarkan sifat dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut, sesuai dengan informasi yang juga telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan (*Audited*) yang telah dipublikasikan, secara lebih rinci pada Catatan No. 31.

Information on material transactions with related parties, based on the nature and type of the transactions, is presented as follows, in accordance with the information disclosed in the published Audited Financial Statements, and is further detailed in Note No. 31.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relations	Transaksi Transactions
Verah Wahyudi Singgih Wong ("VWS")	Pemegang saham Shareholder	Pemberi jaminan atas cerukan dan utang bank Provides collateral for overdraft and bank loans
Budi Aditya Erna Mulyanto	Memiliki hubungan keluarga dengan VWS Has family relationship with VWS	Pinjaman tanpa bunga dan pemberi jaminan atas cerukan dan utang bank Non-interest bearing loan and provides collateral for overdraft and bank loans
PT Iforte Solusi Infotek	Pemegang saham Shareholder	Pendapatan dan beban pokok pendapatan Revenues and cost of revenues
PT Bank Central Asia Tbk	Entitas yang memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Entity under family relationship with controlling shareholders	Kas di bank Cash in bank
PT BIT Teknologi Nusantara	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entity under common control	Pendapatan Revenues
PT Varnion Technology Semesta	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entity under common control	Pendapatan Revenues
PT Fiber Network Indonesia	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entity under common control	Pendapatan Revenues
PT Integra Kreasitama Solusindo	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entity under common control	Pendapatan Revenues
Dewan Komisaris dan Direksi Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Key management	Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

Penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 di bawah ini tidak menyebabkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

The adoption of the following new financial accounting standards and amendments which are effective on or after January 1, 2025, did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior financial years:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Standar akuntansi keuangan baru dan amandemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; dan
- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

New financial accounting standards and amendments that have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025, and for which early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure"; and
- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As of the completion date of the consolidated financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended financial accounting standards on its consolidated financial statements.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen. Pembagian dividen tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Perseroan melakukan Penawaran Umum pada 26 April 2024, dengan demikian pada tahun 2024 belum ditentukan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Untuk tahun 2025, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan tanggal 16 Juni 2025, Pemegang Saham telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai dari tahun buku 2024. Keputusan ini diambil karena Perseroan berencana untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan.

Dividend distribution shall be carried out based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account several factors, including the balance of retained earnings, financial condition, cash flows and working capital requirements, capital expenditures, contractual commitments, and costs arising from the Company's expansion. In addition, funding requirements for future business development plans as well as the risk of losses recorded in the financial statements may also influence the Company's decision not to distribute dividends. These factors may affect the Company's ability to pay dividends to its shareholders and therefore, the Company cannot guarantee that it will be able to distribute dividends. The dividend distribution is determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

The Company conducted its Initial Public Offering on April 26, 2024 and therefore, no dividend distribution was determined for shareholders in 2024.

For 2025, based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 16, 2025, the Shareholders approved not to distribute cash dividends from the 2024 financial year. This decision was taken as the Company plans to strengthen its long-term capital and support business growth as well as its investment plans.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 7 Mei 2024 dengan kode saham DATA melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) atas 275.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran Rp188 per saham.

Realisasi dari nilai penawaran yang dilaksanakan Perseroan adalah sebesar Rp51.700.000.000. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk mengambil alih saham PT Fiber Media Indonesia, Pembelian aset tetap berupa DWDM (*Dense Wavelength Division Multiplexing*), pembelian tiang jaringan *fiber optic*, pembelian kabel *fiber optic*, pembelian 2 (dua) aset tetap berupa ruko, pembelian ONT (*Optical Network Terminal*), dan modal kerja.

Realisasi penggunaan dana masih dalam proses dan yang telah direalisasikan Rp45.936.196.750 dan sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2025 yaitu Rp2.763.729.772.

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 7, 2024 under the ticker code DATA through an Initial Public Offering (IPO) of 275,000,000 shares with a par value of Rp50 per share at an offering price of Rp188 per share.

The proceeds from the Company's offering amounted to Rp51,700,000,000. All funds from this Initial Public Offering, after deducting issuance costs, are to be used for the acquisition of shares in PT Fiber Media Indonesia, the purchase of fixed assets in the form of DWDM (Dense Wavelength Division Multiplexing), fiber optic network poles, fiber optic cables, 2 (two) shophouse properties, ONT (Optical Network Terminal) devices, as well as for working capital.

The use of proceeds is still ongoing, with Rp45,936,196,750 already utilized and the remaining balance of proceeds as of December 31, 2025 amounted to Rp2,763,729,772.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU
CHANGES TO THE LAWS AND REGULATIONS IN THE FISCAL YEAR

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh atau memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

As of December 31, 2025, there were no changes to prevailing laws and regulations during the financial year that had a significant impact on or materially affected the Company.



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



KOMITMEN MENJALANKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
THE COMMITMENT IN IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN MENJALANKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
THE COMMITMENT IN IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menyadari pentingnya menjalankan kegiatan usaha yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG") sebagai wujud tanggung jawab Perseroan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company recognizes the importance of conducting its business activities in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a manifestation of the Company's responsibility to its shareholders and all stakeholders.

Praktik GCG di Indonesia terus berkembang dan praktik terbaik saat ini telah mengubah istilah "tata kelola" menjadi "governansi korporat", sebagaimana diperkenalkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021. PUGKI menetapkan istilah "governansi korporat" untuk mendorong perusahaan-perusahaan menggunakan pendekatan yang lebih luas mencakup hubungan dan akuntabilitas dengan seluruh pemangku kepentingan dan tidak terbatas hanya pada pengelolaan internal.

The practice of GCG in Indonesia continues to evolve, and current best practices have shifted the term "corporate governance" in Indonesian from tata kelola to "governansi korporat," as introduced by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) 2021. PUGKI establishes the term corporate governance to encourage companies to adopt a broader approach that covers the relationships and accountability to all stakeholders and is not limited solely to internal management.

Perseroan berupaya mengadopsi praktik terbaik yang berlaku di industri melalui penerapan ETAK, yang merupakan singkatan dari Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. ETAK merupakan pengembangan dari prinsip-prinsip GCG sebelumnya yang dikenal dengan TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*/ Kewajaran). Meskipun demikian, Perseroan memilih untuk tetap menggunakan istilah "tata kelola" dengan tetap menjalankan prinsip-prinsip "governansi korporat" melalui ETAK di seluruh aspek operasional Perseroan.

The Company strives to adopt industry best practices through the implementation of ETAK, an acronym for Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability. ETAK is a development of the previous GCG principles known as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness). Nevertheless, the Company has chosen to continue using the term "tata kelola" while implementing the principles of corporate governance through ETAK across all aspects of the Company's operations.

PRINSIP-PRINSIP ETAK
ETAK PRINCIPLES

	Perilaku Beretika *Ethical Behavior*	
Penjelasan Explanation	Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing badan tata kelola tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently to prevent corporate governing Board of Directors from dominating one another or getting interfered by external parties.

	Akuntabilitas *Accountability*	
Penjelasan Explanation	Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sehingga harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan.	The Company can account for its performance transparently and fairly, and thus must be managed correctly, measurably, and in accordance with the interests of the Company.
	Transparansi *Transparency*	
Penjelasan Explanation	Perseroan menjaga objektivitas pengelolaan bisnis dengan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.	The Company maintains objectivity in business management by providing material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders.
	Keberlanjutan *Sustainability*	
Penjelasan Explanation	Perseroan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bentuk komitmen untuk dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan yang berdampak jangka panjang bagi pemangku kepentingan.	The Company is committed to carrying out its social and environmental responsibilities as a form of commitment to contribute to sustainable development that delivers long-term impact for stakeholders.

KOMITMEN PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG
COMMITMENT TO IMPROVE THE QUALITY OF GCG PRACTICE

Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka pada tanggal 7 Mei Juli 2024 dan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025 menjadi yang kedua semenjak IPO.

Perseroan berupaya untuk menjalankan operasional berdasarkan ketentuan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang juga mencakup pengungkapan wajib mengenai penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Perusahaan Terbuka berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Upaya pemenuhannya dapat dilihat di Laporan Tahunan ini pada bagian "Pengungkapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka". Meskipun Perseroan tidak semua rekomendasi dilakukan sesuai regulasi, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas praktik tata kelola perusahaan, khususnya dalam memenuhi persyaratan yang berlaku di pasar modal.

The Company officially became a public company on July 7, 2024, and the 2025 Annual Report is the second since its IPO.

The Company strives to conduct its operations in accordance with the provisions of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, which also includes mandatory disclosures regarding the implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The Company's efforts to comply with these provisions can be seen in this Annual Report in the section titled "Disclosure of Corporate Governance Guidelines for Public Companies." Although the Company has not implemented all recommendations as stipulated in the regulation, the Company remains committed to continuously improving the quality of its corporate governance practices, particularly in meeting the applicable requirements in the capital market.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Organ Perseroan dibentuk untuk menjamin pelaksanaan tata kelola sehingga dapat berjalan efektif dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ untuk menghindari risiko benturan kepentingan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), organ tata kelola sebuah perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

The Company's organs are established to ensure the effective implementation of corporate governance, with clear duties and responsibilities among the organs to avoid potential conflicts of interest. Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (Company Law), the corporate governance organs of a company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Perseroan telah memiliki organ tata kelola yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris memiliki komite pendukung yaitu Komite Audit (KA), Komite Nominasi & Remunerasi (KNR). Direksi tidak memiliki komite pendukung, namun didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal (UAI).

The Company has established the corporate governance organs including the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners is supported by committees, namely the Audit Committee (AC), the Nomination & Remuneration Committee (NRC). The Board of Directors does not have supporting committees, however, it is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit (IAU).

Perseroan mengikuti sistem tata kelola *two-tier* yang memisahkan antara organ pengawasan dan pengelolaan Perseroan masing-masing oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem ini juga memisahkan antara Presiden Komisaris dan Presiden Direktur, yang bertindak sebagai *Chief of Executive Officer* dari Perseroan. [ESG G-03]

The Company adopts a two-tier governance system that separates the supervisory and management functions of the Company, which are carried out respectively by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This system also separates the roles of the President Commissioner and the President Director, with the latter acting as the Company's Chief Executive Officer. [ESG G-03]

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

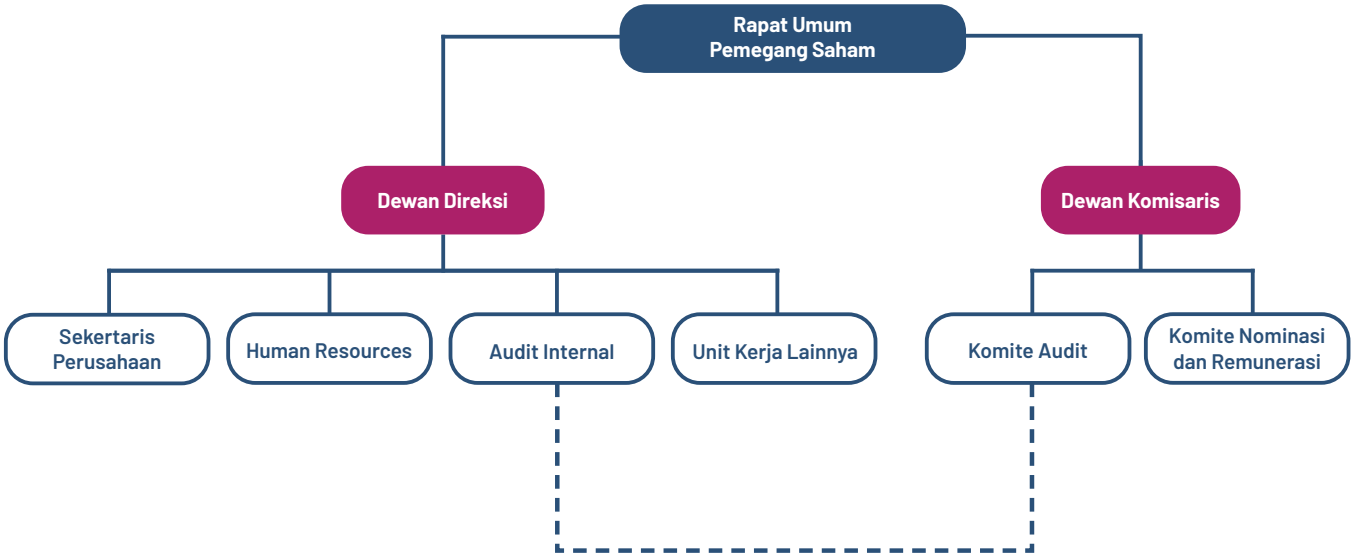

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS merupakan badan tertinggi Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS merupakan forum bagi para Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan kewenangannya, mengemukakan pendapat dan saran, memberikan suara, serta mengambil keputusan sehubungan dengan kegiatan dan pengelolaan Perseroan.

The GMS is the highest governing body of the Company with authorities that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The GMS serves as a forum for Shareholders to exercise their rights and authority, express opinions and suggestions, cast votes, and issue resolutions regarding the Company's activities and management.

PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan, dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan. Pemegang Saham juga tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimiliki.

Shareholders are individuals or legal entities who legally own company shares and comply with laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The Company's shareholders are not personally liable for any agreements made on behalf of the Company nor are they responsible for the Company's losses above the shares they own.

WEWENANG RUPS
AUTHORITIES OF THE GMS

Wewenang RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

1. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku bersangkutan;
2. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan;
3. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi untuk tahun buku tersebut;
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk periode tahun berjalan;
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

The authorities of the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association include, among others:

1. Approving the annual report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the relevant financial year;
2. Approving the allocation of the Company's profits;
3. Ratifying the financial statements, consisting of the year-end balance sheet and the profit and loss statement for the respective financial year;
4. Appointing or granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm for the current year;
5. Appointing and/or dismissing members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;

6. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Menyetujui penambahan modal dasar dan atau modal disetor dan ditempatkan;
8. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
9. Memberikan persetujuan kegiatan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit, perpanjangan waktu berdirinya dan pembubaran Perseroan;
10. Memberikan persetujuan atas pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar dengan nilai lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
11. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Menyetujui transaksi material dan benturan kepentingan berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

6. Determining the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
7. Approving increases in the authorized capital and/or issued and paid-up capital;
8. Ratifying amendments to the Company's Articles of Association;
9. Approving corporate actions related to mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, filing for bankruptcy, extension of the Company's term of establishment, and dissolution of the Company;
10. Approving the transfer, relinquishment of rights, or pledging as collateral for debt of all or a substantial portion with a value exceeding 50% of the Company's net assets in one or more transactions, whether related to one another or not;
11. Approving the Company's corporate actions in accordance with prevailing laws and regulations;
12. Approving material transactions and conflict of interest transactions based on the authority limits stipulated in applicable laws and regulations.

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM
PREVENTION OF INSIDER TRADING
[ESG G-08]

Dalam rangka melindungi pemegang saham, Perseroan juga melaksanakan kebijakan yang berlaku umum mengenai transaksi efek bagi orang dalam (*insider trading*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Orang dalam Perseroan yang mempunyai Informasi dan dilarang untuk memanfaatkan informasi tersebut dengan melakukan pembelian atau penjualan, mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan, atau memberi informasi tersebut kepada pihak manapun untuk tujuan melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan atau efek perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan (dengan memperhatikan pengecualian berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tanggal 21 Desember 2017 tentang Transaksi Efek Yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam). Perseroan memisahkan secara tegas informasi dan data korporasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik.

To protect shareholders, the Company also implements generally applicable policies regarding securities transactions by insiders (insider trading) in accordance with prevailing regulations.

Insiders of the Company who possess information are prohibited from using such information to conduct purchases or sales, influence other parties to conduct purchases or sales, or disclose such information to any party for the purpose of conducting purchases or sales of the Company's securities or the securities of other companies that engage in transactions with the Company (with due regard to the exceptions stipulated under Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 78/POJK.04/2017 dated December 21, 2017-concerning Securities Transactions That Are Not Prohibited for Insiders). The Company strictly separates confidential corporate information and data from information that is public in nature.

Perseroan memastikan bahwa informasi dirilis ke pasar secara seimbang, adil, dan tepat waktu sehingga perdagangan sekuritas dilakukan hanya berdasarkan keseimbangan informasi antara orang dalam dan masyarakat umum.

The Company ensures that information is released to the market in a balanced, fair, and timely manner so that securities trading is conducted solely based on an equal balance of information between insiders and the general public.

PELAKSANAAN RUPSLB TAHUN 2025
HOLDING OF EGMS IN 2025

Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPSTLB pada tahun 2025. Selanjutnya, RUPSLB dapat disebut juga sebagai "Rapat".

The Company held 1 (one) EGMS in 2025. Hereinafter, the EGMS shall be referred to as the "Meeting".

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Rapat
Meeting Holding Time and Venue

Hari/Tanggal Day/Date	Jumat, 24 Januari 2025 Friday, January 24, 2025
Waktu Time	10:00-10.44 WIB
Tempat Venue	Aston Hotel TB Simatupang Jl. TB Simatupang, No. Kav. 9, RT 2/RW 2, Kel. Kebagusan, Kec. Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia, 12520

Kronologi Pelaksanaan Rapat
Chronology of the Meeting Holding

Kegiatan Activities	Tanggal Date
Pengumuman Rapat Announcement of the Meeting	18 Desember 2024 December 18, 2024
Pemanggilan Rapat Invitation to the Meeting	2 Januari 2025 January 2, 2025
Pelaksanaan Rapat Holding of the Meeting	24 Januari 2025 January 24, 2025
Pengumuman Keputusan Rapat Announcement of the Meeting Resolution	30 Januari 2025 January 30, 2025

Kehadiran pada Rapat
Attendance at the Meeting

DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS*	
Komisaris Utama President Commissioner	Verah Wahyudi Singgih Wong
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ahmad Alamsyah Saragih
DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS*	
Direktur Utama President Director	Richard Kartawijaya
Direktur Director	Samuel Adi Mulia
PIHAK INDEPENDEN *INDEPENDENT PARTIES*	
Notaris Notary	Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora
PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDERS*	
Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 1.079.676.500 (satu miliar tujuh puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus) lembar saham atau mewakili 78,52% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The shares present and/or represented at the Meeting amounted to 1,079,676,500 (one billion seventy nine million six hundred seventy six thousand five hundred) shares, representing 78.52% of the total issued shares of the Company.

Pimpinan Rapat
Meeting Chairperson

Ahmad Alamsyah Saragih Komisaris Independen Independent Commissioner	Sesuai dengan surat penunjukan dari Direksi, Bapak Ahmad Alamsyah Saragih, selaku Komisaris Independen Perseroan, telah ditunjuk untuk memimpin Rapat. In accordance with the letter of appointment from the Board of Directors, Mr. Ahmad Alamsyah Saragih, as the Company's Independent Commissioner, has been appointed to chair the Meeting.

Pihak Independen untuk Menghitung Kuorum
Independent Parties to Calculate Quorum

Ferry Yanto PT Adimitra Jasa Korpora	Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu Bapak Ferry Yanto sebagai Biro Administrasi Efek yang melakukan perhitungan jumlah suara dari para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya melalui sistem aplikasi eASY.KSEI yang diverifikasi oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. The Company appointed an independent party, Mr. Ferry Yanto, as the Securities Administration Bureau (Share Registrar), responsible for calculating the number of votes from shareholders or their representatives through the eASY.KSEI application system, which was verified by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn.

Agenda dan Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolutions

Mata Acara Pertama First Agenda	Perubahan dan/atau penegasan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Changes and/or confirmation of the composition of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
Keputusan Rapat Resolution	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Richard Kartawijaya dan Ibu Verah Wahyudi Singgih Wong masing-masing dari jabatannya sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. 2. Menyetujui mengangkat dan menetapkan Bapak Richard Kartawijaya sebagai Komisaris Utama dan Bapak Agus Setiono sebagai Direktur Utama Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak Rapat ditutup sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2023 atau RUPS Tahunan Perseroan pada Tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. 3. Menyetujui mengangkat dan menetapkan susunan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan dengan susunan sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama: Richard Kartawijaya Komisaris Independen: Ahmad Alamsyah Saragih, S.E. **DIREKSI** Direktur Utama: Agus Setiono Direktur: Samuel Adi Mulia 4. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan (i) pembagian tugas dan tanggung jawab bagi anggota Direksi, (ii) gaji atau honorarium dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi, (iii), gaji atau honorarium dan/ atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. 5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Pengurus Perseroan tersebut, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam satu akta Notaris yang terpisah, memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan susunan pengurus tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan; serta memohon persetujuan dan/atau melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau instansi terkait lainnya bilamana diperlukan, hingga disetujuinya permohonan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan. 1. To accept and approve the resignation of Mr. Richard Kartawijaya and Mrs. Verah Wahyudi Singgih Wong from their respective positions as President Director and President Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting. 2. To approve the appointment and determination of Mr. Richard Kartawijaya as President Commissioner and Mr. Agus Setiono as President Director of the Company, with a term of office commencing from the closing of the Meeting until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders following the Company's 2023 Annual GMS, or the Company's Annual GMS in 2028, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

3. To approve the appointment and determination of the composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Independent Commissioner of the Company as follows:

   BOARD OF COMMISSIONERS
   President Commissioner: Richard Kartawijaya
   Independent Commissioner: Ahmad Alamsyah Saragih, S.E.

   BOARD OF DIRECTORS
   President Director: Agus Setiono
   Director: Samuel Adi Mulia

4. To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine (i) the distribution of duties and responsibilities among members of the Board of Directors, (ii) salaries or honoraria and/or other allowances for members of the Board of Directors, and (iii) salaries or honoraria and/or other allowances for members of the Board of Commissioners, taking into consideration the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

5. To grant power of attorney to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the changes in the Company's management composition, including submitting and signing all required applications and other documents in accordance with prevailing laws and regulations, including but not limited to stating such changes in a separate notarial deed, applying for approval and/or notifying the changes to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering them in the Company Register; as well as applying for approval and/or submitting reports to the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and/or other relevant institutions if required, until such applications are approved, without exception.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju *Agreed*	Tidak Setuju *Disagreed*	Abstain
1.079.676.500 (100%)	-	-

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan
Has been realized

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Changes in the Use of Proceeds of Public Offering.

Keputusan Rapat
Resolution

Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum, sehingga Rencana Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum yang sebelumnya: Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sebesar Rp19.975.000.000 (sembilan belas miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk mengambil alih saham FMI ("Rencana Transaksi") sebanyak 850 (delapan ratus lima puluh) lembar saham atau setara dengan 85% (delapan puluh lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh FMI.

2. Sebesar Rp26.880.906.000 (dua puluh enam miliar delapan ratus delapan puluh juta sembilan ratus enam ribu Rupiah)

a. Sebesar Rp16.908.080.000 (enam belas miliar sembilan ratus delapan juta delapan puluh ribu Rupiah) akan digunakan untuk pembelian aset tetap berupa DWDM (*Dense Wavelength-Division Multiplexing*).

b. Sebesar Rp6.229.896.000 (enam miliar dua ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu Rupiah) akan digunakan untuk pembelian tiang jaringan *fiber optic*.

c. Sebesar Rp2.766.240.000 (dua miliar tujuh ratus enam puluh enam juta dua ratus empat puluh ribu Rupiah) akan digunakan untuk pembelian kabel *fiber optic*.

d. Sebesar Rp976.690.000 (sembilan ratus tujuh puluh enam juta enam ratus sembilan puluh ribu Rupiah) akan digunakan untuk pembelian 2 (dua) aset tetap, berupa tanah dan bangunan dan ruko yang berlokasi di Ciputat dan Cibinong.

3. Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja seperti biaya pemasaran dan promosi.

Diubah menjadi sebagai berikut:

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sebesar Rp19.975.000.000 (sembilan belas miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk mengambil alih saham FMI ("Rencana Transaksi") sebanyak 850 (delapan ratus lima puluh) lembar saham atau setara dengan 85% (delapan puluh lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh FMI.
2. Sebesar Rp26.880.906.000 (dua puluh enam miliar delapan ratus delapan puluh juta sembilan ratus enam ribu Rupiah)
    a. Sebesar Rp15.988.370.750 (lima belas miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) akan digunakan untuk pembelian aset tetap berupa DWDM (*Dense Wavelength-Division Multiplexing*)
    b. Sebesar Rp6.229.896.000 (enam miliar dua ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu Rupiah) akan digunakan untuk pembelian tiang jaringan fiber optic.
    a. Sebesar Rp2.766.240.000 (dua miliar tujuh ratus enam puluh enam juta dua ratus empat puluh ribu Rupiah) akan digunakan untuk pembelian kabel *fiber optic*.
    b. Sebesar Rp976.690.000 (sembilan ratus tujuh puluh enam juta enam ratus sembilan puluh ribu Rupiah) akan digunakan untuk pembelian 2 (dua) aset tetap, berupa tanah dan bangunan dan ruko yang berlokasi di Ciputat dan Cibinong.
    c. Sebesar Rp919.709.250 (sembilan ratus sembilan belas juta tujuh ratus sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah) akan digunakan untuk pembelian *Optical Network Terminal* (ONT).
3. Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja seperti biaya pemasaran dan promosi.

To approve the changes in the use of proceeds from the public offering, such that the previous Plan for the Use of Proceeds from the Public Offering:

All proceeds obtained from the Initial Public Offering, after deducting issuance costs, will be entirely used by the Company for:

1. An amount of Rp19,975,000,000 (nineteen billion nine hundred seventy-five million Rupiah) to be used by the Company to acquire shares of FMI ("Planned Transaction") amounting to 850 (eight hundred fifty) shares or equivalent to 85% (eighty-five percent) of the total issued and fully paid-up capital of FMI.
2. An amount of Rp26,880,906,000 (twenty-six billion eight hundred eighty million nine hundred six thousand Rupiah):
    a. Rp16,908,080,000 (sixteen billion nine hundred eight million eighty thousand Rupiah) to be used for the purchase of fixed assets in the form of DWDM (Dense Wavelength-Division Multiplexing).
    b. Rp6,229,896,000 (six billion two hundred twenty-nine million eight hundred ninety-six thousand Rupiah) to be used for the purchase of fiber optic network poles.
    c. Rp2,766,240,000 (two billion seven hundred sixty-six million two hundred forty thousand Rupiah) to be used for the purchase of fiber optic cables.
    d. Rp976,690,000 (nine hundred seventy-six million six hundred ninety thousand Rupiah) to be used for the purchase of 2 (two) fixed assets in the form of land and buildings/shophouses located in Ciputat and Cibinong.
3. The remaining funds to be used by the Company for working capital such as marketing and promotion expenses.

Shall be amended as follows:

All funds obtained from the Initial Public Offering, after deducting issuance costs, will be entirely used by the Company for:

1. An amount of Rp19,975,000,000 (nineteen billion nine hundred seventy-five million Rupiah) to be used by the Company to acquire shares of FMI ("Planned Transaction") amounting to 850 (eight hundred fifty) shares or equivalent to 85% (eighty-five percent) of the total issued and fully paid-up capital of FMI.
2. An amount of Rp26,880,906,000 (twenty-six billion eight hundred eighty million nine hundred six thousand Rupiah):
    a. Rp15,988,370,750 (fifteen billion nine hundred eighty-eight million three hundred seventy thousand seven hundred fifty Rupiah) to be used for the purchase of fixed assets in the form of DWDM (Dense Wavelength-Division Multiplexing).
    b. Rp6,229,896,000 (six billion two hundred twenty-nine million eight hundred ninety-six thousand Rupiah) to be used for the purchase of fiber optic network poles.
    c. Rp2,766,240,000 (two billion seven hundred sixty-six million two hundred forty thousand Rupiah) to be used for the purchase of fiber optic cables.
    d. Rp976,690,000 (nine hundred seventy-six million six hundred ninety thousand Rupiah) to be used for the purchase of 2 (two) fixed assets in the form of land and buildings/shophouses located in Ciputat and Cibinong.
    e. Rp919,709,250 (nine hundred nineteen million seven hundred nine thousand two hundred fifty Rupiah) to be used for the purchase of Optical Network Terminal (ONT).
3. The remaining funds to be used by the Company for working capital such as marketing and promotion expenses.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju *Agreed*	Tidak Setuju *Disagreed*	Abstain
	1.079.676.500 (100%)	-	-
Realisasi Realization	Telah direalisasikan Has been realized		

PELAKSANAAN RUPST TAHUN BUKU 2024
HOLDING OF AGMS FOR THE 2024 FINANCIAL YEAR

Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST pada tahun 2025. Selanjutnya, RUPST dapat disebut juga sebagai "Rapat".

The Company held 1 (one) AGMS in 2025. Hereinafter, the aGMS shall be referred to as the "Meeting".

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Rapat
Meeting Holding Time and Venue

Hari/Tanggal Day/Date	Senin, 16 Juni 2025 Monday, June 16, 2025
Waktu Time	13:32-15:03 WIB
Tempat Venue	Aston Priority Simatupang and Conference Center Jl. Let. Jend Jl. TB Simatupang Kav. 9, No.2, RT.2/RW.2, Kebagusan, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12520

Kronologi Pelaksanaan Rapat
Holding Chronology of the Meeting

Kegiatan Activities	Tanggal Date
Pengumuman Rapat Announcement of the Meeting	8 Mei 2025 May 8, 2025
Pemanggilan Rapat Invitation to the Meeting	23 Mei 2025 May 23, 2025
Pelaksanaan Rapat Holding of the Meeting	16 Juni 2025 June 16, 2025
Pengumuman Keputusan Rapat Announcement of the Meeting Resolution	17 Juni 2025 June 17, 2025

Kehadiran pada Rapat
Attendance at the Meeting

DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS*	
Komisaris Utama President Commissioner	Richard Kartawaijaya
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ahmad Alamsyah Saragih

DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS*	
Direktur Utama President Director	Agus Setiono
Direktur Director	Samuel Adi Mulia
PIHAK INDEPENDEN ***INDEPENDENT PARTIES***	
Notaris Notary	Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora
PEMEGANG SAHAM ***SHAREHOLDERS***	
Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 1.112.047.700 saham atau mewakili 80,88% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sejumlah 1.375.000.000 saham. The shares present and/or represented at the Meeting amounted to 1,112,047,700 shares, representing 80.88% of the total issued shares of the Company, which amounted to 1,375,000,000 shares.

Pimpinan Rapat
Meeting Chairperson

Ahmad Alamsyah Saragih Komisaris Independen Independent Commissioner	Sesuai dengan surat penunjukan dari Direksi, Bapak Ahmad Alamsyah Saragih, selaku Komisaris Independen Perseroan, telah ditunjuk untuk memimpin Rapat. In accordance with the letter of appointment from the Board of Directors, Mr. Ahmad Alamsyah Saragih, as the Company's Independent Commissioner, has been appointed to chair the Meeting.

Pihak Independen untuk Menghitung Kuorum
Independent Parties to Calculate Quorum

Ferry Yanto PT Adimitra Jasa Korpora	Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu Bapak Ferry Yanto sebagai Biro Administrasi Efek yang melakukan perhitungan jumlah suara dari para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya melalui sistem aplikasi eASY.KSEI yang diverifikasi oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. The Company appointed an independent party, Mr. Ferry Yanto, as the Securities Administration Bureau (Share Registrar), responsible for calculating the number of votes from shareholders or their representatives through the eASY.KSEI application system, which was verified by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn.

Agenda dan Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolutions

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan dan pengesahan atas: a. Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan kegiatan Perseroan dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Neraca serta perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab serta sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (*acquit et de charge*). Approval and ratification of: a. The Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2024, including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the financial year ending on December 31, 2024; and b. The Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024, including the Company's Balance Sheet and Profit/Loss calculation for the financial year ending on December 31, 2024, as well as granting full release and discharge to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions they have carried out for the financial year ending on December 31, 2024 (acquit et de charge).
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di dalamnya terdiri dari: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2024; b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. To approve and ratify the Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, which includes: a. The report on the management of the Company by the Board of Directors and the supervisory report on the Company by the Board of Commissioners during the 2024 financial year; b. The Financial Statements, including the balance sheet and the profit and loss statement for the financial year ended December 31, 2024; thereby approving the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out during the financial year ended December 31, 2024, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table><tr><th>Setuju *Agreed*</th><th>Tidak Setuju *Disagreed*</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>1.112.019.100</td><td>-</td><td>28.600</td></tr></table> Total suara mayoritas: 1.112.047.700 atau 100% (Setuju) Total majority votes: 1,112,047,700 or 100% (Agreed)
Realisasi Realization	Telah direalisasikan Has been realized

Mata Acara Kedua Second Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2024.
Keputusan Rapat Resolution	1. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp99.629.544.418 (sembilan puluh sembilan miliar enam ratus dua puluh sembilan juta lima ratus empat puluh empat ribu empat ratus delapan belas Rupiah), dengan perincian sebagai berikut: a. sebesar Rp11.750.000.000 (sebelas miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan wajib, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; b. sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna terlaksananya keputusan-keputusan yang diambil sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan serta dengan tetap tunduk kepada peraturan perundangan yang berlaku. 1. To determine the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2024, amounting to Rp99,629,544,418 (ninety-nine billion six hundred twenty-nine million five hundred forty-four thousand four hundred eighteen Rupiah), with the following details: a. Rp11,750,000,000 (eleven billion seven hundred fifty million Rupiah) to be set aside as a statutory reserve fund, in accordance with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law; b. the remaining balance to be recorded as the Company's retained earnings to strengthen long-term capital and to support the Company's business growth and investment plans. 2. To approve the granting of authority and full power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to undertake all necessary actions to implement the resolutions as stated above, without exception and in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table><tr><th>Setuju *Agreed*</th><th>Tidak Setuju *Disagreed*</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>1.112.019.100</td><td>-</td><td>28.600</td></tr></table> Total suara mayoritas: 1.112.047.700 atau 100% (Setuju) Total majority votes: 1,112,047,700 or 100% (Agreed)
Realisasi Realization	Telah direalisasikan Has been realized

Mata Acara Ketiga Third Agenda	Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination of the amount of salary and other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.
Keputusan Rapat Resolution	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and/or honoraria and/or other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the 2025 financial year, the implementation of which will be carried out in accordance with the prevailing regulations, taking into consideration the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table><tr><th>Setuju *Agreed*</th><th>Tidak Setuju *Disagreed*</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>1.112.016.000</td><td>3.100</td><td>28.600</td></tr></table> Total suara mayoritas: 1.112.044.600 atau 99,99% (Setuju) Total majority votes: 1,112,044,600 or 99.99% (Agreed)
Realisasi Realization	Telah direalisasikan Has been realized

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2025.
Keputusan Rapat Resolution	1. Menunjuk Ibu Riani dan Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, yang masing-masing terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025, atau menunjuk Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025;

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk penetapan besarnya honorarium dan syarat lainnya) dengan tetap memperhatikan masukan dan rekomendasi Komite Audit Perseroan, dalam hal karena sebab apapun juga:

   I. penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana disebut pada angka 1 tidak dapat dilakukan; atau

   II. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana disebut pada angka 1 tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025, dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:

      i. terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; dan

      ii. syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya, termasuk menandatangani dokumen-dokumen sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana disebutkan pada angka 1 di atas, dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.

1. To appoint Ms. Riani and the Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara, both registered with the Financial Services Authority (OJK) as a Public Accountant and Public Accounting Firm respectively, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 Financial Year, or to appoint another Public Accountant from the same Public Accounting Firm in the event that the aforementioned Public Accountant is permanently unable to perform the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 Financial Year;

2. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm (including determining the amount of honorarium and other requirements), while taking into consideration the input and recommendations of the Company's Audit Committee, in the event that for any reason:

   I. the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as referred to in point 1 cannot be carried out; or

   II. the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as referred to in point 1 is unable to carry out or complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 Financial Year, with the following criteria and limitations:

      - registered with the Financial Services Authority (OJK); and
      - other terms and conditions deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners, taking into account the input and considerations of the Company's Audit Committee.

3. To grant authority and power to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements, including signing documents related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as referred to in point 1 above, while taking into consideration the recommendations of the Company's Audit Committee.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table><tr><th>Setuju *Agreed*</th><th>Tidak Setuju *Disagreed*</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>1.112.016.000</td><td>3.100</td><td>28.600</td></tr></table> Total suara mayoritas: 1.112.044.600 atau 99,99% (Setuju) Total majority votes: 1,112,044,600 or 99.99% (Agreed)
Realisasi Realization	Telah direalisasikan Has been realized

Mata Acara Kelima Fifth Agenda	Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana. Accountability for the realization of the use of funds from the Initial Public Offering.
Keputusan Rapat Resolution	Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Perseroan. To acknowledge and accept the accountability report on the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering (IPO).
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table><tr><th>Setuju *Agreed*</th><th>Tidak Setuju *Disagreed*</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>1.112.019.100</td><td>-</td><td>28.600</td></tr></table> Total suara mayoritas: 1.112.047.700 atau 100% (Setuju) Total majority votes: 1,112,047,700 or 100% (Agreed)
Realisasi Realization	Telah direalisasikan Has been realized

Mata Acara Keenam Sixth Agenda	Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Keputusan Rapat Resolution	1. Menerima pengunduran diri: I. Bapak Richard Kartawijaya selaku Komisaris Utama Perseroan; dan II. Bapak Samuel Adi Mulia selaku Direktur Perseroan; dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya, yang telah dilakukan untuk kemajuan Perseroan. 2. Menyetujui untuk mengangkat: I. Ibu Anita Anwar sebagai Komisaris Utama Perseroan; dan II. Bapak Adrian Renaldy sebagai Direktur Perseroan; masing-masing untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2028.

3. Menetapkan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu, dengan susunan sebagai berikut:

   DIREKSI:
   Direktur Utama: Bapak Agus Setiono
   Direktur: Bapak Adrian Renaldy

   DEWAN KOMISARIS:
   Komisaris Utama: Ibu Anita Anwar
   Komisaris Independen: Bapak Ahmad Alamsyah Saragih

4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

1. To accept the resignation of:

   I. Mr. Richard Kartawijaya as President Commissioner of the Company; and

   II. Mr. Samuel Adi Mulia as Director of the Company;

   with appreciation and gratitude for their services rendered to the advancement of the Company.

2. To approve the appointment of:

   I. Mrs. Anita Anwar as President Commissioner of the Company; and

   II. Mr. Adrian Renaldy as Director of the Company;

   each for a term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028.

3. To determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028, without prejudice to the right of the Annual General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, as follows:

   BOARD OF DIRECTORS:
   President Director: Mr. Agus Setiono
   Director: Mr. Adrian Renaldy

   BOARD OF COMMISSIONERS:
   President Commissioner: Mrs. Anita Anwar
   Independent Commissioner: Mr. Ahmad Alamsyah Saragih

4. To grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to formalize and/or state the resolutions regarding the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in a deed made before a Notary, and thereafter to notify the relevant authorities and undertake all necessary actions in connection with the resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table><tr><th>Setuju *Agreed*</th><th>Tidak Setuju *Disagreed*</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>1.112.016.000</td><td>3.100</td><td>28.600</td></tr></table> Total suara mayoritas: 1.112.044.600 atau 99,99% (Setuju) Total majority votes: 1,112,044,600 or 99.99% (Agreed)
Realisasi Realization	Telah direalisasikan Has been realized

Mata Acara Ketujuh Seventh Agenda	Penegasan kembali susunan pemegang saham Perseroan. Reaffirmation of the composition of the Company's shareholders.
Keputusan Rapat Resolution	1. Menyetujui untuk menegaskan kembali susunan Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang telah dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, pada tanggal 22 Mei 2025, adalah sebagai berikut: I. PT Iforte Solusi Infotek, sebanyak 550.000.000 saham; II. Verah Wahyudi Singgih Wong, sebanyak 550.026.900 saham; III. Masyarakat, sebanyak 274.973.100 saham; sehingga seluruhnya berjumlah 1.375.000.000 saham. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan pemegang saham tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. 1. To approve the reaffirmation of the Company's Shareholders composition as stated in the Company's Shareholders Register issued by PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's Securities Administration Bureau, dated May 22, 2025, as follows: I. PT Iforte Solusi Infotek, totaling 550,000,000 shares; II. Verah Wahyudi Singgih Wong, totaling 550,026,900 shares; III. Public, totaling 274,973,100 shares; bringing the total to 1,375,000,000 shares. 4. To grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to formalize/state the resolution regarding the composition of shareholders in a deed drawn up before a Notary, and subsequently notify the relevant authorities, as well as perform all and any actions necessary in connection with such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table><tr><th>Setuju *Agreed*</th><th>Tidak Setuju *Disagreed*</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>1.112.019.100</td><td>-</td><td>28.600</td></tr></table> Total suara mayoritas: 1.112.047.700 atau 100% (Setuju) Total majority votes: 1,112,047,700 or 100% (Agreed)
Realisasi Realization	Telah direalisasikan Has been realized

Mata Acara Kedelapan Eighth Agenda	Persetujuan atas perubahan tempat kedudukan Perseroan. Approval of changes to the Company's domicile.
Keputusan Rapat Resolution	1. Menyetujui dan mengubah tempat kedudukan Perseroan yang semula berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi berkedudukan di Kabupaten Kudus. 2. Menyetujui dan mengubah Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut: **Pasal 1 ayat 1** Perseroan terbatas ini bernama **"PT REMALA ABADI Tbk"** (selanjutnya cukup disingkat dengan **"Perseroan"), berkedudukan di Kabupaten Kudus.** 3. Menyetujui dan mengubah alamat Perseroan yang disesuaikan dengan perubahan tempat kedudukan Perseroan, sehingga selanjutnya Perseroan beralamat di Jl. Tanjung Karang No. 11 RT.004 RW.003, Desa/Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59347. 4. Mendelegasikan kewenangan dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tempat Kedudukan Perseroan, termasuk untuk merubah alamat Perseroan pada dokumen perizinan Perseroan, dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan tentang pelayanan perizinan berusaha yang berlaku di Negara Republik Indonesia. 5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan mata acara Rapat yang kedelapan ini ke dalam akta Notaris tersendiri, termasuk memohon persetujuan perubahan Anggaran Dasar dan memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain pada Kementerian Hukum Republik Indonesia, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diperolehnya persetujuan perubahan Anggaran Dasar tersebut dan diterimanya pemberitahuan perubahan data Perseroan tersebut, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, tidak ada yang dikecualikan. 1. To approve and change the Company's domicile, which was previously located in South Jakarta, to Kudus Regency. 2. To approve the amendment of Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, so that it shall read as follows: **Article 1 paragraph 1** This limited liability company is named "**PT Remala Abadi Tbk**" (hereinafter referred to as the **"Company"), domiciled in Kudus Regency.**

3. To approve the change of the Company's address in accordance with the change of the Company's domicile, so that the Company's address shall be Jl. Tanjung Karang No. 11 RT.004 RW.003, Jati Kulon Village/Sub-district, Jati District, Kudus Regency, Central Java Province, Postal Code 59347.
4. To delegate authority and grant power to the Company's Board of Directors to amend Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association regarding the Company's domicile, including to change the Company's address in the Company's licensing documents, in order to comply with the prevailing business licensing service regulations in the Republic of Indonesia.
5. To grant authority to the Company's Board of Directors to state the resolution of this eighth agenda of the Meeting in a separate Notarial deed, including applying for approval of the amendment to the Articles of Association and notifying the relevant authorities of such changes to the Company's data, including but not limited to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, to make any amendments and/or additions in any form necessary to obtain approval of the amendment to the Articles of Association and the acceptance of the notification of changes to the Company's data, to submit and sign all applications and other documents, determine the domicile, and carry out all necessary actions without exception.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju *Agreed*	Tidak Setuju *Disagreed*	Abstain
1.112.019.100	-	28.600

Total suara mayoritas: 1.112.047.700 atau 100% (Setuju)
Total majority votes: 1,112,047,700 or 100% (Agreed)

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan
Has been realized

Mata Acara Kesembilan
Ninth Agenda

Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.

Keputusan Rapat
Resolution

1. Menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 4, Pasal 5, Pasal 7, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22 dan Pasal 23, serta mengubah dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sesuai dengan pokok- pokok perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diunggah dalam situs web Perseroan.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan baik sebagian maupun seluruh keputusan-keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, (termasuk tetapi tidak terbatas kepada menyusun redaksional dari Anggaran Dasar Perseroan dan apabila diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan-keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar-

Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang termasuk tetapi tidak terbatas kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan guna terlaksananya secara penuh hal yang diputuskan dalam Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

1. To approve the amendment of the Company's Articles of Association, namely Article 4, Article 5, Article 7, Article 9, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22, and Article 23, as well as to amend and restate all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with the principal amendments to the Company's Articles of Association that have been uploaded to the Company's website.
2. To approve granting full authority and power to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, with the right of substitution, to take any and all actions necessary in connection with the above resolution, including but not limited to declaring/embodying either partially or entirely such resolutions in a deed drawn up before a Notary, to amend and/or restate all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with such resolution (including but not limited to preparing the editorial wording of the Company's Articles of Association, if necessary) as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, and thereafter to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or the amendments to the Company's Articles of Association resolved in this Meeting to the relevant authorities, including but not limited to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, the Financial Services Authority (OJK), and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as to take any and all necessary actions to fully implement the resolutions adopted in this Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations, without any exception.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju *Agreed*	Tidak Setuju *Disagreed*	Abstain
1.112.019.100	-	28.600

Total suara mayoritas: 1.112.047.700 atau 100% (Setuju)
Total majority votes: 1,112,047,700 or 100% (Agreed)

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan
Has been realized

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2023
GMS HOLDING IN 2023

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST untuk tahun buku 2023 pada tanggal 26 Juni 2024 di Aston Hotel TB Simatupang; Simatupang-2, Lantai-25, Jln. TB Simatupang No. Kav. 9, Jakarta Selatan.

In 2024, the Company held 1 (one) AGMS for the 2023 financial year on June 26, 2024 at Aston Hotel TB Simatupang; Simatupang-2, 25th Floor, Jl. TB Simatupang No. Kav. 9, South Jakarta.

Seluruh keputusan RUPST telah direalisasikan pada tahun 2024 tanpa ada penundaan ke tahun berikutnya. Secara rinci, penjelasannya adalah sebagai berikut:

All resolutions of the AGMS were realized in 2024 without any postponement to the following year. The detailed explanation is as follows:

Hasil Keputusan RUPST
Resolutions of the AGMS

Mata Acara Pertama *First Agenda*	Keputusan Rapat *Resolution*	Realisasi *Realization*
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang didalamnya terdiri dari: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; b. Laporan Keuangan dan pengesahan neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian dan pembebasan serta pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval and ratification of the Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, which consists of: a. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2023; b. Financial Statements and ratification of the balance sheet and profit and loss account for the financial year ended December 31st, 2023 as well as granting and fully releasing and discharging (acquit et de charge) the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision they have performed for the financial year ended December 31, 2023.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (Firma Anggota Jaringan Global Audit Trust) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen tertanggal 20 Mei 2024, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023. 1. To approve the Company's Annual Report for the 2023 Financial Year; 2. To ratify the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year, which have been audited by the Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (a member firm of the Audit Trust Global Network), as stated in the Independent Auditor's Report dated May 20, 2024, with an unqualified opinion; 3. To ratify the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2023 Financial Year.	Telah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in 2024.

Mata Acara Kedua *Second Agenda*	Keputusan Rapat *Resolution*	Realisasi *Realization*
Penetapan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Determination of the Company's profit and loss for the financial year ending on December 31, 2023.	1. Alokasi Cadangan Umum sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) 2. Sisa Rp25.158.460.547 (dua puluh lima miliar seratus lima puluh delapan juta empat ratus enam puluh ribu lima ratus empat puluh tujuh Rupiah) akan dicatat dalam Saldo Laba Ditahan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan. 1. Allocation to General Reserves amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah). 2. The remaining amount of Rp25,158,460,547 (twenty-five billion one hundred fifty-eight million four hundred sixty thousand five hundred forty-seven Rupiah) will be recorded as Retained Earnings to support the Company's business development.	Telah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in 2024.

Mata Acara Ketiga *Third Agenda*	Keputusan Rapat *Resolution*	Realisasi *Realization*
Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination of the salary amount and other benefits for all Board members.	1. Tidak ada kenaikan remunerasi dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi Perseroan sesuai kebutuhan perusahaan.	Telah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in 2024.

	1. There is no increase in remuneration and allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. 2. To grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Company's needs.	

Mata Acara Keempat *Fourth Agenda*	Keputusan Rapat *Resolution*	Realisasi Realization
Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Election of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2023.	Menyetujui Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan sebagai auditor Perseroan untuk tahun 2024. To approve the appointment of the Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan as the Company's auditor for the 2024 financial year.	Telah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in 2024.

Mata Acara Kelima *Fifth* Agenda	Keputusan Rapat *Resolution*	Realisasi *Realization*
Pertanggungjawaban realisasi dan persetujuan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum. Accountability of the realization and approval of changes in the use of proceeds from the Public Offering.	Mata Acara Kelima hanya bersifat Laporan sehubungan dengan menginformasikan pertanggungjawaban Realisasi dan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka tidak dilakukan pemungutan suara/ persetujuan dari Rapat. The Fifth Agenda item was for reporting purposes only, in relation to informing the accountability of the realization and use of proceeds from the Public Offering; therefore, no voting or approval was conducted at the Meeting.	Telah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in 2024.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, merupakan organ korporasi yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi korporasi yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab. Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan di mata masyarakat dan para Pemegang Saham.

In accordance with the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is a corporate organ that represents the Shareholders in performing the supervisory function over the implementation of corporate policies and strategies carried out by the Board of Directors, as well as providing direction and advice to the Board of Directors in managing the Company in good faith, with prudence and responsibility. The Board of Commissioners also performs a role in strengthening the Company's image in the eyes of the public and the Shareholders.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS dengan jumlah paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang atau dengan jumlah sesuai kebutuhan dan minimal 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through the GMS mechanism, with a minimum of 2 (two) members or in a number as required, and at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 2 (dua) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen. Selama tahun 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners consisted of 2 (two) members, namely 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Office Period	Masa Jabatan Office Term
1.	Anita Anwar	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 57 tanggal 16 Juni 2025 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Annual General Meeting Resolution No. 57 dated June 16, 2025, by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.	Pertama First	2025-2028
2.	Ahmad Alamsyah Saragih	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 tanggal 15 November 2023 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Annual General Meeting Resolution No. 45 dated November 15, 2023, by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.	Pertama First	2023-2028

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014, jumlah Komisaris Independen harus mencapai paling tidak 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan/atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the number of Independent Commissioners must at least covers 30% of the total members of the Board of Commissioners. An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, managerial, share ownership, and/or familial relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or shareholders that could affect their ability to act independently.

Komisaris Independen Perseroan saat ini dijabat oleh Bapak Ahmad Alamsyah Saragih yang diangkat berdasarkan Akta No. 45 Tahun 2023, Perseroan telah memenuhi kriteria jumlah Komisaris Independen yang mencapai paling tidak 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris (satu orang Komisaris Independen dari dua orang jumlah Komisaris).

The Company's Independent Commissioner is currently held by Mr. Ahmad Alamsyah Saragih, who was appointed based on Deed No. 45 Year 2023, The Company has met the criteria for the number of Independent Commissioners, covering at least 30% of the total members of the Board of Commissioners (one Independent Commissioner out of the total two Commissioners).

Tahun buku 2025 merupakan periode pertama Komisaris Independen menjabat, dengan demikian masih memenuhi kriteria independensi sehingga tidak memerlukan pernyataan independensi apabila telah menjabat lebih dari dua periode berturut-turut.

The 2025 financial year marks his first term of office as the Independent Commissioner, thus still meeting the independence criteria and not requiring a declaration of independence if he has been in position for two consecutive periods.

Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi lainnya yang dipersyaratkan regulasi. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria-

The Company ensures that the Independent Commissioner complies with other independence criteria as required by regulations. The Company's Independent Commissioner has met the criteria-

sesuai POJK No. 33/POJK.04.2014 sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan Pemegang saham Utama.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

stipulated under POJK No. 33/POJK.04/2014, as follows:

1. He has not been a party who works for the Company or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past six months, except for the purpose of reappointment as the Company's Independent Commissioner for the subsequent term.
2. He does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.
3. He does not have any affiliation with the Company's Commissioners, Directors, or Main Shareholders.
4. He does not have any business relationship with the Company, either directly or indirectly.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINES

Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Dewan Komisaris atau disebut *Board Manual*. *Board Manual* berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Dewan Komisaris guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya. *Board Manual* meliputi penjelasan antara lain mengenai:

1. Kriteria dan komposisi
2. Tugas dan tanggung jawab
3. Etika bekerja termasuk di dalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
4. Tata cara pengadaan rapat termasuk di dalamnya kuorum rapat dan hak memilih
5. Remunerasi
6. Pembagian kewenangan

The Company has established Work Procedures and a Code of Conduct for the Board of Commissioners, referred to as the Board Manual. The Board Manual serves as a guideline for members of the Board of Commissioners to maintain professional, productive, and efficient working relationships in carrying out their duties. The Board Manual includes explanations regarding, among others:

1. Criteria and composition
2. Duties and responsibilities
3. Work ethics, including provisions regarding conflicts of interest, confidentiality of Company documents, and compliance with applicable regulations
4. Meeting procedures, including meeting quorum and voting rights
5. Remuneration
6. Delegation of authority

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki peran dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi, serta memberikan nasihat guna memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris-

The Board of Commissioners has the role of supervising the policies and management of the Company carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to ensure that the Company is managed in accordance with its objectives and interests. The Board of Commissioners is also accountable for the-

juga mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan kewenangannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite yang berada di bawah koordinasinya. Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara kolektif dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan, yang antara lain mencakup:

Tugas Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengelolaan Perusahaan serta jalannya kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Direksi, sekaligus memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan sebelum dimulainya tahun buku yang bersangkutan.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, maupun keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menjalankan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta keputusan RUPS.
- Menelaah dan mengevaluasi laporan tahunan yang disusun oleh Direksi serta turut menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku serta menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran dalam menjalankan tugasnya.
- Mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam seluruh kegiatan usaha dan pada setiap jenjang organisasi, termasuk:
  a. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
  b. pelaksanaan fungsi komite-komite serta unit kerja yang berada di bawah Dewan Komisaris, termasuk fungsi pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan hukum, serta pengelolaan benturan kepentingan.

execution of its duties and authorities to the General Meeting of Shareholders (GMS).

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by committees under its coordination. The Board performs its duties collectively in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, which include, among others:

Duties of the Board of Commissioners

- To supervise the Company's management policies and business operations carried out by the Board of Directors, while also providing direction and advice to the Board of Directors in performing their duties.
- To approve the Company's annual work plan and budget prior to the commencement of the relevant financial year.
- To carry out other duties as stipulated in the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and resolutions of the General Meeting of Shareholders.
- To perform its functions, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.
- To review and evaluate the annual report prepared by the Board of Directors and to co-sign the report.
- To comply with the Articles of Association and applicable regulations, and to uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness in performing its duties.
- To oversee the implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all business activities and organizational levels, including:
  a. the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
  b. the performance of committees and work units under the Board of Commissioners, including internal control functions, compliance with legal provisions, and the management of conflicts of interest.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Menelaah dan memberikan arahan atas strategi Perusahaan, rencana kerja utama, anggaran tahunan, serta rencana bisnis Perusahaan, termasuk menetapkan target kinerja dan memantau pencapaiannya.
- Mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan, termasuk investasi, pengeluaran modal yang signifikan, serta rencana aksi korporasi seperti akuisisi maupun divestasi.
- Meninjau dan mengevaluasi kebijakan serta penerapan manajemen risiko Perusahaan.
- Memantau efektivitas penerapan praktik tata kelola perusahaan dan memberikan rekomendasi perbaikan apabila diperlukan.
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.
- Melaksanakan fungsi pengawasan lainnya sebagaimana ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberikan tanggapan dan arahan atas laporan berkala Direksi serta memperoleh informasi yang diperlukan terkait perkembangan usaha dan rencana strategis Perusahaan.

Responsibilities of the Board of Commissioners

- To review and provide direction on the Company's strategy, key work plans, annual budget, and business plans, including setting performance targets and monitoring their achievement.
- To oversee the Company's business activities, including investments, significant capital expenditures, and corporate actions such as acquisitions and divestments.
- To review and evaluate the Company's risk management policies and implementation.
- To monitor the effectiveness of corporate governance practices and provide recommendations for improvement where necessary.
- To approve the Company's annual report and financial statements.
- To perform other supervisory functions as determined by the General Meeting of Shareholders.
- To provide responses and direction on periodic reports from the Board of Directors and to obtain necessary information regarding business developments and the Company's strategic plans.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit (KA), Komite Nominasi & Remunerasi (KNR), dan Komite Risiko dan Kepatuhan (KRP) untuk menjalankan tugas pengawasannya. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja setiap komite dinilai sekali dalam setahun berdasarkan kriteria berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja.
2. Pemenuhan jumlah rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota.
3. Kualitas menjalankan program kerja/inisiatif sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan.
4. Keaktifan dan inisiatif dan memberikan rekomendasi berkualitas.

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee (AC), the Nomination & Remuneration Committee (NRC), and the Risk and Compliance Committee (RCC) in carrying out its supervisory duties. The Board of Commissioners evaluates the performance of the committees that assist in the implementation of its duties and responsibilities. The performance of each committee is assessed once a year based on the following criteria:

1. Implementation of duties and responsibilities in accordance with the work guidelines.
2. Fulfillment of the required number of meetings and attendance rate of each member.
3. Quality in carrying out work programs/ initiatives in line with the work plan.
4. Activeness and initiative in providing quality recommendations.

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2025, ketiga komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif sesuai dengan pedoman kerja. Ketiga komite telah memenuhi ketentuan jumlah rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota, serta menjalankan program kerja dan inisiatif sesuai dengan rencana kerja. Selain itu, ketiga komite telah memberikan rekomendasi yang tepat dan berkualitas kepada Dewan Komisaris untuk mendukung fungsi pengawasan dan penerapan GCG di Perseroan.

The Board of Commissioners assessed that during 2025, all three committees carried out their duties and responsibilities effectively in accordance with their respective work guidelines. The three committees fulfilled the required number of meetings and attendance rates of their members, and implemented their work programs and initiatives in line with the work plans. In addition, the committees provided appropriate and high-quality recommendations to the Board of Commissioners to support the supervisory function and the implementation of GCG within the Company.

ORIENTASI DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION

Program orientasi diberikan kepada Komisaris yang baru masuk ke dalam Perseroan. Tujuannya adalah agar mereka dapat memahami Perseroan dalam waktu singkat dan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Berhubung seluruh anggota Dewan Komisaris, begitu juga Sekretaris Perusahaan, adalah baru, maka tanggung jawab orientasi masih dipegang oleh fungsi Human Capital di Perseroan.

The orientation program is provided to Commissioners who are newly appointed to the Company. Its purpose is to enable them to gain an understanding of the Company in a short period of time so that they can perform their duties effectively. As all members of the Board of Commissioners, as well as the Corporate Secretary, are newly appointed, the responsibility for the orientation program is currently handled by the Company's Human Capital function.

Pelaksanaan program orientasi telah dilakukan pada saat setiap anggota hadir pertama kalinya dalam pertemuan rapat Dewan Komisaris.

The orientation program has been conducted when each member attended their first Board of Commissioners meeting.

Ke depannya, Perseroan akan menetapkan peran khusus pada fungsi Sekretaris Perusahaan, dengan dibantu oleh personil yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi Human Capital, untuk menjalankan program orientasi apabila terdapat anggota Dewan Komisaris baru.

Going forward, the Company will establish a specific role within the Corporate Secretary function, supported by personnel responsible for the Human Capital function, to implement the orientation program whenever new members of the Board of Commissioners are appointed.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025
BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors regarding the management of the Company.

Pelaksanaan fungsi tersebut antara lain dilakukan melalui penelaahan atas laporan berkala yang disusun oleh Direksi, pemberian persetujuan atas rencana pengembangan Perseroan, serta evaluasi atas rencana kerja dan anggaran tahunan. Dewan Komisaris juga mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan serta berbagai rencana dan inisiatif lainnya yang disiapkan oleh Direksi.

These functions were executed, among others, through the review of periodic reports from the Board of Directors, the approvals for the Company's development plans, and the evaluation of the annual work plan and budget. The Board of Commissioners also monitored the implementation of the Company's strategies, as well as various plans and initiatives prepared by the Board of Directors.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang secara kolektif berwenang dan bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan, serta memenuhi visi dan misi Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar dan sesuai dengan mandat dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Direksi bertanggung jawab untuk mengelola operasional Perseroan, mengimplementasikan tindakan dan kebijakan yang diperlukan, serta memastikan bahwa Perseroan beroperasi secara efisien dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is a corporate organ that collectively holds the authority and responsibility to manage the Company in accordance with its purposes and objectives, and to fulfill the Company's vision and mission as stipulated in the Articles of Association and in line with the mandate from the shareholders and stakeholders. The Board of Directors is responsible for managing the Company's operations, implementing necessary actions and policies, and ensuring that the Company operates efficiently while complying with the applicable laws and regulations.

KOMPOSISI DIREKSI
COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, Direksi merupakan organ Perseroan untuk menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang jumlahnya ditentukan dan disesuaikan dengan kebutuhan usaha dan kegiatan Perseroan. Jumlah tersebut paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama.

Pursuant to the prevailing regulations, the Board of Directors is the Company's organ responsible for managing the Company in the best interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives set forth in the Company's Articles of Association. The Company is managed and led by the Board of Directors, the number of which is determined and adjusted to the needs of the Company's business and activities. Such number shall consist of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of whom is appointed as the President Director.

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan terdiri atas 2 (dua) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) anggota Direksi. Selama tahun 2025, komposisi anggota Direksi tidak mengalami perubahan.

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors consisted of 2 (two) members, namely 1 (one) President Director and 1 (one) member of the Board of Directors. Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors members.

Komposisi Direksi
Board of Directors Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Office Period	Masa Jabatan Office Term
1.	Agus Setiono	Direktur Utama President Director	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 67 tanggal 24 Januari 2025 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Annual General Meeting Resolution No. 67 dated January 24, 2025, by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.	Pertama First	2025-2028
2.	Adrian Renaldy	Direktur Director	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 57 tanggal 16 Juni 2025 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Annual General Meeting Resolution No. 57 dated June 16, 2025, by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.	Pertama First	2025-2028

PEDOMAN KERJA DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINES

Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi atau disebut *Board Manual*. *Board Manual* berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Direksi guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya. *Board Manual* meliputi penjelasan antara lain mengenai:

1. Kriteria dan komposisi;
2. Tugas dan tanggung jawab;
3. Etika bekerja termasuk di dalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
4. Tata cara pengadaan rapat termasuk di dalamnya kuorum rapat dan hak memilih;
5. Remunerasi;
6. Pembagian kewenangan.

The Company has established Work Procedures and a Code of Conduct for the Board of Directors, referred to as the Board Manual. The Board Manual serves as a guideline for members of the Board of Directors to maintain professional, productive, and efficient working relationships in carrying out their duties. The Board Manual includes explanations regarding, among others:

1. Criteria and composition;
2. Duties and responsibilities;
3. Work ethics, including provisions regarding conflicts of interest, confidentiality of Company documents, and compliance with applicable regulations;
4. Meeting procedures, including meeting quorum and voting rights;
5. Remuneration;
6. Delegation of authority.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tugas pokok dan tanggung jawab anggota Direksi mencakup:

1. Persetujuan, Pendaftaran dan Pengukuhan Anggaran Dasar
   Menyampaikan Anggaran Dasar Perseroan dan setiap perubahan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk persetujuan atau pendaftaran dan kepada Percetakan Negara untuk pengukuhan.
2. Administrasi Saham
   Menyiapkan dan memelihara (atau menunjuk Badan Administrasi Efek untuk pelaksanaannya) pencatatan administrasi saham:
   a. nama dan alamat semua Pemegang Saham;
   b. jumlah, angka, dan tanggal akuisisi saham atau sertifikat saham gabungan;
   c. nama dan alamat penjaminan saham perusahaan;
   d. informasi penting lainnya.

The main duties and responsibilities of the members of the Board of Directors include:

1. Approval, Registration, and Ratification of the Articles of Association
   Submitting the Company's Articles of Association and any amendments to the Ministry of Law and Human Rights for approval or registration, and to the State Gazette for ratification.
2. Share Administration
   Preparing and maintaining (or appointing a Securities Administration Bureau to perform) share administration records, including:
   a. names and addresses of all Shareholders;
   b. number, serial number, and date of acquisition of shares or collective share certificates;
   c. names and addresses of the Company's share pledge holders;
   d. other important information.

3. Administrasi Saham Khusus
Menyiapkan dan memelihara administrasi khusus mengenai kepemilikan saham dan hubungan usaha Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga masing-masing di dalam perusahaan serta tanggal saham diakuisisi.

4. Dokumen Perusahaan
Memelihara semua daftar penting, administrasi dan dokumen perusahaan, termasuk keputusan, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris dalam jangkauan domisili perusahaan dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang.

5. Akun Perusahaan
Memelihara semua akun perusahaan dan dokumen keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang dan Anggaran Dasar.

6. Laporan Tahunan Terintegrasi
Menyiapkan laporan tahunan dalam waktu 5 bulan dari akhir tahun buku, yang setidaknya mencakup:

   a. laporan keuangan termasuk data keuangan tahun buku terbaru dan tahun buku sebelumnya (termasuk laporan laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan data terkait lainnya);

   b. laporan aktivitas Perseroan;

   c. laporan tanggung jawab sosial Perseroan;

   d. hal-hal yang terjadi yang berdampak pada aktivitas Perseroan;

   e. laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dari tahun buku sebelumnya;

   f. nama dari semua anggota Direksi, Dewan Komisaris;

   g. gaji atau honorarium yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

7. Rapat Direksi
Mengadakan Rapat Direksi sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

3. Special Share Administration
Preparing and maintaining special records regarding share ownership and business relationships of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and their respective family members within the Company, including the dates when the shares were acquired.

4. Company Documents
Maintaining all important registers, administrative records, and company documents, including resolutions, minutes of the GMS, minutes of Board of Directors meetings, and minutes of Board of Commissioners meetings at the Company's domicile, and providing access to Shareholders in accordance with the law.

5. Company Accounts
Maintaining all Company accounts and financial documents in accordance with accounting standards and providing access to Shareholders in accordance with the law and the Articles of Association.

6. Integrated Annual Report
Preparing the annual report within 5 months after the end of the financial year, which at minimum includes:

   a. financial statements including financial data for the most recent financial year and the previous financial year (including the income statement, cash flow statement, statement of changes in equity, and other related data);

   b. report on the Company's activities;

   c. corporate social responsibility report;

   d. events that have an impact on the Company's activities;

   e. report of the Board of Commissioners regarding the supervisory duties for the previous financial year;

   f. names of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

   g. salaries or honoraria provided to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

7. Board of Directors Meetings
Holding Board of Directors meetings in accordance with the applicable regulations.

8. Rencana Bisnis
   Menyampaikan kepada Dewan Komisaris rencana dan anggaran bisnis perusahaan untuk diberikan persetujuan tidak lebih dari 60 hari sebelum tahun buku berakhir, dalam hal tidak disampaikan sesuai waktu maka rencana bisnis tahun sebelumnya akan dipergunakan.

8. Business Plan
   Submitting the Company's business plan and budget to the Board of Commissioners for approval no later than 60 days before the end of the financial year. If it is not submitted within the specified time, the previous year's business plan will be used.

9. Strategi Perusahaan
   Menentukan strategi bisnis perusahaan, serta review, memonitor dan mengawasi pelaksanaan Strategi Perusahaan tersebut.

9. Corporate Strategy
   Determining the Company's business strategy and reviewing, monitoring, and supervising the implementation of the Corporate Strategy.

10. Visi dan Tujuan Perusahaan
    Menetapkan visi dan tujuan Perusahaan secara berkala, dan melakukan review untuk memastikan visi dan tujuan Perusahaan masih sejalan dan relevan dengan bisnis Perusahaan.

10. Company Vision and Objectives
    Establishing the Company's vision and objectives periodically, and reviewing them to ensure that they remain aligned with and relevant to the Company's business.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKTUR
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing Direktur memiliki tugas yang berbeda. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

In doing duties and responsibilities, each Director has different duties. Information on the duties and responsibilities of each Director is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direktur
Duties and Responsibilities of Each Director

Nama Name	Jabatan Job Title	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Agus Setiono	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas seluruh arah kebijakan dan strategi pengembangan bisnis Perusahaan, mengkoordinasikan Direktur lainnya dalam melaksanakan rencana strategis Perusahaan untuk meningkatkan pendapatan, profitabilitas, pertumbuhan, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, serta bertanggung jawab atas perizinan dan manajemen properti Perusahaan. Responsible for the overall direction of the Company's business development policies and strategies, coordinating other Directors in implementing the Company's strategic plan to increase revenue, profitability, growth, and implement good corporate governance, as well as being responsible for the Company's licensing and property management.
Adrian Renaldy	Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang keuangan. Responsible for the financial matter.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI
ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komite pendukung di bawah Direksi. Meskipun demikian, Direksi mendapatkan dukungan dari Unit Audit Internal (UAI) dan Sekretaris Perusahaan sebagai fungsi pendukung utama.

As of the end of 2025, the Company did not have any supporting committees under the Board of Directors. Nevertheless, the Board of Directors was supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary as the Company's primary supporting functions.

Direksi menilai bahwa UAI dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dalam mendukung Direksi mengelola Perseroan.

The Board of Directors considers that the IAU and the Corporate Secretary have carried out their duties and responsibilities in a professional manner in supporting the Board of Directors in managing the Company.

ORIENTASI DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION

Program orientasi diberikan kepada Direktur yang baru masuk ke dalam Perseroan. Tujuannya adalah agar mereka dapat memahami Perseroan dalam waktu singkat dan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Berhubung seluruh anggota Direksi, begitu juga Sekretaris Perusahaan, adalah baru, maka tanggung jawab orientasi masih dipegang oleh fungsi Human Capital di Perseroan.

The orientation program is provided to Directors who are newly appointed to the Company. Its purpose is to enable them to gain an understanding of the Company in a short period of time so that they can perform their duties effectively. As all members of the Board of Directors, as well as the Corporate Secretary, are newly appointed, the responsibility for the orientation program is currently handled by the Company's Human Capital function.

Pelaksanaan program orientasi telah dilakukan pada saat setiap anggota hadir pertama kalinya dalam pertemuan rapat Direksi.

The orientation program has been conducted when each member attended their first Board of Directors meeting.

Ke depannya, Perseroan akan menetapkan peran khusus pada fungsi Sekretaris Perusahaan, dengan dibantu oleh personil yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi Human Capital, untuk menjalankan program orientasi apabila terdapat anggota Direksi baru.

Going forward, the Company will establish a specific role within the Corporate Secretary function, supported by personnel responsible for the Human Capital function, to implement the orientation program whenever new members of the Board of Directors are appointed.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2025
BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan sesuai maksud pendirian Perseroan dan dalam upayanya merealisasikan visi, serta mencapai tujuan usaha.

Throughout 2025, the Board of Directors carried out the management function of the Company in accordance with the Company's purpose of establishment and in its efforts to realize the Company's vision and achieve its business objectives.

Secara garis besar, pelaksanaan tugas Direksi mencakup penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, serta pelaksanaan setiap rencana tersebut, berikut dengan pengawasan untuk memastikan keberhasilan pencapaian terhadap target Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan realisasi penggunaan dana hasil IPO sesuai rencana yang telah dipublikasikan kepada publik.

In general, the performance of the Board of Directors in terms of its duties included the preparation of annual work plans and budgets, as well as the implementation of those plan, accompanied by supervision to ensure the successful achievement of the Company's targets. The Board of Directors was also responsible for ensuring that the realization of IPO proceeds is in accordance with the plan that has been disclosed to the public.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat dan terlibat secara aktif dalam setiap rapat tersebut sesuai dengan fungsi mereka masing-masing terkait pengawasan dan pengambilan keputusan. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam setiap rapat mencerminkan keterlibatan, akuntabilitas dan efektivitas pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors held meetings and were actively involved in each meeting in accordance with their respective functions related to supervision and decision-making. The attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at each meeting reflects their level of involvement, accountability, and the effectiveness of the Company's supervision and management.

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan *Board Manual*, yang telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan rapat wajib diadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

In accordance with the Board Manual, which have been aligned with POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies, a meeting of the Board of Commissioners may be held if attended by a majority of the members of the Board of Commissioners, and such meetings must be held at least once every 2 (two) months.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali. Secara garis besar, agenda rapat mencakup evaluasi kinerja Perseroan, pemantauan penggunaan dana hasil penawaran umum, serta hal-hal lainnya yang membutuhkan perhatian dan keputusan Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held internal meetings a total of 6 (six) times. In general, the meeting agenda covered an evaluation of the Company's performance, monitoring of the utilization of proceeds from the public offering, as well as other matters requiring the attention and decisions of the Board of Commissioners.

Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris
Recapitulation of Commissioners' Attendance at Internal Meetings of the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Anita Anwar* Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Richard Kartawijaya** Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Ahmad Alamsyah Saragih Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

*) Anita Anwar :
Masa jabatan efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2025
The term of office is effective as of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2025
**) Richard Kartawijaya :
Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2025 tanggal 16 Juni 2025
The term of office effective as of the 2025 AGMS held on June 16, 2025.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Di dalam *Board Manual* juga terdapat ketentuan yang mewajibkan Dewan Komisaris untuk mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Ketentuan ini juga telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.

The Board Manual also contains provisions requiring the Board of Commissioners to hold joint meetings with the Board of Directors periodically at least once every 4 (four) months. This provision has also been aligned with POJK No. 33/POJK.04/2014.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali. Secara garis besar, agenda rapat mencakup kinerja korporasi dan isu-isu operasional, pemantauan penggunaan dana hasil penawaran umum, pengembangan operasional, rencana strategis ke depannya, serta hal-hal lainnya yang membutuhkan perhatian dan keputusan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris.

During 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held joint meetings as much as 3 (three) times. In general, the meeting agenda covered corporate performance and operational issues, monitoring the utilization of proceeds from the public offering, operational development, future strategic plans, as well as other matters requiring joint attention and decisions by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dan Direktur dalam Rapat Gabungan
Recapitulation of Attendance of Commissioners and Directors Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS*			
Anita Anwar* Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Richard Kartawijaya** Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Ahmad Alamsyah Saragih Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS*			
Agus Setiono Direktur Utama President Director	3	3	100%
Adrian Renaldy*** Direktur Director	2	2	100%
Samuel Adi Mulia**** Direktur Director	1	1	100%

*) Anita Anwar :
Masa jabatan efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2025
The term of office is effective as of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2025
**) Richard Kartawijaya :
Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2025 tanggal 16 Juni 2025
The term of office effective as of the 2025 AGMS held on June 16, 2025.
***) Adrian Renaldy
Masa jabatan efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2025
The term of office is effective as of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2025
****) Samuel Adi Mulia
Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2025 tanggal 16 Juni 2025
The term of office effective as of the 2025 AGMS held on June 16, 2025.

RAPAT INTERNAL DIREKSI
INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan Board Manual, yang telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam setiap bulan, dan rapat baru dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Selama tahun 2025, Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 32 kali. Secara garis besar, agenda rapat mencakup evaluasi kinerja Perseroan, rancangan kerja korporasi, laporan tahunan dan laporan keuangan, pemantauan realisasi dana hasil penawaran umum, serta hal-hal lainnya yang membutuhkan keputusan strategis Direksi.

In accordance with the Board Manual, which has been aligned with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once every month, and such meetings may only be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.

Throughout 2025, the Board of Directors held internal meetings a total of 32 times. In general, the meeting agenda included the evaluation of the Company's performance, corporate work plans, the annual report and financial statements, monitoring the realization proceeds utilization from the public offering, as well as other matters requiring strategic decisions from the Board of Directors.

Rekapitulasi Kehadiran Direktur dalam Rapat Internal Direksi
Recapitulation of Directors' Attendance at Internal Meetings of the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Agus Setiono Direktur Utama President Director	32	32	100%
Adrian Renaldy Direktur Director	32	32	100%

TOTAL KEHADIRAN DIREKTUR DAN KOMISARIS DALAM RAPAT
ATTENDANCE OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS IN ALL MEETINGS

Secara total, terdapat 35 kali rapat yang wajib dihadiri oleh Direktur sepanjang tahun 2025 mencakup rapat internal antara Direktur dan rapat gabungan dengan Dekom. Rata-rata persentase kehadiran Direktur dalam seluruh rapat tersebut sepanjang tahun 2025 adalah 100%.

Selain itu, Komisaris mengadakan 9 kali rapat yang wajib dihadiri oleh setiap Komisaris sepanjang tahun 2025 mencakup rapat internal antara Komisaris dan rapat gabungan dengan Direktur. Rata-rata persentase kehadiran Komisaris dalam seluruh rapat tersebut sepanjang tahun 2025 adalah 100%.

In total, there were 35 meetings that all Directors were required to attend throughout 2025, including internal meetings among Directors and joint meetings with Commissioners. The average attendance of Directors at all these meetings throughout 2025 was 100%.

Additionally, the Commissioners held 9 meetings that each Commissioner was required to attend throughout 2025, including internal meetings among Commissioners and joint meetings with Directors. The average attendance of the Commissioners at all these meetings throughout 2025 was 100%.

Kehadiran Direktur dan Komisaris dalam Rapat
Attendance of the Directors and Commissioners at Meetings
[ESG G-02]

Uraian Description	Jumlah Rapat Total Meetings	Rata-rata Persentase Kehadiran Direktur/Komisaris dalam Rapat Average Attendance Rate of the Directors/ Commissioners in Meeting
Jumlah Kehadiran Direktur ke Rapat Attendance of Directors at Meeting	35	100%
Jumlah Kehadiran Komisaris ke Rapat Attendance of commissioners at Meeting	9	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

[POJK E.2]

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi yang dapat dilakukan melalui program-program pelatihan, partisipasi dalam seminar, *workshop*, atau sosialisasi terkait regulasi dan perkembangan terbaru di bidang usaha Perseroan. [ESG G-05]

Dewan Komisaris dan Direksi juga mengembangkan kompetensi mereka terkait keberlanjutan. Upaya ini dilakukan melalui berbagai macam langkah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi berinteraksi dengan para karyawan, mengunjungi lokasi operasi, dan berpartisipasi dalam acara-acara internal Perseroan untuk mendapatkan informasi terkini terkait bisnis dan keberlanjutan Perseroan;
2. Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan laporan terkait kinerja Perseroan, termasuk dalam hal lingkungan dan sosial. Laporan tersebut menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengambil keputusan strategis untuk menjaga kinerja keberlanjutan Perseroan;
3. Dewan Komisaris dan Direksi turut serta terlibat dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan dan mengevaluasi serta menyetujui seluruh pengungkapan sesuai dengan regulasi yang berlaku, standar praktik terbaik industri, dan bidang usaha Perseroan.

Selain upaya-upaya di atas, Dewan Komisaris dan Direksi juga mengikuti program pengembangan kompetensi secara khusus pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Seminar Penguatan Ekosistem Usaha Internet (ISP) yang sehat diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia;
2. Seminar Penguatan IIX dan *Data Center* APJII menuju Indonesia *Eyeball* dan SuperMMR, diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia;
3. Seminar Teknis Katalog Elektronik Versi 6 oleh Telkom Bersama AKEN: Barang dan Jasa Internet.

The Company supports the competency development of the Board of Commissioners and the Board of Directors through training programs, as well as participation in seminars, workshops, or socialization sessions related to regulations and the latest developments in the Company's business sector. [ESG G-05]

The Board of Commissioners and the Board of Directors also continuously enhance their competencies in the area of sustainability. These efforts are carried out through the following measures:

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors engage with employees, visit operational sites, and participate in internal Company events to obtain current information on the Company's business activities and sustainability performance;
2. The Board of Commissioners and the Board of Directors receive reports on the Company's performance, including environmental and social aspects. These reports become the basis for the Board of Commissioners and the Board of Directors to devise strategic decisions to maintain and improve the Company's sustainability performance;
3. The Board of Commissioners and the Board of Directors are actively involved in the preparation of the Sustainability Report and evaluate and approve all disclosures in accordance with applicable regulations, industry best practices, and the Company's line of business.

In addition to the efforts outlined above, the Board of Commissioners and the Board of Directors also participated in specific competency development programs during 2025 as follows:

1. A Seminar on Strengthening a Sound Internet Business Ecosystem (ISP) hosted by the Indonesian Internet Service Providers Association;
2. A Seminar on Strengthening IIX and APJII Data Centers towards Indonesia Eyeball and SuperMMR, hosted by the Indonesian Internet Service Providers Association;
3. A Technical Seminar on Electronic Catalog Version 6 by Telkom and AKEN: Internet Goods and Services.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan telah menetapkan persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi dalam *Board Manual*. Perseroan juga memiliki kriteria khusus terkait anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman kerja kandidat dalam industri telekomunikasi dan/atau kriteria khusus lainnya sesuai bidang tugas yang akan dijalankan. Kriteria-kriteria ini telah ditetapkan secara internal dan menjadi dasar bagi KNR dan Dewan Komisaris dalam menominasikan calon anggota. [ESG G-06]

The Company has established the membership requirements for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Board Manual. The Company also has specific criteria for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that take into account the candidates' competencies and work experience in the telecommunications industry and/or other specific criteria in accordance with the duties to be performed. These criteria have been established internally and serve as the basis for the NRC and the Board of Commissioners in nominating candidates. [ESG G-06]

PERSYARATAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REQUIREMENT FOR MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Secara garis besar, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini telah memenuhi persyaratan keanggotan yang terdapat di Board Manual, sesuai dengan regulasi POJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
    b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
    d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
        i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
        ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau

In general, the current members of the Board of Commissioners and Board of Directors have fulfilled the membership requirements as stipulated in the Board Manual, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, as follows:

1. Have good behavior, moral and integrity;
2. Are capable of taking legal actions;
3. Within a period of 5 (five) years before the appointment and during the term of office they have not:
    a. Been declared bankrupt;
    b. Become the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company to be declared bankrupt;
    c. Been sentenced for committing a crime that causes loss to the state finances and/or loss to the financial sector;
    d. Has never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure:
        i. Who have not ever held the annual GMS;
        ii. Whose statement of accountability as the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners has not been approved by the GMS or who have not ever submitted to the GMS any

anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;

iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

Bagi Komisaris Independen, wajib memenuhi persyaratan independensi. Selain itu, anggota Direksi juga wajib memenuhi persyaratan lainnya yaitu memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan, tidak dinyatakan bersalah oleh suatu keputusan pengadilan.

statement of accountability Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners;

iii. Who have caused a company that has obtained permit, approval from, or been registered with the OJK not to meet its obligation to submit an Annual Report and/or Financial Statement to the OJK during their term of office.

For Independent Commissioners, they are required to meet independence requirements. In addition, members of the Board of Commissioners are also required to fulfill other requirements, namely having a commitment to comply with prevailing laws and regulations, possessing the required knowledge and/or expertise in relevant fields, and not having been declared guilty by a court decision.

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan dimulai dari nominasi yang disampaikan oleh KNR sebagai rekomendasi bagi Dewan Komisaris yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS;
5. Memperhatikan kesesuaian proses nominasi dan pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dengan regulasi yang berlaku.

Pada tahun 2025, KNR tidak melakukan proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi karena seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengalami pergantian, termasuk anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai anggota KNR. Proses nominasi telah dilakukan sepenuhnya oleh Pemegang Saham dan ditetapkan dalam RUPS.

The nomination of candidates for members of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors begins with nominations submitted by the NRC as recommendations to the Board of Commissioners, which include the following:

1. The composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Policies and criteria required in the nomination process;
3. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Proposing candidates who meet the requirements to serve as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS;
5. Ensuring that the nomination and appointment process for candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors complies with applicable regulations.

In 2025, the NRC did not conduct the nomination process for candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors because all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were replaced, including members of the Board of Commissioners who concurrently served as a member of the NRC. The nomination process was therefore fully carried out by the Shareholders and determined through the GMS.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

[ESG G-01]

Informasi mengenai profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Profil Dewan Komisaris" dan "Profil Direksi".

Information regarding the profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Commissioners" and "Profile of the Board of Directors".

Profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi ketentuan keberagaman komposisi yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The profiles of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comply with the diversity requirements as stipulated in the Appendix to Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Corporate Governance of Public Companies.

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tingkat keberagaman dalam hal pengalaman dan keahlian yang diperlukan Perseroan untuk menjalankan usahanya di industri telekomunikasi.

The composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors reflects a level of diversity in terms of experience and expertise required by the Company to conduct its business in the telecommunication industry.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang luas bagi wanita untuk meningkatkan kariernya. Hal ini terlihat dari tingkat keberagaman yang memposisikan wanita sebagai anggota manajemen level atas.

The Company also provides broad opportunities for women to advance their careers. This is reflected in the level of diversity that places women in senior management positions.

Keberagaman Manajemen dan Independensi
Diversity of the Management and Independence

Tipe Manajemen Management Type	Jumlah Anggota Number of Members	Pria Male	Wanita Female	Pihak Independen Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	1	1	1
Direksi Board of Directors	2	2	0	0

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan memiliki mekanisme untuk menilai Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala terkait kinerja kolektif dan individual setiap anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Penilaian dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) berdasarkan ketentuan yang berlaku, sekaligus mempertimbangkan standar terbaik industri saat ini. KNR juga membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah

The Company has a mechanism to periodically assess the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the collective and individual performance of each member in carrying out their duties and responsibilities. The assessment is conducted independently (self-assessment) based on applicable provisions, while also considering current industry best practices. The NRC also assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board

disusun. Pemegang Saham mengetahui dan turut menilai kinerja pengawasan dan pengelolaan Perseroan dengan menelaah Laporan Tahunan, Laporan Pengawasan, dan Laporan Keuangan yang dipertanggungjawabkan saat pelaksanaan RUPS. [ESG G-04]

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki target yang tercantum pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai berdasarkan pencapaian Perseroan sesuai RKAP dan/atau kriteria lain. Kinerja mereka dinilai secara individual dari kontribusinya mencapai kinerja Perseroan sesuai Kontrak Manajemen dan/atau kriteria lain. Kriteria penilaian ditetapkan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, atas dasar rekomendasi KNR.

of Commissioners based on certain benchmarks. Shareholders are informed of and also assess the supervisory and management performance of the Company by reviewing the Annual Report, Supervisory Report, and Financial Statements presented for accountability at the GMS. [ESG G-04]

The Board of Commissioners and the Board of Directors have targets outlined in the Key Performance Indicators (KPI), which are assessed based on the Company's achievements in accordance with the RKAP and/or other criteria. Their performance is also evaluated individually based on their contributions to achieving the Company's performance in accordance with the Management Contract and/or other criteria. The assessment criteria are determined by considering recommendations from the Board of Commissioners, based on recommendations from the NRC.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi remunerasi berdasarkan rekomendasi dari KNR. Secara khusus, KNR bertanggung jawab untuk merancang struktur remunerasi, kebijakan terkait remunerasi, serta menentukan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengacu pada kebijakan internal Perseroan. Penetapan struktur dan besaran remunerasi juga senantiasa memperhatikan kemampuan finansial Perseroan dan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

The Board of Commissioners also carries out the remuneration function based on recommendations from the NRC. Specifically, the NRC is responsible for designing the remuneration structure, remuneration policies, and determining the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the Company's internal policies. The determination of the remuneration structure and amount also takes into account the Company's financial capability and consistently upholds the principle of prudence while referring to the applicable laws and regulations.

Prosedur yang dilakukan dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. KNR melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
2. KNR menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. KNR merekomendasikan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris;

The procedures carried out in determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. The NRC conducts an evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. The NRC prepares the remuneration structure, policies, and amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. The NRC recommends the remuneration amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners;

4. Dewan Komisaris mengusulkan nilai remunerasi tahunan ke para Pemegang Saham melalui RUPS;
5. RUPS memutuskan nilai remunerasi tahunan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama, yaitu mencakup gaji/ honorarium dan tunjangan.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Remunerasi Dewan Komisaris secara total untuk tahun 2025 sebesar Rp945.000.000.
- Remunerasi Direksi secara total untuk tahun 2025 sebesar Rp3.095.073.744.

4. The Board of Commissioners proposes the annual remuneration amount to the Shareholders through the GMS;
5. The GMS determines the annual remuneration amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The income components of the Board of Commissioners and the Board of Directors are the same, consisting of salary/honorarium and allowances.

The total remuneration granted to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

- Total remuneration of the Board of Commissioners for 2025 amounted Rp945,000,000.
- Total remuneration of the Board of Directors for 2025: Rp3,095,073,744.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan yang berlaku di Perseroan terkait pencegahan konflik kepentingan salah satunya adalah pelaporan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, terutama mengenai transaksi afiliasi, berikut juga dengan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Informasi mengenai hal ini telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Teraudit. [ESG G-09]

Proses transaksi dan pelaporan keuangan Perseroan diawasi secara berlapis oleh unit kerja akuntansi dan keuangan, operasional, serta Unit Audit Internal (UAI) dan Komite Audit (KA). Perseroan juga melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk semakin memperkuat tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangannya. Seluruh proses ini merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal sebagai upaya Perseroan untuk memberikan keyakinan yang memadai untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan Perseroan lainnya.

The Company's policies on the prevention of conflicts of interest include, among others, the preparation and reporting of financial statements in accordance with applicable accounting standards in Indonesia, particularly with respect to affiliated transactions, as well as compliance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. Information regarding these matters has been disclosed in the published Audited Financial Statements. [ESG G-09]

The Company's transaction processes and financial reporting are monitored in layers by the accounting and finance work units, operations, as well as the Internal Audit Unit (IAU) and the Audit Committee (AC). The Company also engages a Public Accounting Firm (KAP) to further reinforce the level of accountability in its financial management. All of these processes become part of the Internal Control System as the Company's effort to provide reasonable assurance in preventing conflicts of interest involving members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as other Company employees.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan secara langsung dan tidak langsung telah disampaikan disampaikan di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Informasi Pemegang Saham".

Information regarding the direct and indirect share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company has been disclosed in the "Company Profile" chapter under the sub-chapter "Information on Shareholders".

Perseroan mengikuti ketentuan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Dalam regulasi tersebut diatur mengenai kewajiban kewajiban penyampaian informasi kepada Perseroan, mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikannya. Ketentuan ini juga telah menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Direksi.

The Company complies with POJK No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies. This regulation stipulates the obligation to submit information to the Company regarding the ownership and any changes in share ownership by members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in the Company, whether direct or indirect, no later than three business days after the occurrence of such ownership or any change. This stipulation has also been regulated as part of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Pada tahun 2025, terdapat perubahan persentase kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada OJK dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Informasi mengenai perubahan ini telah disampaikan di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Informasi Pemegang Saham".

In 2025, there were changes in the share ownership percentages of several members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company. Perubahan ini telah dilaporkan kepada OJK dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Informasi mengenai perubahan ini telah disampaikan di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Informasi Pemegang Saham".

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Sebagai pemenuhan ketentuan POJK No. 55/ POJK.04/2015, Perseroan membentuk Komite Audit (KA) dengan tujuan untuk membantu dan mengembangkan peran Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Dalam hal ini, KA memiliki peran strategis bagi Dewan Komisaris untuk memastikan transparansi dan integritas pelaporan keuangan Perseroan serta memberikan pandangan independen terhadap praktik-praktik akuntansi dan pengendalian internal.

As an effort to comply with the provisions set forth in POJK No. 55/2015, the Company established an Audit Committee (AC) to assist and enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory functions. In this regard, the AC plays a a strategic role in supporting the Board of Commissioners in ensuring the transparency and integrity of the Company's financial reporting, as well as in providing independent views on accounting practices and internal controls.

PIAGAM KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE CHARTER

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.001.BOC-RA/08.2025 tanggal 18 Agustus 2025 tentang Piagam Komite Audit.

The Company has established an Audit Committee Charter based on the Board of Commissioners Decree No. SK.001.BOC-RA/08.2025 dated August 18, 2025, concerning the Audit Committee Charter.

Isi dari Piagam mencakup:

a. Pendahuluan.
b. Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit.
c. Fungsi, Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab.
d. Lingkup Pekerjaan.
e. Kode Etik dan Mekanisme Rapat.
f. Penutup.

The contents of the Charter include:

a. Introduction.
b. Establishment and Membership of the Audit Committee;
c. Functions, Duties, Authorities, and Responsibilities.
d. Scope of Work.
e. Code of Conduct and Meeting Mechanism;
f. Closing.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT
DUTIES AND RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

KA bertugas untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, antara lain meliputi:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temuan auditor internal;

The AC is tasked with providing independent professional opinions to the Company's Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors, as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including but not limited to the following:

a. Reviewing financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
b. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;
c. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between Management and the Public Accountant regarding the services provided;
d. Providing recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of engagement, and fees;
e. Reviewing the implementation of audits conducted by the internal auditor and monitoring the follow-up actions taken by the Company's Board of Directors on all internal audit findings;

f. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Akuntan Publik Perseroan;

g. Melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan;

h. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;

i. Menjaga kerahasiaan atas dokumen, data dan informasi Perseroan;

j. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi Perseroan;

k. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

f. Reviewing the independence and objectivity of the Company's Public Accountant;

g. Reporting to the Company's Board of Commissioners regarding various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Company's Board of Directors;

h. Reviewing and reporting to the Company's Board of Commissioners on complaints related to the Company;

i. Maintaining the confidentiality of the Company's document, data and information;

j. Conducting an investigation inaccuracies or deviations in the implementation of the Company's Board of Directors meeting decisions;

k. Reviewing and providing advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company;

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, KA berwenang untuk melakukan hal-hal berikut:

a. Memiliki akses yang tidak terbatas terhadap informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugasnya;

b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

c. Komite Audit dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu pelaksanaan tugas Komite Audit (jika diperlukan);

d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and responsibilities, the AC has the authority to:

a. Obtain full, free, and unrestricted access to informations about , employees, funds, assets, and other Company resources related to the performance of its duties;

b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit functions, risk management, as well as with the Public Accountant regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;

c. The Audit Committee may request assistance from experts and/or consultants to assist in carrying out its duties (if necessary);

d. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT
COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Pengangkatan KA diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015, yaitu diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

The appointment of the AC is regulated under POJK No.55/POJK.04/2015, whereby members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

Anggota KA yang menjabat pada tahun 2025 telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 001/SK-RA/KOM/XII/2023 tentang Pembentukan Komite Audit tertanggal 18 November 2023 dengan masa jabatan Komite Audit adalah tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

The AC members serving in 2025 were appointed based on Decree Number: 001/SK-RA/KOM/XII/2023 regarding the Establishment of the Audit Committee dated November 18, 2023 with the term of office of the AC not exceeding the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be reappointed for only one subsequent term.

Pada tahun 2025, komposisi KA Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) anggota.

In 2025, the composition of the Company's AC consisted of 3 (three) members, namely 1 (one) Chairman and 2 (two) members.

Komposisi Komite Audit
Audit Committee Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Office Period	Masa Jabatan Office Term
1.	Ahmad Alamsyah Saragih	Ketua Chairman	Surat Keputusan Nomor: 001/SK-RA/KOM/XII/2023 tentang Pembentukan Komite Audit tertanggal 18 November 2023 Decree Number: 001/SK-RA/KOM/XII/2023 regarding the Establishment of the Audit Committee dated November 18, 2023	Pertama First	2023-2026
2.	Sundara Ichsan	Anggota Member	Surat Keputusan Nomor: 001/SK-RA/KOM/XII/2023 tentang Pembentukan Komite Audit tertanggal 18 November 2023 Decree Number: 001/SK-RA/KOM/XII/2023 regarding the Establishment of the Audit Committee dated November 18, 2023	Pertama First	2023-2026
3.	Sudarmana	Anggota Member	Surat Keputusan Nomor: 001/SK-RA/KOM/XII/2023 tentang Pembentukan Komite Audit tertanggal 18 November 2023 Decree Number: 001/SK-RA/KOM/XII/2023 regarding the Establishment of the Audit Committee dated November 18, 2023	Pertama First	2023-2026

PROFIL KOMITE AUDIT
PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Name Name	Ahmad Alamsyah Saragih
Jabatan Position	Ketua Chairman

Profil beliau dapat dilihat di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Profil Dewan Komisaris".
His profile is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Commissioners".

Nama Name	Sundara Ichsan
Jabatan Position	Anggota Member
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	64 tahun 64 years old
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• S2 - Master of Business Administration, The University of Hull, London • S1 - Fakultas Hukum Universitas Bung Karno, Jakarta • S1 - Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta • S2 - Master of Business Administration, The University of Hull, London • S1 - Bachelor of Law Faculty, Bung Karno University, Jakarta • S1 - Economic Faculty, Atma Jaya Indonesia Catholic University, Jakarta
Latar Belakang Profesi Professional Background	• Pengurus Pusat Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (2024-2029) • Ketua Cabang Ikatan Konsultan Pajak Indonesia, Cabang Jakarta Timur (2014-2024) • Central Executive Board of the Indonesian Tax Consultants Association (2024-2029) • Branch Chair of the Indonesian Tax Consultants Association, East Jakarta Branch (2014-2024)
Rangkap Jabatan Other Positions	• Direktur PT Lautan Rejeki Luas (2022-sekarang) • Partner dari Logistax • Director PT Lautan Rejeki Luas (2022-present) • Partner from Logistax

Nama Name	Sudarmana, SE., MH., Ak., CA., CPA., CACP., CFI.
Jabatan Position	Anggota Member
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	59 tahun 59 years old
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• S2 - Ilmu Hukum Universitas Janabadra (2024) • S1 - Akuntansi Universitas Brawijaya (1994) • S2 - Magister of Law Faculty, Janabadra University (2024) • S1 - Accounting, Brawijaya University (1994)
Latar Belakang Profesi Professional Background	Akuntan Publik Public Accountant
Rangkap Jabatan Other Positions	• Partner/Pemimpin Cabang KAP Kuncara Budi Santosa & Rekan • Partner/Head of KAP Kuncara Budi Santosa & Partner

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT
INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah mengangkat anggota KA yang independen. Hal ini terlihat dari Ketua KA yang merupakan Komisaris Independen, dan seorang anggota lainnya berasal dari pihak di luar Perseroan.

The Company has appointed independent members of the AC. This is evident from the AC Chairman who is the Company's Independent Commissioner, with the other member coming from outside the Company.

Independensi para anggota memastikan bahwa KA dapat melaksanakan tugasnya secara objektif.

Independency of members will ensure that the AC is objective when performing its duties.

Pemenuhan Kriteria Independensi Komite Audit
Fulfilment of Independency Criteria for the Audit Committee

Kriteria Criteria	Ahmad Alamsyah Saragih	Sudarmana	Sundara Ichsan
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.	V	V	V
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having direct or indirect business relationship to the Company's business activities.	V	V	V
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company and its activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	V	V	V
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. Not holding direct or indirect shares of the Company. If an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal incident, they must be transferred to another party no later than 6 (six) months after acquiring the shares.	V	V	V
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan atau non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Not personnel from the Public Accounting Firm, Legal Consultant's Office and other parties who provide audit and/or non-audit services or other consulting services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.	V	V	V

RAPAT KOMITE AUDIT
MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, rapat KA dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% jumlah anggota.

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, AC meetings are held periodically at least once every 3 (three) months and must be attended by more than 50% of the total members.

Sepanjang tahun 2025, KA telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat internal. Agenda rapat dalam setiap pertemuan adalah membahas program kerja untuk pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja Direksi.

Throughout 2025, the AC held 4 (four) internal meetings. The agenda of each meeting generally included discussing the implementation of oversight of the Board of Directors' performance.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Internal Komite Audit
Recapitulation of Audit Committee's Attendance at Internal Meetings of the Audit Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Ahmad Alamsyah Saragih Ketua Chairman	4	4	100%
Sudarmana Anggota Member	4	4	100%
Sundara Ichsan Anggota Member	4	4	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT
COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

Perseroan mendukung KA untuk meningkatkan kompetensi secara berkesinambungan melalui pendidikan dan pelatihan untuk memastikan pemahaman tentang audit, keuangan, dan GCG. Peningkatan kompetensi bertujuan agar para anggota dapat menjalankan tugasnya secara profesional, memiliki pemahaman mengenai regulasi terkini, dan memberikan rekomendasi yang berkualitas kepada Dewan Komisaris.

The Company supports the AC to continuously enhance its members' competencies through education and training, to ensure an understanding of audit, finance, and GCG. Competency development is done to allow members to perform their duties professionally, have an understanding on the latest regulations, and provide the Board of Commissioners with high-quality recommendations.

Pada tahun 2025, Komite Audit mengikuti program pengembangan kompetensi secara khusus sebagai berikut:

1. *Establishing an Effective Technique for Internal Audit.*
2. Peran *Artificial Intelligence* dan *Audit Competence* dalam meningkatkan *Professional Skepticism Audit.*
3. IAI - IFAC - IDX "*Future Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times*".
4. *Risk Based Budgeting.*
5. PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

In 2025, the Audit Committee participated in the following competency development programs:

1. Establishing an Effective Technique for Internal Audit.
2. The Role of Artificial Intelligence and Audit Competence in Increasing Professional Skepticism in Auditors.
3. IAI - IFAC - IDX "Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times".
4. Risk-Based Budgeting.
5. PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.

6. *Regular Tax Discussion* "Kupas Tuntas Pemeriksaan Pajak di Era CoreTax berdasarkan PMK No 15 Tahun 2025".
7. Pengantar Audit Investigatif.
8. Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) terkait Peraturan Terbaru di bidang Perpajakan, baik PPh dan PPN yang diselenggarakan oleh IKPI bekerja sama dengan Dirjen Pajak dan lembaga lainnya.

6. Regular Tax Discussion "A Thorough Analysis of Tax Audits in the CoreTax Era Based on PMK No. 15 of 2025".
7. Introduction to Investigative Audits.
8. Continuing Professional Education (PPL) related to the Latest Regulations in the Taxation Sector, both Income Tax and Value Added Tax, organized by IKPI in collaboration with the Directorate General of Taxes and other institutions.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025
REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2025

Selama tahun 2025, KA telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang dimiliki. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup berbagai hal, di antaranya pemberian rekomendasi untuk penggunaan jasa KAP, evaluasi dan telaah laporan keuangan tahunan dan laporan triwulan, memonitor pengendalian pelaksanaan audit internal, meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal.

Throughout 2025, the AC carried out its duties in accordance with its work program. These activities included, among others, providing recommendations on the appointment of the KAP, reviewing and evaluating the annual and quarterly financial statements, monitoring the implementation of internal audit controls, reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations, and evaluating the effectiveness of the internal control system.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) yang merupakan komite independen dibentuk untuk mendukung peran |dan fungsi Dewan Komisaris dalam menominasikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengusulkan besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pembentukan KNR telah dilakukan sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners is supported by the Nomination and Remuneration Committee (NRC), an independent committee established to support the roles and functions of the Board of Commissioners in nominating members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as in proposing the remuneration to be received by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The NRC was established in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
CHARTER OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

KNR telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (Piagam KNR) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite. Piagam KNR telah disesuaikan dengan POJK No.34/POJK.04/2014 dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The NRC has established a Nomination and Remuneration Committee Charter (NRC Charter), which serves as the working guideline for the Committee. The NRC Charter has been aligned with POJK No. 34/POJK.04/2014 and has been approved by the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain berisi Pendahuluan, Tugas dan Tanggung Jawab, Komposisi dan Struktur Keanggotaan, Tata Cara dan Prosedur Kerja, Kebijakan Penyelenggaraan Rapat, Sistem Pelaporan Kegiatan, Masa Jabatan, dan Penutup.

The Nomination and Remuneration Committee Charter contains, among other things, an Introduction, Duties and Responsibilities, Membership Composition and Structure, Work Methods and Procedures, Meeting Holding Policy, Activity Reporting System, Term of Office, and Closing.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Tugas dan tanggung jawab KNR antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
    a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    d. Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan

The duties and responsibilities of the NRC covers the following:

1. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners regarding:
    a. The composition of positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
    b. Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
    c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
    d. The system and procedures for the selection and/or replacement of members

Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi dan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun. Penilaian ini penting untuk mengevaluasi kontribusi individu, serta untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan atau perbaikan kinerja yang diperlukan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota dalam menjalankan tugasnya secara efektif.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Usulan calon harus didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan serta potensi kontribusi yang dapat diberikan kepada Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, KNR memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.
3. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan:

of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.

2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks as a basis for evaluation and performance assessment. This assessment is important to evaluate individual contributions, as well as to identify development needs or performance improvements required.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capability development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. These programs aim to enhance the capacity and skills of members in performing their duties effectively.
4. Proposing qualified candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. The proposed candidates must be based on the established criteria as well as the potential contributions they can provide to the Company.

In carrying out the remuneration function for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the NRC has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners regarding:
   a. The remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   b. Remuneration policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   c. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to their performance.
3. The preparation of the remuneration structure, policies, and amounts must consider:

a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari perusahaan publik dalam industrinya;

b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan publik;

c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

4. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi setahun sekali.

a. Remuneration practices within the industry in accordance with the business activities of comparable public companies and the scale of the public company within the industry;

b. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to the achievement of the public company's objectives and performance;

c. The performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

d. The balance between fixed and variable benefits.

4. The remuneration structure, policies, and amounts must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee once a year.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan telah membentuk KNR berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/HR/SK-DIR/XI/2024 tanggal 28 November 2024 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

The Company has established the NRC based on Decree of the Board of Commissioners Number 002/HR/SK-DIR/XI/2024 dated November 28, 2024, with the following membership composition:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Office Period	Masa Jabatan Office Term
1.	Ahmad Alamsyah Saragih	Ketua Chairman	Surat Keputusan No.: 002/HR/SK-DIR/XI/2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris PT Remala Abadi Tbk Decree No.: 002/HR/SK-DIR/XI/2024 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of the Board of Commissioners of PT Remala Abadi Tbk	Pertama First	Mengikuti masa jabatan Komisaris Following the tenure of Commissioner
2.	Richard Kartawijaya	Anggota Member	Surat Keputusan No.: 002/HR/SK-DIR/XI/2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris PT Remala Abadi Tbk Decree No.: 002/HR/SK-DIR/XI/2024 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of the Board of Commissioners of PT Remala Abadi Tbk	Pertama First	Mengikuti masa jabatan Komisaris Following the tenure of Commissioner
3.	Ivan Kurniawan	Anggota Member	Surat Keputusan No.: 002/HR/SK-DIR/XI/2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris PT Remala Abadi Tbk Decree No.: 002/HR/SK-DIR/XI/2024 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of the Board of Commissioners of PT Remala Abadi Tbk	Pertama First	Mengikuti masa jabatan Komisaris Following the tenure of Commissioner

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Name Name	Ahmad Alamsyah Saragih
Jabatan Position	Ketua Chairman

Profil beliau dapat dilihat di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Profil Dewan Komisaris".
His profile is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Commissioners".





Richard Kartawijaya

Anggota
Member

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama *Name*	Richard Kartawijaya
Jabatan *Position*	Anggota *Member*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	66 tahun *66 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta, Indonesia
Latar Belakang Pendidikan *Educational* **Background**	• Magister Bisnis Pemasaran di Universitas Esa Unggul (1993) • Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Katolik Atma Jaya (1982) • *Master of Business Marketing from Esa Unggul University (1993)* • *Bachelor of Electrical Engineering from Atma Jaya Catholic University (1982)*
Latar Belakang Profesi *Professional Background*	Chief Executive Officer (CEO) di PT Remala Abadi (2022-2025), dan kemudian menjabat sebagai Chief Executive Director (sejak tahun 2023). Selain itu, Richard juga aktif sebagai Pemilik di BEATUS Home Living (sejak tahun 2020). Sebelum, Richard pernah menjabat sebagai CEO & Presiden Direktur di PT. Graha Teknologi Nusantara (2015-2017), sebagai CEO di PT. Link Net, Tbk dari tahun (2013-2015), serta memimpin PT. Ander Cakra Buana (2009-2013). *Served as Chief Executive Officer (CEO) at PT Remala Abadi (2022-2025), and subsequently as Chief Executive Director (since 2023). In addition, Richard has been active as the Owner of BEATUS Home Living (since 2020). Previously, he served as CEO & President Director at PT Graha Teknologi Nusantara (2015-2017), as CEO at PT Link Net Tbk (2013-2015), and led PT Ander Cakra Buana (2009-2013).*
Rangkap Jabatan *Other Positions*	Tidak ada *None*

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama *Name*	Ivan Kurniawan
Jabatan *Position*	Anggota *Member*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	43 tahun *43 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta, Indonesia
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Psikologi di Universitas Nasional Bandung (2007) *Bachelor of Psychology, Bandung National University (2007)*
Latar Belakang Profesi *Professional Background*	• HRGA & Legal Manager di PT Remala Abadi sejak tahun 2024 • HRGA Manager di PT Iron Bird Logistic (2021-2024) • HR manager di PT Sanjaya Internasional Fishery (2018-2021) • Recruitment & Assessment Manager di PT Kiat Anada Cold Storage (2016-2018) • *HRGA & Legal Manager at PT Remala Abadi since 2024* • *HRGA Manager at PT Iron Bird Logistic (2021-2024)* • *HR Manager at PT Sanjaya Internasional Fishery (2018-2021)* • *Recruitment & Assessment Manager at PT Kiat Anada Cold Storage (2016-2018)*
Rangkap Jabatan *Other Positions*	HRGA & Legal Manager di PT Remala Abadi sejak tahun 2024 *HRGA & Legal Manager at PT Remala Abadi since 2024*



PERNYATAAN INDEPENDEN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
STATEMENT OF INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Berdasarkan Piagam KNR dan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, KNR bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan independen tanpa campur tangan pihak manapun dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Independensi KNR juga dikukuhkan dengan adanya Ketua Komite yang berasal dari Komisaris Independen dan anggota yang independen, yaitu tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali.

Based on the NRC Charter and referring to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the NRC acts independently in carrying out its duties and responsibilities, free from any interference from other parties, and in compliance with the applicable laws and regulations. The independence of the NRC is further reinforced by the presence of a Committee Chairman who is an Independent Commissioner, as well as independent members who do not have family relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholder.

Seluruh anggota KNR dari pihak independen telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Pernyataan Pribadi, ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

All independent members of the NRC have fulfilled the independence requirements as stipulated in the Personal Statement, which was signed at the time of their appointment and documented by the Corporate Secretary.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
MEETING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

KNR mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan dihadiri oleh mayoritas anggota. Keputusan rapat KNR dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir.

The NRC holds meetings periodically at least once every 4 (four) months, attended by the majority of its members. Decisions in NRC meetings are made by prioritizing deliberation and consensus. Each meeting result is documented in the minutes of meeting, including any dissenting opinions, and signed by all members in attendance.

Sepanjang tahun 2025, KNR telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat internal. Agenda rapat KNR sepanjang tahun berfokus pada penetapan kebijakan evaluasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang disesuaikan dengan keadaan Perseroan dan pencapaian tujuan usaha.

Throughout 2025, the NRC held 3 (three) internal meetings. The meeting agenda throughout the year focused on establishing policies for the evaluation and remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, aligned with the Company's condition and the achievement of its business objectives.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat
Recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee's Attendance at Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Ahmad Alamsyah Saragih Ketua Chairman	3	3	100%
Richard Kartawijaya Ketua Chairman	3	3	100%
Ivan Kurniawan Anggota Member	3	3	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan mendukung KNR untuk meningkatkan kompetensi secara berkesinambungan melalui pendidikan dan pelatihan untuk memastikan setiap anggota memiliki pemahaman yang mendalam tentang nominasi dan remunerasi.

The Company supports the NRC in enhancing its competencies continuously through education and training to ensure each member has in-depth understanding of nomination and remuneration matters.

Pada tahun 2025, KNR tidak mengikuti program pengembangan kompetensi secara khusus.

In 2025, the NRC did not participate in any particular program of competency development.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025
REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2025

Selama tahun 2025, KNR telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang dimiliki.

Throughout 2025, the NRC has carried out its duties in accordance with its work program.

Pelaksanaan tugas tersebut berfokus pada penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris. KNR menelaah kinerja Direktur dan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing terkait dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.

The execution of these duties focused on evaluating the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The NRC reviewed the performance of Directors and Commissioners in accordance with their respective duties and responsibilities in relation to the achievement of the Company's objectives and performance.

KNR juga telah melaksanakan tanggung jawab mereka terkait dengan remunerasi, terutama dalam mengevaluasi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi setiap Direktur dan Komisaris pada tahun 2025.

The NRC also carried out its responsibilities related to remuneration, particularly in evaluating the structure, policies, and levels of remuneration for each Director and Commissioner in 2025.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan dibentuk dalam rangka meningkatkan keterbukaan, layanan, dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sebagai penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Corporate Secretary is appointed by the Company in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary was established to improve the transparency, services, and communication with stakeholders as part of the good corporate governance implementation.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Perseroan telah mengangkat Maureen Graciela sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan 023/CS-RA/IPO/DIR/II/2024.

The Company has appointed Maureen Graciela as Corporate Secretary based on 023/CS-RA/IPO/DIR/II/2024.



Maureen Graciela

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Nama *Name*	Maureen Graciela
Jabatan *Position*	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	26 tahun *26 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta, Indonesia
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana, Binus University (2022-2025) • Diploma, STIKS Tarakanita (2018-2021) • *Bachelor Degree, Binus University (2022-2025)* • *Associate's Degree, STIKS Tarakanita (2018-2021)*
Latar Belakang Profesi *Professional Background*	• Corporate Secretary di PT Remala Abadi Tbk (2023-2025) • Business Data Operations di PT Gravel Teknologi Indonesia (2022) • Business Development Administrator di PT Pinduit Teknologi Indonesia (2021) • *Corporate Secretary at PT Remala Abadi Tbk (2023-2025)* • *Business Data Operations at PT Gravel Teknologi Indonesia (2022)* • *Business Development Administrator at PT Pinduit Teknologi Indonesia (2021)*
Rangkap Jabatan *Other Positions*	Tidak ada *None*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

a. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang Undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;

b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

c. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;

d. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;

e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;

f. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;

g. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;

h. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Sekretaris perusahaan juga bisa berperan sebagai penghubung antara manajemen perusahaan dan pihak eksternal seperti klien, *vendor*, atau mitra bisnis lainnya. Mereka juga dapat membantu dalam menyusun laporan administratif dan menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, referring to POJK No. 35/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of a Public Company, include the following:

a. Providing input to the Company's Board of Directors to comply with applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, as well as other regulations applicable in the Republic of Indonesia and in accordance with generally accepted corporate governance principles;

b. Keeping up to date with developments in the Capital Market, particularly regulations applicable in the Capital Market sector;

c. Acting as a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public;

d. Maintaining good relations between the Company and the mass media;

e. Providing services to the public (investors) regarding any information required by investors related to the Company's condition;

f. Carrying out activities that support the Company's operations, including the Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, and other related activities;

g. Preparing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company;

h. Maintaining and preparing the Company's documentation, including minutes of Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings, as well as other related matters.

The Corporate Secretary may also act as a liaison between the Company's management and external parties such as clients, vendors, or other business partners. They may also assist in preparing administrative reports and safeguarding the confidentiality of the Company's information.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN
COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

Perseroan mendukung Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pengembangan kompetensi melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, *workshop*, seminar, atau berpartisipasi dalam sosialisasi regulasi terbaru.

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi secara khusus sebagai berikut:

1. ICSA Corporate Governance (CG) Officer - Indonesia Corporate Secretary Association.
2. Webinar IDX-UN SSE: "Workshop on IFRS Sustainability Standards".
3. Webinar Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan *Liquidity Provider* Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang *Liquidity Provider* Saham di Bursa.

The Company supports the Corporate Secretary to continue enhancing its competencies through various activities such as training, workshops, seminars, or participation in the socialization of the latest regulations.

In 2025, the Corporate Secretary participated in the following specific competency development programs:

1. ICSA Corporate Governance (CG) Officer - Indonesia Corporate Secretary Association.
2. IDX-UN SSE Webinar: "Workshop on IFRS Sustainability Standards".
3. Socialization Webinar on Exchange Regulation No. II-Q concerning Share Liquidity Provider Activities on the Exchange and Exchange Regulation No. III-Q concerning Share Liquidity Providers on the Exchange.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025
REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan dalam membangun *corporate image*. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga mengelola saluran komunikasi internal dan eksternal, melaksanakan tugas terkait acara korporasi yang mencakup pelaksanaan RUPS, mendukung kegiatan Manajemen, dan menyiapkan dokumen Perseroan terkait dengan kewajiban pelaporan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan regulator.

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out various activities to build the Company's corporate image. In addition, the Corporate Secretary managed internal and external communication channels, performed duties related to corporate events including the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), supported management activities, and prepared Company documents related to reporting obligations to shareholders, stakeholders, and regulators.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal (UAI) sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/POJK.04/2015).

The Company has established an Internal Audit Unit (IAU) in accordance with the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/POJK.04/2015).

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
PROFILE OF HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai Surat No. 002/HR/PKWT/RA/VI/2025 tanggal 10 Juni 2025, Perseroan menempatkan Budi Rezki Wijayanti sebagai Manager Audit.

Based on the Letter No. 002/HR/PKWT/RA/VI/2025 dated June 10, 2025, the Company has appointed Budi Rezki Wijayanti as the Audit Manager.



Budi Rezki Wijayanti

Manager Audit
Audit Manager

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
PROFILE OF HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Nama *Name*	Budi Rezki Wijayanti
Jabatan *Position*	Manager Audit *Audit Manager*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	43 tahun *43 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta, Indonesia
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (2003) *Bachelor of Economics, Trisakti University (2003)*
Latar Belakang Profesi *Professional Background*	• Manager Audit, PT Remala Abadi Tbk (2025 - sekarang) • General & Sharia Audit Manager, PT Bank Aladin Syariah Tbk (2024 - 2025) • QA, Monitoring & Development Audit Manager, PT Bank Aladin Syariah Tbk (2023 - 2024) • Audit Policy Manager, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2021 - 2023) • Audit Governance & Development Manager, PT BNI Syariah (2020 - 2021) • Financial Crime Analyst, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2019 - 2020) • Senior Auditor/Investigator, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2010 - 2019) • *Audit Manager, PT Remala Abadi Tbk (2025 - present)* • *General & Sharia Audit Manager, PT Bank Aladin Syariah Tbk (2024 - 2025)* • *QA, Monitoring & Development Audit Manager, PT Bank Aladin Syariah Tbk (2023 - 2024)* • *Audit Policy Manager, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2021 - 2023)* • *Audit Governance & Development Manager, PT BNI Syariah (2020 - 2021)* • *Financial Crime Analyst, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2019 - 2020)* • *Senior Auditor/Investigator, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2010 - 2019)*
Rangkap Jabatan *Other Positions*	Beliau tidak merangkap jabatan di luar Perseroan. *She holds no concurrent positions outside the Company.*

PEDOMAN UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT GUIDELINES

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.001.BOD-RA/07.2025 tanggal 4 Juli 2025 tentang Piagam Audit Internal.

Isi dari Piagam mencakup:

a. Tujuan.
b. Dasar Hukum.
c. Definisi.
d. Visi dan Misi.
e. Struktur dan Kedudukan Audit Internal.
f. Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal.
g. Wewenang Audit Internal.
h. Kode Etik Audit Internal.
i. Persyaratan Audit Internal.
j. Tujuan dan Ruang Lingkup Aktivitas.
k. Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan.
l. Lain-lain.

The Company has established an Internal Audit Charter based on the Board of Directors Decree No. SK.001.BOD-RA/07.2025 dated July 4, 2025 concerning the Internal Audit Charter.

The contents of the Charter include:

a. Objectives.
b. Legal Basis.
c. Definitions.
d. Vision and Mission.
e. Structure and Position of the Internal Audit Unit.
f. Duties and Responsibilities of Internal Audit.
g. Authority of Internal Audit.
h. Internal Audit Code of Conduct.
i. Internal Audit Requirements.
j. Objectives and Scope of Activities.
k. Prohibition of Concurrent Duties and Positions.
l. Others.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL
THE INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

UAI secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit. Hal ini bertujuan untuk memastikan independensi dan profesionalisme dalam rangka mendukung Perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memenuhi aspek *Good Corporate Governance*.

Structurally, the IAU answers to the President Director and has a functional relations with the Audit Committee. This has the intention to ensure the independence and professionalism to support the Company in ensuring the objective has met the Good Corporate Governance aspects.

FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNG UNIT AUDIT INTERNAL
FUNCTION, DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Tugas dan Tanggung Jawab UAI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan dengan pendekatan berbasis risiko (*risk based* audit) pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk penugasan khusus atas permintaan Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen;
6. Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan pihak terkait;
7. Memantau dan mengevaluasi atas kecukupan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit oleh Auditee, serta menyampaikan status penyelesaiannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
8. Menjaga profesionalisme Auditor Internal melalui program pendidikan berkelanjutan seperti program sertifikasi untuk melengkapi pengetahuan dan keterampilan Auditor Internal yang sesuai dengan kompleksitas dan kegiatan bisnis Perusahaan;
9. Bekerja sama dengan Komite Audit serta bertindak sebagai Sekretariat Komite Audit;
10. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
11. Melakukan peninjauan, evaluasi dan/atau investigasi khusus jika diperlukan.

The duties and responsibilities of the IAU are as follows:

1. Prepare an annual audit plan with a risk based audit approach in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
2. Implementing the annual audit plan, including special assignments as requested by President Director and the Board of Commissioners;
3. Evaluate the implementation of internal control risk and risk management systems in accordance with Company policy;
4. Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
5. Provide suggestions for improvement and objective information on audited activities at all levels of Management;
6. Prepare and submit audit results report to the President Director, Board of Commissioners through the Audit Committee and related parties;
7. Monitor and evaluate the adequacy of the implementation of follow up on audit results by the Auditee, and convey the status of completion to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
8. Maintaining the professionalism of Internal Auditors through continuing education programs such as certification programs to complement the knowledge and skills of Internal Auditors in accordance with the complexity and business activities of the Company;
9. Collaborate with the Audit Committee and act as the Audit Committee Secretariat;
10. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities;
11. Conduct special reviews, evaluations and/or investigations if necessary.

Wewenang UAI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Kerja Tahunan Audit Internal mencakup ruang lingkup, tujuan dan jadwal audit yang disusun berdasarkan risiko-risiko yang diidentifikasi dalam Perseroan;
2. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
3. Melakukan pemeriksaan terhadap sistem, prosedur dan kegiatan bisnis Perseroan untuk menilai efektivitas, efisiensi serta kepatuhan terhadap peraturan Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Manajemen Perseroan untuk meningkatkan pengendalian internal dan kinerja Perseroan secara keseluruhan;
5. Melakukan monitoring tindak lanjut terhadap rekomendasi perbaikan yang diberikan kepada Manajemen dan memastikan implementasi perbaikan dilakukan secara tepat, efektif dan berkelanjutan;
6. Melaporkan hasil audit secara periodik kepada Dewan Direksi dan Komite Audit yang berisi temuan, rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut yang dilakukan;
7. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
8. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
9. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Dengan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, UAI menjadi garda terdepan dalam menjaga integritas, transparansi, dan keberlanjutan Perseroan melalui evaluasi, pengendalian, dan rekomendasi yang diberikan kepada manajemen.

The authority of IAU is as follows:

1. Prepare an Annual Audit Plan that includes the scope, objectives and audit schedule based on the risks identified in the Company;
2. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
3. Conducting inspections of the Company's systems, procedures and business activities to assess effectiveness, efficiency and compliance with Company regulations;
4. Provide recommendations for improvements to the Company's Management to improve internal control and the Company's overall performance;
5. Monitoring follow up on recommendations for improvement given to Management and ensuring that the implementation of improvements is carried out appropriately, effectively and sustainability;
6. Report audit results periodically to the Board of Directors and Audit Committee containing findings, recommendations for improvement and follow-up actions taken;
7. Conducting direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
8. Conduct regular and ad-hoc meetings with the Board of Commissioners and/or Audit Committee;
9. Coordinate its activities with the activities of the External Auditors.

Through these duties, responsibilities and authorities, the IAU serves as the frontline in maintaining the Company's integrity, transparency, and sustainability through evaluation, control, and recommendations provided to management.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL
COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Pada tahun 2025, anggota UAI meningkatkan kompetensinya mengikuti perkembangan praktik akuntansi dan regulasi terkini secara mandiri untuk mendukung tugas mereka dalam menjalankan proses audit internal.

In 2025, members of the UAI have improved their competencies independently by following the current practice in terms of accounting and regulation to support their duties in performing the internal audit process.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2025
REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2025

Selama tahun 2025, UAI telah melaksanakan tugasnya dengan memberikan penilaian yang objektif dan independen berupa rekomendasi berdasarkan hasil kegiatan evaluasi dan audit atas aktivitas bisnis Perseroan.

Throughout 2025, the IAU carried out its duties by providing objective and independent assessments in the form of recommendations based on the results of evaluation and audit activities of the Company's business operations.

UAI telah melaksanakan audit sesuai dengan program kerja audit tahunan dan telah menyampaikan laporannya kepada Direksi. UAI juga melakukan monitoring tindak lanjut hasil audit dari seluruh Unit Kerja Auditee. UAI juga senantiasa berkoordinasi dengan KA melalui pelaksanaan rapat rutin.

The IAU has performed audit in accordance with the annual audit work program that has been reported to the Board of Directors. The IAU has also monitored the follow-up of audit results form the entire Work Unit of Auditee. The IAU has also coordinated with the AC through routine meeting.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan upaya Perseroan untuk memberikan jaminan bahwa aktivitas usaha dan pengelolaan Perseroan berjalan dengan sehat dan aman dari segala risiko usaha untuk memastikan keberlanjutan Perseroan.

The Company's internal control system becomes an assurance that the Company's business activities and management were running soundly and safe from all business risks to ensure sustainability.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL
FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

Pengendalian Keuangan

Tim manajemen Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menerapkan pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan. Sistem pengendalian internal ini dirancang di bawah pengawasan Direksi untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Financial Control

The Company's management team is responsible for implementing internal controls over financial reporting. This internal control system is designed under the supervision of the Board of Directors to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting and the preparation of consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Sistem pengendalian keuangan di lingkungan Perseroan diterapkan dengan selalu mengedepankan kualitas audit yang sesuai dengan standar akuntansi dan finansial yang berlaku, serta pertimbangan terhadap sifat industri Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa informasi keuangan yang akuntabel dan transparan dapat diakses oleh manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan aset-aset Perseroan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan Perseroan.

The financial control system within the Company is implemented by consistently prioritizing audit quality according to applicable accounting and financial standards, while also considering the nature of the Company's industry. The Company continually ensures that accountable and transparent financial information is accessible to management to support decision-making and management of the Company's assets in the best interests of the Company.

Pengendalian Operasional

Dalam menerapkan pengendalian internal atas kegiatan operasional, Perseroan memastikan semua proses bisnis memiliki standar operasi prosedur (dengan pengendalian internal) yang dijalankan dan ditaati oleh setiap departemen. Semua kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan juga telah mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Operational Control

In implementing internal controls over operational activities, the Company ensures that all business processes are governed by standard operating procedures (including internal controls) that are implemented and complied with by every department. All operational activities carried out by the Company also comply with applicable laws and regulations.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan terus mengevaluasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal secara komprehensif, terstruktur, dan berkesinambungan guna memastikan seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan prinsip GCG dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Evaluasi ini mencakup seluruh aspek penting dalam kegiatan usaha, mulai dari keuangan, operasional, kepatuhan, hingga manajemen risiko. Tujuan utamanya adalah untuk menilai sejauh mana sistem pengendalian internal mampu mendeteksi potensi penyimpangan, meminimalkan risiko, serta memastikan terselenggaranya proses bisnis yang efisien, transparan, dan akuntabel.

The Company continuously evaluates the effectiveness of its internal control system in a comprehensive, structured, and sustainable manner to ensure that all business processes operate in accordance with the principles of GCG and applicable laws and regulations. This evaluation covers all key aspects of the Company's operations, including finance, operations, compliance, and risk management. Its main objective is to assess the extent to which the internal control system can detect potential irregularities, minimize risks, and ensure the implementation of efficient, transparent, and accountable business processes.

Dalam pelaksanaannya, Direksi selalu menerima laporan keuangan dan operasional secara berkala, dan dengan dibantu UAI, melakukan evaluasi untuk dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan dan menyempurnakan sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi kemudian diteruskan kepada Dewan Komisaris, yang dibantu Komite Audit, melakukan penelaahan terhadap keuangan dan operasional Perseroan.

In practice, the Board of Directors regularly receives financial and operational reports and, with the support of the IAU, conducts evaluations that serve as the basis for improving and enhancing the internal control system. The results of these evaluations are then submitted to the Board of Commissioners, which, assisted by the Audit Committee, reviews the Company's financial and operational performance.

Berdasarkan hasil evaluasi pada tahun 2025, sistem pengendalian internal Perseroan dinilai telah berjalan dengan efektif dan memadai dalam mendukung kegiatan operasional, serta pengelolaan keuangan. UAI telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memastikan efektivitas pengendalian internal melalui kegiatan audit rutin, audit tematik, dan audit berbasis risiko. Fokus utama dari audit tersebut adalah menilai tingkat kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal, serta menilai efektivitas sistem pengendalian dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Based on the evaluation in 2025, the Company's internal control system was assessed to be effective and adequate in supporting operational activities and financial management. The IAU has carried out its duties and responsibilities of ensuring the effectiveness of internal control through regular audits, thematic audits, and risk-based audits. The primary focus of these audits is to assess the level of compliance with internal policies and procedures, as well as to evaluate the effectiveness of the control system in supporting the achievement of the Company's objectives.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Berdasarkan hasil penelaahan Direksi dan Dewan Komisaris, dengan dibantu oleh UAI dan KA, sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2025 dinilai telah berjalan dengan memadai, efektif, dan konsisten dalam mendukung operasional serta pencapaian tujuan strategis Perseroan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal mampu mengidentifikasi, memitigasi, dan mengelola risiko yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan maupun operasional Perseroan.

Based on the review conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners, with the assistance of the IAU and the AC, the Company's internal control system in 2025 was deemed to have operated adequately, effectively, and consistently in supporting operations and the achievement of the Company's strategic objectives. From the evaluation, it can be concluded that the internal control system succeeded in identifying, mitigating, and managing risks that could potentially affect the Company's financial and operational performance.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang memuat mengenai hasil identifikasi dari risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usaha. Identifikasi risiko dilakukan secara berkala dan menyeluruh pada seluruh unit bisnis.

The Company has established a risk management policy that includes the results of identifying the risks faced in carrying out its business activities. Risk identification is conducted periodically and comprehensively across all business units.

Risiko yang teridentifikasi menjadi dasar dalam menyusun perencanaan manajemen risiko lanjutan setelah risiko teridentifikasi yang kemudian mencakup penilaian, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Langkah ini diambil guna memastikan bahwa setiap potensi risiko dapat diantisipasi sejak dini, diminimalkan dampaknya, serta ditangani dengan langkah mitigasi yang tepat, terukur, dan sesuai dengan karakteristik bisnis Perseroan.

The identified risks serve as the basis for developing subsequent risk management planning, which includes risk assessment, measurement, monitoring, and control. These steps are taken to ensure that each potential risk can be anticipated at an early stage, its impact minimized, and addressed through appropriate, measurable mitigation measures that are aligned with the characteristics of the Company's business.

PROFIL RISIKO DAN UPAYA MITIGASI
RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORTS

Kegiatan Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan. Keseluruhan Program manajemen risiko yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities are exposed to various financial risks. The Company's overall risk management program is focused on addressing uncertainties in the financial markets and minimizing the potential negative impacts on the Company's financial performance.

Profil dan Upaya Mitigasi Risiko
Risk Profiles and Mitigation Efforts

Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts	
Risiko Kredit Credit Risks	Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank. Eksposur risiko kredit Perseroan terutama adalah dalam mengelola piutang usaha.	Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to fulfill its obligations, causing the other party to incur a financial loss. The Company's exposure to credit risk arises from its operating activities (primarily from trade receivables from third parties) and from financing activities, including bank accounts. The Company's credit risk exposure mainly relates to the management of trade receivables.
	Perseroan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelitian tersebut.	The Company monitors the collectibility of receivables to ensure that collections are received on a timely basis and periodically reviews individual customer receivables to assess the potential for collection failure and to establish allowances based on the results of such assessments.
Risiko Likuiditas Liquidity Risks	Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Perseroan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Perseroan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk menjalankan proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.	Liquidity risk is defined as the risk that the Company's cash flow position indicates that short-term cash inflows are insufficient to cover short-term cash outflows. Historically, the Company's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to business expansion programs. The Company requires substantial working capital to carry out new projects and to fund operations.
	Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.	In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains cash at a level considered adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of cash flow fluctuations. The Company also regularly evaluates projected and actual cash flows, including loan maturity schedules, and continuously reviews financial market conditions to maintain funding flexibility by ensuring the availability of committed credit facilities.
Pengelolaan Risiko Modal Capital Risk Management	Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.	The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support the smooth running of its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the nature of its business risks.
	Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perseroan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.	In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders or the rate of return on capital or issue shares. There is no change in the objectives, policies and processes and they are the same as those applied in previous years.
	Perseroan memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal.	The Company monitors its capital structure using the debt-to-capital ratio, where total debt is divided by total capital.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM MANAJEMEN RISIKO
ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN RISK MANAGEMENT

Direksi bertanggung jawab penuh dalam membangun dan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Direksi memimpin pengembangan strategi untuk mengidentifikasi, mengelola, serta memantau risiko-risiko signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, termasuk risiko yang berasal dari persaingan usaha, tren pendidikan saat ini, serta risiko-risiko lainnya yang telah teridentifikasi.

The Board of Directors is fully responsible for establishing and implementing an effective and integrated risk management system across all aspects of the Company's operations. The Board of Direct leads the development of strategies to identify, manage, and monitor significant risks that may affect the Company's business continuity, including risks arising from business competition, current education trends, and other identified risks.

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi pelaksanaan manajemen secara rutin untuk memastikan efektivitas mitigasi risiko dan kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar serta tantangan bisnis yang semakin kompleks. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya terhadap manajemen risiko dengan dukungan dari KA.

The Board of Commissioners actively oversees the implementation of risk management on a regular basis to ensure the effectiveness of risk mitigation and the Company's readiness in responding to market dynamics and increasingly complex business challenges. The Board of Commissioners carries out its risk oversight function with the support of the AC.

TELAAH ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO
REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan melakukan peninjauan berkala untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh lini usaha. Proses peninjauan mencakup budaya sadar risiko (*risk awareness culture*), efektivitas proses manajemen risiko, kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan teknis untuk memantau dan menganalisis risiko.

The Company conducts regular review to ensure the effectiveness of risk management implementation across all business lines. The review process covers several key aspects, including the cultivation of a risk awareness culture, the effectiveness of risk management processes, the competence of human resources, and the technical support used to monitor and analyze risks.

Pada tahun 2025, pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan dinilai telah berjalan dengan baik, efektif, dan memadai. Hal ini tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas operasional, mempertahankan kinerja keuangan yang positif, serta melindungi aset dari potensi risiko yang signifikan. Efektivitas sistem manajemen risiko juga tampak dari kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi berbagai tantangan eksternal dan internal, termasuk fluktuasi pasar, perubahan kebijakan, serta risiko operasional.

In 2025, the implementation of the Company's risk management was deemed effective, adequate, and well-functioning. This is reflected in the Company's ability to maintain operational stability, support positive financial performance, and protect its assets from significant potential risks. The effectiveness of the risk management system is also evident in the Company's capacity to anticipate various external and internal challenges, including market fluctuations, regulatory changes, and operational risks.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Baik Direksi maupun Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik, efektif, dan sejalan dengan kompleksitas serta dinamika usaha Perseroan. Penerapan manajemen risiko telah membantu Perseroan dalam mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan strategis, baik di bidang operasional, keuangan, maupun kepatuhan.

Both the Board of Directors and the Board of Commissioners assessed that the Company's risk management system has been operating well, effectively, and in line with the complexity and dynamics of the Company's business. The implementation of risk management has enabled the Company to identify, monitor, and control potential risks that may affect the achievement of its strategic objectives, whether in operational, financial, or compliance aspects.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
LEGAL ISSUES AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak. Perseroan juga tidak menerima sanksi dari regulator ataupun lembaga lainnya yang terkait dengan aktivitas bisnis dan bidang usaha.

In 2025, there were no legal cases with material impact faced by the Company and its subsidiaries, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and its subsidiaries. The Company also did not receive any sanctions from regulators or other institutions related to its business activities and line of business.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT
[ESG G-07]

Perseroan telah memiliki Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan tatanan nilai perusahaan agar dapat memberi nilai tambah dalam penerapan GCG di lingkungan usaha.

The Company has established a Code of Conduct that applies to all employees in guiding their attitudes and behavior in accordance with the Company's values, in order to provide added value in the implementation of GCG within the business environment.

POKOK-POKOK KODE ETIK
PRINCIPALS OF THE CODE OF CONDUCT

Pedoman Perilaku Perseroan telah ditetapkan tertanggal 12 September 2025 dengan pokok-pokok isi sebagai berikut yang diharapkan menjadi pedoman bagi seluruh karyawan Perseroan dalam pelaksanaan tugasnya:

1. Tujuan dan Latar Belakang.
2. Ketentuan-ketentuan Khusus:
    a. Transaksi yang wajar.
    b. Kerahasiaan.
    c. Konflik kepentingan, hadiah dan keuntungan pribadi.

The Company's Code of Conduct was established on September 12, 2025 with the following main contents, which are expected to serve as guidelines for all employees of the Company in carrying out their duties:

1. Purpose and Background.
2. Specific Provisions:
    a. Fair dealing.
    b. Confidentiality.
    c. Conflict of interest, gifts and personal benefits.

d. Harta perseroan.
e. Laporan mengenai pelanggaran.
f. Konflik kepentingan.
g. Larangan terhadap transaksi oleh orang dalam.

3. Pengakuan.
4. Definisi.

d. Company assets.
e. Reporting of violations.
f. Conflict of interest.
g. Prohibition transaction against insider dealing.

3. Acknowledgement.
4. Definitions.

SOSIALISASI DAN PENEGAKANNYA
DISSEMINATION AND ENFORCEMENT

Pernyataan Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Kode Etik telah ditetapkan berlaku untuk seluruh Insan Perseroan, yaitu seluruh personil yang bekerja untuk kepentingan dan atas nama Perseroan. Ini meliputi Dewan Komisaris, organ pendukung Dewan Komisaris, Direksi, karyawan tetap dan karyawan tidak tetap, pemasok dan mitra kerja, serta pemangku kepentingan lainnya.

Statement on the Applicability of the Code of Conduct to the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and Employees

The Code of Conduct has been established to apply to all personnel of the Company, namely all individuals working for the interests and on behalf of the Company. This includes the Board of Commissioners, supporting organs of the Board of Commissioners, the Board of Directors, permanent and non-permanent employees, suppliers and business partners, as well as other stakeholders.

Sosialisasi Kode Etik dan Penegakan

Kode Etik telah disebarkan kepada seluruh karyawan dan mereka wajib membaca, memahami dan menerapkan Kode Etik. Sosialisasi dan Internalisasi yang diberikan untuk seluruh karyawan dilakukan secara reguler setiap tahunnya oleh masing-masing Unit Kerja. Dewan Komisaris dan Direksi juga telah memberikan komitmennya untuk menerapkan Kode Etik.

Code of Conduct Socialization and Enforcement

The Code of Conduct has been disseminated to all employees, who are required to read, understand, and implement it. The socialization and internalization of the Code of Conduct for all employees are conducted regularly each year by their respective Work Units. The Board of Commissioners and the Board of Directors have also expressed their commitment to implementing the Code of Conduct.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran terhadap Kode Etik ini akan ditindaklanjuti secara tegas. Dalam Peraturan Perusahaan telah ditetapkan mengenai tingkatan pelanggaran, sanksi pelanggaran, dan pihak yang berwenang menetapkan sanksi.

Sanctions for Violations of the Code of Conduct

Violations of the Code of Conduct will be followed up with firm action. The Company Regulations stipulate the levels of violations, the sanctions for such violations, and the parties authorized to impose these sanctions.

PELANGGARAN KODE ETIK
VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menemukan ataupun menerima laporan terkait pelanggaran Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh karyawan ataupun pihak lain yang berkepentingan dengan Perseroan.

In 2025, the Company did not find or receive any reports regarding violations of the code of conduct committed by employees or other parties with an interest in the Company.

PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG
PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION

Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*) atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (*management stock ownership program/MSOP*).

The Company does not have any agreements to involve employees and management in the ownership of the Company's shares, including agreements related to the employee stock ownership program (ESOP) or the management stock ownership program (MSOP) for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) merupakan mekanisme pengungkapan atas dugaan atau terjadinya tindakan pelanggaran, termasuk perbuatan yang melawan hukum, tidak etis, atau tidak bermoral, serta tindakan lain yang berpotensi merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

Violation reporting (Whistleblowing System/WBS) is a mechanism for disclosing alleged or actual violations, including unlawful acts, unethical or immoral conduct, as well as other actions that may potentially harm the Company or its stakeholders.

Perseroan telah memiliki kebijakan pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS).

The Company has established a Whistleblowing System (WBS) policy for reporting violations.

PENYAMPAIAN LAPORAN DAN PENANGANAN PELANGGARAN
SUBMITTING REPORTS AND HANDLING VIOLATIONS

Perseroan wajib menerima pengaduan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal. Perseroan wajib menerima dan menyelesaikan pengaduan pelanggaran, baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak. Perseroan menyediakan dua saluran pengelolaan pengaduan, yaitu melalui jalur *Google Form* Pengaduan PT Remala Abadi Tbk dan melalui *email* remalaabadi.wbs@remala.co.id.

The Company is required to receive reports of violations from both internal and external parties. The Company must accept and address reports of violations, whether submitted by reporters who disclose their identity or those who remain anonymous. The Company provides two reporting channels, namely through the PT Remala Abadi Tbk Complaint Google Form and via email remalaabadi.wbs@remala.co.id.

Jalur *Google Form* disediakan untuk pengaduan dari pihak internal, sedangkan jalur *e-mail* disediakan untuk pengaduan dari pihak eksternal.

The Google Form channel is provided for complaints from internal parties, while the email channel is provided for complaints from external parties.

Proses Penanganan Pengaduan

- Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan oknum Karyawan yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal dan dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja yang memerlukan investigasi,

Complaint Handling Process

- Reports of violations involving Employees that require investigation must be followed up by the Internal Audit Team and reported to the Board of Directors, Board of Commissioners through the Audit Committee;
- Reports of violations involving the Board of Directors, Board of Commissioners, supporting organs of the Board of Commissioners, and Heads of Work Units that

wajib ditindaklanjuti oleh Tim Audit Internal dengan arahan dari Dewan Komisaris untuk di investigasi;

- Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh karyawan, maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku;
- Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh Karyawan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi atau yang diberi kuasa untuk itu sebagai pejabat yang menangani perkara;
- Seluruh proses pengaduan pelanggaran diadministrasikan secara baik oleh Unit Audit Internal.

require investigation must be followed up by the Internal Audit Team with directives from the Board of Commissioners for investigation;

- Perpetrators of violations proven based on investigation results will be processed in accordance with the applicable regulations. If the investigation confirms a disciplinary violation by an employee, it may proceed to a disciplinary hearing in accordance with the applicable provisions;
- If the investigation confirms that the violation committed by an employee constitutes a criminal offense, the case may be followed up through the applicable legal process with law enforcement authorities, with the Board of Directors or their authorized representative acting as the responsible official handling the case;
- All violation reporting processes are properly administered by the Internal Audit Team.

Pemantauan Tindak Lanjut

- Pemantauan tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran dilakukan oleh Unit Audit Internal;
- Unit Audit Internal harus menginformasikan pengaduan pelanggaran yang masuk, yang di investigasi, dan yang dianggap selesai kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris setiap saat diperlukan.

Follow-up Monitoring

- Monitoring of follow-up actions on reported violations is carried out by the Internal Audit Team;
- The Internal Audit Team must inform the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the reported violations received, those under investigation, and those deemed resolved whenever necessary.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR
PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan data pelapor. Selain itu Perseroan juga memberikan apresiasi sesuai dengan kebijakan Direksi terhadap pelapor atas pelaporan pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset dan keuangan Perseroan dapat diselamatkan.

The Company provides protection for whistleblowers by keeping their data secrets. In addition, the Company also provides appreciation in accordance with the policy of the Board of Directors regarding to whistleblower or violation reporting that can be proven, hence the Company's assets and finance can be saved.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN
COMPLAINT HANDLING RESULTS

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran yang disampaikan melalui saluran WBS.

In 2025, the Company did not receive any reports of violation through its WBS channel.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY
[ESG G-07]

Perseroan memiliki Sertifikasi ISO 37001 yang memperkuat posisinya di pasar bisnis nasional sebagai korporasi yang semakin fokus pada penolakan segala bentuk korupsi. Perolehan sertifikasi ini dengan melibatkan semua jajaran manajemen untuk memastikan kepatuhan terhadap anti penyuapan dan mengimplementasikan sistem manajemen yang membantu dalam mencegah, mendeteksi, dan merespon segala bentuk tindakan penyuapan.

Sertifikasi ISO 37001 merupakan salah satu bentuk implementasi yang efektif dalam memitigasi, mendeteksi, dan menindaklanjuti risiko penyuapan yang ada secara terstruktur dan efektif.

Untuk mencegah terjadinya segala bentuk tindak pidana korupsi, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen di antaranya:

1. Perseroan telah membuat kebijakan sistem manajemen anti penyuapan yang menjadi tujuan untuk memitigasi, mendeteksi dan menindaklanjuti resiko terjadinya tindak pidana korupsi;
2. Direksi telah membuat Surat Keputusan penetapan personil Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang memiliki tanggung jawab atau wewenang untuk melaksanakan operasi dari SMAP;
3. Perseroan telah menerapkan *Due Diligence* terhadap *vendor* atau *supplier* baik itu di luar maupun dalam negeri yang bertujuan untuk memastikan bahwa *due diligence* terhadap *vendor*/pemasok dilakukan dengan benar, dalam rangka untuk mengetahui bahwa *supplier* tersebut memiliki potensi risiko penyuapan atau tidak dan menentukan tindak lanjut yang diperlukan untuk mencegah terjadinya risiko penyuapan;
4. Perseroan telah menerapkan *due diligence* terhadap karyawan dengan tujuan untuk memastikan bahwa *due diligence* personil dilakukan dengan benar, dalam rangka untuk mengetahui bahwa personil tersebut memiliki potensi risiko penyuapan atau tidak.
5. Perseroan telah menerapkan prosedur *Whistleblowing System* dan Investigasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa pelaporan penyuapan melalui saluran WBS dan-

The Company has obtained ISO 37001 Certification, which strengthens its position in the national business market as a corporation that is increasingly committed to rejecting all forms of corruption. The certification was achieved with the involvement of all levels of management to ensure compliance with anti-bribery practices and to implement a management system that helps prevent, detect, and respond to any form of bribery.

Through ISO 37001 Certification, the Company implements an effective act in mitigating, detecting, and follow up the the fraudulent risks in a manner that is structural and effective.

To prevent any form of corruption-related criminal acts, the Company has implemented several management systems, including:

1. The Company has established an anti-bribery management system policy aimed at mitigating, detecting, and following up on the risks of corruption-related offenses;
2. The Board of Directors has issued a Decree appointing personnel for the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) who are responsible and authorized to carry out the operations of the SMAP;
3. The Company has implemented due diligence procedures for vendors or suppliers, both domestic and international, to ensure that due diligence on vendors/suppliers is properly conducted in order to identify potential bribery risks and determine the necessary follow-up actions to prevent such risks;
4. The Company has also implemented due diligence procedures for employees to ensure that personnel due diligence is properly conducted in order to identify whether individuals pose potential bribery risks;
5. The Company has implemented Whistleblowing System and Investigation Procedures to ensure that bribery reports submitted through the WBS channel-

investigasinya dilakukan dengan benar untuk meningkatkan efektifitas sistem pendeteksian penyuapan di lingkungan Perseroan.

6. Perseroan telah menerapkan Prosedur Pengendalian Gratifikasi yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan penanganan gratifikasi dilakukan dengan benar sehingga tidak melanggar prinsip integritas dan tidak merusak nama baik di PT Remala Abadi Tbk.

and the subsequent investigations are properly carried out, thereby enhancing the effectiveness of bribery detection within the Company;

6. The Company has implemented a Gratification Control Procedure to ensure that the handling of gratuities is carried out properly so that it does not violate integrity principles or damage the reputation of PT Remala Abadi Tbk.

PENGUNGKAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
DISCLOSURE OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan *comply* atau *explain*.

Perseroan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan Perseroan atau memberikan penjelasan jika belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the Good Corporate Governance implementation practices carried out by the Company are done through a comply or explain approach.

The Company discloses information on recommendations already implemented by the Company or explains if the Company has not or will not implement the recommendations.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles		Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Improving the Value of GMS Convention	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency nd shareholders' interest.	Terpenuhi Comply Prosedur pelaksanaan pemungutan suara tercantum dalam peraturan RUPS yang didistribusikan kepada pemegang saham pada setiap pelaksanaan RUPS. The voting procedure is outlined in the GMS regulations, which are distributed to shareholders at each GMS.
		1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at AGMS	Terpenuhi Comply Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Company's Board of Directors and Commissioners were present during the Annual GMS.
		1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year	Terpenuhi Comply Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan tanpa batas waktu. All minutes of GMS are available on the Company's website without any time limit. https://remala.id/investor-relation/activity/issuer-announcement
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi Comply Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Perseroan telah diunggah dalam di situs web Perseroan. Communication policy with shareholders or investors of the Company has been uploaded on the Company's website.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners member shall consider the condition of Public Company.	Terpenuhi Comply

		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	**Terpenuhi** Comply
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4:** Improving the Quality of Job and Responsibility	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners .	**Terpenuhi** Comply Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan penilaian mandiri (*self assessment*). The Company's Board of Commissioners has a self-assessment policy.
		4.2	Kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Public Company.	**Terpenuhi** Comply
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	**Terpenuhi** Comply Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya yang salah satunya yaitu melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. The Company's Articles of Association state that the term of office of a member of the Board of Commissioners ends if they no longer meet the requirements of OJK regulations and other applicable laws, including committing a criminal act that harms state finances and/or is related to the financial sector, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time.

			4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.	Terpenuhi Comply Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota DIreksi dan/atau Dewan Komisaris, sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to formulate policies and criteria required in the nomination process for candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.
3.	Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Function and Role	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5:** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Number of Board of Directors members considers the condition of a Public Company and the effectiveness of decision-making	Terpenuhi Comply
			5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Board of Directors member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
			5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi Comply
		Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6:** Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi Comply Perseroan mempunyai kebijakan penilaian mandiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Company has a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.
			6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply

6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Comply Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa jabatan anggota Direksi berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya yang salah satunya yaitu melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. The Company's Articles of Association state that the term of office of a member of the Board of Directors ends if they no longer meet the requirements of OJK regulations and other applicable laws and regulations, including committing a criminal act that harms state finances and/or is related to the financial sector, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

4.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply Kebijakan tersebut mengikuti ketentuan yang berlaku sesuai regulasi pasar modal. The policy has followed the prevailing provisions in accordance with the capital market regulation.
			7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Public Company has anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi Comply Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang telah tersertifikasi ISO 37001:2016, Sistem Manajemen Anti Penyuapan. The Company has an anti-corruption policy that has been certified under ISO 37001:2016, the Anti-Bribery Management System.
			7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi Comply Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang telah tersertifikasi ISO 37001:2016, Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menjadi panduan dalam menerapkan due diligence terhadap *vendor* atau supplier. The Company has an anti-corruption policy that has been certified under ISO 37001:2016, the Anti-Bribery Management System which serves as a guideline in implementing the due diligence on vendor or suppliers.
			7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.	Terpenuhi Comply Perseroan memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditur dan telah tersedia di internal sebagai panduan. The Company has prepared the policy concerning the fulfillment of creditor's right internally as guideline for this matter.
			7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has a policy of whistleblowing system.	Terpenuhi Comply
			7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentive policy for Directors and employees.	Penjelasan Explain Perseroan tidak memiliki kebijakan dimaksud. The Company does not have a policy regarding that matter.

5.	**Keterbukaan Informasi** Information Disclosure	**Prinsip 8:** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8:** Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than Website as information disclosure media.	**Terpenuhi** Comply Selain situs web, Perseroan juga memanfaatkan situs web Bursa Efek Indonesia dan komunikasi email sebagai media keterbukaan informasi. In addition to website, the Company also utilizes the website of Indonesia Stock Exchange and email communication channels as information disclosure channel.
			8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major and controlling shareholders.	**Terpenuhi** Comply

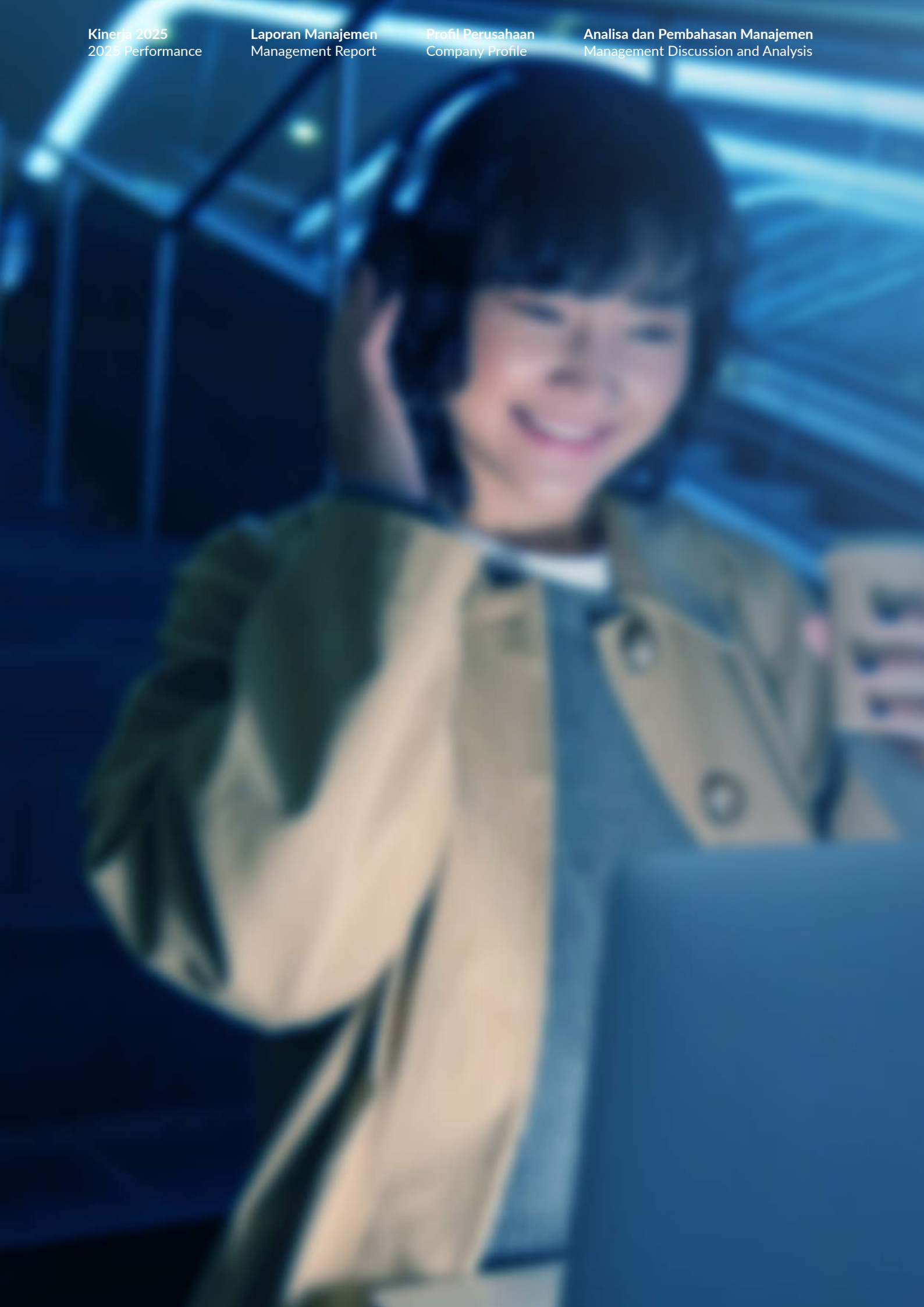

06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, berikut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga mempersiapkan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan Pelaporan ESG IDX (Form E020) berdasarkan Indikator Pelaporan ESG di Sistem Pelaporan IDX.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian teraudit. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan dalam satu buku dengan Laporan Tahunan.

Semua data dan informasi dari pihak internal Perseroan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh pihak ketiga independen. Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab harian pembuatan Laporan Keberlanjutan ini, ikut terlibat dalam proses pembuatan laporan. [POJK G.1]

Perseroan sudah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan untuk tahun pelaporan 2024 dan hingga akhir tahun pelaporan 2025 per 31 Desember 2025 tidak menerima tanggapan dari pemangku kepentingan ataupun regulator. [POJK G.3]

This Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, along with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Company also prepares this Sustainability Report in accordance with the ESG Reporting of IDX (Form E020) based on the ESG Reporting Indicators in the IDX Reporting System.

This Sustainability Report discusses the Company's sustainability performance with the reporting period from January 1, 2025, until December 31, 2025, which is also adjusted with the reporting period of the audited consolidated financial statement. This Sustainability Report is published annually in the same book of the Company's Annual Report.

All data and information presented from the Company's internal resources can be accounted for. This Sustainability Report was not verified by an independent third party. The Board of Directors and Board of Commissioners, together with the Corporate Secretary, who is responsible for the daily preparation of this Sustainability Report, were involved in the preparation process. [POJK G.1]

The Company has published the Sustainability Report for 2024 reporting year and until the end of 2025 reporting year as of December 31, 2025, did not receive any feedback from either stakeholders or regulators. [POJK G.3]

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Aspek Ekonomi Economic Aspects [POJK B.1]			
Jumlah Produk yang Ditawarkan Number of Offered Products	Unit	5	5
Pendapatan Revenue	Rp	430.349.759.483	348.191.610.324
Laba Neto Periode Berjalan Net Profit for the Period	Rp	105.617.872.186	99.442.897.688
Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan[2)] Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process	Perusahaan Company	43	55
Aspek Lingkungan Environmental Aspects [POJK B.2]			
A. Energi yang Digunakan | Energy Usage			
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	80.460	68.640
	Gigajoule	2.655,18	2.265,12
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	4.488.613,94	4.072.520,77
	Gigajoule	16.159.01	14.661,07
Penggunaan Air Water Usage	m^3	233 M^3	584 M^3
B. Emisi yang Dihasilkan | Generated Emissions			
Cakupan 1 (BBM) Coverage 1 (Fuel)	Ton CO_2eq	185,78	158,48
Cakupan 2 (Listrik) Coverage 2 (Electricity)	Ton CO_2eq	3.704,49	3.375,78
Aspek Sosial Social Aspects [POJK B.3]			
Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Orang Person	800	731
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hour	429	116
Dana CSR CSR Fund	Rp	1.223.951.500	1.144.535.379

Keterangan | Notes:
1) Informasi *vendor* lokal tidak berkaitan dengan produk ramah lingkungan atau proses bisnis berkelanjutan.
1) Information on local vendors is not related to eco-friendly products or sustainable business processes.

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

[POJK A.1]

Perseroan saat ini menjadi salah satu yang terdepan menawarkan produk-produk telekomunikasi berbasis internet. Kami percaya bahwa kehadiran internet adalah hak setiap individu. Melalui produk-produk internet Perseroan, kami mendukung masyarakat untuk mengeksplor berbagai peluang untuk meningkatkan taraf hidup mereka di berbagai aspek mencakup pendidikan, ekonomi, dan sosial.

Komitmen tersebut membawa Perseroan untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat (sosial) dan kepedulian atas kelestarian alam (lingkungan) sesuai dengan inisiatif *Environmental, Social, Governance* (ESG) yang saat ini menjadi perhatian utama dunia. Dalam praktiknya, Perseroan berfokus untuk menjalankan konsep *triple bottom line*: *people* (manusia), *planet* (bumi), dan *profit* (kemakmuran) sebagai pendekatan keberlanjutan yang diimplementasikan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dalam visi, misi, strategi, dan proses bisnis Perseroan.

The Company is currently one of the leading providers of internet telecommunications products. We believe that access to the internet is a basic right of everyone. Through the Company's internet products, we support communities in exploring various opportunities to improve their quality of life in various aspects including education, economic, and social aspects.

This commitment drives the Company to contribute to social welfare and environmental sustainability in line with Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives, which have become a global priority. In practice, the Company focuses on implementing the triple bottom line concept which includes people, planet, and profit, as a sustainability approach that is systematically, strategically, and continuously integrated into the Company's vision, mission, strategy, and business processes.

Tiga Pilar Strategi Keberlanjutan
Three Pillars of Sustainability Strategy

People (Masyarakat & Sumber Daya Manusia) *(People & Human Resources)*	*Planet* (Lingkungan) *(Environment)*	*Profit* (Membangun Kesejahteraan) *(Building Profit)*
Menyediakan produk dan layanan sesuai kebutuhan pelanggan Providing products and services according to customer needs	Pengurangan penggunaan kertas Reduction of paper usage	Kinerja ekonomi yang berkelanjutan Sustainable economic performance
Manajemen sumber daya manusia (SDM) yang bertanggungjawab Responsible Human Resources (HR) management	Efisiensi Energi Energy Efficiency	Memastikan bahwa mitra rantai pasokan menyediakan produk dan layanan mereka secara berkelanjutan Ensuring that supply chain partners provide their products and services in a sustainable manner
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Pengelolaan air dan limbah Water and waste management	Kolaborasi dan kontribusi sosial bagi Masyarakat Collaboration and social contribution to society
Pelatihan bagi karyawan Training for employees	Mengoptimalkan digitalisasi untuk aktivitas kantor yang hijau Optimizing digital method for a greener office activity	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi dasar untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang. Penerapan GCG menjadi realisasi dari aspek *governance* dalam ESG yang membawa Perseroan turut serta berperan dalam inisiatif global untuk masa depan yang lebih baik.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a foundation for supporting long-term business continuity. The implementation of GCG represents the realization of the governance aspect within ESG, enabling the Company to contribute to global initiatives for a better future.

Melalui penerapan GCG yang konsisten dan berkesinambungan, Perseroan memastikan bahwa proses pengambilan keputusan berorientasi jangka panjang untuk keberlanjutan yang mengedepankan keseimbangan antara *people, profit, planet.*

Through the consistent and continuous implementation of GCG, the Company ensures that its decision-making processes are long-term oriented and focused on sustainability, emphasizing a balance between people, profit, and planet.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MENJALANKAN KEBERLANJUTAN
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY

[POJK E.1]

Perseroan berkomitmen kuat menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Direksi berperan sebagai penanggung jawab utama atas pelaksanaan dan pengawasannya, dengan didukung oleh berbagai unit kerja. Peran Direksi memastikan bahwa aspek keberlanjutan terintegrasi ke dalam arah strategis, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan secara menyeluruh.

The Company is strongly committed to conducting its operational activities in accordance with sustainability principles. The Board of Directors serves as the primary decision-maker for the implementation and oversight of these efforts, supported by its business units. The role of the Board of Directors ensures that sustainability aspects are integrated into the Company's strategic direction, decision-making processes, and overall business operations.

Seluruh elemen Perseroan berperan dalam menjalankan aspek keberlanjutan dengan berdasarkan prinsip-prinsip investasi yang bertanggung jawab, penerapan strategi dan praktik bisnis yang berkelanjutan, serta pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup secara terintegrasi.

All elements of the Company play a role in implementing sustainability practices based on the principles of responsible investment, the adoption of sustainable business strategies and practices, and the integrated management of social and environmental risks.

Peran Unit Pendukung Direksi dalam Keberlanjutan
The Roles of Supporting Units of the Board of Directors on Sustainability

Unit Pendukung Supporting Units	Peran Role
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	• Mengawasi dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan secara berkala, termasuk mengukur pencapaian terhadap tujuan dan target yang telah ditetapkan. • Mengatur proses distribusi laporan ke pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, pelanggan, dan masyarakat umum. • Supervise and evaluate the Company's sustainability performance on a regular basis, including measuring the achievement against the goals and targets that have been set. • Organize the process of report distribution to the stakeholders, including investors, employees, customers, and the general public.
Sistem Officer System Officer	• Mengembangkan kebijakan dan prosedur yang sesuai dengan standar ISO yang relevan untuk mengelola aspek keberlanjutan. • Memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan diintegrasikan ke dalam sistem manajemen Perseroan secara keseluruhan. • Mengumpulkan dan mengelola data yang diperlukan untuk menyusun laporan keberlanjutan, termasuk data lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang sesuai dengan persyaratan ISO. • Develop policies and procedures in accordance with relevant ISO standards to manage sustainability aspects. • Ensure that sustainability policies are integrated into the Company's overall management system. • Collect and manage the data necessary to compile sustainability reports, including environmental, social, and governance (ESG) data that complies with ISO requirements.
Akuntansi Accounting	• Mengumpulkan, mengorganisir, dan mengolah data keuangan yang relevan dengan inisiatif keberlanjutan, seperti biaya operasional, investasi dalam proyek ramah lingkungan, dan pengeluaran untuk CSR. • Menyusun laporan analisis kinerja dari inisiatif keberlanjutan, termasuk pengukuran dampak finansial dari kegiatan tersebut. • Menjaga catatan yang jelas dan transparan tentang semua kegiatan yang mendukung keberlanjutan. • Collect, organize, and process financial data relevant to sustainability initiatives, such as operational costs, investments in environmentally friendly projects, and expenditures on CSR. • Prepare performance analysis reports of sustainability initiatives, including measuring the financial impact of those activities. • Maintain clear and transparent records of all activities that support sustainability.
Pengadaan Procurement	• Mengembangkan dan menerapkan kebijakan pengadaan berkelanjutan yang mencakup penggunaan bahan baku ramah lingkungan dan produk yang memenuhi standar keberlanjutan. • Mengidentifikasi pemasok yang mengadopsi praktik keberlanjutan dan yang memiliki sertifikasi lingkungan atau tanggung jawab sosial. • Melakukan penilaian terhadap pemasok berdasarkan kriteria keberlanjutan, termasuk dampak lingkungan dan tanggung jawab sosial. • Develop and implement sustainable procurement policies that include the use of environmentally friendly raw materials and products that meet sustainability standards. • Identify suppliers that adopt sustainability practices and have environmental or social responsibility certifications. • Conduct assessments on suppliers based on sustainability criteria, including environmental impact and social responsibility.

HR, GA, Legal	• Mengembangkan kebijakan yang mendukung keberlanjutan, seperti program pelatihan untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap isu-isu keberlanjutan. • Mengelola fasilitas Perseroan dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan, termasuk efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab. • Memastikan penggunaan material yang ramah lingkungan dalam operasional sehari-hari dan memfasilitasi pengadaan yang mendukung keberlanjutan. • Memastikan Perseroan mematuhi semua regulasi dan perundang-undangan yang berkaitan dengan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. • Develop policies that support sustainability, such as training programs to increase employee awareness of sustainability issues. • Managing the Company's facilities by considering sustainability aspects, including energy efficiency, waste management, and responsible use of resources. • Ensure the use of environmentally friendly materials in daily operations and facilitate procurement that supports sustainability. • Ensure that the Company complies with all regulations and laws related to sustainability and social responsibility.
CRM	• Mengedukasi pelanggan tentang produk dan layanan yang berkelanjutan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk *email*, media sosial, dan *website*. • Memonitor partisipasi pelanggan dalam program keberlanjutan dan menilai dampaknya terhadap citra dan loyalitas merek. • Educate customers about sustainable products and services through various communication channels, including email, social media, and websites. • Monitor customer participation in sustainability programs and assess their impact on brand image and loyalty.
Layanan Pelanggan Customer Service	• Mencatat dan mengidentifikasi masalah yang dikeluhkan oleh pelanggan terkait inisiatif keberlanjutan, dan menyampaikan informasi ini ke tim manajemen untuk perbaikan. • Menyediakan data dan informasi relevan dari interaksi dengan pelanggan untuk digunakan dalam laporan keberlanjutan, seperti statistik tentang pertanyaan atau keluhan yang berkaitan dengan keberlanjutan. • Record and identify issues complained by customers regarding sustainability initiatives, and forward this information to the management team for improvement. • Provide relevant data and information from interactions with the customers to be included in the sustainability reports, such as statistics on sustainability-related questions or complaints.
K3 HSE	• Mengembangkan, menerapkan, dan mengawasi kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk melindungi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. • Melakukan identifikasi dan evaluasi dampak lingkungan dari aktivitas Perseroan, termasuk emisi, limbah, dan penggunaan sumber daya. • Mengembangkan dan menerapkan program untuk mengurangi limbah dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk pengelolaan limbah berbahaya. • Mengumpulkan dan menganalisis data terkait kinerja kesehatan, keselamatan, dan lingkungan, termasuk kecelakaan kerja, cedera, emisi, dan penggunaan energi. • Develop, implement, and supervise occupational health and safety (HSE) policies to protect employees and other stakeholders. • Identify and evaluate the environmental impact of the Company's activities, including emissions, waste, and the use of resources. • Develop and implement programs to reduce waste and improve resource use efficiency, including hazardous waste management. • Collect and analyze data related to health, safety, and environmental performance, including work accidents, injuries, emissions, and energy use.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT
[POJK E.2]

Perseroan memastikan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dapat dipahami dan dijalankan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan, Upaya ini mencakup pengembangan kompetensi secara berkesinambungan sebagai berikut:

1. Rapat koordinasi lintas fungsi sebagai sarana sosialisasi dan penguatan pemahaman mengenai operasional berkelanjutan.
2. HR, GA, Legal berperan aktif meningkatkan kompetensi karyawan melalui penyelenggaraan program pelatihan, baik secara *inhouse* maupun melalui pelatihan eksternal.
3. Menerapkan dan menegakkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang disusun secara jelas dan terdefinisi dengan baik, serta selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

The Company ensures that sustainability principles are well understood and consistently implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. These efforts include continuous competency development through the following initiatives:

1. Cross-functional coordination meetings as a forum for socialization and strengthening understanding of sustainable operations.
2. The HR, GA, Legal plays an active role in enhancing employee competencies by organizing training programs, both in-house and through external training.
3. The implementation and enforcement of clearly defined and well-structured Standard Operating Procedures (SOPs) aligned with the principles of sustainability.

Pada tahun 2025, pelatihan terkait keberlanjutan yang diadakan Perseroan untuk para karyawannya mencakup adalah sebagai berikut:

1. Seminar Penguatan Ekosistem Usaha Internet (ISP) yang Sehat diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
2. Seminar Penguatan IIX dan *Data Center* APJII menuju Indonesia Eyeball dan Super MMR, diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
3. Seminar Teknis Katalog Elektronik Versi 6 oleh Telkom Bersama Asosiasi Katalog Elektronik Nasional (AKEN): Barang dan Jasa Internet.

In 2025, training in terms of sustainability which the Company has conducted for its employees included the following:

1. A Seminar on Strengthening a Sound Internet Business Ecosystem (ISP) hosted by the Indonesian Internet Service Providers Association.
2. A Seminar on Strengthening IIX and APJII Data Centers towards Indonesia Eyeball and SuperMMR, hosted by the Indonesian Internet Service Providers Association.
3. A Technical Seminar on Electronic Catalog Version 6 by Telkom and AKEN: Internet Goods and Services.

KOMITMEN PENANGANAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN
RISK MANAGEMENT COMMITMENT ON SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION
[POJK E.3]

Manajemen risiko keberlanjutan mendukung keberlangsungan usaha untuk mengurangi kerugian akibat risiko dan menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk pertumbuhan jangka panjang. Perseroan menggunakan pendekatan proaktif dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko berkaitan dengan isu ESG untuk menghasilkan nilai usaha bagi para pemangku kepentingan.

Sustainability risk management supports business continuity by minimizing potential losses arising from risks and fostering a better environment for long-term growth. The Company adopts a proactive approach in identifying and managing risks related to ESG issues to create business value for its stakeholders.

Gambaran Umum Pengelolaan Risiko

Perseroan secara konsisten mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang berkaitan dengan pelaksanaan operasional

Overview of Risk Management

The Company consistently identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to the implementation of sustainable operations. These

berkelanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen risiko terstruktur melalui pendekatan proaktif dan waspada terhadap berbagai tantangan.

Sebagai bagian dari kerangka kerja manajemen risiko, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang berlandaskan pada standar ISO 9001, ISO 27001, ISO 37001, ISO 45001, ISO 14001 & ISO 20000-1.

Pengelolaan Risiko Aspek Keberlanjutan

Dalam hal aspek ekonomi, Perseroan memastikan bahwa aktivitas usaha dilakukan secara bertanggung jawab mulai dari pengadaan, penggunaan sumber daya, proses produksi dan penjualan, hingga terkait kepatuhan. Perseroan selalu beradaptasi dengan perubahan regulasi terkini, tren industri terkait keberlanjutan, dan perilaku pasar yang lebih perhatian terhadap keberlanjutan.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif dari aktivitas operasionalnya melalui kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku.

Sementara itu, pada aspek sosial, Perseroan menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Pendekatan ini diharapkan dapat menghindarkan Perseroan dari potensi krisis yang dapat merusak reputasi dan kepercayaan masyarakat.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi berperan dalam manajemen risiko keberlanjutan dengan memberikan arahan strategis, memastikan pengelolaan risiko terintegrasi ke dalam strategi keseluruhan untuk nilai jangka panjang. Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas dan memastikan pengelolaan risiko berjalan optimal dan mempertimbangkan praktik industri terbaik. Pelaporan terkait identifikasi dan mitigasi risiko senantiasa dibahas dalam rapat gabungan dan menjadi salah satu agenda utama terkait penentuan arah bisnis Perseroan.

efforts are realized through the application of a structured risk management system, supported by a proactive and prudent approach in addressing various challenges.

As part of the risk management framework, the Company implements a risk management system based on ISO 9001, ISO 27001, ISO 37001, ISO 45001, ISO 14001 & ISO 20000-1 standards.

Risk Management in Sustainability Aspects

From an economic perspective, the Company ensures that business activities are conducted responsibly from the procurement, resource utilization, production and sales, as well as regulatory compliance. The Company continuously keeps itself informed of the latest regulatory developments, sustainability-related industry trends, and evolving market behavior that increasingly emphasizes sustainability.

In terms of environmental aspects, the Company strives to minimize the negative impacts of its operation by complying with applicable environmental regulations.

Meanwhile, in terms of social aspect, the Company conducts various corporate social responsibility programs as a form of concern for surrounding communities. This approach is expected to protect the Company from any potential crises that might endanger both of its reputation and trust from the community.

Roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors plays a role in sustainability risk management by providing strategic direction and ensuring that risk management is integrated into the overall strategy to create long-term value. The Board of Commissioners acts as a supervisory body to ensure that risk management is implemented optimally and in line with best industry practices. Reporting related to risk identification and mitigation is regularly discussed in joint meetings and forms one of the key agendas in determining the Company's business direction.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS
[POJK E.4]

Dalam melaksanakan aktivitas bisnis, Perseroan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan yang memiliki dampak signifikan terhadap operasional. Upaya komunikasi efektif senantiasa Perseroan terapkan agar tercapai tujuan dan kepentingan bersama. Keterlibatan aktif dan hasil partisipasi para pemangku kepentingan menjadi dasar pertimbangan bagi Perseroan dalam pengambilan keputusan.

In carrying out business activities, the Company interacts with various stakeholders that have a significant impact on the Company's operations. The Company makes efforts to have an effective communication to achieve common goals and interests. Active involvement and the participation of shareholders are the basis for the Company in decision-making.

Berikut adalah daftar pemangku kepentingan dan metode pendekatan komunikasi yang Perseroan terapkan:

The following is a list of stakeholders and communication approach methods implemented by the Company:

Metode Interaksi dengan Pemangku Kepentingan
Engagement Methods with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency
Masyarakat Community	Kegiatan CSR dan pertemuan dengan masyarakat CSR activities and community meetings	Secara berkala Periodically
Regulator	Pelaporan yang terdiri dari laporan berkala dan laporan insidental, serta keterbukaan Informasi Reporting consisting of periodic reports and incidental reports, as well as information disclosure	Secara berkala dan sesuai kebutuhan Periodically and as needed
Pemerintah Government	Pertemuan, kerja sama, pembuatan perizinan, dan pelaporan Meetings, cooperation, licensing, and reporting	Sesuai kebutuhan As needed
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• RUPS, Paparan Publik dan rapat dengan analis • Melakukan pembaharuan informasi pada *website* Perseroan • GMS, Public Expose and meetings with analysts • Update information on the Company's website	• RUPST diadakan setahun sekali • RUPSLB diadakan sesuai kebutuhan • Paparan Publik diadakan paling sedikit setahun sekali • Rapat dengan analis diadakan sesuai kebutuhan • Pembaharuan informasi pada *website* Perseroan dilakukan sesuai dengan kebutuhan • AGMS is held once a year • EGMS is held as needed • Public Expose is held at least once a year • Meetings with analysts are held as needed • Information updates on the Company's website are carried out as needed
Pemasok dan Mitra Bisnis Suppliers and Business Partners	Proses tender dan seleksi Tender and selection process	Sesuai kebutuhan As needed
Karyawan Employees	Rapat-rapat organ tata kelola dan antar karyawan Meetings of corporate governance organ and among employees	Secara rutin, berkala, dan sesuai kebutuhan Regularly, periodically, and as needed
Pelanggan Customer	Kunjungan ke *site* Site visit	Sesuai kebutuhan As needed

PERMASALAHAN MENERAPKAN KEBERLANJUTAN DALAM BISNIS
ISSUES OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY IN BUSINESS
[POJK E.5]

Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah tantangan terkait keberlanjutan mulai dari kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, pengelolaan limbah elektronik, hingga isu sosial yang berkaitan dengan komunitas lokal.

Regulasi Lingkungan

Salah satu tantangan terbesar Perseroan dalam menerapkan strategi keberlanjutan lingkungan adalah kepatuhan terhadap regulasi yang semakin ketat, khususnya di sektor telekomunikasi yang identik dengan konsumsi energi tinggi dan pengelolaan limbah elektronik. Situasi ini mendorong Perseroan untuk berinvestasi pada teknologi yang lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan energi yang lebih efisien dan kendaraan listrik dalam operasional. Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam model bisnis, seiring meningkatnya ekspektasi konsumen yang mendorong Perseroan tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Pengelolaan Limbah Elektronik

Limbah elektronik menjadi salah satu isu utama bagi Perseroan seiring pesatnya perkembangan teknologi yang mendorong peningkatan produk usang tanpa pengelolaan memadai. Ke depannya, Perseroan berkomitmen mengambil langkah proaktif melalui pengurangan dan daur ulang limbah untuk memenuhi regulasi dan mendorong inovasi pengelolaan produk di akhir siklus hidupnya. Inisiatif ini juga akan meningkatkan nilai tambah dan citra korporasi yang peduli lingkungan.

Isu Sosial dan Keterlibatan Masyarakat

Isu sosial datang terutama untuk memastikan kegiatan operasional tidak merugikan masyarakat lokal. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat menjadi kunci melalui komunikasi yang efektif dan pelibatan dalam pengambilan keputusan, sehingga tercipta solusi yang saling menguntungkan, sekaligus memperkuat loyalitas pelanggan dan meminimalkan risiko konflik.

The Company has identified a number of challenges in implementing sustainability, ranging from compliance with environmental regulations and electronic waste management to social issues related to local communities.

Environmental Regulations

One of the Company's greatest challenges in implementing environmental sustainability strategies is compliance with increasingly stringent regulations, particularly in the telecommunications sector, which is characterized by high energy consumption and electronic waste management. This situation encourages the Company to invest in more environmentally friendly technologies, such as energy-efficient solutions and the use of electric vehicles in its operations. In addition, the Company faces challenges in integrating sustainability principles into its business model, in line with rising consumer expectations that require companies to not only focus on profit but also demonstrate social and environmental responsibility.

Electronic Waste Management

Electronic waste is one of the Company's main issues, driven by rapid technological advancements that increase the volume of obsolete products without adequate management. Going forward, the Company is committed to taking proactive measures through waste reduction and recycling to comply with regulations and drive innovation in end-of-life product management. These initiatives are also expected to enhance added value and strengthen the Company's environmentally responsible corporate image.

Social Issues and Community Engagement

Social challenges primarily relate to ensuring that the Company's operations do not have negative impact on local communities. Therefore, community engagement is essential through effective communication and involvement in decision-making processes, enabling mutually beneficial solutions while strengthening customer loyalty and minimizing conflict risks.

Transparansi dan Tata Kelola

Tata kelola yang baik melalui transparansi pelaporan keberlanjutan sesuai POJK No. 51 Tahun 2017 turut memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, membantu Perseroan mengidentifikasi area perbaikan, serta meningkatkan reputasi dan daya tarik bagi investor yang semakin memperhatikan aspek ESG.

Transparency and Governance

Good governance through transparent sustainability reporting in accordance with POJK No. 51 of 2017 helps strengthen stakeholder trust, enables the Company to identify areas for improvement, and enhances its reputation and attractiveness to investors who increasingly consider ESG factors.

Tantangan Keuangan

Penerapan strategi ESG memerlukan investasi awal yang signifikan, menjadi tantangan bagi Perseroan di tengah persaingan industri telekomunikasi yang dinamis. Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan, program CSR, dan pengembangan karyawan untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang. Situasi ini mendorong Perseroan untuk melakukan pengelolaan sumber daya yang efisien agar investasi keberlanjutan tetap selaras dengan tujuan bisnis jangka panjang.

Financial Challenges

The implementation of ESG strategies requires significant upfront investment, posing a challenge for the Company amid the dynamic telecommunications industry. Nevertheless, the Company remains committed to investing in environmentally friendly technologies, CSR programs, and employee development to support long-term sustainability. This situation drives the Company to manage its resources efficiently to ensure that sustainability investments remain aligned with its long-term business objectives.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE

[POJK F.1]

Budaya keberlanjutan yang dijalani Perseroan berdasarkan pada prinsip-prinsip yang mencerminkan komitmen terhadap investasi bertanggung jawab, penerapan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, serta pengelolaan risiko terintegrasi. Perseroan juga menjunjung tinggi penerapan GCG guna memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam seluruh proses bisnis.

The Company's sustainability culture is grounded in principles that reflect its commitment to responsible investment, the implementation of sustainable business strategies and practices, and integrated risk management. The Company also upholds the implementation of GCG to ensure transparency, accountability, and integrity across all business processes.

Perseroan terus berupaya menciptakan sinergi dalam membangun budaya keberlanjutan antara para pemangku kepentingan, dari segi dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola yang berintegritas. Keberlanjutan telah ditanamkan sebagai sebuah budaya korporasi yang menjelma menjadi pedoman perilaku dan kerangka kerja dalam pengambilan keputusan strategis dan pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari.

The Company continuously strives to create synergy in building a sustainability culture among stakeholders, encompassing environmental, social, and governance impacts with integrity. Sustainability has been embedded as a corporate culture which reflected in the Company's code of conduct and a framework for strategic decision-making and daily business operations.

Perseroan membangun budaya kerja yang berfokus pada peningkatan produktivitas dan profesionalisme seluruh karyawan melalui pengembangan profesional dan peningkatan keterampilan, dan pelatihan. Peraturan perusahaan yang memperhatikan aspek lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta mutu dan kualitas telah ditetapkan

The Company fosters a work culture focused on enhancing the productivity and professionalism of all employees through professional development, skills improvement, and training. Corporate policies that incorporate environmental, occupational health and safety, as well as quality aspects have been established and enforced. The Company also consistently disseminates regulations regarding

dan ditegakkan. Sosialisasi regulasi terkait keberlanjutan juga senantiasa disampaikan kepada seluruh karyawan. Pelaporan terkait transparansi kinerja keberlanjutan juga terus disampaikan ke regulator setiap tahunnya dan menjadi bukti dari komitmen kami untuk memberikan nilai bagi pemangku kepentingan.

sustainability to all employees. Furthermore, sustainability performance reporting is regularly submitted to regulators each year, reflecting the Company's commitment to delivering value to its stakeholders.

KINERJA KEBERLANJUTAN DALAM ASPEK EKONOMI
SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN TERMS OF ECONOMIC ASPECT

[POJK F.3]

Perseroan berinvestasi pada infrastruktur keberlanjutan untuk mendukung operasional menggunakan teknologi ramah lingkungan yaitu kendaraan listrik.

Pada akhir tahun 2025, Perseroan tercatat memiliki total 61 unit kendaraan listrik. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan investasi dengan menambah kendaraan listrik sebanyak 31 unit dengan nilai investasi mencapai Rp4.118.908.940.

The Company invested in sustainability infrastructures to support operations through the use of environmentally friendly technologies, such as electric vehicle.

As of the end of 2025, the Company recorded a total of 61 electric vehicles. Throughout 2025, the Company invested in an additional 31 electric vehicles, with a total investment value of Rp4.118.908.940.

KINERJA KEBERLANJUTAN DALAM ASPEK LINGKUNGAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN TERMS OF ENVIRONMENTAL ASPECT

Kebijakan Perseroan terkait pelestarian lingkungan hidup dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dijalankan secara bertanggung jawab dan tidak berdampak negatif terhadap kondisi lingkungan di sekitar wilayah operasional. Dalam implementasinya, Perseroan berupaya meningkatkan kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan hidup melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif operasional, mendorong efisiensi penggunaan sumber daya, serta mematuhi seluruh regulasi lingkungan yang berlaku.

The Company's environmental conservation policy is designed to ensure that all operational activities are carried out responsibly and does not bring negative impact to the surrounding of its operational areas. In its implementation, the Company seeks to enhance its contribution to environmental preservation through initiatives aimed at reducing negative operational impacts, promoting efficient use of resources, and ensuring compliance with all applicable environmental regulations.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL COSTS
[POJK F.4]

Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa melindungi lingkungan dari dampak operasinya melalui penerapan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Perseroan telah menganggarkan biaya pengelolaan limbah sebagai bagian dari biaya operasional rutin sehingga tidak dapat mengungkapkan secara khusus biaya terkait lingkungan.

The Company is fully committed to always protecting the environment from the impacts of its operations through responsible waste management practices. The Company has budgeted waste management costs as part of its routine operational expenses and is therefore unable to separately disclose specific environmental-related costs.

PENGGUNAAN MATERIAL
MATERIAL USAGE
[POJK F.5]

Dalam proses operasional dan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan senantiasa memastikan material yang digunakan tidak mengandung material yang dapat merugikan lingkungan dan masyarakat sekitar.

In its operational processes and customer services, the Company always ensures to use materials with no negative substances that could harm the environment or surrounding communities.

Di lingkungan perkantoran, Perseroan berupaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan hidup dengan mengoptimalkan digitalisasi. Langkah ini dilakukan untuk menekan penggunaan kertas sekaligus meningkatkan efisiensi proses administrasi. Sepanjang tahun 2025, total penggunaan kertas Perseroan tercatat sebesar 976 rim, yang akan dijadikan sebagai *baseline* dalam pengelolaan dan pemantauan penggunaan kertas pada tahun berikutnya.

Within the office environment, the Company strives to reduce its environmental impact by optimizing digitalization. This initiative was undertaken to reduce paper usage while enhancing the efficiency of administrative processes. Throughout 2025, the Company's total paper consumption was recorded at 976 reams, which will be used as a baseline for managing and monitoring paper usage in the following year.

Perseroan juga beralih menggunakan baterai lithium untuk menjaga kestabilan jaringan *Base Transceiver Station* (BTS) saat terjadi gangguan listrik. Baterai lithium memiliki beberapa keunggulan yakni lebih ramah lingkungan dan mempunyai densitas energi tinggi, serta lebih tahan lama dibandingkan baterai VRLA (*Valve Regulated Lead Acid*).

The Company has also transitioned to using lithium batteries to maintain the stability of the Base Transceiver Station (BTS) network during power disruptions. Lithium batteries offer several advantages, including being more environmentally friendly, having higher energy density, and greater durability compared to VRLA (Valve Regulated Lead Acid) batteries.

PENGGUNAAN ENERGI
ENERGY USAGE
[POJK F.7]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan energi listrik yang dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), serta bahan bakar yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan administrasi di kantor. Kedua jenis energi ini berasal dari sumber energi yang tidak terbarukan.

In conducting its operational activities, the Company utilizes electricity supplied by Perusahaan Listrik Negara (PLN), as well as fuel to support the operational and administration activities in office. Both types of energy come from non-renewable energy sources.

Jumlah Energi yang Digunakan
Amount of Energy Usage
[POJK F.6]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
BBM[1)] Fuel	Liter	80.460	68.640
	Gigajoule	2.655,18	2.265,12
Listrik[2)] Electricity [ESG E-03]	kWh	4.488.613,94	4.072.520,77
	Gigajoule	16.159.01	14.661,07
Total	**Gigajoule**	**18.814,19**	**16.926,19**
Pendapatan Revenue	Rp Miliar Rp Billion	430,35	348,19
Intensitas Pemakaian Energi Energy Usage Intensity	**Gigajoules/Rp Miliar** Gigajoules/Rp Billion	**43,71**	**48,61**

Keterangan | Notes:
[1)] Penghitungan konversi energi BBM Pertalite, 1 liter = 0,033 GJ
[2)] Penghitungan konversi energi pemakaian listrik menggunakan ketentuan Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM (2017), 1 kWh = 0,0036 GJ dan https://www.iea.org/statistics/resources/unit converter.
[1)] The calculation of energy conversion of Pertalie, 1 liter = 0.033 GJ
[2)] The provisions of the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (2017), 1 kWh = 0.0036 GJ and https://www.iea.org/statistics/resources/unit converter are used to calculate the energy conversion for electricity usage.

PENGGUNAAN AIR
WATER USAGE
[POJK F.8]

Perseroan menggunakan air untuk kebutuhan domestik di kantor. Perseroan senantiasa mengingatkan para karyawan untuk bijak menggunakan air.

The Company uses water to support the domestic needs at the office. The Company always reminds its employees to be mindful in using water.

Data penggunaan air Perseroan adalah sebagai berikut: [ESG E-04]

- 2025: 233 m^3.
- 2024: 584 m^3.

The data regarding the Company's water usage is as follows: [ESG E-04]

- 2025: 233 m^3.
- 2024: 584 m^3.

KEANEKARAGAMAN HAYATI
BIODIVERSITY
[POJK F.9, F.10]

Seperti yang telah diungkapkan dalam informasi mengenai Ikhtisar Keberlanjutan di awal Laporan Keberlanjutan ini, aktivitas usaha Perseroan tidak dilakukan di lokasi yang bersinggungan dengan area konservasi ataupun di area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat perlu untuk dilestarikan karena termasuk dalam kategori punah (terlindungi). Dengan demikian, informasi mengenai keanekaragaman hayati tidak relevan untuk ditampilkan oleh Perseroan.

As stated in the information regarding the Sustainability Highlights at the beginning of this Sustainability Report, the Company's business activities are not in locations that intersect with conservation areas or areas with a high level of biodiversity that need to be preserved due to being classified as endangered (protected). Therefore, information regarding biodiversity is not relevant to be presented by the Company.

EMISI YANG DIHASILKAN
GENERATED EMISSION

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) memiliki dampak negatif yang dapat memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan berkomitmen untuk turut berpartisipasi mengelola emisi dari penggunaan listrik dan BBM yang menghasilkan konsentrasi karbondioksida (CO_2). Emisi GRK dominan yang dihasilkan dari cakupan 1 dan 2 adalah CO_2.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak dari pembakaran bergerak yang berasal dari kendaraan bermotor. Perseroan tidak menghasilkan emisi langsung dari sumber lainnya. Perseroan juga melaporkan Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik (dibeli). Perseroan belum memutuskan untuk melaporkan emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya.

Terkait dengan metrik ESG, saat ini Perseroan belum memiliki target khusus terkait pencapaian target *net zero emission* dan tidak memiliki peraturan atau dokumen internal perusahaan terkait hal tersebut. Walaupun demikian, Perseroan mendukung pemerintah Indonesia dalam mencapai *Net Zero Emissions* (NZE) 2060.
[ESG E-06]

Greenhouse Gas (GHG) emissions have negative impacts that can trigger global warming and climate change. The Company is committed to participating in managing emissions from electricity and diesel fuel usage, which contribute to carbon dioxide (CO_2) concentrations. The dominant GHG emissions produced from scope 1 and scope 2 are CO_2.

In this Sustainability Report, the reported emissions are direct GHG emissions (scope 1) generated from the use of fuel from mobile combustion sources, such as motor vehicles owned by the Company. The Company does not produce direct emissions from other sources. The Company also reports indirect GHG emissions (scope 2) from the purchased electricity. The Company has not yet decided to report other indirect GHG emissions (Scope 3).

Regarding ESG metrics, the Company currently does not have specific targets for achieving net zero emissions and does not have any internal regulations or documents related to this matter. Nevertheless, the Company supports the Indonesian government in achieving Net Zero Emissions (NZE) 2060.
[ESG E-06]

Emisi yang Dihasilkan
Generated Emission
[POJK F.11] [ESG E-01]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Emisi BBM (Cakupan 1) Fuel Emissions (Scope 1)	Ton CO_2eq	185,78	158,48
Emisi listrik (Cakupan 2) Electricity Emission (Scope 2)	Ton CO_2eq	3.704,49	3.375,78
Total	**Ton CO_2eq**	**3.890,27**	**3.534,26**
Pendapatan Revenue	Rp Miliar Rp Billion	430,35	348,19
Total Intensitas Emisi Total Emission Intensity [ESG E-02]	**Ton CO_2eq/Rp Miliar** Ton CO_2eq/Rp Billion	**9,04**	**10,15**

UPAYA EFISIENSI ENERGI DAN PENGURANGAN EMISI
ENERGY EFFICIENCY AND EMISSION REDUCTION EFFORTS
[POJK F.7, F.12]

Perseroan berupaya mengendalikan dan mengurangi pemakaian energi untuk menekan emisi dari aktivitas operasional. Upaya ini dilakukan melalui penerapan efisiensi energi di kantor, pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, dan penggunaan kendaraan listrik.

The Company strives to control and reduce energy consumption to lower emissions from operational activities. These efforts are carried out through energy efficiency measures initiatives at the office, utilization of eco-friendly technology, and utilization of electric vehicles.

Perseroan memiliki komitmen untuk mengurangi emisi, namun belum memiliki target khusus ataupun tahun pencapaian target untuk menurunkan emisi GRK. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki manajemen untuk mengawasi pengendalian iklim. [ESG E-07]

The Company is committed to reducing emissions, but does not have specific targets or a target year for reducing GHG emissions yet. Additionally, the Company does not have a management system to oversee climate control. [ESG E-07]

Sepanjang tahun 2025, berbagai inisiatif yang telah dilakukan Perseroan sebagai upaya efisiensi energi dan meminimalisir emisi, antara lain:

Throughout 2025, the Company implemented various initiatives to improve energy efficiency and minimize emissions, including:

- Penggunaan peralatan elektronik hemat energi;
- Optimalisasi penggunaan listrik melalui pemadaman sekitar 50% lampu pada saat jam istirahat, mematikan peralatan elektronik ketika tidak digunakan, pengaturan suhu ruangan pada kisaran 22-24°C, serta pemanfaatan cahaya alami secara maksimal;
- Melakukan himbauan secara rutin kepada seluruh karyawan untuk menerapkan budaya hemat energi di lingkungan kerja;
- Penggunaan kendaraan listrik dalam mendukung aktivitas operasional.

- The use of energy-efficient electronic equipment;
- Optimization of electricity usage by turning off approximately 50% of lights during break hours, switching off electronic devices when not in use, maintaining room temperatures within the range of 22-24°C, and maximizing the use of natural lighting;
- Regular campaigns to encourage all employees to adopt energy-saving practices in the workplace;
- The use of electric vehicles to support operational activities.

PENGELOLAAN LIMBAH
WASTE MANAGEMENT
[F.13, F.14]

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan limbah yang bertanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan identifikasi ulang terkait jenis limbah dan ke depannya akan bekerja sama dengan pihak ketiga tersertifikasi untuk melakukan pengolahan limbah. Meski demikian, kami memastikan dalam pengelolaan limbah dilakukan secara bertanggung jawab. Kami juga memastikan tidak adanya tumpahan dari limbah non-B3 dan B3 yang dihasilkan Perseroan. Sehingga, tidak terdapat adanya pengaduan terkait dampak negatif dari operasional Perseroan terhadap lingkungan yang datang dari masyarakat ataupun regulator. [POJK F.15, F.16] [ESG E-05]

The Company recognizes the importance of responsible waste management to preserve environmental sustainability. In 2025, the Company reassessed its waste types and has made plans to collaborate with certified third parties for waste treatment going forward. Nevertheless, we ensure that all waste is managed responsibly. We also ensure that there are no spills from both non-hazardous (non-B3) and hazardous (B3) waste generated by the Company. As a result, there have been no complaints regarding negative environmental impacts from the Company's operations, either from the public or regulators. [POJK F.15, F.16] [ESG E-05]

Perseroan juga secara rutin melakukan pemantauan aspek pengelolaan limbah untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan komitmen perseroan terhadap keberlanjutan.

The Company also regularly monitors its waste management practices to ensure compliance with regulations and to uphold its commitment to sustainability.

KINERJA KEBERLANJUTAN DALAM ASPEK SOSIAL
SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN SOCIAL ASPECT

Keberadaan Perseroan memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan sosial di sekitarnya, khususnya bagi masyarakat dan karyawan. Hal ini membuat Perseroan senantiasa berupaya untuk memperhatikan kepentingan mereka dalam setiap aktivitas operasional dan memastikan perlindungan terhadap hak-hak mereka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company's presence has a significant impact on the surrounding social environment, particularly on the community and employees. This encourages the Company to consistently take their interests into account in every operational activity and to ensure the protection of their rights in accordance with applicable regulations.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA
EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES
[POJK F.18]

Perseroan selalu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa memandang perbedaan etnis, ras, agama, jenis kelamin, kondisi fisik, dan status sosial sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 4 ayat 3 Peraturan Perseroan PT Remala Abadi Tbk. tentang Kriteria Penerimaan Karyawan.

The Company provides equal opportunities to all employees, regardless of ethnicity, race, religion, gender, physical condition, or social status, as stipulated in Article 4, paragraph 3 of the Company Regulations of PT Remala Abadi Tbk. concerning Employee Recruitment Criteria.

Terdapat kesempatan yang sama pada saat proses rekrutmen sebagai ketaatan pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Seluruh proses dilaksanakan berdasarkan kebijakan non-diskriminasi. Perseroan menjamin bahwa tidak ada perbedaan perlakuan dalam kesempatan kerja, pengembangan karier, maupun penilaian kinerja.

Equal opportunities are also ensured during the recruitment process in compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. The entire process is conducted based on a non-discrimination policy. The Company guarantees that there is no differences in employment opportunities, career development, or assessment.

Kesetaraan Gender
Gender Equality
[ESG S-01]

Level Jabatan Level of Position	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Entry-level	590	73,7%	112	14%
Mid-level	41	5,2%	10	1,2%
Senior-level	30	3,8%	6	0,7%
Executive-level	10	1,3%	1	0,1%
Total Karyawan *Total Employees*	671	84%	129	16%

Level Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur
Employee Level by Gender and Age Group
[ESG S-02]

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	Level Jabatan Level of Position								Total Karyawan *Total Employees*
	Entry-level		*Mid-level*		*Senior-level*		*Executive-level*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	188	40	3	-	-	-	-	-	231
25-35	311	60	17	4	10	4	1	-	407
35-45	60	7	15	3	12	2	1	-	100
45-55	31	5	6	3	7	-	4	1	57
>55	-	-	-	-	1	-	4	-	5

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN
EMPLOYEE TURNOVER RATE
[ESG S-03]

Pada tahun 2025, Perseroan merekrut 318 karyawan baru atau setara 40% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2025. Jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2025 adalah 207 orang atau 26% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2025.

In 2025, the Company recruited 318 new employees, equivalent to 40% of the total workforce in 2025. The number of employees who left the Company during 2025 was 207 people or 26% of the total workforce in 2025.

JUMLAH KARYAWAN SEMENTARA
TOTAL TEMPORARY EMPLOYEES
[ESG S-04]

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki jumlah karyawan sementara sebanyak 0 orang yang mencapai 0% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2025. Karyawan sementara yang dimaksud di sini merupakan karyawan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan, yang lazim disebut sebagai Tenaga Alih Daya (TAD).

In 2025, the Company had a total of 0 temporary employees, accounting for 0% of the total employees in 2025. These temporary employees refer to those managed by contractors and/or consultants, which known as outsourced.

PRAKTIK BERTANGGUNG JAWAB MENOLAK TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA
RESPONSIBLE PRACTICE REFUSING CHILD AND FORCED LABOR
[POJK F.19]

Komitmen tegas ditunjukan oleh Perseroan untuk tidak mempekerjakan anak, yang sesuai dengan standar internasional yang diatur dalam Konvensi ILO Nomor 138/1973 dan 182/1999. Begitu pula, Perseroan melarang segala bentuk kerja paksa, yang sejalan dengan Konvensi ILO Nomor 29/1930 dan 105/1957.

Kebijakan mengenai penolakan terhadap pekerja anak dan kerja paksa mengikuti peraturan Pasal 68 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. [ESG S-10]

A strong commitment is shown by the Company to not employ children, in accordance with international standards stipulated in ILO Conventions No. 138/1973 and 182/1999. Likewise, the Company prohibits all forms of forced labor, in line with ILO Conventions No. 29/1930 and 105/1957.

The policy regarding the rejection of child labor and forced labor complies with Article 68 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. [ESG S-10]

UPAH MINIMUM REGIONAL
REGIONAL MINIMUM WAGE
[POJK F.20]

Perseroan memperhatikan kesejahteraan para karyawan dan berkomitmen untuk menyediakan kompensasi dan manfaat yang kompetitif. Setiap karyawan menerima standar penentuan upah yang sama, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, atau latar belakang lainnya. Penentuan upah sepenuhnya didasarkan pada evaluasi kinerja individu dan besaran kontribusi yang diberikan kepada kemajuan Perseroan.

Sebagai wujud komitmen, pada tahun 2025, Perseroan memberikan upah bagi karyawan baru dan tenaga kerja pada level jabatan terendah yang melampaui standar upah minimum pemerintah daerah dengan rasio 1 : 1,01. [POJK F.20]

Kompensasi yang diterima karyawan Perseroan mencakup:

- Gaji Pokok;
- Tunjangan;
- Upah Lembur;
- Uang Transport + Harian.

Manfaat yang diberikan Perseroan kepada karyawan adalah sebagai berikut:

- BPJS Ketenagakerjaan & Kesehatan;
- Insentif Operasional & Penjualan;
- Asuransi Kesehatan dan Kecelakaan Kerja;
- Mobil Operasional (level managerial ke atas).

The Company emphasizes the importance of employee welfare and is committed to providing competitive compensation and benefits. All employees receive the same standards in determining wage, without discrimination based on gender, race, religion, or other backgrounds. Compensation is determined entirely based on individual assessment and the level of contribution to the Company's growth.

As part of this commitment, in 2025, the Company provided wages for new employees and those at the lowest job level that exceeded the minimum wage set by local government, with a ratio of 1 : 1,01. [POJK F.20]

The compensation received by the Company's employees includes:

- Base Salary;
- Allowances;
- Overtime Pay;
- Transportation + Daily Allowance.

The benefits provided by the Company to its employees include:

- Employment and Health Social Security;
- Operational and Sales Incentives;
- Health and Work Accident Insurance;
- Operational Vehicles (managerial level and above).

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN
DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT
[POJK F.21][ESG S-11]

Perseroan berkomitmen untuk menjamin keamanan, kesehatan, dan kenyamanan di tempat kerja. Komitmen ini mendorong Perseroan secara proaktif merancang dan menerapkan langkah-langkah pencegahan untuk mengantisipasi segala potensi risiko yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan karyawan. Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan persyaratan ISO 45001:2018 dan terus melakukan evaluasi berkelanjutan.

Perseroan juga telah memiliki Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) sejalan dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 4 tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Kelola Cara Penunjukkan Ahli Keselamatan Kerja.

The Company is committed to ensuring safety, health, and comfort in the workplace. This commitment drives the Company to be proactive in designing and implementing preventative measures to anticipate any potential risks that could endanger the safety and health of employees. The Company has implemented an Occupational Safety and Health Management System in accordance with ISO 45001:2018 requirements and continues to evaluate the implementation.

The Company has also established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in accordance with Minister of Manpower Regulation No. 4 of 1987 concerning the Occupational Safety and Health Committee and the procedures for appointing Occupational Safety Experts.

Pembentukan P2K3 merupakan wujud komitmen Perseroan menuju target nihil kecelakaan kerja di lingkungan operasional. Sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah P2K3 Perseroan berjumlah 21 orang.

The establishment of P2K3 reflects the Company's commitment to achieving a zero-accident target within its operational environment. As of the end of 2025, the Company's P2K3 consists of 21 members.

Sebagai bentuk komitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan, Perseroan melakukan berbagai langkah inisiatif berkelanjutan antara lain:

As part of its commitment to creating a safe working environment for employees, the Company has implemented various ongoing initiatives, including:

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh personel terkait mitigasi risiko kecelakaan kerja di lokasi proyek;
2. Memastikan bahwa seluruh personel telah menggunakan APD baik dan benar;
3. Memastikan alat kerja berfungsi dengan baik dan benar;
4. Melakukan *toolbox meeting* sebelum melaksanakan pekerjaan secara rutin;
5. Memastikan semua potensi bahaya di lapangan diidentifikasi sebelum pekerjaan dimulai dengan pengisian *work permit*;
6. Melakukan inspeksi/sidak secara berkala di lingkungan kerja.

1. Conducting socialization for all personnel regarding mitigation of workplace accident risks at project sites;
2. Ensuring that all personnel properly and correctly use PPE;
3. Ensuring that all work equipment functions properly and safely;
4. Conducting regular toolbox meetings prior to the commencement of work;
5. Ensuring that all potential hazards in the field are identified before work begins through the completion of work permits;
6. Conducting regular inspections/spot checks within the work environment.

Selama tahun 2025, tidak terdapat terdapat kejadian kecelakaan kerja, baik yang tergolong kategori ringan atau kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal. [ESG S-06]

During 2025, there were no workplace accidents, either classified as minor or serious, resulting in serious or fatal injuries. [ESG S-06]

PERLINDUNGAN TERHADAP HAM, PERLINDUNGAN DARI PELECEHAN SEKSUAL DAN TINDAKAN DISKRIMINASI LAINNYA
PROTECTING HUMAN RIGHTS, PROTECTION AGAINST SEXUAL HARASSMENT AND OTHER DISCRIMINATION

Selain memperhatikan tempat kerja yang aman dan melindungi karyawan dari risiko fisik, Perseroan juga melindungi karyawan dari risiko lainnya seperti pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan kejadian pelecehan seksual atau tindakan diskriminasi lainnya.

In addition to ensuring a safe workplace and protecting employees from physical risks, the Company also protects employees from other risks such as human rights violations, sexual harassment, or other forms of discrimination.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian pelanggaran terhadap hak asasi dari setiap karyawan. [ESG S-07]

Throughout 2025, there were no reported incidents of human rights violations against any employees. [ESG S-07]

Perseroan juga memiliki kebijakan yang melindungi karyawan dari berbagai bentuk tindakan diskriminasi. Kebijakan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak mentoleransi segala bentuk perlakuan diskriminatif, termasuk yang didasarkan pada suku, agama, ras, maupun latar belakang lainnya dalam bentuk apa pun. Setiap indikasi atau laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti secara serius dan tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [ESG S-08]

The Company also has policies in place to protect employees from various forms of discrimination. These policies reflect the Company's commitment to not tolerate any form of discriminatory treatment, including those based on ethnicity, religion, race, or any other background. Any indication or report of violations will be followed up seriously and firmly in accordance with applicable regulations. [ESG S-08]

Perseroan juga menegakkan HAM dalam peraturan perusahaan yang menjunjung tinggi hak-hak pekerja dan menolak segala bentuk diskriminasi. [ESG S-09]

The Company also upholds human rights in company regulations that protect workers' rights and reject all forms of discrimination. [ESG S-09]

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN
EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT
[POJK F.22]

Perseroan secara rutin mengembangkan kemampuan karyawan untuk menunjang pekerjaan mereka sehari-hari. Secara khusus, pelatihan yang diberikan pada tahun 2025 mencakup:

The Company regularly develops employees skills to support their daily tasks. Particularly in 2025, the training provided is as follows:

Pelatihan dan pengembangan aspek K3 Perusahaan

Training and Development on the Company's OHS Aspects

1. Sertifikasi terkait Ahli K3 Umum;
2. Sertifikasi Pelatihan Tenaga Kerja pada Ketinggian tingkat 1;
3. Sertifikasi Pelatihan Damkar kelas D;
4. Sosialisasi terkait Pemakain Alat Pelindung Diri (APD);
5. Sosialisasi terkait penggunaan dan pemeliharaan APAR;
6. Sosialisasi mitigasi risiko kecelakaan kerja di lokasi proyek;
7. *Drilling* simulasi tanggap darurat penanggulangan kebakaran;
8. Sosialisasi terkait *Job Safety Analysis* (JSA) dan *Hazardous Identification Risk, Assessment, Determining, Control* (HIRADC);
9. Sosialisasi peraturan perusahaan ke mitra bisnis atau *vendor* terkait aspek Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Hidup (K3L);
10. *Safety talk* dilakukan setiap hari sebelum dilakukan aktivitas operasional dan melakukan *safety induction* terhadap karyawan baru.

1. Certification for General OHS Expert;
2. Certification for Working at Heights Training – Level 1 ;
3. Firefighting Training Certification Class D;
4. Socialization on the proper use of Personal Protective Equipment (PPE);
5. Socialization on the use and maintenance of fire extinguishers (APAR);
6. Socialization on mitigation of workplace accident risks at project sites;
7. Emergency response drills for fire mitigation;
8. Socialization on Job Safety Analysis (JSA) and Hazard Identification, Risk Assessment, Determining Control (HIRADC);
9. Socialization of Company regulations to business partners or vendors related to Occupational Health, Safety, and Environmental (HSE/K3L);
10. Aspects Daily safety talks conducted prior to operational activities and safety induction for new employees.

Rata-Rata Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
Average Hour of Employee Training and Development
[ESG S-05]

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan *Average Training Hour per Employee*	Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan *Total Employees Participated in Training Programs*	Persentase Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan *Percentage of Total Employees Participated in Training Programs*
0,5 jam/karyawan 0,5 hour/employee	116 karyawan 116 employees	14,5%

KEPEDULIAN SOSIAL BAGI MASYARAKAT
SOCIAL CONCERN FOR COMMUNITIES

Perseroan berupaya untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Komitmen kami adalah untuk membawa perubahan yang berarti bagi kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar, secara inklusif dan berkesinambungan.

The Company aims to create positive impacts to the communities around its operational areas. The commitment is to bring meaningful changes to people's lives and environment, inclusively and continuously.

Dalam hal produk yang ditawarkan Perseroan di bidang telekomunikasi dan layanan internet, terdapat dampak positif yang dapat kami berikan kepada masyarakat. Akses internet dan telekomunikasi akan membuka peluang untuk meningkatkan ekonomi dan sosial masyarakat. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) untuk masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. [POJK F.23]

In terms of the Company's products in telecommunication and internet services, there are positive impacts that we can bring to the community. Access to internet and telecommunication will open up for opportunities in terms of economic and social improvement. In addition, the Company also conducts Corporate Social Responsibility (CSR) program for the community around its operational areas. [POJK F.23]

Melalui penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab, kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan, serta upaya berkelanjutan untuk memaksimalkan dampak positif dari aktivitas usaha, Perseroan berhasil menjalani tahun 2025 dengan baik. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan tidak menerima laporan maupun pengaduan dari masyarakat terkait dampak operasional perusahaan, yang mencerminkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan lingkungan sosial di sekitarnya. [POJK F.24]

Through the implementation of responsible operational practices, compliance with all applicable laws and regulations, and continuous efforts to maximize the positive impacts of its business activities, the Company successfully navigated 2025. Throughout the year, the Company did not receive any reports or complaints from the public regarding the impact of its operations, reflecting a harmonious relationship between the Company and the surrounding social environment. [POJK F.24]

Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat yang dapat disampaikan ke kantor pusat atau situs web www.remala.id. Informasinya telah diungkapkan di Profil Perusahaan. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses verifikasi dan penyelidikan secara independen dan objektif. [POJK F.24]

The Company provides a grievance channel for the public, which can be accessed through its head office or website at www.remala.id. This information has been disclosed in the Company Profile. Every report received is followed up through an independent and objective verification and investigation process. [POJK F.24]

Secara khusus, sepanjang tahun 2025 Perseroan merealisasikan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) dengan total investasi dana sebesar Rp1.223.951.500. Berbagai program yang dijalankan dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta mendukung peningkatan kualitas hidup di lingkungan sekitar wilayah operasional Perseroan. Adapun berbagai program yang telah dijalankan Perseroan antara lain sebagai berikut: [POJK F.25] [ESG S-12]

Specifically, throughout 2025, the Company conducted various Corporate Social Responsibility (CSR) program programs with a total investment of Rp1.223.951.500. These programs were designed to benefit the community and support the improvement of quality of life in areas surrounding the Company's operational sites. The programs carried out by the Company included the following: [POJK F.25] [ESG S-12]

- Penyediaan fasilitas internet untuk fasilitas umum masyarakat, seperti Pos Layanan Terpadu (Posyandu), rumah ibadah, dan sarana publik lainnya, guna mendukung konektivitas serta kemudahan akses informasi bagi masyarakat. Sepanjang 2025, terdapat 450 titik fasilitas terpasang.

- Provision of internet facilities for public community facilities, such as integrated health posts (posyandu), places of worship, and other public facilities, to support connectivity and improve access to information. Throughout 2025, a total of 450 facility points were installed.

- Peningkatan kualitas layanan kesehatan masyarakat melalui pemberian fasilitas mobil ambulans bagi masyarakat di wilayah Kelurahan Karangharja, sebagai bentuk dukungan terhadap akses layanan kesehatan yang lebih cepat dan memadai.
- Pelaksanaan program edukasi ke sekolah melalui kegiatan guru tamu, yang disertai dengan pemberian bantuan sarana dan prasarana pendidikan, sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan generasi muda.

- Enhancement of community healthcare services through the provision of an ambulance for residents in Karangharja Village, as part of efforts to improve access to faster and more adequate healthcare services.
- Implementation of educational outreach programs in school through guest teacher activities, accompanied by the provision of educational facilities and infrastructure, as part of efforts to support the improvement of learning quality and the development of future generations.





Tingkatkan Kualitas Kesehatan, Remala Abadi Serahkan Ambulans di Kelurahan Karangharja

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Remala Abadi menyerahkan satu unit mobil ambulans kepada Kepala Kelurahan Karangharja pada 29 April 2025 di *Marketing Gallery* Cikarang International City. Program ini merupakan bentuk dukungan Perseroan dalam meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan kesehatan, khususnya dalam penanganan medis darurat dan situasi kritis. Selain itu, Remala Abadi juga memberikan bantuan biaya lingkungan sebesar Rp50 juta.

Kegiatan penyerahan bantuan tersebut dihadiri oleh Direktur Utama Remala Abadi, Bapak Agus Setiono, dan tokoh masyarakat setempat. Dengan program yang dijalankan Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat, sekaligus mendukung peningkatan kualitas hidup dan pelayanan kesehatan yang lebih optimal.

Improving Healthcare Quality, Remala Abadi Donates an Ambulance to Karangharja Village

As part of the Company's commitment to Corporate Social and Environmental Responsibility, Remala Abadi handed over one unit of an ambulance to the Head of Karangharja Sub-District on April 29, 2025, at the Marketing Gallery of Cikarang International City. This program reflects the Company's support in improving public access to healthcare services, particularly in handling emergency medical cases and critical situations. In addition, Remala Abadi also provided environmental assistance funds amounting to Rp50 million.

The event was attended by the President Director of Remala Abadi, Agus Setiono, along with local community leaders. Through this initiative, the Company aims to deliver continuous benefits to the community while supporting improvements in quality of life and more optimal healthcare services.

Inisiatif ini juga sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya Tujuan Nomor 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

This initiative is also aligned with the Company's commitment to supporting the achievement of the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 3: Good Health and Well-being.





Dukung Penguatan Infrastruktur, Remala Abadi Turut Berkontribusi Pemasangan CCTV

Dalam mendukung pengembangan infrastruktur keamanan berbasis teknologi, Remala Abadi turut ikut berkontribusi dalam pemasangan sebagian dari 100 titik CCTV di berbagai lokasi di DKI Jakarta. Inisiatif ini merupakan bentuk dukungan Perseroan terhadap pengembangan sistem keamanan berbasis teknologi guna mewujudkan lingkungan perkotaan yang lebih aman, tertib, dan terintegrasi secara digital.

Melalui keterlibatan tersebut, Perseroan turut berkontribusi dalam mendukung upaya peningkatan keamanan masyarakat serta pembangunan daerah yang berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi. Partisipasi Remala Abadi dalam inisiatif strategis ini juga memperoleh apresiasi dalam bentuk penghargaan atas kontribusi aktif Perseroan dalam mendukung program pemerintah daerah.

Inisiatif ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya TPB 11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan, melalui upaya peningkatan keamanan dan ketahanan wilayah perkotaan, serta TPB 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, melalui pemanfaatan teknologi dalam penguatan infrastruktur publik.

Supporting Infrastructure, Remala Abadi Installed CCTV

In supporting the development of security infrastructure based on technology, Remala Abadi has contributed to the installation of a portion of 100 CCTV points across various locations in DKI Jakarta. This initiative shows the Company's commitment to advancing technology-driven security systems in order to create a safer, more orderly, and digitally integrated urban environment.

Through this involvement, the Company contributes to enhancing public safety and supporting sustainable regional development through the utilization of technology. Remala Abadi's participation in this strategic initiative has also been recognized through an award in appreciation of the Company's active contribution to supporting local government programs.

This initiative aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 11: Sustainable Cities and Communities, through efforts to improve urban safety and resilience, as well as SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure, through the application of technology in strengthening public infrastructure.

Remala Abadi Dorong Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi
Remala Abadi Promotes the Improvement of Vocational Education Quality



Pendidikan merupakan aspek penting dalam peningkatan taraf hidup masyarakat. Untuk itu, kami melakukan langkah inisiatif dan strategis yang juga sejalan dengan komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya TPB 4: Pendidikan Berkualitas.

Guru Tamu untuk Kelas Industri di SMK Persada Husada Indonesia

Dalam upaya mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasi serta menjembatani kebutuhan dunia industri dengan dunia pendidikan, Perseroan menyelenggarakan program guru tamu pada kelas industri di SMK Persada Husada Indonesia. Program ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam berkontribusi dalam pengembangan SDM yang kompeten dan siap kerja.

Melalui kegiatan ini, Perseroan menghadirkan praktisi dan profesional dari internal Remala Abadi sebagai narasumber untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, serta wawasan terkait praktik kerja di industri secara langsung kepada para siswa. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan dunia kerja, budaya kerja profesional, hingga perkembangan teknologi dan kebutuhan kompetensi di sektor industri yang relevan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana pendidikan guna menunjang kelancaran serta meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Education is a important aspect in improving people's standard of living. Therefore, we acted with initiative and made it strategically aligned with our commitment to the Sustainable Development Goals, particularly SDG 4: Quality Education.

Guest Teachers for Industry Class at SMK Persada Husada Indonesia

In an effort to support the improvement of vocational education quality and to bridge the gap between industry needs and the education sector, the Company organized a guest teacher program for the industry class at SMK Persada Husada Indonesia. This program forms part of the Company's commitment to contributing to the development of competent and job-ready human resources.

Through this initiative, the Company engaged practitioners and professionals from within Remala Abadi as speakers to share their knowledge, experience, and insights on real-world industry practices directly with students. The materials covered an introduction to the working world, professional work culture, as well as technological developments and competency requirements in relevant industry sectors.

In addition, the Company also provided support in the form of educational facilities and infrastructure to ensure the smooth implementation and enhance the quality of teaching and learning activities at the school.



Remala Abadi Kembali Menyelenggarakan Program Praktek Kerja Lapangan

Pada tahun 2025, kami juga kembali menyelenggarakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia kerja. Melalui program ini, peserta PKL diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam berbagai bidang yang relevan dengan industri yang dijalankan. Sepanjang tahun 2025, jumlah siswa yang mengikuti program PKL sebanyak 14 siswa/i.

Remala Abadi Resumes Its Internship Program (Practical Work Experience)

In 2025, we also resumed the Practical Work Experience (PKL) program to provide students with direct exposure to the working world. Through this program, participants are given the opportunity to develop their skills and knowledge across various fields relevant to the industries in which the Company operates. Throughout 2025, a total of 14 students participated in the PKL program.

KINERJA KEBERLANJUTAN BAGI PELANGGAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE FOR CUSTOMERS

Perseroan beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan dinamika perkembangan industri untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan yang terus berkembang. Dalam memenuhi permintaan pelanggan, Perseroan juga berfokus pada praktik bisnis bertanggung jawab dengan melindungi hak-hak pelanggan dengan bersikap transparan dan menjalankan usaha sesuai regulasi yang berlaku.

The Company adapts to technological advances and industry dynamics to meet customer growing needs and expectations. To meet customer demand, the Company also conduct responsible business practices, protect customer rights by being transparent and conducting business in accordance with applicable regulations.

KOMITMEN MELAYANI KONSUMEN DENGAN SETARA
COMMITMENT TO SERVING THE CUSTOMERS EQUALLY
[POJK F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk yang setara kepada pelanggan. Terdapat pelatihan internal yang memastikan bahwa seluruh tenaga penjual menawarkan produk dan layanan secara transparan dan informatif kepada calon pelanggan.

The Company is committed to providing equal service and products to all customers. There are Internal training program that ensures that all salespersons offer products and services transparently and informatively to potential customers.

Informasi terkait produk dan layanan Perseroan juga tersedia di www.remala.id dan saluran komunikasi resmi lainnya, seperti media sosial. Para calon pelanggan dapat mempelajari lebih lanjut mengenai informasi produk dan pelayanan sebelum memutuskan untuk bekerja sama dengan Perseroan.

Information regarding the Company's products and services is also available on www.remala.id and other official communication channels, such as social media. Prospective customers can learn more about products and services before deciding to collaborate with the Company.

Dalam aktivitas operasional, Perseroan telah menyediakan akses portal layanan bagi pelanggan korporasi untuk melakukan pemantauan riwayat gangguan (*history problem*) dan status penanganannya.

In its operational activities, the Company has provided a service portal that enables corporate customers to monitor disruption history (problem history) and the status of its resolution.

Perseroan juga menyediakan kanal pengaduan dan layanan pelanggan yang mudah diakses, responsif, serta terdokumentasi guna memastikan penanganan keluhan pelanggan ditangani secara efektif dan akuntabel.

The Company also provides customer service and complaint channels that are easily accessible, responsive, and well-documented to ensure that customer complaints are handled effectively and accountably.

Sebagai upaya peningkatan berkelanjutan, Perseroan senantiasa melaksanakan evaluasi dan pemantauan berkala terhadap kualitas produk dan layanan untuk memastikan kesesuaian dengan standar layanan serta ketentuan *Service Level Agreement* (SLA) yang berlaku.

As part of its continuous improvement, the Company regularly evaluates and monitors the quality of its products and services to ensure compliance with service standards and applicable Service Level Agreement (SLA) provisions.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK
PRODUCT INNOVATION AND DEVELOPMENT
[POJK F.26]

Perseroan memahami pentingnya inovasi secara berkesinambungan dalam memaksimalkan pertumbuhan dan tetap kompetitif di industri telekomunikasi yang bergerak sangat dinamis.

The Company understands the importance of continuous innovation to maximize growth and remain competitive in the highly dynamic telecommunications industry.

Pada tahun 2025, inovasi produk Perseroan berfokus pada hal-hal berikut:

In 2025, the Company's product innovation was focused on the following aspects:

- Melakukan inisiasi sentralisasi kanal komunikasi WhatsApp pelanggan Nethome pada satu nomor resmi terpusat guna meningkatkan efektivitas dan responsivitas layanan *Customer Service*.
- Initiated the centralization of Nethome customers' WhatsApp communication channel into a single official number to enhance the effectiveness and responsiveness of Customer Service.

- Melaksanakan proses verifikasi WhatsApp Business sebagai upaya peningkatan keabsahan kanal komunikasi resmi Perseroan serta mitigasi risiko gangguan layanan, termasuk potensi pemblokiran akun.
- Carried out the WhatsApp Business verification process as part of efforts to strengthen the legitimacy of the Company's official communication channel and mitigate service disruption risks, including potential account blocking.

- Peluncuran produk dengan harga terjangkau yang ditujukan bagi segmen rumah tangga dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan tetap mengedepankan kualitas layanan sesuai standar yang ditetapkan Perseroan.
- Launched affordably priced products targeting household and Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) segments, while maintaining service quality in accordance with the Company's standards.

KUALITAS DAN KEAMANAN PRODUK
PRODUCT INNOVATION AND DEVELOPMENT
[POJK F.27]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk yang aman dan berkualitas bagi pelanggan. Komitmen ini diwujudkan dengan memenuhi standar sertifikasi berkualitas internasional sebagai berikut:

The Company is committed to providing products that are both secure and in high-quality to customers. This commitment is demonstrated by meeting the following international certifications:

Sertifikasi ISO 20000-1:2018 Sistem Manajemen Layanan IT

Sertifikasi ini diberikan sebagai bentuk pengakuan terhadap Sistem Manajemen Layanan IT Perseroan terkait penyediaan layanan Internet yang mencakup layanan *internet Broadband, Layanan Local Link, Layanan Managed Services* (*setting IP CAM, VOIP, WiFi Device*), *Server Colocation*, serta Penyediaan Konektivitas/ Instalasi *Fiber Optic Business to Business* dan multimedia.

ISO 20000-1:2018 IT Service Management System Certification

This certification recognizes the Company's IT Service Management System in providing Internet services, which include Broadband Internet services, Local Link Services, Managed Services (IP CAM, VOIP, WiFi Device setup), Server Colocation, and Business-to-Business Fiber Optic Connectivity/Installation and Multimedia.

Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu

Sertifikasi ini memastikan bahwa strategi bisnis Perseroan dijalankan dengan terarah melalui manajemen atas dan kualitas mutu

ISO 9001:2015 Quality Management System Certification

This certification ensures that the Company has a strong focus when devising business strategy from the top management, and that quality is

telah tertanam secara terintegrasi dalam setiap aspek operasional. Perseroan telah memenuhi persyaratan-persyaratan dalam membentuk suatu Sistem Manajemen Mutu yang efektif dan menjadi sebuah bukti pencapaian standar kualitas yang tinggi.

integrated into every aspect of its operations. The Company has met the requirements for establishing an effective Quality Management System which serves as evidence of its commitment in achieving high quality standards.

Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Sertifikasi ini membuktikan bahwa Perseroan memiliki komitmen tinggi terhadap keamanan mencakup aset Perseroan dan data-data pelanggan. Hal ini penting terutama untuk menjaga kepercayaan pelanggan di tengah tantangan industri komunikasi yang dipenuhi isu keamanan siber.

ISO 27001:2022 Information Security Management System Certification

This certification demonstrates the Company's strong commitment to security, which applies to both of its assets and customer data. This is especially important to maintain customer trust amidst the challenges faced by the communications industry, which is filled with issues on cybersecurity.

DAMPAK PRODUK
IMPACTS OF PRODUCTS
[POJK F.28]

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, produk yang ditawarkan Perseroan di bidang telekomunikasi dan layanan internet membawa dampak positif akses internet dan telekomunikasi akan membuka peluang untuk meningkatkan ekonomi dan sosial masyarakat.

As previously stated, the Company's products in the telecommunications and internet services sector have a positive impact. Internet and telecommunications access will open up opportunities for economic and social improvement within the community.

Dampak negatif dari produk dan layanan Perseroan datang dari penggunaan yang tidak bertanggung jawab dari pelanggan. Untuk meminimalisir potensi dampak tersebut, Perseroan melakukan upaya sosialisasi mengenai penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab melalui kanal media sosial, maupun interaksi langsung dengan masyarakat bersamaan dengan pelaksanaan program tanggung jawab sosial (CSR).

The negative impacts of the Company's products and services may arise from irresponsible use by customers. To minimize these potential impacts, the Company conducts awareness initiatives on safe and responsible internet usage through social media channels, as well as through direct engagement with communities alongside the implementation of its Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

KINERJA POSITIF DARI OPERASIONAL
POSITIVE PERFORMANCE FROM THE OPERATION

Pada tahun 2025, kualitas dan inovasi produk memastikan bahwa produk-produk yang dipasarkan Perseroan tidak ditarik karena permasalahan kualitas yang membahayakan konsumen, kegagalan dalam pemenuhan regulasi, atau kesalahan administrasi lainnya. [POJK F.29]

In 2025, the quality and innovation of the Company's products ensured that none of its marketed products were recalled due to quality issues that could harm consumers, failure to comply with regulations, or other administrative errors. [POJK F.29]

Perseroan juga menjaga kinerja positif produknya dengan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Survei dilakukan secara luring melalui kunjungan ke lokasi pelanggan. Hasil tahun 2025 menunjukan nilai rata-rata 4,46 dari skala 5 atau 89,2% yang mengindikasikan pelanggan sangat puas terhadap pelayanan Perseroan. [POJK F.30]

The Company also maintains the positive performance of its products by conducting regular customer satisfaction surveys. The survey is conducted through direct visit to customers. In 2025, the average score was 4.46 from the scale of 5 which means 89,2% of customers are very satisfied with the Company's services. [POJK F.30]

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Indikator Indicator	Nilai (Skala 5) Value (Scale 5)
Stabilitas jaringan dan kecepatan internet Internet speed and network stability	4,31
NOC *Feedback*	4,44
Marketing Feedback	4,53
CS Feedback	4,50
Finance Feedback	4,53

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

STATEMENT LETTER OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2025

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT FOR THE FISCAL YEAR 2025

PT Remala Abadi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Remala Abadi Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report and Sustainability Report of PT Remala Abadi Tbk for the fiscal year 2025 has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2026
Jakarta, April 29 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Anita Anwar	Ahmad Alamsyah Saragih
Komisaris Utama	Komisaris Independent
President Commissioner	Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Agus Setiono	Adrian Renaldy
Direktur Utama	Direktur
President Director	Director

LAMPIRAN
APPENDIX
[G.2]

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2025 PT Remala Abadi Tbk. Guna meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/i untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2025 Sustainability Report of PT Remala Abadi Tbk. In order to improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out the Feedback Form and send it back to us.

Profil
Profile

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Surel
E-mail

Telepon/HP
Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ☑)
Category of Stakeholders (put ☑ in the box)

☐ Pemerintah Government	☐ Pekerja Employee	☐ Perusahaan Company
☐ Pemegang Saham Shareholders	☐ Penyedia Barang dan Jasa Goods and Service Provider	☐ Masyarakat Sekitar Local Community
☐ Lembaga Pendidikan Educational Institution	☐ Industri Industry	☐ Media Media
☐ Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization	☐ Lain Lain, yaitu: Others, specifically: _____	

Umpan Balik tentang Laporan
Feedback on the Report

Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai.
Please choose the most suitable answer.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan Perseroan dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
   This Sustainability Report has provided information about various things that have been implemented by the Company in fulfilling corporate social responsibility.

☐ Setuju / Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Tidak Setuju / Disagree

1. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is easy to understand.

☐ Setuju / Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Tidak Setuju / Disagree

1. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is quite complete.

☐ Setuju / Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Tidak Setuju / Disagree

1. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be justified.

☐ Setuju / Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Tidak Setuju / Disagree

1. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find useful from this Sustainability Report?

---

1. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find less useful from this Sustainability Report?

---

1. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information do you feel is lacking and should be included in future Sustainability Reports?

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

PT Remala Abadi Tbk

Graha Mustika Ratu
Jalan Gatot Subroto No. 74-75, Jakarta Selatan 12870
DKI Jakarta

(021) 83708889
corporatesecretary@remala.id
www.remala.id

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

[POJK G.4]

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Hal. *Page*
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	200
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	199
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	199
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	199
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	44
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	38
C.3	Skala Usaha Business Scale	39
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	45
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member of Association	52
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	52
	Penjelasan Direksi Board of Director's Statement	
D.1	Penjelasan Direksi Board of Director's Statement	28
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	201
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	204
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	204
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	206
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	207
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	208

	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	92
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Production of Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	209
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	210
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials	210
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Energy Intensity and Usage	211
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Renewable Energy Sources	213
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	211
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	211
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	211
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Generated Emissions and Intensity by Type	212
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reductions and Achievement	213
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Generated Waste and Effluent by Type	213
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	213
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spillage (if any)	213
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	213

Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to all Consumers	224
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	214
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	215
F.20	Upah Minimum Regional Minimum Regional Wage	216
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Safe and Decent Work Environment	216
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	218
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts on Local Communities	219
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	219
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	219
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	225
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for the Customer Safety	225
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	228
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	228
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey	228
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	198
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	229
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year Sustainability Report	198
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	232

KESELARASAN LAPORAN DENGAN METRIK ESG
ALIGNMENT OF THE REPORT WITH ESG METRICS

Kinerja Performance	Kode *Code*	Nama Metrik *Matrix Name*	Halaman *Page*
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	212
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	212
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	211
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	211
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	213
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* The Company's Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	212
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca The Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	213
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	214
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	215
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	215
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	215
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	218
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	217
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	217
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	217
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	218
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	215
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health, Safety, and a Safe and Decent Work Environment for All Employees	216
	S-12	Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility	219
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	147
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners in Board Meetings	143
	G-03	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	108

G-04	Kebijakan Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris Policy on Evaluation of Board of Directors and Board of Commissioners	148
G-05	Kebijakan Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris Policy on Training for Board of Directors and Board of Commissioners	144
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	145
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	184, 188
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	110
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflict of Interest	149





PT Remala Abadi Tbk
Laporan Terintegrasi 2025

Innovation on Every Step

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG SUDAH DIAUDIT

AUDITED ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS



PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2025 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 105	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Agus Setiono
   Alamat Kantor : Graha Mustika Ratu
   Jl. Gatot Subroto No. 74-75
   Kel. Menteng Dalam Kec. Tebet
   Jakarta 12870, Indonesia
   Alamat Domisili : Japos Graha Lestari Blok B.1/11,
   Kel, Jurangmangu Barat,
   Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan
   Nomor Telepon : 021 - 8370889
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Adrian Renaldy
   Alamat Kantor : Graha Mustika Ratu
   Jl. Gatot Subroto No. 74-75
   Kel. Menteng Dalam Kec. Tebet
   Jakarta, Indonesia
   Alamat Domisili : Jl. Green Diamond 2 No. 25, Kel. Kedaung Kali Angke,
   Kec. Cengkareng, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : 021 - 8370889
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Remala Abadi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name : Agus Setiono*
   Office address : Graha Mustika Ratu
   Jl. Gatot Subroto No. 74-75
   Kel. Menteng Dalam Kec. Tebet
   Jakarta 12870, Indonesia
   Residential address : Japos Graha Lestari
   Blok B.1/11, Kel, Jurangmangu
   Barat, Kec. Pondok Aren,
   Tangerang Selatan
   Telephone : 021 - 8370889
   Title : President Director

2. *Name : Adrian Renaldy*
   Office address : Graha Mustika Ratu
   Jl. Gatot Subroto No. 74-75
   Kel. Menteng Dalam Kec. Tebet
   Jakarta, Indonesia
   Residential address : pJl. Green Diamond 2 No. 25,
   Kel. Kedaung Kali Angke,
   Kec. Cengkareng, Jakarta Barat
   Telephone : 021 - 8370889
   Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Remala Abadi Tbk (the "Company") and its subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/*March 27, 2026*



Agus Setiono
Direktur Utama/*President Director*

Adrian Renaldy
Direktur/*Director*

PT. REMALA ABADI Tbk.
Jl. Gatot Subroto No. 74-75, RT. 002/RW. 001, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12780
Telp : 021-8370 8889 **Telp NOC** : 021-8370 9135, 021-8370 9136, 021-8370 9138
Marketing : 021-830 6639, 021-830 6626, 021-8240 4718 **Finance** : 021-830 6669

Morison Global

TJAHJADI & TAMARA
Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15/F, Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62 -21) 2295 8350
Fax : (62 -21) 2295 8351

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00159/2.0853/AU.1/06/0264-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Remala Abadi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Remala Abadi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00159/2.0853/AU.1/06/0264-1/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Remala Abadi Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Remala Abadi Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat saldo piutang usaha sebesar Rp 20,48 miliar yang merupakan 2,03% dari total aset konsolidasian Grup. Seperti dibahas pada Catatan 2h, 2j, 3 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan manajemen yang siginifikan dan nilainya yang material seperti disebutkan di atas.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai piutang usaha Grup, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses reviu asumsi-asumsi signifikan yang dijabarkan di atas.
- Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha Grup dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi termasuk informasi masa depan yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan memastikan hubungannya dengan kerugian historis piutang usaha.
- Kami melakukan pengujian keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment assessment of trade receivables

As of December 31, 2025, the Group recognized trade receivables of Rp 20,48 billion, which represents 2.03% of the Group's consolidated total assets. As discussed in Notes 2h, 2j, 3 and 5 to the accompanying consolidated financial statements, the Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables, whereby the Group established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

The impairment assessment of trade receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment and significant amount as described above.

How our audit addressed the key audit matter

- *We obtained an understanding of the Group's trade receivables impairment assessment process which includes control over management's review of the significant assumptions described above.*
- *We tested the Group's impairment assessment of trade receivables by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management's basis in determining ECL, which included method, assumptions and data used, testing the macroeconomic variables and forward-looking information used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables.*
- *We tested the accuracy of the trade receivables aging schedule report by tracing to the relevant supporting document financial records and testing the mathematical accuracy of the trade receivables aging schedule report.*
- *We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the consolidated financial statements.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 24 Maret 2025, menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended, were audited by other independent auditors in its report dated March 24, 2025, expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for the purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

TJAHJADI & TAMARA

Riani
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant Registration No. AP. 0264

27 Maret 2026/*March 27, 2026*

00159

PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e,2g,2h,4,35			*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga		10.225.544.946	12.232.029.244	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,31	14.031.300.332	-	*Related party*
Piutang usaha - neto	2h,2j,5,35			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga		17.654.558.099	14.725.633.042	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,31	2.829.793.779	771.730.972	*Related parties*
Piutang lain-lain	2h,2j,2v,6,35	1.173.864.413	1.500.104.916	*Other receivables*
Persediaan - neto	2k,2o,7	80.543.418.919	67.992.377.284	*Inventories - net*
Beban dibayar di muka	2l,8	2.674.591.395	2.166.394.439	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2r,16a	20.892.469.012	715.436.662	*Prepaid taxes*
Uang muka	2v,9	69.807.241.644	2.586.242.773	*Advances*
JUMLAH ASET LANCAR		**219.832.782.539**	**102.689.949.332**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - neto	2h,2j,2v,6,35	14.464.596.642	1.162.932.222	*Other receivables - net*
Uang muka	2o,2v,9	154.550.641.948	4.176.690.000	*Advances*
Aset tetap - neto	2m,2o,10	588.392.501.190	238.985.401.024	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	2n,2o,11a	25.446.066.229	30.625.151.531	*Right-of-use assets - net*
Goodwill	2c,2d,2o,12	1.193.614.515	1.193.614.515	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan - neto	2o,2v,16c	2.310.097.536	1.951.326.366	*Deferred tax assets - net*
Setoran jaminan	2h,2o,35	567.569.167	419.333.930	*Security deposits*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**786.925.087.227**	**278.514.449.588**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**1.006.757.869.766**	**381.204.398.920**	***TOTAL ASSETS***

PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Cerukan	2h,13,35	-	10.952.914.283	*Overdraft*
Utang bank	2h,14,35			*Bank loans*
Pihak ketiga		327.582.710.803	-	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,31	98.558.281.907	-	*Related party*
Utang usaha	2e,2h,15,35			*Trade payables*
Pihak ketiga		55.380.178.935	17.307.863.802	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,31	1.843.390.650	-	*Related party*
Utang lain-lain	2h,35	206.615.627	762.955.856	*Other payables*
Utang pajak	2r,16b	14.519.755.639	22.376.498.573	*Taxes payable*
Beban akrual	2h,17,35	24.414.413.043	6.740.350.818	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	2q			*Advance from customers*
Pihak ketiga		6.227.755.194	206.913.886	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,31	36.036.036.036	-	*Related party*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:	2h,2v,35			*Current portion of long-term debts:*
Utang bank	14	-	650.511.825	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2n,11b	1.108.318.105	2.158.340.359	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	18	1.927.160.807	2.789.422.111	*Consumer financing payables*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**567.804.616.746**	**63.945.771.513**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:	2h,2v,35			*Long-term debts - net of current portion:*
Utang bank	14	-	2.672.166.737	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2n,11b	2.139.238.945	14.462.876.576	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	18	1.380.951.123	1.293.412.050	*Consumer financing payables*
Liabilitas pajak tangguhan	2r,16c	11.836.936	-	*Deferred tax liability*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,19	8.359.653.179	3.299.100.099	*Post-employment benefits liability*
Utang lain-lain - pihak berelasi	2f,2h,2v, 31,35	32.457.940.713	32.457.940.713	*Other payables - related parties*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**44.349.620.896**	**54.185.496.175**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**612.154.237.642**	**118.131.267.688**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				*Share capital - par value of Rp 50 per share*
Modal dasar - 4.400.000.000 saham				*Authorized - 4,400,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.375.000.000 saham	20	68.750.000.000	68.750.000.000	*Issued and fully paid - 1,375,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	2c,2d,2s,21	59.356.264.287	56.857.515.587	*Additional paid-in capital*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	2p,19	(1.314.246)	120.684.881	*Other comprehensive income (loss)*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya	22	13.750.000.000	2.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		213.742.361.038	123.480.274.813	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto		355.597.311.079	251.208.475.281	*Total equity attributable to owners of the parent entity - net*
Kepentingan nonpengendali	2c, 23	39.006.321.045	11.864.655.951	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**394.603.632.124**	**263.073.131.232**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.006.757.869.766**	**381.204.398.920**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,* 2025	2024	
PENDAPATAN	2q,24	430.349.759.483	348.191.610.324	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,25	(110.783.883.723)	(88.972.534.581)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**319.565.875.760**	**259.219.075.743**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	2q,26	(54.309.209.545)	(27.891.161.737)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	2q,27	(96.976.387.704)	(85.307.785.112)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**168.280.278.511**	**146.020.128.894**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2q,4	2.093.244.316	681.207.466	*Finance income*
Biaya keuangan	2q,14,28	(15.268.387.323)	(3.010.296.959)	*Finance costs*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	2e,2q,29	(15.889.607.101)	1.532.167.834	*Other income (expenses) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**139.215.528.403**	**145.223.207.235**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2r,16c	(33.597.656.217)	(33.376.651.484)	***INCOME TAX***
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		**105.617.872.186**	**111.846.555.751**	***INCOME FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENTS FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL***
PENYESUAIAN PROFORMA DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	1c,2d	-	(12.403.658.063)	***PROFORMA ADJUSTMENTS FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL***
LABA TAHUN BERJALAN		**105.617.872.186**	**99.442.897.688**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2p,19	(170.988.838)	239.290.679	*Remeasurement of defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait	2r,16c	37.617.544	(52.643.949)	*Related income tax*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto		**(133.371.294)**	**186.646.730**	***Other comprehensive income (loss) - net***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**105.484.500.892**	**99.629.544.418**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,* 2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	2c,30	102.012.086.225	96.589.613.487	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c,23	3.605.785.961	2.853.284.201	*Non-controlling interests*
Jumlah		**105.617.872.186**	**99.442.897.688**	***Total***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	2c	101.890.087.098	96.772.419.536	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c,23	3.594.413.794	2.857.124.882	*Non-controlling interests*
Jumlah		**105.484.500.892**	**99.629.544.418**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2u,30	**74,19**	**75,53**	***Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT REMALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT REMALA ABADI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*									
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Proforma from Restructuring Transactions of Entities under Common Control*	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income (Loss)*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2024		**55.000.000.000**	**7.271.363.600**	**28.390.552.771**	**(62.121.168)**	**1.000.000.000**	**27.890.661.326**	**119.490.456.529**	**375.549.799**	**119.866.006.328**	***Balance, January 1, 2024***
Penerbitan saham baru atas penawaran umum perdana saham kepada masyarakat (IPO) setelah dikurangi biaya emisi saham	1b,21	13.750.000.000	34.949.926.522	-	-	-	-	48.699.926.522	-	48.699.926.522	*Issuance of new shares from initial public offering of shares to the public (IPO) net of share issuance costs*
Akuisisi entitas anak	1c,2d	-	-	-	-	-	-	-	170.995.901	170.995.901	*Acquisition of subsidiary*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1c,2d	-	-	-	-	-	-	-	2.453.000.000	2.453.000.000	*Capital contribution from non-controlling interests*
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c,2d,21	-	(38.853.744)	-	-	-	-	(38.853.744)	(111.146.256)	(150.000.000)	*Acquisition of non-controlling interests*
Kombinasi bisnis entitas sepengendali:	1c,2d										*Business combination of entities under common control:*
Penyesuaian proforma		-	-	12.403.658.063	-	-	-	12.403.658.063	-	12.403.658.063	*Proforma adjustments*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	14.675.079.209	(40.794.210.834)	-	-	-	(26.119.131.625)	6.119.131.625	(20.000.000.000)	*Difference in restructuring transactions of entities under common control*
Cadangan umum	22	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	*General reserve*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2p	-	-	-	182.806.049	-	96.589.613.487	96.772.419.536	2.857.124.882	99.629.544.418	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**68.750.000.000**	**56.857.515.587**	**-**	**120.684.881**	**2.000.000.000**	**123.480.274.813**	**251.208.475.281**	**11.864.655.951**	**263.073.131.232**	***Balance, December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT REMALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT REMALA ABADI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income (Loss)*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah - Neto/ *Total - Net*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2025		**68.750.000.000**	**56.857.515.587**	**120.684.881**	**2.000.000.000**	**123.480.274.813**	**251.208.475.281**	**11.864.655.951**	**263.073.131.232**	***Balance, January 1, 2025***
Tambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1c,23	-	2.498.748.700	-	-	-	2.498.748.700	20.822.251.300	23.321.000.000	*Additional capital contribution from non-controlling interests*
Pendirian Entitas Anak	1c,23	-	-	-	-	-	-	2.725.000.000	2.725.000.000	*Establishment of Subsidiaries*
Cadangan umum	22	-	-	-	11.750.000.000	(11.750.000.000)	-	-	-	*General reserve*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2p	-	-	(121.999.127)	-	102.012.086.225	101.890.087.098	3.594.413.794	105.484.500.892	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2025		**68.750.000.000**	**59.356.264.287**	**(1.314.246)**	**13.750.000.000**	**213.742.361.038**	**355.597.311.079**	**39.006.321.045**	**394.603.632.124**	***Balance, December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,* 2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		466.279.271.861	347.736.599.956	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(170.817.250.797)	(181.969.430.417)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(57.242.537.997)	(58.702.899.232)	*Cash paid to employees*
Pembayaran beban usaha dan lain-lain		(47.364.377.504)	(20.597.203.616)	*Payments of operating expenses and others*
Pembayaran biaya keuangan		(13.693.200.537)	(3.010.296.959)	*Payments of finance costs*
Penerimaan pendapatan keuangan		2.093.244.316	681.207.466	*Receipts of finance income*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(41.984.860.085)	(20.682.049.114)	*Payments of corporate income tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**137.270.289.257**	**63.455.928.084**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari piutang lain-lain		96.643.725	411.130.527	*Receipt from other receivables*
Perolehan aset tetap	10	(381.013.722.127)	(98.866.830.001)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran uang muka	9	(152.750.641.948)	(4.076.690.000)	*Payments of advances*
Akuisisi entitas anak	1c	-	(26.154.000.000)	*Acquisitions of a subsidiary*
Perolehan aset hak-guna		-	(942.000.000)	*Acquisition of right-of-use assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(533.667.720.350)**	**(129.628.389.474)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank				*Receipts of bank loans*
Jangka pendek	38	426.140.992.710	-	*Short-term*
Jangka panjang		-	1.820.000.000	*Long-term*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		12.261.000.000	2.453.000.000	*Capital contribution from non-controlling interests*
Pembayaran liabilitas sewa	11b,38	(12.260.430.507)	(11.033.272.874)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	38	(3.443.722.231)	(2.898.390.106)	*Payments of consumer financing payables*
Pembayaran utang bank jangka panjang	38	(3.322.678.562)	(353.571.432)	*Payments of long-term bank loans*
Penerimaan dari IPO - neto		-	49.501.567.546	*Proceeds from IPO - net*
Penerimaan utang lain-lain - pihak berelasi	31	-	30.107.940.713	*Receipts of other payables - related parties*
Penerimaan utang lain-lain - pihak ketiga		-	312.955.856	*Receipts of other payables - third parties*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**419.375.161.410**	**69.910.229.703**	***Net Cash Provided by Financing Activities***

PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,* 2025	2024	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**22.977.730.317**	**3.737.768.313**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS SEHUBUNGAN DENGAN AKUISISI		-	7.306.974	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS IN CONNECTION WITH ACQUISITIONS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4,13	1.279.114.961	(2.465.960.326)	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4,13**	**24.256.845.278**	**1.279.114.961**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas untuk laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:				***Cash and cash equivalents under consolidated statement of cash flows consist of:***
Kas dan setara kas	4	24.256.845.278	12.232.029.244	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	13	-	(10.952.914.283)	*Overdraft*
Neto		**24.256.845.278**	**1.279.114.961**	***Net***

Catatan:
Transaksi non-kas dan tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 37 dan 38.

Note:
Non-cash transactions and supplementary cash flow information are disclosed in Notes 37 and 38.

PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Remala Abadi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fajra Rizqi Nasution, S.H. No. 5 tanggal 15 Maret 2004. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12023 HT.01.01.TH.2004 tanggal 13 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 081 Tambahan No. 031462 tanggal 10 Oktober 2023.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No. 57 tanggal 16 Juni 2025 antara lain mengenai perubahan domisili serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0043254.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 3 Juli 2025 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0173276 dan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0306069, keduanya tanggal 3 Juli 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama bergerak dalam bidang penyedia layanan internet, layanan konsultasi informasi dan teknologi, serta aktivitas telekomunikasi dengan kabel dan tanpa kabel. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penyedia layanan internet. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kudus dengan alamat di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Kantor operasional Perusahaan berlokasi di Graha Mustika Ratu Lantai GF, Jalan Gatot Subroto No. 74 - 75, Jakarta Selatan, sedangkan kantor pemasaran berada di Jakarta Pusat, Jakarta Timur dan Bekasi, Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Iforte Solusi Infotek.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Remala Abadi Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 5 of Fajra Rizqi Nasution, S.H. dated March 15, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12023 HT.01.01.TH.2004 dated May 13, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 081 Supplement No. 031462 dated October 10, 2023.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 57 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated June 16, 2025 among others concerning the changes of the Company's domicile and composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. This amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0043254.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 3, 2025 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0173276 and Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0306069, both dated July 3, 2025.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's business activities are mainly in internet service provider, information and technology consulting services, and telecommunications activities with cable and wireless. Currently, the Company is engaged in the business of internet service provider. The Company started its commercial business activities in 2004.

As of December 31, 2025, the Company is domiciled in Kudus Regency with the address at Jalan Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon Village, Jati District, Kudus, Central Java, Indonesia. The Company's operational office is located at Graha Mustika Ratu GF Floor, Jalan Gatot Subroto No. 74 - 75, South Jakarta, while the marketing offices are located in Central Jakarta, East Jakarta and Bekasi, West Java.

As of December 31, 2025, the Company's controlling shareholder is PT Iforte Solusi Infotek.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2024, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-58/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 275.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 188 per saham. Pada tanggal 7 Mei 2024, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai pengendalian, kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On April 28, 2024, the Company obtained an Effective Statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-58/D.04/2024 to conduct its Initial Public Offering of 275,000,000 new shares to the public with par value of Rp 50 per share and with the offering price of Rp 188 per share. On May 7, 2024, the Company's shares were entirely listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Subsidiaries

The Company has control, direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/*Held Directly by the Company*							
PT Fiber Media Indonesia ("FMI")	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/*Telecommunication with cable activities* - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/*Wireless telecommunication activities*	2010	85,00%	85,00%	128.322.030.446	70.147.941.673
PT PC 24 Cyber Indonesia ("PC 24")	Jawa Barat/ *West Java*	- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/*Telecommunication with cable activities* - Konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya/ *Construction of electrical networks and other telecommunications*	2006	99,00%	99,00%	58.171.348.637	35.112.979.204
PT Fiber Kerumah Indonesia ("FKI")	Jakarta Barat/ *West Jakarta*	- Perdagangan besar/*Wholesale trade* - informasi dan komunikasi/ *Information and communication*	2024	51,00%	51,00%	71.134.796.333	14.551.698.973
PT Akselerasi Informasi Indonesia ("AII")	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	- Perdagangan besar/*Wholesale trade* - informasi dan komunikasi/ *Information and communication*	2025	51,00%	51,00%	1.826.313.885	284.966.130
PT Solusi Aplikasi Andalan Semesta ("SAAS")	Jakarta Timur/ *East Jakarta*	- Perdagangan besar/*Wholesale trade* - Aktivitas pemrograman komputer/ *Computer programming activities*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	88,00%	88,00%	300.174.747	495.036.772
PT Mitra Integrasi Bersama ("MIB")	Jakarta Utara/ *North Jakarta*	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Central telecommunication construction* - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/*Telecommunication with cable activities*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	51,00%	-	5.000.687.500	-
PT Clara Dinamika Abadi ("CDA")	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	- Perdagangan besar/*Wholesale trade* - Informasi dan komunikasi/ *Information and communication*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	72,50%	-	981.068.682	-

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai pengendalian, kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company has control, direct or indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024
Dimiliki Melalui FMI/ *Held Through FMI*							
PT Jaringan Fiber Indonesia ("JFI")	Jawa Barat/ *West Java*	- Konstruksi media magnetik dan media optik/*Construction of magnetic and optical media* - Perdagangan peralatan telekomunikasi/*Telecomunication equipment trade* - Informasi dan komunikasi/ *Information and communication*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	100,00%*	100,00%*	1.329.930.165	1.628.192.023

* FMI, Perusahaan dan PC 24 masing-masing memiliki kepemilikan sebesar 75%, 15% dan 10% pada JFI.

** FMI, the Company and PC 24 each has ownership of 75%, 15% and 10% in JFI.*

Pendirian Entitas Anak

- PT Mitra Integrasi Bersama ("MIB")

  MIB didirikan berdasarkan Akta Notaris Daniar Wasdiana, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 10 Desember 2024. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000571.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 11 Januari 2025. Perusahaan memiliki penyertaan saham di MIB sejumlah Rp 2.550.000.000 dengan persentase kepemilikan 51%.

- PT Clara Dinamika Abadi ("CDA")

  CDA didirikan berdasarkan Akta Notaris Piter Lie, S.H., M.Kn. No. 13 tanggal 16 April 2025. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032858.AH.01.01. TAHUN 2025 tanggal 27 April 2025. Perusahaan memiliki penyertaan saham di CDA sejumlah Rp 725.000.000 dengan persentase kepemilikan 72,5%.

Akuisisi Entitas Anak

- PT Fiber Kerumah Indonesia ("FKI")

  Pada bulan Juni 2024, Perusahaan mengakuisisi 96,84% kepemilikan saham FKI dengan harga perolehan sebesar Rp 6.004.000.000. Atas akuisisi ini, Perusahaan memperoleh pengendalian atas FKI.

Establishment of Subsidiaries

- *PT Mitra Integrasi Bersama ("MIB")*

  MIB was established based on Notarial Deed No. 11 of Daniar Wasdiana, S.H., M.Kn. dated December 10, 2024. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000571.AH.01.01.TAHUN 2025 dated January 11, 2025. The Company has investment in shares of MIB amounting to Rp 2,550,000,000 with 51% share ownership.

- *PT Clara Dinamika Abadi ("CDA")*

  CDA was established based on Notarial Deed No. 13 of Piter Lie, S.H., M.Kn. dated April 16, 2025. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032858.AH.01.01.TAHUN 2025 dated April 27, 2025. The Company has investment in shares of CDA amounting to Rp 725,000,000 with 72.5% share ownership.

Acquisition of Subsidiaries

- *PT Fiber Kerumah Indonesia ("FKI")*

  In June 2024, the Company acquired 96.84% of FKI's shares ownership with acquisition cost of Rp 6,004,000,000. From this acquisition, the Company obtained control of FKI.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

- PT Fiber Kerumah Indonesia ("FKI") (lanjutan)

Nilai wajar aset neto FKI dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

- *PT Fiber Kerumah Indonesia ("FKI") (continued)*

The fair value of FKI's net assets and total consideration transferred is as follows:

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ *Fair value recognized on acquisition*	
Jumlah aset	6.773.108.875	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1.364.054.831)	*Total liabilities*
Jumlah aset neto	5.409.054.044	*Total net assets*
Kepentingan nonpengendali	(170.995.901)	*Non-controlling interests*
Goodwill (Catatan 12)	765.941.857	*Goodwill (Note 12)*
Jumlah imbalan yang dialihkan	**6.004.000.000**	***Total consideration transferred***

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham FKI tanggal 28 November 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No. 129 pada tanggal yang sama serta telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077696.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 2 Desember 2024, para pemegang saham FKI memutuskan untuk menyetujui pengalihan 196 saham milik Imam Taufik kepada Wukong Technology Partners Limited ("WTPL") serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 6.200.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 melalui penerbitan 43.800 saham baru yang diambil bagian oleh Perusahaan dan WTPL masing-masing sebesar 19.496 saham dan 24.304 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menurun dari 96,84% menjadi 51,00%.

Based on Resolution of the FKI's Shareholders dated November 28, 2024 which was covered by Notarial Deed No. 129 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. on the same date and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0077696.AH.01. 02.TAHUN 2024 dated December 2, 2024, the shareholders of FKI resolved to approve the sale of 196 shares in which owned by Imam Taufik to Wukong Technology Partners Limited ("WTPL") and increase of issued and fully paid capital from Rp 6,200,000,000 to Rp 50,000,000,000 through the issuance of 43,800 new shares which were subscribed by the Company and WTPL amounted to 19,496 shares and 24,304 shares, respectively, therefore the Company's ownership interest decreased from 96.84% to 51.00%.

FKI membukukan setoran modal dari WTPL masing-masing sebesar Rp 21.851.000.000 pada tahun 2025 dan Rp 2.453.000.000 pada tahun 2024. Atas transaksi ini, Perusahaan membukukan selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali yang disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" sebesar Rp 2.376.248.700 pada tahun 2025 (Catatan 21).

FKI recorded capital contributions from WTPL amounting to Rp 21,851,000,000 in 2025 and Rp 2,453,000,000 in 2024. In relation to these transactions, the Company recognized difference in value of equity transactions with non-controlling interests which presented as part of "additional paid-in capital" amounting to Rp 2,376,248,700 in 2025 (Note 21).

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

- PT Akselerasi Informasi Indonesia ("AII")

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan mendirikan AII dengan penyertaan saham sejumlah Rp 125.000.000 atau 125 saham (setara dengan persentase kepemilikan 50%).

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham AII tanggal 6 Mei 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No. 32 tanggal 8 Mei 2024 serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-00125998 tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham AII memutuskan untuk menyetujui pengalihan 125 saham milik Richard Kartawijaya kepada Perusahaan serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000 melalui penerbitan 2.750 saham baru yang diambil bagian oleh Perusahaan dan PT Darpa Balakosa Semesta ("DBS") masing-masing sebanyak 1.280 saham dan 1.470 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,00% menjadi 51,00%.

Sehubungan dengan akuisisi penyertaan saham dari kepentingan nonpengendali, Perusahaan membukukan selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali yang disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" sebesar Rp 38.853.744 pada tahun 2024 (Catatan 21).

AII membukukan setoran modal dari DBS sebesar Rp 1.470.000.000 pada tahun 2025. Atas transaksi ini, Perusahaan membukukan selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali yang disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" sebesar Rp 122.500.000 pada tahun 2025 (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in Ownership Percentage of Subsidiary

- *PT Akselerasi Informasi Indonesia ("AII")*

In January 2023, the Company established AII with investment in shares of Rp 125,000,000 or 125 shares (equivalent to ownership percentage of 50%).

Based on Resolution of the AII's Shareholders dated May 6, 2024 which was covered by Notarial Deed No. 32 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated May 8, 2024 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-00125998 dated May 30, 2024, the shareholders of AII resolved to approve the sale of 125 shares owned by Richard Kartawijaya to the Company and increase of issued and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 3,000,000,000 through the issuance of 2,750 new shares which were subscribed by the Company and PT Darpa Balakosa Semesta ("DBS") in which each amounted to 1,280 shares and 1,470 shares, respectively, therefore the Company's ownership interest increased from 50.00% to 51.00%.

In connection with the acquisition of stock of shares from non-controlling interests, the Company recognized difference in value of equity transactions with non-controlling interests which presented as part of "additional paid-in capital" amounting to Rp 38,853,744 in 2024 (Note 21).

AII recorded a capital contribution from DBS amounting to Rp 1,470,000,000 in 2025. In connection with this transaction, the Company recognized difference in value of equity transactions with non-controlling interests which presented as part of "additional paid-in capital" amounting to Rp 122,500,000 in 2025 (Note 21).

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

- PT Fiber Media Indonesia ("FMI")

Pada bulan Mei 2024, Perusahaan mengakuisisi 85% saham FMI dengan harga perolehan sebesar Rp 20.000.000.000 dari Budi Aditya Erna Mulyanto. Transaksi akuisisi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali sehubungan pengendali akhir yang sama antara Perusahaan dengan FMI yang dibukukan sesuai dengan PSAK 338.

Nilai tercatat aset neto FMI dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Business Combination of Entities under Common Control

- PT Fiber Media Indonesia ("FMI")

In May 2024, the Company acquired 85% of FMI's shares with acquisition cost of Rp 20,000,000,000 from Budi Aditya Erna Mulyanto. This acquisition transaction represents business combination of entities under common control due to the same ultimate controlling party between the Company and FMI, and is accounted for in accordance with PSAK 338.

The carrying value of FMI's net assets and total consideration transferred is as follows:

	Nilai tercatat yang diakui pada saat akuisisi/ *Carrying value recognized on acquisition*	
Jumlah aset neto	40.794.210.834	*Total net assets*
Kepentingan nonpengendali	(6.119.131.625)	*Non-controlling interests*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 21)	(14.675.079.209)	*Difference in restructuring transactions of entities under common control (Note 21)*
Jumlah imbalan yang dialihkan	**20.000.000.000**	***Total consideration transferred***

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 are as follows:

Dewan Komisaris:				*Board of Commissioners:*
Komisaris Utama	:	Anita Anwar	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ahmad Alamsyah Saragih	:	*Independent Commissioner*
Direksi:				*Board of Directors:*
Direktur Utama	:	Agus Setiono	:	*President Director*
Direktur	:	Adrian Renaldy	:	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 are as follows:

Dewan Komisaris:				*Board of Commissioners:*
Komisaris Utama	:	Verah Wahyudi Singgih Wong	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ahmad Alamsyah Saragih	:	*Independent Commissioner*
Direksi:				*Board of Directors:*
Direktur Utama	:	Richard Kartawijaya	:	*President Director*
Direktur	:	Samuel Adi Mulia	:	*Director*

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's audit committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Ketua	:	Ahmad Alamsyah Saragih	:	*Chairman*
Anggota	:	Sudarmana	:	*Member*
Anggota	:	Sundara Ichsan	:	*Member*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Maureen Graciela.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2025 and 2024 is Maureen Graciela.

Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing 120 karyawan tetap dan 680 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 65 karyawan tetap dan 664 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") has 120 permanent employees and 680 contract employees as of December 31, 2025 and 65 permanent employees and 664 contract employees as of December 31, 2024 (unaudited), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas dan neto dengan saldo cerukan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi keuangan baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash and cash equivalents and net of overdraft balance.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements, except for new and revised financial accounting standards as disclosed in Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi:
- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Tahun buku Grup adalah dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:
- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's financial reporting year is from January 1 to December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 di bawah ini tidak menyebabkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar akuntansi keuangan baru dan amandemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:
- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; dan
- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:
i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee,* dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to the Financial Accounting Standards

The adoption of the following new financial accounting standards and amendments which are effective on or after January 1, 2025, did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior financial years:
- *PSAK 117, "Insurance Contracts"; and*
- *Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

New financial accounting standards and amendments that have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025, and for which early adoption is permitted, are as follows:
- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure"; and*
- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As of the completion date of the consolidated financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended financial accounting standards on its consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the Company's financial statements and its subsidiaries as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:
i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

Seluruh saldo akun, transaksi, pendapatan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

All significant intra-group balances, transactions, revenues and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and financial liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh (termasuk aset takberwujud berupa hubungan pelanggan yang teridentifikasi dari hasil valuasi penilai independen) dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired (including intangible assets in the form of customer relationships identified from the results of independent appraiser valuations) and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasi untuk tahun dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto entitas yang diakuisisi dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

Business Combination Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore the transaction would not result in a gain or loss for the business group as a whole or to the individual entity within the same business group, hence the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the year during which the business combination occurred and for other year presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the year in which the entities were under common control. The entity that received business records the difference between the consideration value transferred and book value of net assets of acquired entity of any business combination transaction in equity and presents it in "Additional Paid-in Capital" account.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	*1 United States Dollar (USD)*
1 Yuan China (CNY)	2.401	2.214	*1 China Yuan (RMB)*

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the rates of exchange used were as follows:

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosure".

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan.

ii. Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets measured at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits.

ii. Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

The Group does not have financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

iv. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWLR.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

iii. Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

The Group has no financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets designated at FVTPL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui cadangan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if those financial liabilities are acquired for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Group in which those derivative financial instrument that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

i. Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman) (lanjutan)

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings) (continued)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

a. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fair Value Measurement

The Group measures financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

a. In the principal market for the asset or liability, or
b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, by maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities.
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

j. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for expected credit losses.

Receivables are written-off in which they are determined to be not collectible.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides provision for obsolescence and/or impairment value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Infrastruktur jaringan	8 - 40	*Network infrastructures*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	8	*Motor vehicles*

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as the accounting policy for measuring its fixed assets.

Fixed assets, except landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repair and maintenance expenses that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi tahun depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah selesai dan siap digunakan.

n. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai *Lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial period. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation year and are treated as changes in accounting estimates.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

Constructions in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs until the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been completed and ready for use.

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessee* (lanjutan)

a. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama tahun yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

a. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Kabel jaringan	15	*Network cable*
Ruang kantor	5	*Office space*
Tanah dan bangunan	2 - 25	*Land and building*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

b. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual.

b. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentive receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessee* (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada tahun di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

c. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

c. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Group as Lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur oleh Undang-Undang No. 6/2023 (UU Cipta Kerja - "UUCK"). UUCK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUCK adalah program manfaat pasti.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentive.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits as arranged under Job Creation Law No. 6/2023 (the Job Creation Law - "UUCK"). UUCK sets the formula for determining the minimum amounts of benefits, in substance, pension plans under UUCK represent defined benefit plans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, insentif dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contract with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services to a customer that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that the Group is the principal in regulating its revenue.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Grup sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan pendapatan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

Untuk potongan pendapatan, pengembalian dan penyesuaian harga, Grup menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut.

Penerimaan uang dari pelanggan dimana jasa belum dilakukan maka dibukukan sebagai "Uang Muka Pelanggan". Uang muka ini dibukukan sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

r. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Group received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the revenue discount and adjusted for expected returns and price adjustments.

For revenue discount, returns and price adjustment, the Group uses most likely method in estimating the amount.

Receipts of money from customers in which services has not yet provided are recorded as "Advance from Customers". These advances are recorded as revenues at the time of delivery of the related services to customers.

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

Interest income or expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter year, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

r. Taxation

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari beban lain-lain pada laba rugi.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui berdasarkan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan atas aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan basis pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Pajak tangguhan diakui berdasarkan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan atas aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan basis pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Current Income Tax Expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of other expenses in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang berkaitan dengan transaksi dengan PPN disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *VAT incurred from a purchase of assets or services which not recoverable from the tax office, is recognized as part of the acquisiton cost of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables relating to transactions with VAT are presented including the amount of VAT.*

The net amount of VAT which recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari tahun sajian paling awal.

v. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:
i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) Untuk diperdagangkan,
iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) Kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

t. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the date in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of reporting date and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occurred at the beginning of the earliest year presented.

v. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:
i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) Held primarily for the purpose of trading,
iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting date, or
iv) Cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) Untuk diperdagangkan,
iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Rincian segmen operasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 34.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Current and Non-current Classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) Held primarily for the purpose of trading,
iii) Due to be settled within twelve months after the reporting date, or
iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets is classified as non-current assets.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment element reported is the measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

The financial information reported is based on information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. Details of the operating segment are disclosed in Note 34.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomis.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events After the Reporting Period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah Indonesia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the Group's functional currency is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Grup sebagai *Lessee*

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Uncertain Tax Exposure (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Renewal and Termination Options in the Contract - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Grup, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 23.198.621.825 dan Rp 21.067.929.212. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 5.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate Expected Credit Losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 23,198,621,825 and Rp 21,067,929,212, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 86.932.994.273 dan Rp 67.992.377.284. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 7.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Perubahan estimasi masa manfaat setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

Pada tanggal 1 Juni 2025, manajemen melakukan perubahan estimasi masa manfaat ekonomis infrastruktur jaringan dari 8 tahun menjadi 8 sampai 40 tahun dan peralatan kantor dari 4 dan 8 tahun menjadi 4 sampai 8 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis. Dampak dari perubahan estimasi akuntansi ini disajikan di Catatan 10.

Nilai buku neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 588.392.501.190 dan Rp 238.985.401.024. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 10.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 86,932,994,273 and Rp 67,992,377,284, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets.

On June 1, 2025, management changed the estimated useful life of network infrastructure from 8 years to 8 until 40 years and office equipment from 4 and 8 years to 4 until 8 years based on the result of technical and economic studies. The impact of the changes in accounting estimates is disclosed in Note 10.

The net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 588,392,501,190 and Rp 238,985,401,024, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan).

Grup menetapkan estimasi IBR menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik jika diperlukan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan *goodwill* dan aset takberwujud. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Sedangkan aset takberwujud diamortisasi sesuai estimasi masa manfaat aset tersebut.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases, therefore, the Group uses their incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. Therefore, the IBR reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions).

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain specific estimates as necessary.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible asset. Certain business acquisitions of the Company have resulted in goodwill and also an intangible asset. Under PSAK 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. While intangible asset is being amortized over the estimated useful life of the asset.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 8.359.653.179 dan Rp 3.299.100.099. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 19.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 16c.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis and using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 8,359,653,179 and Rp 3,299,100,099, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16c.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consists of:*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Kas - Rupiah Indonesia	100.805.967	33.466.002	*Cash on hand - Indonesian Rupiah*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Jakarta (sebelumnya PT Bank DKI)	5.831.036.126	2.360.709.297	*PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.756.346.083	331.868.864	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.491.724.902	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.630.810	720.748.401	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	12.422.574	1.356.399	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.085.542	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	4.492.942	394.639.856	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara*
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.442.306.340	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	-	172.406.839	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah bank - pihak ketiga	10.124.738.979	9.424.035.996	*Total in banks - third parties*
Deposito berjangka			*Time deposit*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	-	2.774.527.246	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah kas dan setara kas - pihak ketiga	10.225.544.946	12.232.029.244	*Total cash and cash equivalents - third parties*
Bank - pihak berelasi (Catatan 31)			*Cash in banks - related party (Note 31)*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	11.494.835.791	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	2.536.464.541	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah kas dan setara kas - pihak berelasi	14.031.300.332	-	*Total cash and cash equivalents - related party*
Jumlah kas dan setara kas	**24.256.845.278**	**12.232.029.244**	***Total cash and cash equivalents***

Pada tahun 2024, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 5,75%.

In 2024, annual interest rate on time deposit is 5.75%.

Pendapatan bunga yang berasal dari saldo kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks and time deposit is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup atau yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents balances which cannot be used by the Group or pledged as collateral or restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

a. By customers:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga	20.368.828.046	18.932.854.818	*Third parties*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.714.269.947)	(4.207.221.776)	*Less allowance for expected credit losses*
Jumlah pihak ketiga - neto	17.654.558.099	14.725.633.042	*Total third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.829.793.779	2.135.074.394	*Related parties (Note 31)*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(1.363.343.422)	*Less allowance for expected credit losses*
Jumlah pihak berelasi - neto	2.829.793.779	771.730.972	*Total related parties - net*
Jumlah	**20.484.351.878**	**15.497.364.014**	***Total***

b. Berdasarkan umur:

b. By aging:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	4.264.799.350	1.544.701.385	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	9.172.135.041	10.680.795.535	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.177.146.302	2.135.589.771	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.216.331.977	867.321.590	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.538.415.376	3.704.446.537	*More than 90 days*
Sub jumlah	20.368.828.046	18.932.854.818	*Sub total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.714.269.947)	(4.207.221.776)	*Less allowance for expected credit losses*
Jumlah pihak ketiga - neto	17.654.558.099	14.725.633.042	*Total third parties - net*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Details of trade receivables are as follows: (continued)*

b. Berdasarkan umur (lanjutan) / *b. By aging (continued)*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Belum jatuh tempo	1.785.078.000	-	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	1.044.715.779	-	*1 - 30 days*
Lebih dari 90 hari	-	2.135.074.394	*More than 90 days*
Sub jumlah	2.829.793.779	2.135.074.394	*Sub total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(1.363.343.422)	*Less allowance for expected credit losses*
Jumlah pihak berelasi - neto	2.829.793.779	771.730.972	*Total related parties - net*
Jumlah	**20.484.351.878**	**15.497.364.014**	***Total***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia. / *All trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.*

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	5.570.565.198	4.403.174.808	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	2.466.833.154	1.655.674.097	*Provision during the year (Note 29)*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	(1.326.456.050)	(488.283.707)	*Recovery during the year (Note 29)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.996.672.355)	-	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**2.714.269.947**	**5.570.565.198**	***Balance at end of year***

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31. / *Details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan. / *As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables which are pledged as collateral.*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. / *Management believes that allowance for expected credit losses of trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.*

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

Rincian piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of other receivables to third parties are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Lancar:			*Current:*
Karyawan	1.069.877.363	1.223.104.916	*Employees*
Lain-lain	103.987.050	277.000.000	*Others*
Jumlah lancar	1.173.864.413	1.500.104.916	*Total current*
Tidak lancar:			*Non-current:*
Wukong Technology Partners Limited	9.115.000.000	-	*Wukong Technology Partners Limited*
PT Maxindo Mitra Solusi	2.450.000.000	-	*PT Maxindo Mitra Solusi*
PT Darpa Balakosa Semesta	1.470.000.000	-	*PT Darpa Balakosa Semesta*
PT Jasa Rosa	309.244.000	309.244.000	*PT Jasa Rosa*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	1.833.285.000	853.688.222	*Others (each below Rp 300,000,000)*
Jumlah tidak lancar	15.177.529.000	1.162.932.222	*Total non-current*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(712.932.358)	-	*Less allowance for expected credit losses*
Jumlah tidak lancar - neto	14.464.596.642	1.162.932.222	*Total non-current - net*
Jumlah	**15.638.461.055**	**2.663.037.138**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit losses of other receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	-	462.975.185	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	712.932.358	-	*Provision during the year (Note 29)*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	(462.975.185)	*Recovery during the year (Note 29)*
Saldo akhir tahun	**712.932.358**	**-**	***Balance at end of year***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that allowance for expected credit losses of other receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of other receivables.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Kabel, tiang dan suku cadang	86.932.994.273	67.992.377.284	*Cable, pole and spare parts*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.389.575.354)	-	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**80.543.418.919**	**67.992.377.284**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: / *Movements of allowance for impairment losses of inventories are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	-	-	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	6.389.575.354	-	*Provision during the year (Note 29)*
Saldo akhir tahun	**6.389.575.354**	**-**	***Balance at end of year***

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, pencurian, kerusakan dan risiko lainnya kepada PT Sunday Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 77.894.913.576 dan Rp 9.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Inventories have been insured against fire, earthquake, thieves, damages and other risks to PT Sunday Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounted to Rp 77,894,913,576 and Rp 9,000,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

Management believes that allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Sewa	2.046.872.566	1.890.293.758	*Rental*
Asuransi	349.970.593	192.908.743	*Insurance*
Lain-lain	277.748.236	83.191.938	*Others*
Jumlah	**2.674.591.395**	**2.166.394.439**	***Total***

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

Rincian uang muka kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of advances to third parties are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Lancar:			*Current:*
Pembelian persediaan	69.807.241.644	2.586.242.773	*Purchase of inventories*
Tidak lancar:			*Non-current:*
Perolehan hak penggunaan jaringan telekomunikasi sistem kabel bawah laut (Catatan 32)	137.865.150.000	-	*Acquisition of right to use submarine cable system telecommunication network (Note 32)*
Perolehan aset tetap	12.348.469.150	2.376.690.000	*Acquisition of fixed assets*
Penyertaan saham (Catatan 32)	3.600.000.000	1.800.000.000	*Investment in shares of stock (Note 32)*
Perolehan piranti lunak	737.022.798	-	*Acquisition of software*
Jumlah tidak lancar	154.550.641.948	4.176.690.000	*Total non-current*
Jumlah	**224.357.883.592**	**6.762.932.773**	***Total***

Mutasi uang muka - tidak lancar adalah sebagai berikut:

Movements of advances - non-current are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	4.176.690.000	1.279.000.000	*Beginning balance*
Penambahan	152.750.641.948	2.897.690.000	*Addition*
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 10)	(2.376.690.000)	-	*Reclassification to fixed assets (Note 10)*
Saldo akhir	**154.550.641.948**	**4.176.690.000**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka.

Management believes that there are no obstacles that can affect the settlement of advances.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of fixed assets movement are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Hak atas tanah	9.117.733.350	18.836.957.802	-	6.689.818.409 2.376.690.000[1)]	37.021.199.561	*Landrights*
Bangunan	21.550.042.182	37.291.673.158	-	(6.689.818.409)	52.151.896.931	*Buildings*
Infrastruktur jaringan	261.287.172.038	140.664.090.432	14.969.567.961	-	386.981.694.509	*Network infrastructures*
Peralatan kantor	8.876.477.242	3.029.563.653	-	-	11.906.040.895	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	14.588.172.904	2.718.000.000	-	-	17.306.172.904	*Motor vehicles*
Aset dalam penyelesaian	5.808.876.595	178.473.437.082	-	-	184.282.313.677	*Construction in progress*
Pembiayaan konsumen						*Consumer financing*
Kendaraan bermotor	10.219.041.726	2.669.000.000[2)]	-	-	12.888.041.726	*Motor vehicles*
Jumlah biaya perolehan	331.447.516.037	381.013.722.127 2.669.000.000[2)]	14.969.567.961	2.376.690.000[1)]	702.537.360.203	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	1.972.946.343	1.224.360.467	-	-	3.197.306.810	*Buildings*
Infrastruktur jaringan	73.536.392.357	24.838.727.008	14.969.567.961	-	83.405.551.404	*Network infrastructures*
Peralatan kantor	5.344.331.641	1.648.408.003	-	-	6.992.739.644	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	9.524.995.448	1.902.178.160	-	-	11.427.173.608	*Motor vehicles*
Pembiayaan konsumen						*Consumer financing*
Kendaraan bermotor	2.083.449.224	1.179.796.962	-	-	3.263.246.186	*Motor vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	92.462.115.013	30.793.470.600	14.969.567.961	-	108.286.017.652	*Total accumulated depreciation*
Rugi penurunan nilai						***Impairment losses***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Infrastruktur jaringan	-	5.858.841.361	-	-	5.858.841.361	*Network infrastructures*
Nilai Buku Neto	**238.985.401.024**				**588.392.501.190**	***Net Book Value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries***	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Hak atas tanah	4.859.708.350	-	4.258.025.000	-	9.117.733.350	*Landrights*
Bangunan	9.506.603.642	-	12.043.438.540	-	21.550.042.182	*Buildings*
Infrastruktur jaringan	140.367.498.435	527.480.804[3)]	120.392.192.799	-	261.287.172.038	*Network infrastructures*
Peralatan kantor	7.136.969.767	45.971.279[3)]	1.693.536.196	-	8.876.477.242	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	11.895.839.724	-	892.315.000	2.268.018.180	15.056.172.904	*Motor vehicles*
Aset dalam penyelesaian	647.500.000	-	5.161.376.595	-	5.808.876.595	*Construction in progress*
Pembiayaan konsumen						*Consumer financing*
Kendaraan bermotor	12.019.059.906	-	-	(2.268.018.180)	9.751.041.726	*Motor vehicles*
Jumlah biaya perolehan	186.433.179.824	573.452.083[3)]	144.440.884.130	-	331.447.516.037	*Total acquisition cost*

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Details of fixed assets movement are as follows: (continued)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (lanjutan)/ *Year Ended December 31, 2024 (continued)*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Akuisisi Entitas Anak *Acquisition of Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	1.466.635.901	-	506.310.442	-	1.972.946.343	*Buildings*
Infrastruktur jaringan	54.041.869.348	9.231.747[3)]	19.485.291.262	-	73.536.392.357	*Network infrastructures*
Peralatan kantor	4.044.371.155	1.950.192[3)]	1.298.010.294	-	5.344.331.641	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	5.583.680.087	-	1.034.607.073	1.107.775.124	7.726.062.284	*Motor vehicles*
Pembiayaan konsumen						*Consumer financing*
Kendaraan bermotor	3.343.829.399	-	1.646.328.113	(1.107.775.124)	3.882.382.388	*Motor vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	68.480.385.890	11.181.939[3)]	23.970.547.184	-	92.462.115.013	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**117.952.793.934**				**238.985.401.024**	***Net Book Value***

Catatan/*Notes*:
[1)] Reklasifikasi dari uang muka (Catatan 9)/*Reclassification from advances (Note 9).*
[2)] Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/*Acquisition of fixed assets through consumer financing payables.*
[3)] Aset tetap FKI yang diakuisisi pada tahun 2024/*Fixed asset of FKI which being acquired in 2024.*

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut: / *Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	24.838.726.999	19.485.291.262	*Cost of revenues (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	5.954.743.601	4.485.255.922	*General and administrative expenses (Note 27)*
Jumlah	**30.793.470.600**	**23.970.547.184**	***Total***

Rincian penghapusan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Details of disposal of fixed assets during the year are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Harga perolehan	14.969.567.961	-	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(14.969.567.961)	-	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**-**	**-**	***Net book value***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tetap Grup dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui perhitungan atas nilai yang dihasilkan dari penggunaan aset tetap yang dimiliki Grup dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.858.841.361 yang dibebankan ke beban lain-lain pada tahun 2025 (Catatan 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset tetap (kecuali hak atas tanah dan aset dalam penyelesaian) diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT ACA Asuransi dan PT Sunday Insurance Indonesia, yang merupakan perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 158.264.117.983. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap - kendaraan bermotor diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi dan PT ACA Asuransi, yang merupakan perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.409.640.000. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 1 Juni 2025, manajemen melakukan perubahan estimasi masa manfaat ekonomis infrastruktur jaringan dari 8 tahun menjadi 8 sampai 40 tahun dan peralatan kantor dari 4 dan 8 tahun menjadi 4 sampai 8 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis.

Dampak dari perubahan estimasi akuntansi atas umur manfaat aset tetap tersebut untuk tahun berjalan dan tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025, the Group performed impairment testing on fixed assets by assessing the recoverable amount by calculating the value in use of fixed assets owned by the Group and provided provision for impairment losses of Rp 5,858,841,361 which was charged to other expenses in 2025 (Note 29).

Management believes that allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2025, all fixed assets (except for landrights and construction in progress) are insured against theft, fire and other risks to PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT ACA Asuransi and PT Sunday Insurance Indonesia, which are third party insurance companies, with total coverage of Rp 158,264,117,983. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024, fixed assets - motor vehicles are insured against theft, fire and other risks to PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi and PT ACA Asuransi, which are third party insurance companies, with total coverage of Rp 8,409,640,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

On June 1, 2025, management changed the estimated useful life of network infrastructure from 8 years to 8 until 25 years and office equipment from 4 and 8 years to 4 until 8 years based on the result of technical and economic studies.

The impact of the change in accounting estimate on useful life of fixed assets for current year and the following year are as follows:

	Kenaikan (penurunan) dalam beban penyusutan/*Increase (decrease) in depreciation expense*	
2025:		*2025:*
Juni	(1.834.828.825)	*June*
Juli - Desember	(10.999.136.122)	*July - December*
2026 - 2029	(85.760.144.491)	*2026 - 2029*
2030 - akhir masa manfaat	98.594.109.438	*2030 - end of useful life*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 7.732.406.471 dan Rp 21.461.480.794.

Grup memiliki beberapa bidang hak atas tanah di berbagai kota besar di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 hingga 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2034 dan 2054.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Grup juga memiliki beberapa bidang tanah yang diperoleh selama tahun pelaporan dengan luas keseluruhan sejumlah 4.578 meter persegi yang masih sedang dalam proses ganti nama kepemilikan menjadi hak atas nama Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat hak atas tanah dan bangunan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, hak atas tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas cerukan dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 13 dan 14).

Aset tetap tertentu Grup, yaitu beberapa kendaraan bermotor, digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

Rincian aset dalam penyelesaian dengan persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak serta estimasi penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Total cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 7,732,406,471 and Rp 21,461,480,794, respectively.

The Group owns parcels of landrights in various big cities in Indonesia with certificate of Building Usage Rights (HGB) which is valid from 20 to 30 years and will due between 2034 and 2054.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Group also own parcels of land which acquired during the reporting year with a total covering area of 4,578 square meters which are still in the process of change of the title ownership under the name of the Company and certain Subsidiary.

As of December 31, 2025, there are no landrights and buildings which are pledged as collateral.

As of December 31, 2024, certain landrights and buildings are pledged as collaterals for overdraft facility and long-term bank loans which obtained from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 13 and 14).

The Group's certain fixed assets, consisting of several motor vehicles are used as collaterals for consumer financing payables (Note 18).

Details of construction in progress with percentage completion of the contract value and estimated of completion are as follows:

31 Desember 2025	**Persentase penyelesaian/** ***Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/** ***Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/** ***Estimated completion***	***December 31, 2025***
Infrastruktur jaringan	10% - 90%	163.586.453.177	2026	*Network infrastructures*
Bangunan	40% - 60%	20.695.860.500	2026	*Buildings*
Jumlah		**184.282.313.677**		***Total***

31 Desember 2024	**Persentase penyelesaian/** ***Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/** ***Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/** ***Estimated completion***	***December 31, 2024***
Bangunan	10% - 30%	**5.808.876.595**	2026	*Buildings*

11. SEWA / *11. LEASES*

a. Aset hak-guna / *a. Right-of-use assets*

Akun ini merupakan aset hak-guna atas kabel jaringan, ruang kantor serta tanah dan bangunan (Catatan 32). Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama masa sewa.

This account represents right-of-use assets of network cable, office space and land and buildings (Note 32). Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease period.

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *Details of right-of-use assets are as follows:*

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Kabel jaringan	21.676.804.000	-	-	21.676.804.000	*Network cable*
Ruang kantor	10.471.581.148	267.000.000 *	4.716.127.568	6.022.453.580	*Office space*
Tanah dan bangunan	5.499.072.914	3.224.312.718 **	267.000.000*	8.456.385.632	*Land and building*
Jumlah	37.647.458.062	3.224.312.718**	4.716.127.568	36.155.643.212	*Total*
		267.000.000*	267.000.000*		
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kabel jaringan	1.806.400.335	1.445.120.268	-	3.251.520.603	*Network cable*
Ruang kantor	2.094.316.224	1.131.792.595	-	3.320.671.319	*Office space*
		94.562.500 *			
Tanah dan bangunan	3.121.589.972	1.110.357.589	94.562.500*	4.137.385.061	*Land and building*
Jumlah	7.022.306.531	3.687.270.452	94.562.500*	10.709.576.983	*Total*
		94.562.500 *			
Nilai buku neto	**30.625.151.531**			**25.446.066.229**	***Net book value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Kabel jaringan	5.419.201.000	16.257.603.000 **	-	21.676.804.000	*Network cable*
Ruang kantor	5.889.726.288	4.581.854.860 **	-	10.471.581.148	*Office space*
Tanah dan bangunan	4.960.728.888	1.534.538.246	(1.943.218.109)	5.499.072.914	*Land and building*
		947.023.889 **			
Jumlah	16.269.656.176	1.534.538.246	(1.943.218.109)	37.647.458.062	*Total*
		21.786.481.749**			
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kabel jaringan	-	1.806.400.335	-	1.806.400.335	*Network cable*
Ruang kantor	431.713.298	1.662.602.926	-	2.094.316.224	*Office space*
Tanah dan bangunan	2.510.302.888	2.554.505.193	(1.943.218.109)	3.121.589.972	*Land and building*
Jumlah	2.942.016.186	6.023.508.454	(1.943.218.109)	7.022.306.531	*Total*
Nilai buku neto	**13.327.639.990**			**30.625.151.531**	***Net book value***

Catatan/*Notes*:
*) Reklasifikasi/*Reclassification*.
**) Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities.*

11. SEWA (lanjutan) / *11. LEASES (continued)*

a. Aset hak-guna (lanjutan) / *a. Right-of-use assets (continued)*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Details of right-of-use assets are as follows: (continued)*

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada operasi dengan rincian sebagai berikut: / *Depreciation of right-of-use assets was charged to operations with details as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	2.555.477.857	4.360.905.528	*Cost of revenues (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.131.792.595	1.662.602.926	*General and administrative expenses (Note 27)*
Jumlah	**3.687.270.452**	**6.023.508.454**	***Total***

b. Liabilitas sewa / *b. Lease liabilities*

Berikut adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan: / *The following are the carrying amount of lease liabilities and its movements during the year:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	16.621.216.935	5.275.469.814	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 37)	3.224.312.718	21.786.481.749	*Additions (Note 37)*
Penambahan bunga (Catatan 28)	378.585.472	592.538.246	*Additional of interest (Notes 28)*
Pengurangan	(4.716.127.568)	-	*Deduction*
Pembayaran	(12.260.430.507)	(11.033.272.874)	*Payment*
Saldo akhir	3.247.557.050	16.621.216.935	*Ending balance*
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.108.318.105)	(2.158.340.359)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**2.139.238.945**	**14.462.876.576**	***Non-current portion***

11. SEWA (lanjutan) / *11. LEASES (continued)*

b. Liabilitas sewa (lanjutan) / *b. Lease liabilities (continued)*

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sehubungan dengan sewa Grup:

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 in connection with leases of the Group:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penyusutan (Catatan 25 dan 27)	3.687.270.452	6.023.508.454	*Depreciation (Notes 25 and 27)*
Beban bunga (Catatan 28)	378.585.472	592.538.246	*Interest (Notes 28)*
Jumlah	**4.065.855.924**	**6.616.046.700**	***Total***

12. *GOODWILL* / *12. GOODWILL*

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Selanjutnya, *goodwill* disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai, apabila ada.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the acquirer's share of fair value of the acquired entity's net assets at the date of acquisition. Subsequently, goodwill measured at cost less accumulated impairment losses, if any.

Rincian *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of goodwill as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Fiber Kerumah Indonesia (Catatan 1c)	765.941.857	765.941.857	*PT Fiber Kerumah Indonesia (Note 1c)*
PT Jaringan Fiber Indonesia	427.672.658	427.672.658	*PT Jaringan Fiber Indonesia*
Jumlah	**1.193.614.515**	**1.193.614.515**	***Total***

Manajemen melakukan uji penurunan nilai atas unit penghasil kas dari entitas yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Management performed impairment test on the cash generating unit of the acquired entity based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas *goodwill* tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

13. CERUKAN / *13. OVERDRAFT*

Rincian cerukan dalam mata uang Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

Details of overdraft in Indonesian Rupiah currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			*The Company*
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.345.319.678	*PT Bank Central Asia Tbk*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.512.821.649	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.094.772.956	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**-**	**10.952.914.283**	***Total***

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03496/PK/SLK/2019 tanggal 15 November 2019, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00129-1/PPK/0979S/2024 tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal Rekening Koran ("Cerukan") dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sebesar Rp 16.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2025 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:
- Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 10).
- Hak atas tanah dan bangunan milik pihak berelasi (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas cerukan yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 6.345.319.678.

Pada tanggal 9 Mei 2025, saldo fasilitas cerukan telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan dan memperoleh Surat Konfirmasi Lunas dari BCA tanggal 14 Mei 2025.

Entitas Anak

- PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

  Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 158 tanggal 27 Juni 2023, yang telah diubah dan diperpanjang berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Kredit No. 035/OL/EMBHI/FH/V/2024 tanggal 20 Juni 2024, PT PC 24 Cyber Indonesia ("PC 24") memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran ("Cerukan") dari OCBC sebesar Rp 6.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun yang dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,25% dan dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan milik pihak berelasi (Catatan 31).

The Company

Based on Credit Agreement No. 03496/PK/SLK/2019 dated November 15, 2019, which has been amended and extended several times, most recently based on the Amendment to Credit Agreement No. 00129-1/PPK/0979S/2024 dated March 6, 2024, the Company obtained Local Credit Current Account ("Overdraft") Facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") amounting to Rp 16,000,000,000 which is valid until November 19, 2025 and bears an annual interest rate of 11%.

The credit facility is secured by:
- *The Company's landrights and buildings (Note 10).*
- *Landrights and buildings owned by related parties (Note 31).*

As of December 31, 2024, the balance of overdraft facility used by the Company amounting to Rp 6,345,319,678.

On May 9, 2025, balance of overdraft facility has fully settled by the Company and obtained a Settlement Confirmation Letter from BCA dated May 14, 2025.

Subsidiaries

- *PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")*

  Based on Credit Agreement No. 158 dated June 27, 2023, which has amended and extended based on the Notification Letter of Credit Extension No. 035/OL/EMBHI/FH/V/2024 dated June 20, 2024, PT PC 24 Cyber Indonesia ("PC 24") obtained Current Account Credit ("Overdraft") Facility from OCBC amounting to Rp 6,000,000,000 for a period of one year which bears an annual interest rate of 8.25% and secured by landrights and buildings owned by related party (Note 31).

13. CERUKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas cerukan yang digunakan oleh PC 24 adalah sebesar Rp 2.512.821.649.

Pada tanggal 14 Mei 2025 , saldo fasilitas cerukan telah dilunasi seluruhnya oleh PC 24 dan memperoleh Surat Konfirmasi Lunas dari OCBC tanggal 15 Mei 2025.

- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00042/KML/SPPK/2022 tanggal 29 Maret 2022, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00126/KML/SPPJ/2024 tanggal 22 Mei 2024, PT Fiber Media Indonesia ("FMI") memperoleh Fasilitas Kredit Lokal ("Cerukan") sebesar Rp 2.400.000.000 dari BCA yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Mei 2025. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5% dan dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan milik pihak berelasi (Catatan 31) dan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas cerukan yang digunakan oleh FMI adalah sebesar Rp 2.094.772.956.

Pada tanggal 9 Mei 2025, saldo fasilitas cerukan telah dilunasi seluruhnya oleh FMI dan memperoleh Surat Konfirmasi Lunas dari BCA tanggal 14 Mei 2025.

13. OVERDRAFT (continued)

As of December 31, 2024, the balance of overdraft facility used by PC 24 amounting to Rp 2,512,821,649.

On May 14, 2025, balance of overdraft facility has fully settled by PC 24 and obtained a Settlement Confirmation Letter from OCBC dated May 15, 2025

- *PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*

Based on Credit Agreement No. 00042/KML/SPPK/2022 dated March 29, 2022, which has amended and extended several times, most recently based on the Notification Letter of Period Extension No. 00126/KML/SPPJ/2024 dated May 22, 2024, PT Fiber Media Indonesia ("FMI") obtained Current Account Credit ("Overdraft") Facility from BCA amounting to Rp 2,400,000,000 which is valid until May 28, 2025. The credit facility bears an annual interest rate of 11.5% and secured by landrights and buildings owned by related party (Note 31) and third parties.

As of December 31, 2024, the balance of overdraft facility used by FMI amounting to Rp 2,094,772,956.

On May 9, 2025, balance of overdraft facility has fully settled by FMI and obtained a Settlement Confirmation Letter from BCA dated May 14, 2025.

14. UTANG BANK

Rincian utang bank jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

14. BANK LOANS

Details of short-term and long-term bank loans in Indonesian Rupiah currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Perusahaan			*The Company*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	217.584.597.025	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	109.998.113.778	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Jumlah pihak ketiga	327.582.710.803	-	*Total third parties*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Central Asia Tbk	98.558.281.907	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**426.140.992.710**	**-**	***Total***

14. UTANG BANK (lanjutan) / *14. BANK LOANS (continued)*

Rincian utang bank jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of short-term and long-term bank loans in Indonesian Rupiah currency are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Utang bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.322.678.562	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(650.511.825)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**2.672.166.737**	***Non-current portion***

a. Utang bank jangka pendek / *a. Short-term bank loans*

Perusahaan / *The Company*

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. BOC.JFK/0138/KSB/2025 tanggal 12 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Deni Nugraha, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga ("KASB") dari Mandiri sebesar Rp 220.000.000.000 yang berlaku selama 12 bulan sampai dengan tanggal 11 Juni 2026. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan surat berharga milik pihak berelasi (Catatan 31) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,5% di atas suku bunga surat berharga yang dijaminkan.

Based on Working Capital Credit Agreement No. BOC.JFK/0138/KSB/2025 dated June 12, 2025 as covered by Deni Nugraha, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the Company obtained Securities Collateral Credit ("KASB") Facility from Mandiri amounting to Rp 220,000,000,000 which is valid for 12 months until June 11, 2026. The credit facility is secured by marketable securities owned by related party (Note 31) and bears an annual interest rate of 0.5% over the interest rate on the collateralized marketable securities.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo fasilitas KASB yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 217.584.597.025.

As of December 31, 2025, balance of KASB facility used by the Company amounting to Rp 217,584,597,025.

- PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") / *PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")*

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 62B/PK/CDU2/25 tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Back to Back* 1 ("PRK BTB 1") dari Maybank sebesar Rp 40.000.000.000 yang berlaku selama 12 bulan sampai dengan tanggal 18 Februari 2026. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi (Catatan 31) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di atas suku bunga deposito berjangka Maybank.

Based on Credit Agreement No. 62B/PK/CDU2/25 dated February 17, 2025, the Company obtained Current Account Loan Back to Back 1 ("PRK BTB 1") Facility from Maybank amounting to Rp 40,000,000,000 which is valid for 12 months until February 18, 2026. The credit facility is secured by time deposit owned by related party (Note 31) and bears an annual interest rate of 0.75% over Maybank's time deposit interest rate.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo fasilitas PRK BTB 1 yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 39.727.869.069.

As of December 31, 2025, balance of PRK BTB 1 facility used by the Company amounting to Rp 39,727,869,069.

14. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 206/PK/CDU2/25 tanggal 9 Mei 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Back to Back* 2 ("PRK BTB 2") dari Maybank sebesar Rp 37.577.448.162 yang berlaku sampai dengan tanggal 18 Februari 2026. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan surat berharga milik pihak berelasi (Catatan 31) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,75% di atas suku bunga surat berharga yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo fasilitas PRK BTB 2 yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 36.736.750.779.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 212/PK/CDU2/25 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Back to Back* 3 ("PRK BTB 3") dari Maybank sebesar Rp 23.485.895.838 yang berlaku sampai dengan tanggal 18 Februari 2026. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan surat berharga milik pihak berelasi (Catatan 31) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,75% di atas suku bunga surat berharga yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo fasilitas PRK BTB 3 yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 20.775.050.237.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 308/PK/CDU/25 tanggal 18 September 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Back to Back* 4 ("PRK BTB 4") dari Maybank sebesar Rp 5.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 18 Februari 2026. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi (Catatan 31) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di atas suku bunga deposito berjangka Maybank.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo fasilitas PRK BTB 4 yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 4.959.118.693.

14. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

The Company (continued)

- PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") (continued)

Based on Credit Agreement No. 206/PK/CDU2/25 dated May 9, 2025, the Company obtained Current Account Loan Back to Back 2 ("PRK BTB 2") Facility from Maybank amounting to Rp 37,577,448,162 which is valid until February 18, 2026. The credit facility is secured by marketable securities owned by related party (Note 31) and bears an annual interest rate of 1.75% over the interest rate on the collateralized marketable securities.

As of December 31, 2025, balance of PRK BTB 2 facility used by the Company amounting to Rp 36,736,750,779.

Based on Credit Agreement No. 212/PK/CDU2/25 dated May 20, 2025, the Company obtained Current Account Loan Back to Back 3 ("PRK BTB 3") Facility from Maybank amounting to Rp 23,485,895,838 which is valid until February 18, 2026. The credit facility is secured by marketable securities owned by related party (Note 31) and bears an annual interest rate of 1.75% over the interest rate on the collateralized marketable securities.

As of December 31, 2025, balance of PRK BTB 3 facility used by the Company amounted to Rp 20,775,050,237.

Based on Credit Agreement No. 308/PK/CDU/25 dated September 18, 2025, the Company obtained Current Account Loan Back to Back 4 ("PRK BTB 4") Facility from Maybank amounting to Rp 5,000,000,000 which is valid until February 18, 2026. The credit facility is secured by time deposit owned by related party (Note 31) and bears an annual interest rate of 0.75% over Maybank's time deposit interest rate.

As of December 31, 2025, balance of PRK BTB 4 facility used by the Company amounted to Rp 4,959,118,693.

14. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 863/PK/CDU/25 tanggal 16 Desember 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Back to Back* 5 ("PRK BTB 5") dari Maybank sebesar Rp 8.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 18 Februari 2026. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi (Catatan 31) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di atas suku bunga deposito berjangka Maybank.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo fasilitas PRK BTB 5 yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 7.799.325.000.

- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 70 tanggal 14 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan dan PC 24 (entitas anak) secara bersama-sama sebagai debitur, memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA sejumlah Rp 250.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 15 Juli 2026. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan surat berharga milik pihak berelasi dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,25% di atas suku bunga surat berharga yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo fasilitas Kredit Lokal yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 98.558.281.907.

b. Utang bank jangka panjang

Entitas Anak

- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01836/PK/0979S/2024 tanggal 2 Desember 2024, PC 24 memperoleh Fasilitas Kredit Investasi ("KI") dari BCA sebesar Rp 1.820.000.000 yang dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,75%. Fasilitas kredit ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan milik PC 24 (Catatan 10). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas KI adalah sebesar Rp 1.820.000.000.

Pada tanggal 9 Mei 2025, saldo fasilitas KI telah dilunasi seluruhnya oleh PC 24 dan memperoleh Surat Konfirmasi Lunas dari BCA tanggal 14 Mei 2025.

14. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

The Company (continued)

- *PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") (continued)*

Based on Credit Agreement No. 863/PK/CDU/25 dated December 16, 2025, the Company obtained Current Account Loan Back to Back 5 ("PRK BTB 5") Facility from Maybank amounting to Rp 8,000,000,000 which is valid until February 18, 2026. The credit facility is secured by time deposit owned by related party (Note 31) and bears an annual interest rate of 0.75% over Maybank's time deposit interest rate.

As of December 31, 2025, balance of PRK BTB 5 facility used by the Company amounted to Rp 7,799,325,000.

- *PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*

Based on Credit Agreement No. 70 dated July 14, 2025 as covered by Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company and PC 24 (subsidiary) which jointly liable as debtors, obtained Local Credit Facility from BCA amounted to Rp 250,000,000,000 which is valid until July 15, 2026. The credit facility is secured by marketable securities owned by related parties and bears an annual interest rate of 1.25% over the interest rate on the collateralized marketable securities

As of December 31, 2025, balance of Local Credit facility used by the Company amounting to Rp 98,558,281,907.

b. Long-term bank loans

Subsidiaries

- *PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*

Based on Credit Agreement No. 01836/PK/0979S/2024 dated December 2, 2024, PC 24 obtained Investment Credit ("KI") Facility from BCA amounting to Rp 1,820,000,000 which bears an annual interest rate of 9.75%. This credit facility is valid for 5 (five) years and secured by landrights and buildings owned by PC 24 (Note 10). As of December 31, 2024, balance of KI facility amounted to Rp 1,820,000,000.

On May 9, 2025, balance of KI facility has fully settled by PC 24 and obtained a Settlement Confirmation Letter from BCA dated May 14, 2025.

14. UTANG BANK (lanjutan) / *14. BANK LOANS (continued)*

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan) / *b. Long-term bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan) / *PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)*

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00042/KML/SPPK/2022 tanggal 29 Maret 2022, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00126/KML/SPPJ/2024 tanggal 22 Mei 2024, FMI memperoleh Fasilitas Kredit Investasi ("KI") dari BCA sebesar Rp 2.475.000.000 yang dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9%. Fasilitas kredit ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan milik pihak berelasi (Catatan 31) dan pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas KI adalah sebesar Rp 1.502.678.562.

Based on Credit Agreement No. 00042/KML/SPPK/2022 dated March 29, 2022, which has amended and extended several times, most recently based on the Notification Letter of Period Extension No. 00126/KML/SPPJ/2024 dated May 22, 2024, FMI obtained Investment Credit ("KI") Facility from BCA amounting to Rp 2,475,000,000 which bears an annual interest rate of 9%. This credit facility is valid for 5 (five) years and secured by landrights and buildings owned by related party (Note 31) and third parties. As of December 31, 2024, balance of KI facility amounted to Rp 1,502,678,562.

Pada tanggal 9 Mei 2025, saldo fasilitas KI telah dilunasi seluruhnya oleh FMI dan memperoleh Surat Konfirmasi Lunas dari BCA tanggal 14 Mei 2025.

On May 9, 2025, balance of KI facility has fully settled by FMI and obtained a Settlement Confirmation Letter from BCA dated May 14, 2025.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: / *Details of trade payables are as follows:*

a. Berdasarkan pemasok: / *a. By suppliers:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	55.344.163.935	17.307.863.802	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	36.015.000	-	*Foreign suppliers*
Jumlah pihak ketiga	55.380.178.935	17.307.863.802	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.843.390.650	-	*Related party (Note 31)*
Jumlah	**57.223.569.585**	**17.307.863.802**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang: / *b. By currencies:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah Indonesia	55.344.163.935	17.307.863.802	*Indonesian Rupiah*
Yuan China	36.015.000	-	*China Yuan*
Jumlah pihak ketiga	55.380.178.935	17.307.863.802	*Total third parties*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah Indonesia	1.843.390.650	-	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	**57.223.569.585**	**17.307.863.802**	***Total***

15. UTANG USAHA (lanjutan) / *15. TRADE PAYABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no security provided by the Group on the trade payables above.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pajak pertambahan nilai			*Value added tax*
Perusahaan	19.123.647.334	-	*The Company*
Entitas Anak	1.761.147.957	592.337.836	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan pasal 21			*Income tax article 21*
Perusahaan	-	6.856.442	*The Company*
Entitas Anak	7.673.721	116.242.384	*Subsidiaries*
Jumlah	**20.892.469.012**	**715.436.662**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut: / *This account represents taxes payable as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	32.696.547	-	*Article 21*
Pasal 23	87.327.862	56.564.438	*Article 23*
Pasal 29 (Catatan16c)	3.658.520.330	15.763.054.636	*Article 29 (Note 16c)*
Pasal 4(2)	1.172.296.850	56.301.438	*Article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	-	1.280.197.906	*Value added tax*
Sub jumlah	4.950.841.589	17.156.118.418	*Sub total*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	121.749.736	40.923.886	*Article 21*
Pasal 23	124.228.251	25.195.045	*Article 23*
Pasal 25	984.205.807	160.426.670	*Article 25*
Pasal 29 (Catatan 16c)	7.529.612.613	4.289.127.079	*Article 29 (Note 16c)*
Pasal 4(2)	131.962.457	74.090.866	*Article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	677.155.186	630.616.609	*Value added tax*
Sub jumlah	9.568.914.050	5.220.380.155	*Sub total*
Jumlah	**14.519.755.639**	**22.376.498.573**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan / *c. Income Tax*

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari: / *Income tax expense (benefit) consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pajak kini:			*Current tax:*
Perusahaan	18.845.074.380	25.609.304.644	*The Company*
Entitas Anak	15.061.898.527	8.096.635.200	*Subsidiaries*
Jumlah pajak kini	33.906.972.907	33.705.939.844	*Total current tax*
Pajak tangguhan:			*Deferred tax:*
Perusahaan	(248.750.718)	(433.598.348)	*The Company*
Entitas Anak	(60.565.972)	104.309.988	*Subsidiaries*
Jumlah pajak tangguhan	(309.316.690)	(329.288.360)	*Total deferred tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**33.597.656.217**	**33.376.651.484**	***Income tax expense - net***

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	139.215.528.403	145.223.207.235	*Income before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi	40.677.346.928	10.634.948.612	*Eliminations*
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	179.892.875.331	155.858.155.847	*Consolidated income before income tax*
Dikurangi: laba sebelum pajak Penghasilan Entitas Anak	(59.147.436.231)	(33.588.962.957)	*Less: income before income tax of Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	120.745.439.100	122.269.192.890	*Income before income tax - the Company*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax (continued)*

Pajak kini (lanjutan) / *Current tax (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap	5.858.841.361	-	*Provision for impairment losses of fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	4.356.756.668	-	*Provision for impairment losses of inventories*
Imbalan pasca kerja	1.877.484.802	778.202.669	*Post-employment benefits*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain	250.000.000	-	*Provision for expected credit losses of other receivables*
Penyusutan aset tetap	(9.199.258.019)	-	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan atas cadangan kerugian kredit piutang usaha	(598.219.230)	1.192.698.912	*Provision for expected credit losses of trade receivable*
Sub jumlah	2.545.605.582	1.970.901.581	*Sub total*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(67.768.209)	(1.102.038)	*Income subject to final tax*
Bagian laba entitas anak	(40.607.129.405)	(10.754.121.794)	*Share in net income of subsidiaries*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.043.282.326	2.921.059.570	*Non-deductible expenses*
Sub jumlah	(37.631.615.288)	(7.834.164.262)	*Sub total*
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	85.659.429.394	116.405.930.209	*Estimated taxable income for current year - the Company*
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan (dibulatkan)	85.659.429.000	116.405.930.000	*Estimated taxable income for current year - the Company (rounded)*
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan - Entitas Anak (dibulatkan)	69.304.263.000	37.323.225.000	*Estimated taxable income for current year - Subsidiaries (rounded)*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax

Current tax (continued)

Reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax expense:*
Perusahaan	18.845.074.380	25.609.304.644	*The Company*
Entitas Anak	15.061.898.527	8.096.635.200	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak penghasilan kini	33.906.972.907	33.705.939.844	*Total current income tax expense*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income tax:*
Perusahaan	15.186.554.050	9.846.250.008	*The Company*
Entitas Anak	7.532.285.914	3.807.508.121	*Subsidiaries*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	22.718.839.964	13.653.758.129	*Total prepaid income tax*
Utang pajak penghasilan pasal 29:			*Income tax payable article 29:*
Perusahaan	3.658.520.330	15.763.054.636	*The Company*
Entitas Anak	7.529.612.613	4.289.127.079	*Subsidiaries*
Jumlah utang pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 16b)	**11.188.132.943**	**20.052.181.715**	***Total income tax payable article 29 (Note 16b)***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax (continued)*

Pajak kini (lanjutan) / *Current tax (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba sebelum pajak penghasilan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the income before income tax are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak dan pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	139.215.528.403	145.223.207.235	*Income before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi	40.677.346.928	10.634.948.612	*Eliminations*
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	179.892.875.331	155.858.155.847	*Consolidated income before income tax*
Dikurang: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(59.147.436.231)	(33.588.962.957)	*Less: income before income tax of Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	120.745.439.100	122.269.192.890	*Income before income tax - the Company*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif efektif	26.563.996.602	26.899.222.436	*Income tax expense at effective tax rate*
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	(8.278.955.363)	(1.723.516.140)	*Effect of income tax from permanent differences*
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	311.282.423	-	*Adjustment on prior year deferred tax*
Beban pajak penghasilan:			*Income tax expenses:*
Perusahaan	18.596.323.662	25.175.706.296	*The Company*
Entitas Anak	15.001.332.555	8.200.945.188	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	**33.597.656.217**	**33.376.651.484**	***Income tax expenses***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax (continued)*

Pajak tangguhan / *Deferred tax*

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax asset (liability) of the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*The Company*
Liabilitas imbalan pasca kerja	623.360.377	413.046.656	31.222.324	1.067.629.357	*Post-employment benefits liability*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	586.025.237	(395.203.490)	-	190.821.747	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	-	1.288.945.099	-	1.288.945.099	*Allowance for impairment losses of fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	958.486.467	-	958.486.467	*Allowance for impairment losses of inventories*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain	-	55.000.000	-	55.000.000	*Allowance for expected credit losses of other receivables*
Penyusutan aset tetap	-	(2.023.836.763)	-	(2.023.836.763)	*Depreciation of fixed assets*
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	(47.687.251)	-	(47.687.251)	*Right-of-use assets and lease liability*
Sub jumlah	1.209.385.614	248.750.718	31.222.324	1.489.358.656	*Sub total*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	639.499.107	(233.181.465)	-	406.317.642	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Liabilitas imbalan pasca kerja	102.441.645	662.657.477	6.395.220	771.494.342	*Post-employment benefits liability*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	447.220.110	-	447.220.110	*Allowance for impairment losses of inventories*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain	-	101.845.118	-	101.845.118	*Allowance for expected credit losses of other receivables*
Penyusutan aset tetap	-	(955.632.371)	-	(955.632.371)	*Depreciation of fixed assets*
Aset hak-guna dan liabilitas sewa		49.494.039	-	49.494.039	*Right-of-use assets and lease liability*
Sub jumlah	741.940.752	72.402.908	6.395.220	820.738.880	*Sub total*
Aset pajak tangguhan - neto	**1.951.326.366**	**321.153.626**	**37.617.544**	**2.310.097.536**	***Deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liability***
Entitas Anak					*Subsidiary*
Penyusutan aset tetap	**-**	**(11.836.936)**	**-**	**(11.836.936)**	*Depreciation of fixed assets*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax (continued)*

Pajak tangguhan (lanjutan) / *Deferred tax (continued)*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of deferred tax asset (liability) of the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan pasca kerja	396.472.843	171.204.587	55.682.947	623.360.377	*Post-employment benefits liability*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	323.631.476	262.393.761	-	586.025.237	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	746.921.523	(107.422.416)	-	639.499.107	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Liabilitas imbalan pasca kerja	207.656.113	3.112.428	(108.326.896)	102.441.645	*Post-employment benefits liability*
Jumlah aset pajak tangguhan	**1.674.681.955**	**329.288.360**	**(52.643.949)**	**1.951.326.366**	***Total deferred tax assets***

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administrasi / *Administration*

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini merupakan akrual untuk: / *This account represents accruals for:*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.291.114.098	480.647.460	*Salaries and employee welfare*
Beban hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	7.433.568.470	5.901.221.525	*Telecommunication service provider's right fees*
Pemeliharaan	3.221.299.918	-	*Maintenances*
Komisi	1.283.443.358	-	*Commission*
Bunga	1.196.601.314	-	*Interest*
Sewa	830.242.939	-	*Rental*
Honorarium tenaga ahli	648.300.000	-	*Professional fees*
Asuransi	450.543.126	356.011.992	*Insurance*
Lain-lain	59.299.820	2.469.841	*Others*
Jumlah	**24.414.413.043**	**6.740.350.818**	***Total***

Seluruh beban akrual adalah dalam mata uang Rupiah Indonesia. / *All accrued expenses are denominated in Indonesian Rupiah.*

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *18. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Grup memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan bermotor dengan jangka waktu pembiayaan selama 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun.

The Group has consumer financing agreement with PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance in connection with motor vehicles acquisition with financing terms from 2 (two) to 4 (four) years.

Pembayaran minimum pembiayaan berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The minimum financing payment based on consumer financing agreement are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Dalam satu tahun	2.043.657.330	3.043.081.345	*Within one year*
Lebih dari satu tahun	1.456.236.099	1.360.579.902	*More than one year*
Jumlah pembayaran pembiayaan masa depan	3.499.893.429	4.403.661.247	*Total financing payments in the future*
Dikurangi biaya keuangan	(191.781.499)	(320.827.086)	*Less finance costs*
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	3.308.111.930	4.082.834.161	*Present value of minimum financing payment*
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.927.160.807)	(2.789.422.111)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**1.380.951.123**	**1.293.412.050**	***Non-current portion***

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan yang berhak sesuai peraturan yang berlaku.

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja Grup yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagaimana berdasarkan penilaian aktuaria independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, berdasarkan laporannya masing-masing 12 Maret 2026 untuk tahun 2025 dan 11 Februari 2025 untuk tahun 2024, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The following tables summarize the Group's post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as determined by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, based on its report dated March 12, 2026 for 2025 and February 11, 2025 for 2024, respectively, using the projected unit credit method.

Beban imbalan pasca kerja / *Post-employment benefits expense*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	3.060.306.108	747.411.139	*Current service cost*
Biaya bunga	233.167.671	187.181.038	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	1.596.090.463	-	*Past service cost*
Jumlah	**4.889.564.242**	**934.592.177**	***Total***

Liabilitas imbalan pasca kerja / *Post-employment benefits liability*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Nilai kini kewajiban	**8.359.653.179**	**3.299.100.099**	*Present value of obligation*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of obligation for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	3.299.100.099	2.746.040.709	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	3.060.306.108	747.411.139	*Current service cost*
Biaya bunga	233.167.671	187.181.038	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	1.596.090.463	-	*Past service cost*
Dampak kurtailmen	-	(142.242.108)	*Effect of curtailment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:			*Remeasurement of net defined benefits obligation:*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	335.086.011	(100.469.354)	*Actuarial loss (gain) arising from change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(164.097.173)	(138.821.325)	*Experience adjustments*
Saldo akhir	**8.359.653.179**	**3.299.100.099**	***Ending balance***

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)*

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	3.299.100.099	2.746.040.709	*Balance at beginning of year*
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	4.889.564.242	934.592.177	*Current year expense (Note 27)*
Dampak kurtailmen (Catatan 29)	-	(142.242.108)	*Effect of curtailment (Note 29)*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	170.988.838	(239.290.679)	*Actuarial loss (gain)*
Saldo akhir tahun	**8.359.653.179**	**3.299.100.099**	***Balance at end of year***

Keuntungan (kerugian) aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated actuarial gains (losses) which are recognized in other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	155.086.837	(84.203.842)	*Balance at beginning of year*
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan	(170.988.838)	239.290.679	*Actuarial gain (loss) for current year*
Saldo akhir tahun	**(15.902.001)**	**155.086.837**	***Balance at end of year***

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Tingkat diskonto	6,00% - 6,86%	6,84% - 7,12%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	*Annual rate of salary increase*
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	*Normal pension age*
Tingkat mortalita	TMII IV	TMII IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMII IV	5% TMII IV	*Disability rate*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 8,61 sampai dengan 20,85 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 8.61 to 20.85 years.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)*

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of defined benefit obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities for the year ended December 31, 2025 and previous four annual periods are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,* 2024	2023	2022	2021	
Nilai kini kewajiban	8.359.653.179	3.229.100.099	2.746.040.709	2.112.203.980	1.743.559.004	*Present value of obligation*
Defisit program	8.359.653.179	3.229.100.099	2.746.040.709	2.112.203.980	1.743.559.004	*Deficit in the plan*
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	(138.821.325)	(38.738.690)	(50.603.491)	198.047.590	*Experience adjustment on plan liabilities*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Kurang dari satu tahun	1.102.795.113	413.437.500	*Less than one year*
Antara satu dan lima tahun	1.349.889.116	471.974.797	*Between one and five years*
Antara lima dan sepuluh tahun	3.049.860.403	536.539.119	*Between five and ten years*
Lebih dari sepuluh tahun	2.857.108.547	1.877.148.683	*More than ten years*
Jumlah	**8.359.653.179**	**3.299.100.099**	***Total***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Kenaikan 1%	(569.115.011)	(232.429.299)	*Increase 1%*
Penurunan 1%	646.816.024	262.187.251	*Decrease 1%*

Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Group has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefis liability in accordance with the prevailing regulations.

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Korpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Adimitra Jasa Korpora), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/*Total*	*Shareholders*
Verah Wahyudi Singgih Wong	551.438.100	40,11%	27.571.905.000	*Verah Wahyudi Singgih Wong*
PT Iforte Solusi Infotek	550.000.900	40,00%	27.500.045.000	*PT Iforte Solusi Infotek*
Djoni	75.000.000	5,45%	3.750.000.000	*Djoni*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	198.561.000	14,44%	9.928.050.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**1.375.000.000**	**100,00%**	**68.750.000.000**	***Total***

Pemegang Saham	31 Desember/*December 31*, 2024			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/*Total*	*Shareholders*
Verah Wahyudi Singgih Wong	1.076.758.300	78,31%	53.837.915.000	*Verah Wahyudi Singgih Wong*
Jimmi Anka	44.000.000	3,20%	2.200.000.000	*Jimmi Anka*
Samuel Adi Mulia (Direktur)	77.500	0,01%	3.875.000	*Samuel Adi Mulia (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	254.164.200	18,48%	12.708.210.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**1.375.000.000**	**100,00%**	**68.750.000.000**	***Total***

Pada tanggal 30 April 2025, terjadi perubahan pengendalian Grup melalui pengambilalihan 550.000.000 saham atau 40% saham Perusahaan oleh PT Iforte Solusi Infotek, termasuk dalam saham yang diambil alih tersebut adalah yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali sebelumnya yaitu Verah Wahyudi Singgih Wong.

On April 30, 2025, control over the Group was changed through the acquisition of 550,000,000 shares or 40% of the Company"s shares by PT Iforte Solusi Infotek, including those owned by the previous controlling shareholder, namely Verah Wahyudi Singgih Wong.

Sebagai pengendali baru, setelah akuisisi saham tersebut, Iforte melakukan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dengan periode penawaran tender wajib dari tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juli 2025 dan tanggal pembayaran pada tanggal 11 Agustus 2025.

As the new controlling shareholder, following the acquisition of the shares, Iforte conducted a mandatory tender offer in order to comply with OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 dated July 27, 2018 regarding Takeover of a Public Company and referred to the Disclosure of Information in the Context of a Mandatory Tender Offer for the Company's shares on June 30, 2025 with mandatory tender offer period from July 1, 2025 until July 30, 2025 and the date of payment on August 11, 2025.

Setelah penawaran tender wajib selesai dilaksanakan, kepemilikan saham Iforte bertambah dari 550.000.000 saham menjadi 550.000.900 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.

After the mandatory tender offer was completed, Iforte's share ownership increased from 550,000,000 shares to 550,000,900 shares with the ownership percentage of 40%.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Selisih antara penerimaan dari penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO") dengan jumlah nominal saham:			*Difference between proceeds from the Company's initial public offering to the public ("IPO") and total par value:*
Penerimaan IPO	51.700.000.000	51.700.000.000	*Proceeds from IPO*
Jumlah nilai nominal dari 275.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	(13.750.000.000)	(13.750.000.000)	*Total par value of issuance of 275,000,000 new shares related to IPO*
Selisih dana	37.950.000.000	37.950.000.000	*Excess of fund*
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(3.000.073.478)	(3.000.073.478)	*The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO*
Neto	34.949.926.522	34.949.926.522	*Net*
Aset pengampunan pajak	7.271.363.600	7.271.363.600	*Tax amnesty assets*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas pengendali (Catatan 1c)	14.675.079.209	14.675.079.209	*Difference in restructuring transactions of entities under common control (Note 1c)*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali (Catatan 1c):			*Difference in value of equity transactions with non-controlling interests (Note 1c):*
- FKI	2.376.248.700	-	*FKI -*
- AII	83.646.256	(38.853.744)	*AII -*
Jumlah	**59.356.264.287**	**56.857.515.587**	***Total***

22. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 Juni 2025 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No. 56 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 11.750.000.000 sebagai dana cadangan umum.

Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2025 as covered by Notarial Deed No. 56 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 11,750,000,000 as a general reserve fund.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. No. 47 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum.

Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2024 as covered by Notarial Deed No. 47 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 1,000,000,000 as a general reserve fund.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *23. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity of each subsidiary as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	**2024**	
PT Fiber Kerumah Indonesia	21.234.764.642	4.149.233.483	*PT Fiber Kerumah Indonesia*
PT Fiber Media Indonesia	14.009.029.080	7.622.066.222	*PT Fiber Media Indonesia*
PT Mitra Integrasi Bersama	2.444.456.875	-	*PT Mitra Integrasi Bersama*
PT Akselerasi Informasi Indonesia	723.634.958	(202.025.589)	*PT Akselerasi Informasi Indonesia*
PT PC 24 Cyber Indonesia	345.059.321	267.300.665	*PT PC 24 Cyber Indonesia*
PT Clara Dinamika Abadi	266.135.631	-	*PT Clara Dinamika Abadi*
PT Solusi Aplikasi Andalan Semesta	(16.759.462)	28.081.170	*PT Solusi Aplikasi Andalan Semesta*
Jumlah	**39.006.321.045**	**11.864.655.951**	***Total***

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interests in net assets of Subsidiaries for the current year are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	11.864.655.951	375.549.799	*Balance at beginning of year*
Tambahan setoran modal	20.822.251.300	2.453.000.000	*Additional capital contribution*
Pendirian Entitas Anak	2.725.000.000	-	*Establishment of Subsidiaries*
Laba tahun berjalan	3.605.785.961	2.853.284.201	*Income for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(11.372.167)	3.840.681	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	6.119.131.625	*Business combination of entities under common control*
Akuisisi Entitas Anak	-	170.995.901	*Acquisition of a Subsidiary*
Perubahan persentase kepemilikan pada Entitas Anak	-	(111.146.256)	*Changes in ownership percentage in a Subsidiary*
Saldo akhir tahun	**39.006.321.045**	**11.864.655.951**	***Balance at end of year***

24. PENDAPATAN / *24. REVENUES*

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut: / *Details of revenues are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Berdasarkan pelanggan:			*Based on customers:*
Pihak ketiga	421.806.849.811	347.198.065.807	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	8.542.909.672	993.544.517	*Related parties (Note 31)*
Jumlah	**430.349.759.483**	**348.191.610.324**	***Total***
Berdasarkan jenis jasa:			*Based on type of services:*
Telekomunikasi	421.944.720.643	334.550.658.517	*Telecommunication*
Non-telekomunikasi	8.405.038.840	13.640.951.807	*Non-telecommunication*
Jumlah	**430.349.759.483**	**348.191.610.324**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat pendapatan kepada pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian, yaitu pendapatan kepada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik masing-masing sebesar Rp 95.083.077.966 (22,09%) dan Rp 67.725.164.386 (19,45%).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were revenues value to a customer with cumulative revenues amount exceeding 10% of total consolidated revenues, which is revenues to Department of Communication, Informatics and Statistics, which amounting to Rp 95,083,077,966 (22.09%) and Rp 67,725,164,386 (19,45%), respectively.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: / *Details of cost of revenues are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Sewa peralatan			*Equipment rental*
Pihak ketiga	28.760.391.314	14.916.366.351	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.660.712.297	-	*Related party (Note 31)*
Pemeliharaan	29.149.738.237	28.950.769.730	*Maintenances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	24.838.726.999	19.485.291.262	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Beban hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	7.433.568.469	5.796.156.984	*Telecommunication service provider's right fees*
Listrik dan telepon	6.784.891.546	4.070.754.097	*Electricity and telephone*
Operasional	5.774.119.528	1.793.499.357	*Operational*
Material	3.826.257.476	9.598.791.272	*Material*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	2.555.477.857	4.360.905.528	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Jumlah	**110.783.883.723**	**88.972.534.581**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative value exceeding 10% of the consolidated revenues.

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *26. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

Details of selling and marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Komisi	52.179.285.926	25.899.188.252	*Commission*
Pemasaran	1.101.387.149	1.721.294.561	*Marketing*
Iklan	1.028.536.470	270.678.924	*Advertisement*
Jumlah	**54.309.209.545**	**27.891.161.737**	***Total***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	66.090.622.193	58.174.419.157	*Salaries and employee welfare*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	5.954.743.601	4.485.255.922	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Honorarium tenaga ahli	5.306.441.804	3.342.801.580	*Professional fees*
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	4.889.564.242	934.592.177	*Post-employment benefits (Note 19)*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.134.576.440	3.374.835.041	*Repairs and maintenances*
Utilitas	2.511.903.294	2.032.207.716	*Utilities*
Perlengkapan kantor	2.358.477.433	2.101.234.554	*Office supplies*
Bahan bakar, tol dan parkir	2.205.629.329	3.223.908.206	*Fuel, tolls and parking*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.131.792.595	1.662.602.926	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Sewa	773.166.661	786.477.308	*Rental*
Legalitas dan perizinan	492.489.796	675.156.647	*Legal and licenses*
Asuransi	391.857.795	389.209.719	*Insurance*
Lain-lain	1.735.122.521	4.125.084.159	*Others*
Jumlah	**96.976.387.704**	**85.307.785.112**	***Total***

28. BIAYA KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut: / *Details of finance costs are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban bunga:			*Interest expense:*
Cerukan dan utang bank	13.782.555.439	1.365.726.985	*Overdraft and bank loans*
Liabilitas sewa (Catatan 11)	378.585.472	592.538.246	*Lease liabilities (Note 11)*
Pembiayaan konsumen	281.844.782	471.679.434	*Consumer financing*
Utang lain-lain	-	125.291.859	*Other payables*
Administrasi dan provisi bank	825.401.630	455.060.435	*Bank charges and provision*
Jumlah	**15.268.387.323**	**3.010.296.959**	***Total***

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / *29. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - neto adalah sebagai berikut: / *Details of other income (expenses) - net are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(6.389.575.354)	-	*Provision for impairment losses of inventories (Note 7)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 10)	(5.858.841.361)	-	*Provision for impairment losses of fixed assets (Note 10)*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	(2.466.833.154)	(1.655.674.097)	*Provision for expected credit losses of trade receivables (Note 5)*
Pemulihan (penyisihan) kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain (Catatan 6)	(712.932.358)	462.975.185	*Recovery (provision) for expected credit losses of other receivables (Note 6)*
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	1.326.456.050	488.283.707	*Recovery of expected credit losses of trade receivables (Note 5)*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	112.571.985	(810.799)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Klaim asuransi	-	1.584.006.966	*Insurance claim*
Dampak kurtailmen atas imbalan pasca kerja (Catatan 19)	-	142.242.108	*Effect of curtailment on post-employment benefits (Note 19)*
Lain-lain - neto	(1.900.452.909)	511.144.764	*Others - net*
Jumlah - neto	**(15.889.607.101)**	**1.532.167.834**	***Total - net***

30. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

30. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the parent entity are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	102.012.086.225	96.589.613.487	*Income for the year attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (saham)	1.375.000.000	1.278.825.137	*Weighted average number of shares outstanding (shares)*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**74,19**	**75,53**	***Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Details of nature of the relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan Berelasi/** ***Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi/** ***Type of Transactions***
Verah Wahyudi Singgih Wong ("VWS")	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pemberi jaminan atas cerukan dan utang bank/*Provides collateral for overdraft and bank loans*
Budi Aditya Erna Mulyanto	Memiliki hubungan keluarga dengan VWS/*Has family relationship with VWS*	Pinjaman tanpa bunga dan pemberi jaminan atas cerukan dan utang bank/*Non-interest bearing loan and provides collateral for overdraft and bank loans*
PT Iforte Solusi Infotek	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pendapatan dan beban pokok pendapatan/*Revenues and cost of revenues,*
PT Bank Central Asia Tbk	Entitas yang memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/*Entity under family relationship with controlling shareholders*	Kas di bank/*Cash in bank*
PT BIT Teknologi Nusantara	Entitas di bawah pengendalian yang sama/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenues*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of nature of the relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transactions*
PT Varnion Technology Semesta	Entitas di bawah pengendalian yang sama/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenues*
PT Fiber Network Indonesia	Entitas di bawah pengendalian yang sama/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenues*
PT Integra Kreasitama Solusindo	Entitas di bawah pengendalian yang sama/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenues*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Boards of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/ *Key management*	Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2025	**2024**	
Kas di bank (Catatan 4)			*Cash in bank (Note 4)*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Rupiah Indonesia	11.494.835.791	-	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.536.464.541	-	*United States Dollar*
Jumlah	**14.031.300.332**	**-**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**1,39%**	**-**	***Percentage to total assets***
Piutang usaha (Catatan 5)			*Trade receivables (Note 5)*
PT BIT Teknologi Nusantara	2.758.032.220	-	*PT BIT Teknologi Nusantara*
PT Varnion Technology Semesta	71.761.559	-	*PT Varnion Technology Semesta*
PT Fiber Network Indonesia	-	2.135.074.394	*PT Fiber Network Indonesia*
Jumlah	2.829.793.779	2.135.074.394	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(1.363.343.422)	*Less allowance for expected credit losses*
Neto	**2.829.793.779**	**771.730.972**	***Net***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,28%**	**0,20%**	***Percentage to total assets***
Utang bank			*Bank loans*
PT Bank Central Asia Tbk	98.558.281.907	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**16,10%**	**-**	***Percentage to total liabilities***
Utang usaha (Catatan 15)			*Trade payables (Note 15)*
PT Iforte Solusi Infotek	1.843.390.650	-	*PT Iforte Solusi Infotek*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0,30%**	**-**	***Percentage to total liabilities***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2025	**2024**	
Uang muka pelanggan (Catatan 32)			*Advance from customers (Note 32)*
PT BIT Teknologi Nusantara	36.036.036.036	-	*PT BIT Teknologi Nusantara*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**5,89%**	**-**	***Percentage to total liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
Budi Aditya Erna Mulyanto	31.757.940.713	31.757.940.713	*Budi Aditya Erna Mulyanto*
Verah Wahyudi Singgih Wong	700.000.000	700.000.000	*Verah Wahyudi Singgih Wong*
Jumlah	**32.457.940.713**	**32.457.940.713**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**5,30%**	**27,48%**	***Percentage to total liabilities***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan (Catatan 24)			*Revenues (Note 24)*
PT BIT Teknologi Nusantara	6.301.077.359	-	*PT BIT Teknologi Nusantara*
PT Varnion Technology Semesta	1.902.841.246	-	*PT Varnion Technology Semesta*
PT Integra Kreasitama Solusindo	306.491.067	-	*PT Integra Kreasitama Solusindo*
PT Iforte Solusi Infotek	32.500.000	-	*PT Iforte Solusi Infotek*
PT Fiber Network Indonesia	-	993.544.517	*PT Fiber Network Indonesia*
Jumlah	**8.542.909.672**	**993.544.517**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan	**1,99%**	**0,29%**	***Percentage to total revenues***
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)			*Cost of revenues (Note 25)*
Sewa peralatan			*Equipment rental*
PT Iforte Solusi Infotek	1.660.712.297	-	*PT Iforte Solusi Infotek*
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	**1,50%**	**-**	***Percentage to total cost of revenues***
Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi:			*Compensation to Boards of Commissioners and Directors:*
Imbalan kerja jangka pendek			*Short-term employee benefits*
Dewan Komisaris	1.190.000.000	585.000.000	*Board of Commissioners*
Direksi	2.233.162.385	1.501.162.835	*Board of Directors*
Jumlah	**3.423.162.385**	**2.086.162.835**	***Total***

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

32. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan PT Jejaring Mitra Persada ("Jejaring")

Pada tanggal 26 Desember 2025, Perusahaan dan Jejaring menandatangani *Letter of Intent ("LOI")* untuk Penyediaan Kabel *Fiber Optic ("FO") Core* secara *Indefeasible Right of Use ("IRU")* pada Jaringan Telekomunikasi Sistem Kabel Bawah Laut Jakarta-Surabaya yang dimiliki oleh Jejaring. Sesuai LOI, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp 40.425.150.000 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 9).

Pada tanggal 18 Juni 2025, Perusahaan dan Jejaring menandatangani Perjanjian Penyediaan Kabel FO *Core* secara IRU pada Jaringan Telekomunikasi Sistem Kabel Bawah Laut Jakarta-Batam yang sedang dalam proses pembangunan oleh Jejaring. Sesuai perjanjian, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp 97.440.000.000 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 9).

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan dan Jejaring menandatangani Perjanjian Penyediaan Kabel FO *Core* secara IRU. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan memperoleh IRU atas kabel FO dalam Jaringan Telekomunikasi UJB dari Jejaring selama jangka waktu 15 tahun sejak ditandatanganinya dokumen Berita Acara Serah Terima ("BAST") oleh Perusahaan dan Jejaring. Perusahaan juga akan melakukan kerjasama dengan PT Triasmitra Multiniaga Internasional terkait pemeliharaan dan perbaikan kabel FO dan sewa menyewa *Collocation* dan operasionalnya (jika ada) yang akan dituangkan dalam perjanjian terpisah.

Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham ("PPJB")

Perusahaan, PT Sentra Inovasi Prima ("SIP"), para pemegang saham SIP dan pihak ketiga tertentu menandatangani PPJB pada tanggal 7 Oktober 2024 sehubungan dengan rencana Perusahaan dan pihak ketiga tertentu untuk mengambil bagian dalam penerbitan saham baru SIP dan pengambilalihan saham milik para pemegang saham SIP. Sesuai PPJB, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka masing-masing sebesar Rp 3.600.000.000 dan Rp 1.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" (Catatan 9).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Agreements with PT Jejaring Mitra Persada ("Jejaring")

On December 26, 2025, the Company and Jejaring signed the Letter of Intent ("LOI") for the Provision of Fiber Optic ("FO") Core on Indefeasible Right of Use ("IRU") Basis for the Jakarta-Surabaya Submarine Cable System Telecommunications Network, which is owned by Jejaring. According to the LOI, the Company has paid advances of Rp 40,425,150,000 which presented as part of "Advances" account as of December 31, 2025 (Note 9).

On June 18, 2025, the Company and Jejaring signed the Agreement on the Provision of FO Core on IRU Basis for the Jakarta-Batam Submarine Cable System Telecommunications Network, which is currently under construction by Jejaring. According to the agreement, the Company has paid advances of Rp 97,440,000,000 which presented as part of "Advances" account as of December 31, 2025 (Note 9).

On October 30, 2023, the Company and Jejaring signed the Agreement on the Provision of FO Core on IRU Basis. Based on the agreement, the Company acquires IRU for FO cables in the UJB Telecommunication Network from Jejaring for 15 years from the signing of Certificate of Delivery and Acceptance ("CDA") by the Company and Jejaring. The Company will also cooperate with PT Triasmitra Multiniaga Internasional for the maintenance and repair of FO cables and lease Collocation and its operations (if any) which will be set forth in the separate agreement.

Conditional Sale and Purchase of Share Agreement ("CSPA")

The Company, PT Sentra Inovasi Prima ("SIP"), SIP's shareholders and certain third party signed a CSPA on October 7, 2024 in connection with the plan of the Company and certain third party to subscribe the SIP's new shares issuance and to acquire the shares of SIP's shareholders. According to CSPA, the Company has paid an advances of Rp 3,600,000,000 and Rp 1,800,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which are presented as part of the "Advances" account (Note 9).

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pelanggan

Perusahaan memberikan jasa layanan internet dan jasa telekomunikasi lainnya kepada institusi pemerintah tertentu di wilayah Jakarta, Bekasi dan Tangerang berdasarkan perjanjian atau surat pesanan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Perusahaan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian jasa internet, *link IP transit,* pengadaan *customer premises equipment* untuk jaringan internet, *local loop*, infrastruktur *wide area network*, jasa *bandwidth* layanan internet, akses fiber optik dan jasa telekomunikasi lainnya dengan beberapa perusahaan, diantaranya PT Sumber Koneksi Indonesia, PT Solusi Multimedia Pratama, PT Data Utama Dinamika, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Hutama Karya, PT Comtronics Systems, PT Core Mediatech, PT Fiber Network Indonesia, PT Maxindo Mitra Solusi, PT Solusindo Bintang Pratama dan PT Milenial Inti Telekomunikasi.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian layanan telekomunikasi *bandwidth* dengan PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), pihak berelasi, sehubungan dengan penyediaan jasa layanan *bandwidth* dengan kapasitas yang disepakati selama 5 (lima) tahun. Sesuai perjanjian, Perusahaan telah menerima pembayaran uang muka dari BIT sebesar Rp 36.036.036.036 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan" pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 31).

Pada tanggal 9 Desember 2024, PT Fiber Media Indonesia ("FMI"), entitas anak, menandatangani perjanjian penyediaan kabel FO secara IRU dengan Tembusu Pte. Ltd. ("Tembusu"). Berdasarkan perjanjian, Tembusu memperoleh IRU atas kabel FO dalam Jaringan Telekomunikasi KPPTI Building to CYBER-1 Building dari FMI selama jangka waktu 7 tahun sejak ditandatanganinya dokumen BAST oleh FMI dan Tembusu.

Perjanjian Sewa

Perusahaan dan FMI menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan PT Mustika Ratu Centre dengan jangka waktu sewa 5 tahun yang berakhir sampai dengan tahun 2028.

Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan yang berlokasi di beberapa wilayah di Jakarta, Depok, Tangerang Selatan, Bogor, Karawang dan Cianjur untuk meletakkan perangkat yang menyambungkan atau memutus jaringan internet dan komunikasi kepada pelanggan dengan jangka waktu sewa berkisar antara 2 sampai 25 tahun.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Customers

The Company provides internet access services and other telecommunication services to certain government institutions in Jakarta, Bekasi and Tangerang areas based on agreements or order letters in which agreed upon by both parties.

The Company and its subsidiaries have entered into internet service provider, link IP transit, procurement of customer premises equipment for internet network, local loop, wide area network infrastructure, internet service bandwidth, fiber optic access and other telecommunication services with several companies, among others, PT Sumber Koneksi Indonesia, PT Solusi Multimedia Pratama, PT Data Utama Dinamika, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Hutama Karya, PT Comtronics Systems, PT Core Mediatech, PT Fiber Network Indonesia, PT Maxindo Mitra Solusi, PT Solusindo Bintang Pratama and PT Milenial Inti Telekomunikasi.

On December 10, 2025, the Company entered into telecommunications bandwidth service agreement with PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a related party, in relation to the provision of bandwidth services with an agreed capacity for 5 (five) years. According to the agreement, the Company has received an advance payment from BIT amounting to Rp 36,036,036,036, which is presented as part of "Advance from Customers" as of December 31, 2025 (Note 31).

On December 9, 2024, PT Fiber Media Indonesia ("FMI"), a subsidiary, signed the agreement for the provision of FO cable on IRU Basis with Tembusu Pte. Ltd. ("Tembusu"). Based on the agreement, Tembusu acquires IRU for FO cables in the KPPTI Building to CYBER-1 Building Telecommunication Network from FMI for 7 years from the signing of CDA by FMI and Tembusu.

Lease Agreements

The Company and FMI have entered into office space rental agreement with PT Mustika Ratu Centre with lease period for 5 years and in which will end in 2028.

The Company and certain subsidiaries have entered into lease agreements for land and buildings located in several areas in Jakarta, Depok, South Tangerang, Bogor, Karawang and Cianjur which are used to place devices that connects or disconnects internet and communication networks to customers with lease period ranging from 2 until 25 years.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary asset and liability denominated in foreign currency as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2025		31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Mata Uang/ *Currency*	Jumlah/ *Amount*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	Jumlah/ *Amount*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
Aset Moneter						*Monetary Asset*
Kas dan setara kas	USD	151.142	2.536.464.541	10.667	172.406.839	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas Moneter						*Monetary Liability*
Utang usaha	CNY	15.000	36.015.000		-	*Trade payables*
Aset moneter - neto			**2.500.449.541**		**172.406.839**	***Monetary asset - net***

34. SEGMEN OPERASI

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT

The Group's business segment information is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*			
	Telekomunikasi/ *Telecommunication*	Non-telekomunikasi/ *Non-telecommunication*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan	421.944.720.643	8.405.038.840	430.349.759.483	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(108.620.195.176)	(2.163.688.547)	(110.783.883.723)	*Cost of revenues*
Hasil segmen	313.324.525.467	6.241.350.293	319.565.875.760	*Segment result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(151.285.597.249)	*Unallocated expenses*
Laba usaha			168.280.278.511	*Income from operations*
Pendapatan keuangan			2.093.244.316	*Finance income*
Biaya keuangan			(15.268.387.323)	*Finance costs*
Beban lain-lain - neto			(15.889.607.101)	*Other expenses - net*
Laba sebelum pajak penghasilan			139.215.528.403	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan			(33.597.656.217)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan			**105.617.872.186**	***Income for the year***
Informasi lainnya:				***Other information:***
Jumlah aset segmen			1.006.757.869.766	*Total segment assets*
Jumlah liabilitas segmen			612.154.237.642	*Total segment liabilities*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENT (continued)*

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Group's business segment information is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*			
	Telekomunikasi/ *Telecommunication*	**Non-telekomunikasi/ *Non-telecommunication***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	334.550.658.517	13.640.951.807	348.191.610.324	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(85.657.741.461)	(3.314.793.120)	(88.972.534.581)	*Cost of revenues*
Hasil segmen	248.892.917.056	10.326.158.687	259.219.075.743	*Segment result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(113.198.946.849)	*Unallocated expenses*
Laba usaha			146.020.128.894	*Income from operations*
Pendapatan keuangan			681.207.466	*Finance income*
Biaya keuangan			(3.010.296.959)	*Finance costs*
Beban lain-lain - neto			1.532.167.834	*Other expenses - net*
Laba sebelum pajak penghasilan			145.223.207.235	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan			(33.376.651.484)	*Income tax expense*
Penyesuaian proforma dari kombinasi bisnis entitas sepengendali			(12.403.658.063)	*Proforma adjustments from business combination of entities under common control*
Laba tahun berjalan			**99.442.897.688**	***Income for the year***
Informasi lainnya:				***Other information:***
Jumlah aset segmen			381.204.398.920	*Total segment assets*
Jumlah liabilitas segmen			118.131.267.688	*Total segment liabilities*

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and current financial liabilities

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain (bagian lancar), cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables (current portion), overdraft, bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar piutang lain-lain (bagian tidak lancar), setoran jaminan dan utang lain-lain - pihak berelasi diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.

- Nilai wajar utang jangka panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

Non-current financial assets and non-current financial liabilities

- *The fair value of other receivables (non-current portion), security deposits and other payables - related party are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.*

- *The fair value of long-term debts are calculated using discounted cash flows at market interest rate.*

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/*December 31*		
	2025	**2024**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan lancar			***Current financial assets***
Kas dan setara kas	24.256.845.278	12.232.029.244	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	20.484.351.878	15.497.364.014	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	1.173.864.413	1.500.104.916	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	45.915.061.569	29.229.498.174	*Total current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar			***Non-current financial assets***
Piutang lain-lain - neto	14.464.596.642	1.162.932.222	*Other receivables - net*
Setoran jaminan	567.569.167	419.333.930	*Security deposits*
Jumlah aset keuangan tidak lancar	15.032.165.809	1.582.266.152	*Total non-current financial assets*
Jumlah aset keuangan	**60.947.227.378**	**30.811.764.326**	***Total financial assets***

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2025	**2024**	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek			***Current financial liabilities***
Cerukan	-	10.952.914.283	*Overdraft*
Utang bank	426.140.992.710	-	*Bank loans*
Utang usaha	57.223.569.585	17.307.863.802	*Trade payables*
Utang lain-lain	206.615.627	762.955.856	*Other payables*
Beban akrual	24.414.413.043	6.740.350.818	*Accrued expenses*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			*Current portion of long-term debts:*
Utang bank	-	650.511.825	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.108.318.105	2.158.340.359	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	1.927.160.807	2.789.422.111	*Consumer financing payables*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	511.021.069.877	41.362.359.054	*Total current financial liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang			***Non-current financial liabilities***
Utang lain-lain	32.457.940.713	32.457.940.713	*Other payables*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:			*Long-term debts - net of current portion:*
Utang bank	-	2.672.166.737	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2.139.238.945	14.462.876.576	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	1.380.951.123	1.293.412.050	*Consumer financing payables*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	35.978.130.781	50.886.396.076	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**546.999.200.658**	**92.248.755.130**	***Total financial liabilities***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk mendukung operasi Grup. Grup memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan yang timbul dari kegiatan usahanya.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The main financial liabilities of the Group include overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits that raise directly from their operations.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Grup terpengaruh terhadap risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen senior Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Grup memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup dan memastikan bahwa aktivitas keuangan Grup dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan profil risiko yang ada. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa telekomunikasi dan non-telekomunikasi. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan Grup yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang usaha dari pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5.

Risiko kredit atas penempatan saldo di bank dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Group is exposed to credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's senior management oversees the management of these risks. The Group's senior management advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group and provides assurance that the Group's financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk profile. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from their operating activities related to telecommunication and non-telecommunication services. Customer credit risk is managed subject to the Group's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding trade receivables from customers is regularly monitored.

The Group's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 5.

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposit in the banks is managed in accordance with the Group's policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

The following table presents the impaired financial assets, past due but not impaired financial assets and neither past due nor impaired financial assets:

	31 Desember/*December 31,* 2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/*Impaired***	**Sub jumlah/** ***Sub total***	**Cadangan kerugian kredit ekspektasian/** ***Allowance for expected credit losses***	**Jumlah/** ***Total***	
Saldo di bank	24.156.039.311	-	-	24.156.039.311	-	24.156.039.311	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	6.049.877.350	14.434.474.528	2.714.269.947	23.198.621.825	(2.714.269.947)	20.484.351.878	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	15.638.461.055	-	712.932.358	16.351.393.413	(712.932.358)	15.638.461.055	*Other receivables - net*
Setoran jaminan	567.569.167	-	-	567.569.167	-	567.569.167	*Security deposits*
Jumlah	**46.411.946.883**	**14.434.474.528**	**3.427.202.305**	**64.273.623.716**	**(3.427.202.305)**	**60.846.421.411**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/*Impaired***	**Sub jumlah/** ***Sub total***	**Cadangan kerugian kredit ekspektasian/** ***Allowance for expected credit losses***	**Jumlah/** ***Total***	
Saldo di bank dan deposito berjangka	12.198.563.242	-	-	12.198.563.242	-	12.198.563.242	*Cash in banks and time deposit*
Piutang usaha - neto	1.544.701.385	13.952.662.629	5.570.565.198	21.067.929.212	(5.570.565.198)	15.497.364.014	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	2.663.037.138	-	-	2.663.037.138	-	2.663.037.138	*Other receivables*
Setoran jaminan	419.333.930	-	-	419.333.930	-	419.333.930	*Security deposits*
Jumlah	**16.825.635.695**	**13.952.662.629**	**5.570.565.198**	**36.348.863.522**	**(5.570.565.198)**	**30.778.298.324**	***Total***

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan cerukan, utang bank dan utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to overdraft, bank loans and long-term debts with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

b. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

b. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before income tax is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan atau penurunan dalam satuan poin/*Increase or decrease in basis point*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/*Effect on income before income tax***	
31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Rupiah Indonesia	+100	(4.333.423.525)	*Indonesian Rupiah*
Rupiah Indonesia	-100	4.333.423.525	*Indonesian Rupiah*
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Rupiah Indonesia	+100	(349.796.439)	*Indonesian Rupiah*
Rupiah Indonesia	-100	349.796.439	*Indonesian Rupiah*

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan utang jangka panjang untuk mengelola risiko likuiditas.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of trade receivables collections and flexibility through the use of long-term debts in order to manage liquidity risk.

Grup memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA (maksimum 5,00)*
- *Running EBITDA to interest expense (minimum 1,5)*

The Group monitors its risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Group maintains the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA (maximum 5.00)*
- *Running EBITDA to interest expense (minimum 1.5)*

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pemegang saham dan pihak berelasi Perusahaan juga mendukung operasi Perusahaan dengan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada Perusahaan dan berkomitmen agar Perusahaan dapat tetap melaksanakan kegiatan utama serta rencana pengembangan usaha di masa mendatang (Catatan 31).

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

A shareholder and also its related party are also support the Company's business operations by providing non-interest bearings loan to the Company and have committed to ensure the Company to continue its core operations and future business development plans (Note 31).

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	31 Desember/*December 31,* 2025					
		Jatuh tempo/*Due date*				
	Jumlah/ *Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/*More than 1 year up to 3 years*	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/*More than 3 years up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang bank	426.140.992.710	426.140.992.710	-	-	-	*Bank loans*
Utang usaha	57.223.569.585	57.223.569.585	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	32.664.556.340	206.615.627	-	32.457.940.713	-	*Other payables*
Beban akrual	24.414.413.043	24.414.413.043	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	3.247.557.050	1.108.318.105	2.139.238.945	-	-	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	3.308.111.930	1.927.160.807	1.380.951.123	-	-	*Consumer financing payables*
Jumlah	**546.999.200.658**	**511.021.069.877**	**3.520.190.068**	**32.457.940.713**	**-**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2024					
		Jatuh tempo/*Due date*				
	Jumlah/ *Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/*More than 1 year up to 3 years*	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/*More than 3 years up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Cerukan	10.952.914.283	10.952.914.283	-	-	-	*Overdraft*
Utang usaha	17.307.863.802	17.307.863.802	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	33.220.896.569	762.955.856	-	32.457.940.713	-	*Other payables*
Beban akrual	6.740.350.818	6.740.350.818	-	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	3.322.678.562	650.511.825	2.672.166.737	-	-	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	16.621.216.935	2.158.340.359	14.462.876.576	-	-	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	4.082.834.161	2.789.422.111	1.293.412.050	-	-	*Consumer financing payables*
Jumlah	**92.248.755.130**	**41.362.359.054**	**18.428.455.363**	**32.457.940.713**	**-**	***Total***

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

37. TRANSAKSI NON-KAS

Rincian transaksi non-kas Grup adalah sebagai berikut:

37. NON-CASH TRANSACTIONS

Details of non-cash transactions of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali melalui piutang lain-lain	13.785.000.000	-	*Capital contribution from non-controlling interests through other receivables*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	3.224.312.718	21.786.481.749	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 11)*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 10 dan 18)	2.669.000.000	-	*Acquisition of fixed asset through consumer financing payables (Notes 10 and 18)*
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap (Catatan 9 dan 10)	2.376.690.000	-	*Reclassification of advances to fixed assets (Notes 9 and 10)*

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/*Year Ended December 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/*Cash flows*		Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
		Penambahan/ *Additions*	Pembayaran/ *Payments*			
Utang bank	-	426.140.992.710	-	-	426.140.992.710	*Bank loans*
Utang bank jangka panjang	3.322.678.562	-	(3.322.678.562)	-	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	16.621.216.935	-	(12.260.430.507)	(1.113.229.378)	3.247.557.050	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	4.082.834.161	-	(3.443.722.231)	2.669.000.000	3.308.111.930	*Consumer financing payables*

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/*Year Ended December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/*Cash flows*		Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
		Penambahan/ *Additions*	Pembayaran/ *Payments*			
Utang bank jangka panjang	1.856.249.994	1.820.000.000	(353.571.432)	-	3.322.678.562	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	5.275.469.814	-	(11.033.272.874)	22.379.019.995	16.621.216.935	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	6.981.224.267	-	(2.898.390.106)	-	4.082.834.161	*Consumer financing payables*

39. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut ini adalah akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

39. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

The following are the accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended that have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended:

	31 Desember/*December 31*, 2024			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statement of financial position***
Aset tidak lancar				*Non-current assets*
Aset tidak lancar lainnya	419.333.930	(419.333.930)	-	*Other non-current assets*
Setoran jaminan	-	419.333.930	419.333.930	*Security deposits*
Liabilitas jangka pendek				*Current liabilities*
Utang bank jangka pendek	10.952.914.283	(10.952.914.283)	-	*Short-term bank loans*
Cerukan	-	10.952.914.283	10.952.914.283	*Overdraft*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Beban pokok pendapatan	(84.611.629.053)	(4.360.905.528)	(88.972.534.581)	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	(89.668.690.640)	4.360.905.528	(85.307.785.112)	*General and administrative expenses*

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, Direksi menyetujui pengangkatan Adrian Renaldy sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal 1 Januari 2026.

Fasilitas Kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 029/PK/CDU/26 tanggal 9 Januari 2026, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Back to Back* 6 ("PRK BTB 6") dari Maybank sebesar Rp 5.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 12 Januari 2027. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di atas suku bunga deposito berjangka Maybank.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. M.2026.016/DIRCFS-SME+ tanggal 2 Februari 2026, Maybank menyetujui perpanjangan Fasilitas PRK BTB 1, 2, 3, 4 dan 5 (Catatan 14) sampai dengan tanggal 12 Januari 2027.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 276/PK/CDU/26 tanggal 23 Februari 2026, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Back to Back* 7 ("PRK BTB 7") dari Maybank sebesar Rp 15.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 12 Januari 2027. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di atas suku bunga deposito berjangka Maybank.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Corporate Secretary of the Company

Based on the Company's Board of Directors' Decision Letter dated December 31, 2025, the Board of Directors approved the appointment of Adrian Renaldy as the Corporate Secretary of the Company effective from January 1, 2026.

Credit Facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Based on Credit Agreement No. 029/PK/CDU/26 dated January 9, 2026, the Company obtained Current Account Loan Back to Back 6 ("PRK BTB 6") Facility from Maybank amounting to Rp 5,000,000,000 which is valid until January 12, 2027. The credit facility is secured by time deposit owned by related party and bears an annual interest rate of 0.75% over Maybank's time deposit interest rate.

Based on Credit Offering Letter No. M.2026.016/ DIRCFS-SME+ dated February 2, 2026, Maybank approved the extension of PRK BTB 1, 2, 3, 4 and 5 Facilities (Note 14) until January 12, 2027.

Based on Credit Agreement No. 276/PK/CDU/26 dated February 23, 2026, the Company obtained Current Account Loan Back to Back 7 ("PRK BTB 7") Facility from Maybank amounting to Rp 15,000,000,000 which is valid until January 12, 2027. The credit facility is secured by time deposit owned by related party and bears an annual interest rate of 0.75% over Maybank's time deposit interest rate.